



LAPORAN TAHUNAN 2020 ANNUAL REPORT

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK

Panorama

PT Panorama Sentrawisata Tbk  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta Barat 11440 - Indonesia  
T : +62 21 2556 5000  
F : +62 21 2556 5055  
[www.panorama-sentrawisata.com](http://www.panorama-sentrawisata.com)



Panorama

Stay Solid Amid  
the Challenges

Tetap Solid Di Tengah Tantangan

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL  
REPORT  
2020

PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

Tema Theme	1
Jejak Langkah Milestones	2
<b>KILAS KINERJA</b> <b>Performance Highlights</b>	
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	6
Ikhtisar Saham Share Highlights	8
Ikhtisar Surat Hutang Summary of Debt Securities	9
Peristiwa Penting Event Highlights	10
<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> <b>Management Reports</b>	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	14
Laporan Direksi Board of Directors' Report	18
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <b>Company Profile</b>	
Identitas Perusahaan Corporate Identity	24
Riwayat Singkat History Overview	25
Bidang Usaha Line of Business	26
Visi, Misi, Nilai Budaya dan Jiwa Layanan Vision, Mission, Corporate Values and Service Soul	30
Struktur Organisasi Organization Structure	32
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	33
Profil Direksi Board of Directors Profile	36
Entitas Anak dan Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	39
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholder Composition	45
Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities	46





## **PROFIL PERUSAHAAN** *Company Profile*

<b>47</b>	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions and Professional</i>
<b>48</b>	Alamat Perusahaan dan Entitas Anak <i>Company and Subsidiaries Address</i>
<b>50</b>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN** *Management Discussion & Analysis*

<b>54</b>	Tinjauan Ekonomi Makro dan Industri <i>Macro Economy and Industry Overview</i>
<b>56</b>	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Overview per Business Segment</i>
<b>58</b>	Tinjauan Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Review</i>

## **TATA KELOLA PERUSAHAAN** *Corporate Governance*

<b>72</b>	Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>The Basis for Corporate Governance Implementation</i>
<b>74</b>	Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan <i>Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority Regulations</i>
<b>83</b>	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
<b>87</b>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
<b>92</b>	Direksi <i>Board of Directors</i>
<b>98</b>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>



## **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

### **Corporate Governance**

Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	104
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	108
Audit Internal <i>Internal Audit</i>	110
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	114
Manajemen Resiko <i>Risk Management</i>	115
Perkara Hukum dan Sanksi Administratif <i>Legal Case and Administrative Sanction</i>	118
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	119
Nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan Panorama <i>Panorama's Cultural Value and Service Souls</i>	121
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan <i>Employee Stock Ownership Program</i>	122
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	122
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to the Company's Information</i>	124

## **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**

### **Corporate Social Responsibility**

Dasar Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Basic Implementation of Corporate Social Responsibility</i>	129
CSR Terkait Lingkungan Hidup dan Sosial Kemasyarakatan <i>CSR on Environmental and Social Community</i>	131
CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>CSR on Employment, Health and Occupational Safety</i>	134
CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Konsumen/Pelanggan <i>CSR on Clients/Customers</i>	135

## **SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN**

### **LAPORAN TAHUNAN 2020**

*Statement Letter of Responsibility for the 2020 Annual Report*

## **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2020**

*2020 Consolidated Financial Statements*



## STAY SOLID AMID THE CHALLENGES

*Tetap Solid Di Tengah Tantangan*

PT Panorama Sentrawisata Tbk telah melalui berbagai kondisi di dalam perjalannya membangun usaha selama hampir lima dekade di industri pariwisata. Fondasi dan sinergi yang solid membuat Perseroan dapat kuat dalam menghadapi tantangan sebagai dampak pandemi covid-19 yang mengakibatkan adanya goncangan ekonomi dan resesi global. Sektor pariwisata menjadi sektor yang paling terdampak dari pandemi covid-19 dengan adanya larangan masuk ke berbagai negara serta kebijakan pembatasan arus keluar dan masuk Indonesia sebagai langkah bersama untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Di sepanjang 2020, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis untuk bertahan dan optimalisasi kinerja dalam menghadapi tantangan dampak pandemi covid-19 yaitu dengan mengadopsi protokol kesehatan di semua bisnis Perusahaan, inovasi produk tour dan jasa lainnya, memperkuat online digital platform untuk memberikan kemudahan akses kepada masyarakat terhadap produk, melakukan efisiensi biaya operasional di berbagai sektor anak usaha Perseroan dan memelihara komunikasi yang baik dengan customer.

Langkah ini diambil agar ke depannya pada saat pandemi covid-19 dapat dikendalikan, Perseroan tetap solid, berada di posisi siap dan dapat menangkap peluang dengan cepat dalam mengantisipasi tingkat pertumbuhan yang akan tinggi mengingat sudah lebih dari satu tahun masyarakat menunda kegiatan perjalannya.

*PT Panorama Sentrawisata Tbk has been going through various conditions in its journey to build and grow its business in the tourism industry for almost five decades. Solid foundations and synergies are essential to enable the Company strong in facing challenges of the Covid-19 pandemic which resulted in economic shocks and global recession. The tourism sector is the most directly affected by the Covid-19 pandemic with the entry bans in various countries and policy of restricting the people flow of out and into Indonesia as a joint step to prevent the spread of Covid-19.*

*Throughout 2020, the Company took strategic steps to survive and optimize performance in facing the challenges of the Covid-19 pandemic which are by adopting health protocols across the Company's businesses, innovating the tour products and services, strengthening online digital platform to provide easy access to products, reaching the operational cost efficiency in various sectors of the Company's subsidiaries and maintaining good communication with customers.*

*This step was taken so that when the Covid-19 pandemic in the near future can be controlled, the Company remains solid, ready and able to seize opportunities quickly in anticipating the pent-up demand considering that people have postponed their traveling activities for more than a year.*

# JEJAK LANGKAH

## Milestones

### 1972

Bapak Adhi Tirtawisata memulai usahanya dengan nama PT Regina Alta Panorama Tours

*Mr. Adhi Tirtawisata started the company under the name PT Regina Alta Panorama Tours.*

### 1995

- PT Panorama Sentrawisata ("Perseroan") menjadi perusahaan induk
- PT Panorama Sentrawisata ("the Company") was established as a holding company
- Perseroan mulai membentuk divisi *Inbound* dengan nama PT Destinasi Tirta Nusantara, yang melayani kedatangan wisatawan mancanegara dengan produk *city tour* dan *overland tour* rute Jawa-Bali.

*The company formed an Inbound division under the name of PT Destinasi Tirta Nusantara to serve the arrival of foreign tourist with the city tour products and Jawa-Bali overland tour.*

### 1997

Perseroan membentuk divisi *Outbound* ("Travel & Leisure") yang dikenal sebagai PT Panorama Tours Indonesia, yang melayani permintaan masyarakat Indonesia yang ingin traveling di dalam negeri maupun ke luar negeri.

*The company formed an Outbound division ("Travel & Leisure") under the name PT Panorama Tours Indonesia to serve the demand of Indonesian citizens who want to do the domestic and foreign trips*

### 1999

Perseroan melakukan mitra strategis ("Joint Venture") dengan Carlson Wagonlit Travel, yang meng-handle klien dari korporasi yang melakukan perjalanan dinas.

*The Company partnered strategically ("Joint Venture") with Carlson Wagonlit Travel to handle corporate clients for their business trips*

### 2000

Perseroan membentuk divisi Media dengan nama PT Panorama Multimedia

*The company formed a media division under the name PT Panorama Multimedia*

### 2001

- Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") dan melantai di Bursa Efek Indonesia dengan ticker PANR.

*The company carried out the Initial Public Offering and became listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker : PANR*

- Perseroan membentuk divisi Transportasi dengan nama PT Panorama Transportasi

*The company formed a transportation division under the name PT Panorama Transportasi*

### 2002

Perseroan melakukan mitra strategis ("Joint Venture") dengan Chan Brothers Travel dari Singapura untuk meng-handle pasar yang lebih sensitif dengan harga.

*The Company partnered strategically ("Joint Venture") with Chan Brothers Travel from Singapore to handle the market which more sensitive to the price*

## 2007-2008

- PT Panorama Transportasi, entitas asosiasi Perseroan di divisi transportasi melantai di bursa dengan ticker WEHA

*PT Panorama Transportasi, the company's associated entity in transportation division, was listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker: WEHA*

- PT Destinasi Tirta Nusantara, entitas anak dari Perseroan di divisi Inbound melantai di bursa dengan ticker PDES

*PT Destinasi Tirta Nusantara, the company's subsidiary, was listed on the Indonesia Stock Exchange with the ticker: PDES*

## 2012

- 40 tahun perjalanan Panorama sebagai grup usaha pariwisata yang paling terintegrasi di Indonesia

*Panorama's 40 years of journey as the most integrated tourism company in Indonesia*

- Perseroan melakukan mitra strategis ("Joint Venture") dengan Reed Elsevier dan membentuk Reed Panorama Exhibition, yang menangani pameran-pameran berkelas besar dan internasional

*The Company partnered strategically ("Joint Venture") with Reed Elsevier and formed the Reed Panorama Exhibition to handle a big scale and international exhibitions*

## 2013

PT Panorama Multimedia berubah nama menjadi PT Panorama Media

*Renamed PT Panorama Multimedia into PT Panorama Media*

## 2015

- Perseroan melakukan digitalisasi produk dengan platform e-commerce dan mobile apps

*The company initialized product digitalization through the development of web applications and mobile apps*

- PT Panorama Transportasi berubah nama menjadi PT WEHA Transportasi Indonesia

*Renamed PT Panorama Transportation into PT WEHA Transportasi Indonesia*

## 2017

PT Panorama Tours Indonesia melakukan merger dengan Japan Travel Bureau Corp. ("JTB") dan berganti nama menjadi PT Panorama JTB Tours Indonesia

*PT Panorama Tours Indonesia underwent a joint venture with Japan Travel Bureau Corp. ("JTB") and the name was transformed into PT Panorama JTB Tours Indonesia*



# KILAS KINERJA

## Performance Highlights



# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

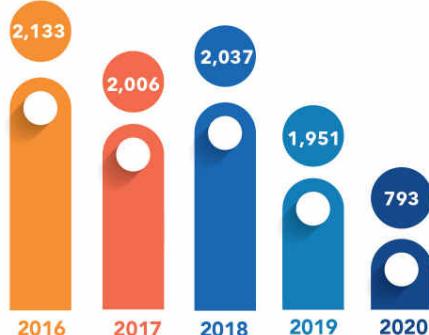
Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain  
In Million of Rupiah unless otherwise stated

KETERANGAN	2020	2019	2018	2017	2016	DESCRIPTION
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						
<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>						
Pendapatan Bruto	1,248,750	4,137,900	3,988,565	5,193,359	4,748,422	Gross Revenue
Pendapatan Bersih	793,212	1,951,163	2,036,942	2,006,137	2,133,214	Net Revenue
Laba Kotor	64,268	356,532	369,490	501,762	441,425	Gross Profit
EBITDA	(69,370)	113,036	105,498	177,801	166,866	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	(126,601)	58,037	36,844	69,789	102,609	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Berjalan	(215,674)	(22,517)	(25,037)	36,090	2,906	Net Profit (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(177,973)	(44,081)	(38,427)	4,347	(16,661)	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	(37,701)	21,563	13,391	31,743	19,567	attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(215,220)	165,620	(23,783)	31,054	197,947	Total Comprehensive Income (Loss)
yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(178,149)	128,421	(38,118)	1,580	148,796	attributable to Owners of the Parent Company
yang diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	(37,071)	37,199	14,335	29,474	49,151	attributable to Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(148,31)	(36,73)	(32,02)	3.62	(13.88)	Earning (Loss) Per Share
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>						
<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>						
<b>Total Aset</b>	<b>1,766,974</b>	2,147,807	1,813,303	2,649,579	2,279,404	<b>Total Assets</b>
Aset Lancar	462,761	749,519	563,315	1,248,544	868,598	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,304,214	1,398,287	1,249,988	1,401,034	1,410,805	Non-Current Assets
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,058,363</b>	1,184,566	981,280	1,441,692	1,525,056	<b>Total Liabilities</b>
Liabilitas Jangka Pendek	505,552	512,424	458,951	809,457	711,710	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	552,811	672,142	522,329	632,235	813,345	Non-Current Liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<b>708,611</b>	963,241	832,022	1,207,886	754,348	<b>Total Equity</b>
<b>RASIO</b>						
<i>Ratio</i>						
<b>PROFITABILITAS</b>						
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	8,10	18,27	18,14	25,01	20,69	Gross Profit Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	(15,96)	2,97	1,81	3,48	4,81	Operating Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	(27,19)	(1,15)	(1,23)	1,80	0,14	Net Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	(8,75)	5,79	5,18	8,86	7,82	EBITDA Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	(12,21)	(1,05)	(1,38)	1,36	0,13	Return on Asset Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	(30,44)	(2,34)	(3,01)	2,99	0,39	Return on Equity Ratio (%)
<b>LIKUIDITAS</b>						
Rasio Lancar (x)	0,92	1,46	1,23	1,54	1,22	Current Ratio (x)
<b>SOLVABILITAS</b>						
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,60	0,55	0,54	0,54	0,67	Total Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,49	1,23	1,18	1,19	2,02	Total Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas (x)	1,08	0,75	0,77	0,66	1,30	Total Debt to Equity Ratio (x)
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga (x)	(1,03)	1,73	1,58	2,04	1,59	EBITDA to Interest Coverage Ratio (x)

### Pendapatan Bersih

Net Revenue

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Laba (Rugi) Usaha

Operating Profit (Loss)

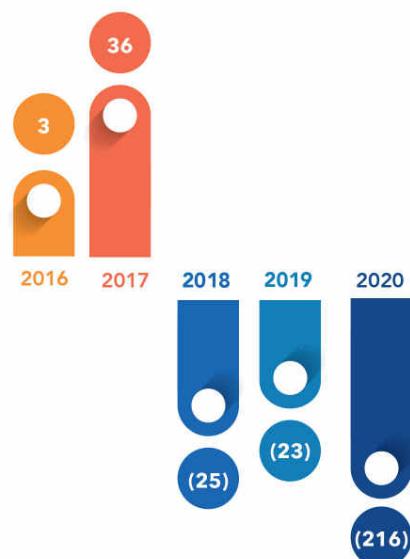
(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Laba (Rugi) Bersih

Net Profit (Loss)

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Total Aset

Total Assets

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Total Liabilitas

Total Liabilities

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



### Total Ekuitas

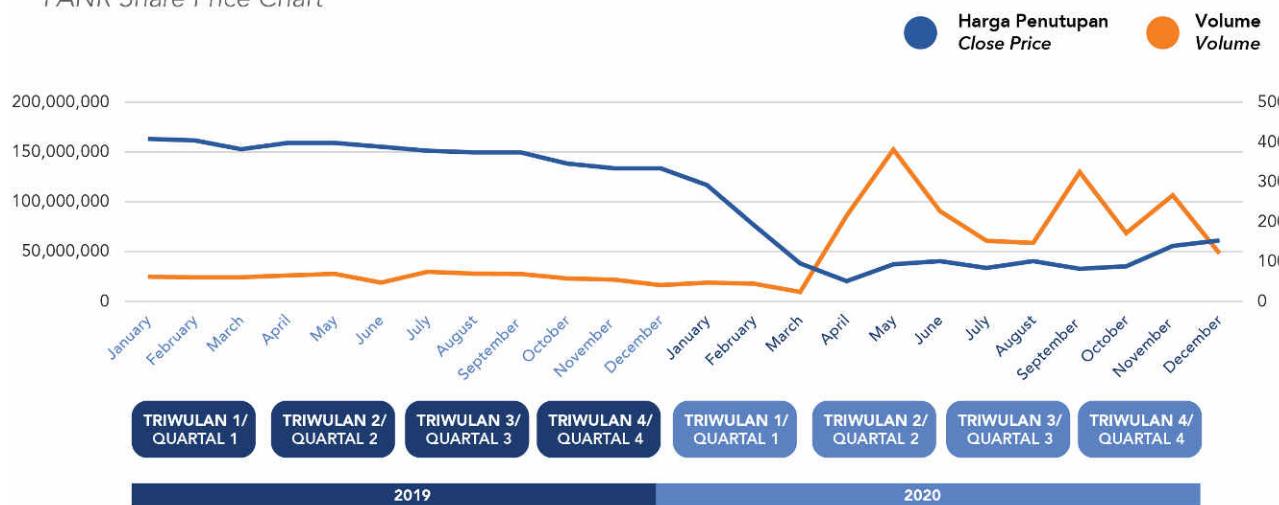
Total Equity

(Dalam Miliar Rupiah | In Billion of Rupiah)



**IKHTISAR SAHAM***Share Highlights***Kinerja Saham Per Triwulan***Quarterly Share Performance*

Triwulan Quarter	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing	Volume Transaksi Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah Saham Number of Shares
	IDR	IDR				
<b>2020</b>						
<b>Q1</b>	93	334	95	46,250,600	114,000,000,000	1,200,000,000
<b>Q2</b>	50	113	101	329,252,300	121,200,000,000	1,200,000,000
<b>Q3</b>	78	113	82	249,500,100	98,400,000,000	1,200,000,000
<b>Q4</b>	81	179	153	223,336,100	183,600,000,000	1,200,000,000
<b>2019</b>						
<b>Q1</b>	364	410	382	73,123,000	458,400,000,000	1,200,000,000
<b>Q2</b>	380	408	388	72,473,300	465,600,000,000	1,200,000,000
<b>Q3</b>	350	388	374	85,081,200	448,800,000,000	1,200,000,000
<b>Q4</b>	334	376	334	61,249,800	400,800,000,000	1,200,000,000

**Grafik Harga Saham PANR***PANR Share Price Chart*

**IKHTISAR SURAT HUTANG***Summary of Debt Securities*

Keterangan Details	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Jumlah Amount	Tingkat Bunga Coupon Rate	Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency	Status Status
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	9 Juli 2013	9 Juli 2018	100,000,000,000	11.50%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas <i>Paid</i>
Obligasi Berkelanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	9 July 2013	9 July 2018	340,000,000,000	11.00%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas <i>Paid</i>
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series A Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	12 Mei 2015	12 Mei 2018	200,000,000,000	9.375%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas <i>Paid</i>
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series B Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018	2 Mei 2019	100,000,000,000	9.375%	idBBB-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas <i>Unpaid</i>



# PERISTIWA PENTING 2020

2020 EVENT HIGHLIGHTS



## Februari | FEBRUARY



21-22 Februari 2020 | 21-22 February 2020

PT Panorama Media menggelar konser Love Festival di Jakarta Convention Center (JCC)

*PT Panorama Media organized the Love Festival concert at the Jakarta Convention Center (JCC)*

## Agustus | AUGUST



26 Agustus 2020 | 26 August 2020

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("PDES"), entitas anak Perseroan, mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST dan RUPSLB) di Gedung Panorama, Jakarta, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham.

*PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("PDES"), a subsidiary of the Company, held an Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders ((AGMS and EGMS) at the Panorama Building, Jakarta, attended by the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders.*



28 Agustus 2020 | 28 August 2020

PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan") mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa (RUPST dan RUPSLB) di Gedung Panorama, Jakarta, dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham.

*The Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholder (AGMS and EGMS) of PT Panorama Sentrawisata Tbk ("the Company") conducted at Panorama Building, Jakarta and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of the Company*



Perseroan menyelenggarakan paparan publik 2020 di Gedung Panorama, Jakarta

*The company held the 2020 public expose at the Panorama Building, Jakarta*



# LAPORAN MANAJEMEN

---

Management Reports



# LAPOREN DEWAN KOMISARIS

*The Board of Commissioners' Report*



**Para Pemegang Saham yang Terhormat,**

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dengan menyebarnya pandemi global covid-19 ke berbagai negara sehingga menyebabkan kebijakan penutupan border, pembatasan perjalanan, serta kebijakan Lock-Down. Demikian juga pemerintah Indonesia sejak Maret 2020 hingga saat ini melakukan kebijakan pembatasan arus keluar dan masuk Indonesia sebagai langkah bersama untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Hal ini tentunya sangat berdampak terhadap semua sektor ekonomi, bukan hanya Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Ekonomi dunia di tahun 2020 diproyeksi mengalami kontraksi sebesar -3.3%, dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019 sebesar 2.8% (IMF World Economic Outlook, Managing Divergent Recoveries, April 2021). Indonesia juga mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar -2,07% di tahun 2020, dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5.02% di tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 5 Februari 2021)

Adanya larangan masuk di berbagai negara dan kebijakan pembatasan perjalanan baik domestik maupun luar negeri dari pemerintah Indonesia memberikan dampak yang besar terhadap industri pariwisata sehingga Perseroan yang bergerak di bidang pariwisata tidak dapat menjalankan usahanya secara normal.

**Dear Shareholders,**

*The year 2020 was a year full of challenges with the spread of the global Covid-19 pandemic to various countries so that these conditions led to border closure, travel restrictions, and Lock-Down policies. The Indonesian government has also tightened its restriction on public activity policy limiting the people flow of incoming and outgoing Indonesia from March 2020 until now as a joint step to prevent the spread of Covid-19.*

*It has a huge impact to all economic sectors, not only in Indonesia but also throughout the world. The world economy in 2020 is projected to contract by -3.3% compared to the world's economic growth in 2019 of 2.8% (IMF World Economic Outlook, Managing Divergent Recoveries, April 2021). Indonesia also experienced a contraction in the economic growth of -2.07% in 2020, compared to the economic growth of 5.02% in 2019 (Central Bureau of Statistics, 5 February 2021)*

*The act of prohibiting entry into and stay in the territory of various countries and policy of restricting mobility both domestically and abroad from the Indonesian government have a major impact on the tourism industry, so that companies engaged in tourism unable to run their business normally.*

Dalam menghadapi tantangan dan bertahan dari dampak pandemi covid-19 terhadap bisnis Perseroan di tahun 2020 ini, Perseroan bersinergi dan solid agar dapat selalu di posisi siap dan menjadi yg terdepan dalam memasuki masa pemulihan pariwisata Indonesia yang diprediksi di semester II tahun 2021.

Berdasarkan evaluasi dan pengawasan di sepanjang 2020, kami mengapresiasi langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi dalam mengelola Perseroan untuk bertahan dalam menghadapi tantangan dampak pandemi covid-19 yang menyebabkan kontraksi perekonomian dan keuangan global serta industri pariwisata. Hal tersebut terefleksi dari Perseroan yang mencatatkan pendapatan sebesar Rp 793,21 miliar di tahun 2020, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 59,35% dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 1,95 triliun. Rugi bersih tercatat mengalami peningkatan sebesar 857,81% menjadi Rp 215,67 miliar di tahun 2020, dari sebelumnya rugi bersih sebesar Rp 22,52 miliar di tahun 2019. Dewan Komisaris menilai rugi bersih ini dikarenakan dampak dari covid-19 yang membuat adanya larangan masuk di berbagai negara dan kebijakan pembatasan perjalanan baik domestik maupun luar negeri dari pemerintah Indonesia sehingga Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya dengan normal, baik di sektor travel and leisure, inbound, maupun MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition).

Langkah strategis yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2020 adalah Perseroan telah mengadopsi protokol kesehatan di semua bisnis Perusahaan, memperkuat online digital platform utk memberikan kemudahan akses kepada masyarakat terhadap produk, inovasi produk tour dan jasa lainnya, melakukan efisiensi operational expense di berbagai sektor anak usaha Perseroan dan memelihara komunikasi yang baik dengan customer sehingga pada saat pemulihan nanti Perseroan sudah di posisi siap.

Prospek bisnis pariwisata di tahun 2021 tentunya bergantung pada bagaimana pandemi covid-19 dapat diatasi, pelonggaran kebijakan pembatasan arus keluar dan masuk Indonesia dan pelonggaran kebijakan untuk dapat masuk ke negara lain. Distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global, walaupun waktu dan tingkat pemulihan pada tahun 2021 ini masih sulit untuk diprediksi.

Saat ini Perseroan sudah di posisi siap untuk melakukan aktifitas kembali dan Perseroan juga telah mengantisipasi tingkat pertumbuhan yang akan tinggi mengingat sudah lebih dari satu tahun masyarakat dan konsumen menunda kegiatan perjalannya.

*In facing the challenges and to surviving the impact of the Covid-19 pandemic on the Company's business in 2020, the Company synergizes as well as keeping it's solid position, to enable always be in ready position and be at the forefront to entering the Indonesian tourism recovery period which is predicted will start in the second semester of 2021.*

#### **Board of Directors' Performance and Strategy Implementation**

*As a result of evaluation and supervision throughout 2020, we appreciate each and every strategic steps taken by the Board of Directors in managing the Company to survive during the challenges of the Covid-19 pandemic which has caused a contraction in the global economy and finances as well as the tourism industry. The result is reflected in the Company's recorded revenue of IDR 793.21 billion in 2020, this figure decreased by 59.35% compared to 2019 of IDR 1.95 trillion. The net loss recorded an increase of 857.81% to IDR 215.67 billion in 2020, from the previous net loss of IDR 22.52 billion in 2019. The Board of Commissioners assessed these net loss was due to the impact of Covid-19 that cause many countries had imposed entry bans and policies of the Indonesia government on travel restrictions both domestically and abroad, causing the Company could not run its business normally across all business lines, the travel and leisure, inbound and MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition) sectors.*

*The strategic steps have been taken throughout 2020 that the Company were adopting the health protocols across the Company's businesses, innovation of the tour products and services, strengthening online digital platforms to provide easy access to products for the public, providing the operational expense efficiency in various sectors of the Company's subsidiaries and maintaining good communication with customers so that during the recovery the Company will be in a ready position.*

#### **Opportunity in 2021**

*The prospect of the tourism business in 2021 will depend on how the Covid-19 pandemic can be overcome, the easing of policies to limit the people flow out and into Indonesia and the easing of policies to be able to enter other countries. The gradual on-going distribution of the Covid-19 vaccine gives the world a hope for global economic recovery, although the timing and recovery rate in 2021 are still difficult to predict.*

*Currently, the Company is ready to resume activities and the Company has also anticipated to capture the pent-up demand, considering that it has been more than one year the public and consumers have postponed their traveling activities.*

Maka dari itu Dewan Komisaris bersama dengan Direksi selalu melakukan pemantauan kondisi pasar, melakukan efisiensi serta meningkatkan kinerja yang lebih optimal di setiap pilar bisnis Perseroan agar dapat bertahan dan memanfaatkan peluang yang ada sehingga dapat mencapai pertumbuhan yang optimal dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2021.

Dewan Komisaris berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, pelanggan, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dewan Komisaris Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan atas jalannya Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi.

Pelaksanaan pengawasan kinerja Perseroan oleh Dewan Komisaris senantiasa dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan komite-komite yang secara langsung berada di bawah Dewan Komisaris, dalam hal ini Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Arahan bagi Direksi juga diberikan melalui rapat gabungan yang diselenggarakan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam Perseroan.

Di sepanjang tahun 2020 Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Dengan demikian korelasi kerja yang baik akan senantiasa terjaga.

Di tahun 2020, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan dengan pengunduran diri Bapak Adhi Tirtawisata sebagai Komisaris Utama Perseroan dan posisi tersebut kemudian dipegang oleh Bapak Satrijanto Tirtawisata, serta pengunduran diri Bapak Daniel Martinus sebagai Komisaris Independen sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2020 dengan keputusan susunan Dewan Komisaris Perseroan baru adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Satrijanto Tirtawisata
Komisaris	: Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen	: Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.

*Therefore, the Board of Commissioners together with the Board of Directors always monitor market conditions, improve efficiency and pursuing to reach the optimal performance in each of the Company's business pillars to survive and capture the existing opportunities to achieve growth in the face of existing challenges in 2021.*

#### **Supervision of Corporate Governance**

*The Board of Commissioners is committed to implementing the principles of good governance (GCG) as the basis for creating sustainable added value for the benefit of shareholders, society, and various other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners, and others) in both the short and long term.*

*The Company's Board of Commissioners is collectively tasked and responsible for supervising the running of the Company as well as providing advice to the Board of Directors. This is to assure that GCG is applied in every Company activity at all level of organization.*

*The implementation of supervision of the Company's performance by the Board of Commissioners is always carried out in coordination with the committees being established under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee. Directions for the Board of Directors are also given through joint meetings held. All of these were done to assist fulfilling the supervisory function over the implementation of good corporate governance within the Company.*

*Throughout 2020, the Board of Commissioners has held regular Board of Commissioners and Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Thus, a positive work correlation will always be maintained.*

#### **Changes in the Composition of the Board of Commissioners**

*In 2020, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners with the resignation of Mr Adhi Tirtawisata as the Company's President Commissioner and the position was later held by Mr Satrijanto Tirtawisata, as well as the resignation of Mr Daniel Martinus as Independent Commissioner as stipulated in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 28, 2020, which deciding of the composition of the new Company's Board of Commissioners as follows:*

President Commissioner	: Satrijanto Tirtawisata
Commissioner	: Dharmayanto Tirtawisata
Independent Commissioner	: Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H.,M.M.

Demikian Laporan Dewan Komisaris untuk tahun 2020. Atas nama Dewan Komisaris, saya sangat mengapresiasi dan berterima kasih kepada seluruh jajaran Direksi beserta segenap karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi dan dedikasinya dalam membangun Perseroan sehingga dapat menghadapi situasi yang cukup berat dampak dari pandemi covid-19 di tahun 2020 ini.

**Appreciation**

*On behalf of the Board of Commissioners, I would like to appreciate and thank the entire Board of Directors and all employees of the Company for their hard work, contribution and dedication in building the Company, so that it can fairly facing the severe situation of the Covid-19 pandemic in this 2020.*

Jakarta, 10 Juni 2021

Jakarta, June 10, 2021

**PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of The Board of Commissioners



**Satrijanto Tirtawisata**

Komisaris Utama

President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## The Board of Directors' Report



**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerah-Nya PT Panorama Sentrawisata Tbk ("Perseroan" atau "Panorama") masih dapat menghadapi tantangan dari pandemi covid-19 yang mengakibatkan adanya goncangan ekonomi dan resesi global di mana sepanjang tahun 2020 perekonomian dunia mengalami kontraksi sebesar -3,3% dan perekonomian Indonesia pun mengalami kontraksi sebesar -2,07%.

Tahun 2020 menjadi tahun yang sangat menantang dan yang tak terlupakan bagi siapa pun di dunia. Situasi pandemi global covid-19 membuat adanya kebijakan penutupan border, pembatasan perjalanan, dan kebijakan lock-down di berbagai negara. Demikian juga pemerintah Indonesia sejak Maret 2020 hingga saat ini melakukan kebijakan pembatasan arus keluar dan masuk Indonesia sebagai langkah bersama untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Hal ini tentunya sangat berdampak terhadap industri pariwisata, bukan hanya Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Pertumbuhan pariwisata dunia mengalami penurunan sebesar 73% dibandingkan pertumbuhan di tahun 2019 sebesar 4%. Berdasarkan The World Travel & Tourism Council's (WTTC) Annual Economic Impact Report, pandemi covid-19 membuat pariwisata global menderita kerugian hampir senilai US\$ 4,5 triliun. Kontribusi sektor travel & tourism terhadap PDB global pun mengalami penurunan 49,1%, menjadi US\$ 4,7 triliun di tahun 2020 dengan 5,5% kontribusi terhadap PDB global

**Dear Shareholders and Stakeholders,**

We thank God Almighty for His grace, PT Panorama Sentrawisata Tbk ("the Company" or "Panorama") was still able to face challenges from the Covid-19 pandemic which resulted in economic shocks and a global recession. Throughout 2020 the economy in the world experienced a contraction of -3.3% and the Indonesian economy also experienced a contraction of -2.07%.

2020 has been a very challenging and unforgettable year for anyone in the world. The global Covid-19 pandemic situation has led to border closure, travel restrictions, and lock-down policies in various countries. Likewise, the Indonesian government has implemented a policy of limiting the people flow of out and into Indonesia from March 2020 until now as a joint step to prevent the spread of Covid-19 pandemic.

It has a huge impact on the tourism industry, not only Indonesia but also throughout the world. World tourism growth has decreased by 73% compared to growth in 2019 of 4%. According to The World Travel & Tourism Council's (WTTC) Annual Economic Impact Report, the Covid-19 pandemic has caused global tourism to suffer losses of nearly US\$4.5 trillion. The contribution of the travel & tourism sector to global GDP decreased by 49.1%, to US\$ 4.7 trillion in 2020 with a 5.5% contribution to global GDP (2019: US\$ 9.2 trillion with 10.4% contribution to global GDP).

(2019: US\$ 9,2 triliun dengan 10,4% kontribusi terhadap PDB global). Pariwisata global juga kehilangan lebih dari 62 juta pekerjaan di sepanjang tahun 2020.

Demikian juga dengan pariwisata Indonesia yang mengalami penurunan sebesar 75% dibandingkan pertumbuhan di tahun 2019 sebesar 3%. Hal ini terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia di tahun 2020 yang hanya mencapai 4,02 juta dari 16,29 juta di tahun 2019 sebagai dampak dari adanya pandemi global covid-19.

### Kinerja, Pencapaian Target dan Strategi Perseroan Di Tahun 2020

Dalam menghadapi tantangan dampak covid-19 serta perlambatan perekonomian global dan industri pariwisata, kami mengambil langkah-langkah strategis untuk bertahan dan optimalisasi kinerja di tahun 2020. Langkah strategis yang telah kami lakukan di sepanjang tahun 2020 adalah mengadopsi protokol kesehatan di semua bisnis Perusahaan, inovasi produk tour dan jasa lainnya, memperkuat online digital platform utk memberikan kemudahan akses kepada masyarakat terhadap produk, melakukan efisiensi biaya operasional di berbagai sektor anak usaha Perseroan dan memelihara dengan baik komunikasi dengan customer sehingga pada saat pemulihan nanti Perseroan sudah di posisi siap.

Sepanjang tahun 2020 Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp 793,21 miliar di tahun 2020, angka tersebut mengalami penurunan sebesar 59,35% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 1,95 triliun. Kontribusi terbesar penjualan masih berasal dari pilar bisnis travel and leisure. Penurunan pendapatan dikarenakan dampak dari covid-19 yang membuat adanya larangan masuk di berbagai negara dan kebijakan pembatasan perjalanan baik domestik maupun luar negeri dari pemerintah Indonesia sehingga Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya dengan normal, baik di sektor travel and leisure, inbound, maupun MICE (Meeting, Incentive, Conference, Exhibition). Laba (rugi) usaha juga tercatat mengalami penurunan 318,14% menjadi rugi usaha sebesar Rp 126,60 miliar di tahun 2020, dari sebelumnya laba usaha sebesar Rp 58,04 miliar di tahun 2019. Rugi bersih tercatat mengalami peningkatan sebesar 857,81% menjadi Rp 215,67 miliar di tahun 2020, dari sebelumnya rugi bersih sebesar Rp 22,52 miliar di tahun 2019.

Memasuki tahun 2021, meskipun sudah ada terlihat harapan Perseroan melihat masih terdapat ketidakpastian akibat belum berakhirnya kondisi pandemi Covid-19. Untuk itu, berbagai aktifitas operasional maupun pengembangan usaha Perseroan akan dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Peluang bisnis pariwisata di tahun 2021 tentunya bergantung pada bagaimana pandemi covid-19 dapat diatasi, pelonggaran kebijakan pembatasan arus keluar dan masuk Indonesia dan pelonggaran kebijakan untuk dapat masuk ke negara lain.

*Global tourism also lost more than 62 million jobs in 2020.*

*Indonesian tourism has decreased by 75% compared to growth in 2019 of 3%. It could be seen from the number of foreign tourist visiting Indonesia in 2020 which only reached 4.02 million from 16.29 million in 2019 due to the global Covid-19 pandemic.*

### Performance, Achievement of the Company's Targets and Strategies in 2020

*For fighting the challenges of the impact of Covid-19, the slowdown in the global economy and the tourism industry, we took several strategic steps to survive and optimize performance. These strategic steps taken throughout 2020 are adopting health protocols across the Company's businesses, innovation of the tour products and other services, strengthening online digital platforms to provide easy access for the public to products, making operational cost efficiency in various sectors of the Company's subsidiaries and maintaining good communication with customers so that during recovery the Company will already in the ready position.*

*Throughout 2020, the Company recorded revenue of IDR 793.21 billion in 2020, this figure decreased by 59.35% compared to 2019 which was IDR 1.95 trillion. The largest contribution to sales still comes from travel and leisure business line. The decline in revenue was due to the impact of Covid-19 which resulted in a travel ban on entry in various countries and the policy of restricting mobility both domestically and abroad from the Indonesian government so that the Company was unable to run its business normally, across the travel and leisure , inbound, and MICE (Meetings, incentives, conferences, exhibitions) sectors. The Operating profit (loss) was also recorded to have decreased by 318.14% to an operating loss of IDR 126.60 billion in 2020, from the previous operating profit of IDR 58.04 billion in 2019. The Net loss was recorded to have increased by 857.81% to IDR 215.67 billion in 2020, from the previous net loss of IDR 22.52 billion in 2019.*

### Opportunities and Challenges in 2021

*Entering 2021, although there is light at the end of the tunnel, the Company foresee that there is still uncertainty due to the uncertain situation of the Covid-19 pandemic. Therefore Company's various operational and business development activities will be carried out with the utmost prudence. The tourism business opportunity in 2021 will depend on how the Covid-19 pandemic can be overcome, easing of the policies to limit the people flow of out and into Indonesia and easing of the policies to allow to enter another countries.*

Distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap yang dilakukan secara masal di Indonesia dan di berbagai negara memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global walaupun waktu dan tingkat pemulihan pada tahun 2021 ini masih sulit untuk diprediksi.

Saat ini Perseroan sudah di posisi siap untuk melakukan aktifitas kembali dan menangkap peluang dengan cepat sehingga dapat mengantisipasi tingkat pertumbuhan yang akan tinggi mengingat sudah lebih dari satu tahun masyarakat dan konsumen menunda kegiatan perjalananya.

Oleh karena itu kami selalu melakukan pemantauan kondisi pasar, melakukan efisiensi serta meningkatkan kinerja yang lebih optimal di setiap pilar bisnis Perseroan agar dapat bertahan dan memanfaatkan peluang yang ada sehingga mencapai pertumbuhan yang optimal dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2021.

Perseroan senantiasa berpedoman pada standar praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk meningkatkan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan. Evaluasi selalu dilakukan demi menjaga keseimbangan antara usaha, sumber daya manusia dan lingkungan, dimana nantinya akan berujung pada keberlangsungan usaha Perseroan.

Direksi melaksanakan rapat untuk koordinasi dalam pembahasan masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Di sepanjang tahun 2020, Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi setiap bulan dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala guna mendiskusikan kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Di tahun 2020, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan dengan pengunduran diri Ibu Amanda Arlin sebagai Direktur Perseroan, sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Agustus 2020 dengan keputusan susunan Direksi Perseroan baru adalah sebagai berikut :

Direktur Utama : Budijanto Tirtawisata

Direktur : Ramajanto Tirtawisata

*The gradual on-going distribution of the Covid-19 vaccine being carried out en masse in Indonesia and various countries gave the world a solid hope for the global economic recovery, although the timing and recovery rate in the coming 2021 are still difficult to predict.*

*Currently, the Company is ready to resume activities and seize opportunities quickly, to capture the pent-up demand, considering that people and consumers are getting bored for they have postponed their traveling activities more than a year already.*

*Therefore, we always monitor the market conditions, conduct the efficiency and improve to reach the optimal performance in each of the Company's business pillars, ensuring able to survive and taking advantage of the existing opportunities to achieve optimal growth in facing the challenges that exist in 2021.*

#### **Implementation of Corporate Governance**

The Company is always being guided by the standards of good corporate governance (GCG) practices to increase the added value to stakeholders. Evaluation is always carried out to maintain a balance between business, human resources and the environment, which will eventually lead to the sustainability of the Company's business.

The Board of Directors holds meetings for coordination in discussing operational issues as well as strategic planning and all the efforts for realization. Throughout 2020, the Board of Directors held a regular monthly Board of Directors Meetings and a periodic Joint Meetings between the Board of Commissioners and Directors for discussing the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

#### **Changes In The Composition of The Board of Directors**

In 2020, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors with the resignation of Mrs. Amanda Arlin as Director of the Company, as stipulated in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 28, 2020 which deciding the new composition of the Company's Board of Directors, as follows:

President Director : Budijanto Tirtawisata

Director : Ramajanto Tirtawisata

Director : Angretha Chandra



Terima kasih kepada Dewan Komisaris, tim manajemen, dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras menjaga kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2020. Ucapan terima kasih ini juga kami sampaikan kepada para pemegang saham, regulator, dan para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami. Kami yakin dengan fondasi pertumbuhan yang kuat dan sinergi yang solid, Perseroan dapat terus memberikan kemampuan terbaiknya dalam menghadapi tantangan usaha ke depan untuk mencapai kinerja yang optimal serta pertumbuhan yang berkelanjutan.

### Appreciation

We would like to thank the Board of Commissioners, the management team, and all employees who have worked hard to maintain the Company's performance throughout 2020. We would also like to express our gratitude to the shareholders, regulators, and stakeholders for the support and trust given to us. We believe that with a strong foundation for growth and solid synergy, the Company can continue to provide its best capabilities in facing any future business challenges to achieve optimal performance and sustainable growth.

Jakarta, 10 Juni 2021  
Jakarta, June 10, 2021

**PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Atas Nama Direksi  
On Behalf of The Board of Directors



**Budijanto Tirtawisata**

Direktur Utama  
President Director



# **PROFIL PERUSAHAAN**

---

Company Profile



## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Corporate Identity

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>PT Panorama Sentrawisata Tbk</b>
<b>Merk</b> <i>Brand</i>	<b>Panorama</b>
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	<b>Konsultan Pariwisata</b> <i>Tourism Consultant</i>
<b>Status Perusahaan</b> <i>Corporate Status</i>	<b>Perusahaan Publik Non-Keuangan</b> <i>Non Financial Public Listed Company</i>
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	<b>22 Juli 1995</b> 22 July 1995
<b>Pemegang Saham</b> <i>Shareholders</i>	<b>PT Panorama Tirta Anugerah : 64.25%</b> <b>Masyarakat/ Public (&lt; 5%) : 35.75%</b>
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of Establishment</i>	<b>Akta Perseroan Terbatas No.71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta No. 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia SK No.C2-13.272.HT.01.01 tahun 1995 tanggal 19 Oktober 1995</b> Deed of Limited Liability Companies No.71 of July 22, 1995, which was later amended by Deed No. 29 of October 10, 1995, both of which are made before Sugiri Kadarisman, SH, a Notary based in Jakarta, that has been ratified in Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of The Republic of Indonesia SK No.c2-13.272.HT.01.01 1995 dated October 19, 1995.
<b>Kode Saham</b> <i>Ticker Code</i>	<b>PANR</b>
<b>Pencatatan Saham</b> <i>Shares Listed</i>	<b>Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 September 2001</b> <i>Indonesia Stock Exchange on September 18, 2001</i>
<b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i>	<b>Rp 150.000.000.000,00</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	<b>Rp 60.000.000.000,00</b>
<b>Kantor Pusat</b> <i>Head Office</i>	Gedung Panorama, Lantai 5 Jl. Tomang Raya No.63 Jakarta Barat 11440 Indonesia
<b>Telepon &amp; Faksimili</b> <i>Telephone &amp; Fax</i>	(+62 21) 2556 5000 (+62 21) 2556 5055
<b>E-mail</b>	<a href="mailto:corsec.panr@panorama-group.com">corsec.panr@panorama-group.com</a>
<b>Website</b>	<a href="http://www.panorama-sentrawisata.com">www.panorama-sentrawisata.com</a>

## RIWAYAT SINGKAT

### History Overview



PT Panorama Sentrawisata Tbk, selanjutnya disebut Panorama atau Perseroan, didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Panorama Sentrawisata Nomor 71 tanggal 22 Juli 1995 yang kemudian diubah dengan Akta Nomor 29 tanggal 10 Oktober 1995, keduanya dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman, S.H., Notaris di Jakarta.

Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : C2-13.272. HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 dan telah didaftarkan pada Kepaninetaraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah Nomor: 11/2001 tanggal 17 April 2001, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan Nomor 4630.

Panorama memperoleh izin untuk beroperasi berdasarkan persetujuan Gubernur Propinsi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta Nomor : 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Panorama menjadi Perusahaan Terbuka pada tanggal 18 September 2001 dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia). Panorama telah melakukan berbagai aksi korporasi seperti pemecahan saham dan menerbitkan obligasi. Per 31 Desember 2019, jumlah saham Perseroan sebesar 1.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50,- per saham

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk penyesuaian dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 9 tanggal 7 Januari 2008 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng,

*PT Panorama Sentrawisata Tbk hereinafter referred to as Panorama or the company, was established based on the Deed of Limited Liability Company PT. Panorama Sentrawisata Number 71 dated July 22nd, 1995, which was later changed to the Deed Number 29 dated October 10th, 1995, both of them created by Notary in Jakarta is Sugiri Kadarisman, S.H*

*The Deed of Establishment was approved by the Minister of the Justice Republic Indonesia based on the Decree Number: C2-13.272. HT. 5.95. dated October 19th, 1995 and has been registered with the Clerk of District Court Central Jakarta based on Number: 11/2001 on April 17th, 2001, as well as announced in the State Reports of the Republic of Indonesia Number 57 dated July 17th, 2001, additional Number 4630.*

*Panorama obtained the permission to operate based on the approval of the governor in Province DKI. Jakarta through a governor Decree DKI. Jakarta Number: 25/JP/1/1.758.37 dated May 30th, 2001 and it starts to operate commercially in 1998.*

*Panorama became Public Company on September 18th, 2001 with its shares registered at the Jakarta Stock Exchange (now become the Indonesian stock exchange). Panorama has had various corporate action such as shares split and issued bond. As of December 31, 2019, the Company's total of shares is 1.200.000.000 shares with nominal value of Rp 50,- per shares.*

*The Articles of Association the company has changed several times. A change is to adjust to Law of Republic of Indonesia Number 40 years 2007 about the Limited Company, as loaded in the Deed of Minutes General Meeting of Shareholders Extraordinary PT. Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 9 dated January 7th, 2008 which is made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H. S.E., M.H, is Notary*

S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02505. AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 46 tanggal 6 Juni 2008, Tambahan Nomor 8151. Perubahan yang terakhir dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal 8 Desember 2014 Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Panorama Sentrawisata, Tbk Nomor 78 tanggal 9 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor : AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015.

Dan perubahan yang terakhir untuk penyesuaian Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara elektronik sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk Nomor 117 tanggal 30 April 2019 yang dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Pusat dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0023720.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

*in Central Jakarta and it has been approved the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Decree Number: AHU-02505. AH.01.02 year 2008 dated January 18th, 2008, and has announced in State Reports of Republic of Indonesia Number 46 dated June 6th, 2008, additional number 8151. The last changing in order to adjust with Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 32/POJK.04/2014 about the plan and the implementation of General Meeting of Shareholders Public Company and Regulations Financial Services Authority dated December 8th, 2014 Number 33/POJK.04/2014 about the Director and the Board of Commissioner Public Company as loaded in the Deed of Statement of Meeting Resolution Panorama Sentrawisata, Tbk (Plc) Number 78 dated July 9th, 2015 has made by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., is notary in Central Jakarta, and it has been admitted and recorded in Legal Entity Administration System the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the letter Number: AHU-AH.01.03-0954252 dated August 4th, 2015.*

*And the latest amendment to the adjustment of the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services as contained in the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Panorama Sentrawisata Tbk Number 117 dated April 30, 2019 which was made by Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. in Central Jakarta and Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0023720.AH.01.02 Year 2019 dated May 2, 2019.*

## BIDANG USAHA

### *Line of Business*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Panorama, ruang lingkup kegiatan Panorama adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan Pariwisata.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Panorama dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

#### **1. Kegiatan Usaha Utama**

Usaha Jasa Konsultant Pariwisata.

#### **2. Kegiatan Usaha Penunjang**

Menyediakan saran dan rekomendasi mengenai studi kelayakan, perencanaan pengelolaan usaha, dan penelitian di bidang kepariwisataan.

*In accordance with the article 3 of the Panorama's Articles of Association, the scope of Panorama's activities is to run business in the field of Tourism consulting services.*

*To achieve such mission and objective, the Panorama may conduct its business as follows:*

#### **1. Main Business Activities**

*Consulting services of tourism business*

#### **2. Supporting Business Activities**

*Providing suggestion and recommendation of the feasibility study, business management planning, and research in the tourism sector*



## Sektor Tourism

### Inbound Pillar

Menyediakan layanan jasa bagi wisatawan mancanegara yang ingin travelling ke Indonesia dengan layanan utama adalah jasa overland and round trip tours, coach and rental, free and easy program, stopover program, adventure tours, special interest program, e-commerce, serta incentive group untuk memberikan paket perjalanan wisata yang dibuat secara khusus (*tailor made itineraries*).

Konsumen wisata inbound datang dari hampir seluruh penjuru dunia, termasuk Eropa Barat, Eropa Timur, Rusia/Skandinavia, Amerika Utara/Kanada, Amerika Selatan, Timur Tengah, Tiongkok, Asia Selatan, Negara-negara ASEAN, dan lain-lainnya. Selain dari itu, permintaan juga datang dari jaringan Gray Line maupun Agen Wisata Inbound di Bali lainnya.

### Travel & Leisure Pillar

Menyediakan layanan jasa bagi pelancong Indonesia yang hendak bepergian keluar negeri maupun berwisata domestik di Indonesia. Layanan utamanya dapat dikelompokkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut: *Leisure and Corporate Travel Management* (melayani ticketing, pemesanan kamar hotel, paket wisata perorangan/grup/tailor made tujuan domestik/internasional, paket wisata rohani, auxiliary services, cross selling, dan dokumen perjalanan), *Corporate Incentive Management* (*Incentive Tour Package, Meeting & Event*), serta menawarkan *travel licensee*.

### Media Pillar

Setiap event dan kegiatan yang dilakukan untuk memperkenalkan suatu brand membutuhkan publikasi untuk menginformasikan brand tersebut kepada publik. Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka dibutuhkan media sebagai sarana publikasi. Media merupakan sarana publikasi tercepat dan terefisien untuk mempublikasikan suatu brand, event atau kegiatan yang dilakukan. Media sebagai payung untuk menaungi 3 (tiga) layanan jasa yaitu *Exhibition, Events, and Publikasi*.

## Tourism Sector

### Inbound Pillar

Providing services for foreign tourists who want to travel to Indonesia with the main services are overland and round trip tours, coach and rental services, free and easy programs, stopover programs, adventure tours, special interest programs, e-commerce, and incentive groups to provide the tailor-made itineraries.

Inbound tourism consumers come from almost all corners of the world, including Western Europe, Eastern Europe, Russia/Scandinavia, North America/Canada, South America, Middle East, China, South Asia, ASEAN Countries, and others. Apart from that, the demand also comes from the Gray Line network and other Inbound Tourism Agencies in Bali

### Travel & Leisure Pillar

Providing services for Indonesian travelers who want to travel abroad and domestically in Indonesia. The main services can be grouped into several categories as follows: *Leisure and Corporate Travel Management* (serve ticketing, hotel room bookings, individual/group/tailor-made tour packages for domestic/international destinations, spiritual tour packages, auxiliary services, cross selling, and travel documents), *Corporate Incentive Management* (*Incentive Tour Package, Meeting & Event*) as well as offers the travel licensee.

### Media Pillar

Media Pillar, any events and activities performed to introduce a brand need publication to provide information about the band to the public. To answer to the demand, media is necessary as publication facility. Media is the fastest and the most efficient publication facility to publish a brand, event, or activities performed. Media is an umbrella which serves as a patron for three services, such as *Exhibition, Events, and Publication*.

## Sektor Transportation

Perseroan melaksanakan jasa angkutan wisata/penumpang yang tersebar di Pulau Jawa, Bali dan Sumatera. Untuk Angkutan wisata/ penumpang tidak hanya melayani penumpang yang akan melakukan perjalanan wisata saja tetapi juga melayani penumpang untuk tujuan yang lebih bersifat umum seperti penyediaan angkutan untuk menunjang kegiatan korporasi, antar jemput anak sekolah, antar jemput karyawan, acara pernikahan hingga angkutan penumpang untuk rumah duka.

Perseroan dalam melakukan pelayanan angkutan penumpang menggunakan 3 (tiga) jenis armada yaitu Big Bus, Mikro Bus dan Mini Bus dengan merk dagang "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), selain bus perseroan juga menyediakan jasa penyewaan kendaraan.

## Transportation Sector

The Company provides tourism/passenger transport services spread in Java, Bali, and Sumatra. The tourism/passenger transport services serve not only passengers going on tours, but also those with more general destinations, such as provision of transport to support corporate activities, shuttle bus for school children, shuttle bus for employees, wedding events, and passenger transport to funeral home.

The Company in providing passenger transport services uses three types of fleet, i.e. Big Bus, Micro Bus, and Mini Bus with the trademark "White Horse Deluxe Coach" (WHDC), in addition to the bus, the Company also provides vehicle rental service.

## PRODUK DAN JASA

### Product and Service

Pilar Bisnis Business Pillar	Nama Perusahaan Company Name	Produk dan Jasa Product and Service
<b>Inbound Pillar</b>		
	PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program.
	PT Destinasi Garuda Wisata	Indonesia Round Trip Tours, Beach Holiday, Daily Sightseeing, Coach & Car Rental, Free 'n Easy program, Stopover Program, Incentive Tours, Adventure Tours, Special Interest Program
	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (M) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	Panorama Destination (V) Sdn. Bhd	Hotel Management Consultancy Services, Online B2B Hotel Provider
	PT Buaya Travel Indonesia	Private and Exclusive Escorted tours, Golf Holidays, Exploration, Activities, Sightseeing, Beach Holidays, Experiences, Off-The-Beaten Track, Culinary Journeys, Overland Trips, Soft Adventure, Special Interest, Car Rental
<b>Travel and Leisure Pillar</b>		
	PT Panorama JTB Tours	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Panorama Holiday Voucher, Corporate Account Service, Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event
	PT Chan Brothers Travel Indonesia	Flight Reservation & Ticketing Service, Individual Package, Travel Insurance, Travel Gift Voucher, Corporate Account Service Group Tour Package, Incentive Tour Package, Airport Assistance, Transportation Assistance, Travel Document & Formalities Service, Meeting & Event



PT Smartravelindo Perkasa

Airlines Ticketing, Hotel Reservation, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer, Graphic Design



PT Dwi Ratna Pertiwi

Hotel Vouchers, Group Tour Package, Air Ticket, Free and Easy Package, Cruise, Admission Ticket, Rent A Car, Travel Insurance



Andalan Wisata Benua

Individual Packages, Lifestyle packages, Travel Document, Incentive/tailor made program, Event Organizer



PT Misi Pelayanan Mandiri

Daily deals for Hotel & Travel, Accomodation, Culinary, Leisure Activity

**MG group**

PT Raja Kamar International

Worldwide Hotel reservation, Inbound Tour Operator, Outbound Tour Operator

**MGbedbank**

PT Mitra Global Holiday

Online wholesalers and travel suppliers

#### Media Pillar



PT Panorama Media

Magazines, Directory/Guide Book Publisher, Internal Publication Provider, Media Representative, Website Publisher, Exhibitions, Conferences, Meetings & Special Events, Live Entertainment



PT Panorama Evenindo

Meeting and Conference, Association & Corporate Event, Incentive & Special Event



PT Pameran Masa Kini

Exhibitions

PT Festival Cinta Indonesia

Jasa Impresariat Seni / Art Impresariat Services

#### Transportation Pillar



PT WEHA Transportasi Indonesia, Tbk  
(former PT Panorama Transportasi, Tbk)

Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation, Taxi Service (Executive Taxi), Taxi Service (Regular Taxi)



PT Kencana Transport

Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation



PT Panorama Primakencana Transindo

Daily Charter, Java – Bali Overland, Funeral Transportation, MICE Transportation, Employee Shuttle, School Bus, Corporate Outing/Gathering Transportation



PT Day Trans

Intercity shuttle service, Travel service, Courier service



PT WEHA Jalan Jalan

Tour Services

#### Entitas Asosiasi / Associated Entities

## **VISI, MISI, NILAI BUDAYA & JIWA LAYANAN**

**Vision, Mission, Corporate Values & Service Soul**



### **Dasar Pengesahan Visi dan Misi**

Executive Committee Meeting di Jakarta pada bulan November 2011

### **VISI Perseroan**

“Mewujudkan dunia milik Panorama” dengan:

- Memimpin di setiap pasar dan usaha yang Perseroan lakukan.
- Memiliki kehadiran dan kemampuan kompetitif yang kuat di tingkat lokal dan global.
- Mensinergikan segenap sumber daya yang dimiliki untuk memaksimalkan manfaat kepada para pemilik kepentingan.
- Berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang bermakna.

### **MISI Perseroan**

- Perseroan adalah sebuah kelompok perusahaan terintegrasi yang bergerak di bidang pariwisata, transportasi, ‘hospitality’, dan bidang-bidang usaha terkait.
- Dengan handal dan sepenuh hati Perseroan memberikan pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan unik melalui jasa Perseroan yang inovatif dan prima.
- Perseroan memuaskan para pemilik kepentingan dengan pertumbuhan dan manfaat yang berkelanjutan.
- Perseroan akan “Mewujudkan Panorama untuk Dunia”

### **Validating Vision and Mission**

Executive Committee Meeting at Jakarta in November 2011

### **Our VISION**

*To make the world belongs to Panorama by:*

- Becoming the real industry leader in all the markets and businesses we enter
- Having a strong local and global presence and competitiveness
- Synergizing all resources to maximize values to the stakeholders
- Contributing sustainable meaningful values to human life

### **Our MISSION**

- We are an integrated group of companies focusing on tourism, transportation, hospitality, and related businesses
- We smartly and passionately deliver unique and pleasant experiences through innovative and excellent services
- We delight our stakeholders with sustainable growth and great values
- We make “Panorama belongs to the world”

## Nilai dan Budaya Perusahaan

*Value and Service Soul*

### Nilai Budaya

#### *Our Values:*

"Strongly believe in the S.P.I.R.I.T of Panoramanian"

#### Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

*Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results. Effective communication is essential.*

#### Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

*Striving continuously to be the best in everything we do.*

#### Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

*Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.*

#### Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

*Going the extra-mile to consistently deliver as promised.*

#### Innovative and Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

*Continuously seek for new ways to deliver unique services and values. Smartly anticipating all challenges.*

#### Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

*Being compassionate and bringing smiles to millions.*



### Jiwa Layanan

#### *Our Service Soul*

#### Reliability

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten.

*Delivering as promised, consistently.*

#### Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.

*Making things easy for customers.*

#### Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.

*Making customers feel good.*

#### Unique Expression

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.

*Creating 'one-of-a-kind' moments.*

#### Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.

*Smartly addressing customers' need and expectations*

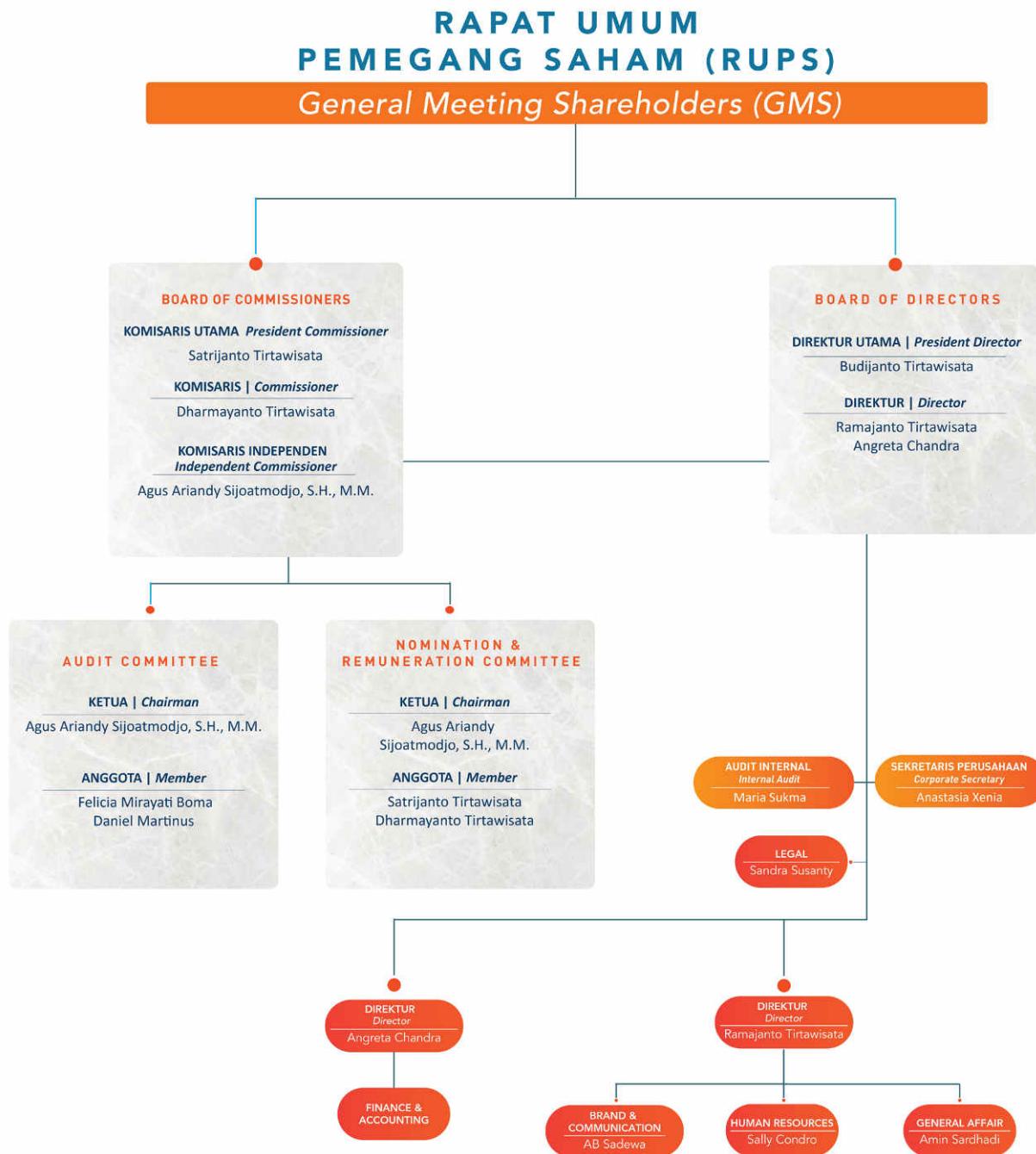
#### Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.

*Valuing customers by meaningful appreciation and respect.*

## STRUKTUR ORGANISASI

### Organization Structure



## **PROFIL DEWAN KOMISARIS** *Board of Commissioners Profile*



**Satrijanto Tirtawisata**  
**Komisaris Utama**  
**President Commissioner**

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Lahir di Jakarta pada tahun 1965. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1988.

*Indonesian citizen, 55 years old, born in Jakarta in 1965. He holds a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1988.*

Beliau telah menjabat sebagai Komisaris di Panorama sejak tahun 2009, dan kemudian diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 78 tanggal 28 Agustus 2020. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Garuda Wisata, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, PT Panorama Media, PT Pameran Masa Kini, PT Panorama Evenindo, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Raja Kamar International, PT Mitra Global Holiday, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Graha Media Anugerah, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Andalan Selaras Abadi, PT Panorama Mitra Sarana, dan PT Kencana Transport; serta sebagai anggota Direksi pada PT Rhadana Primakencana Transindo dan PT Canary Transport.

Beliau merupakan saudara dari Bapak Dharmayanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

*He has been serving as Commissioner in Panorama since 2009 and then appointed as President Commissioner based on the Deed of Minutes EGMS Number 78 dated August 28, 2020. Currently, he also serves as a member of Board of Commissioners in PT Destinasi Garuda Wisata, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, PT Panorama Media, PT Pameran Masa Kini, PT Panorama Evenindo, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Raja Kamar International, PT Mitra Global Holiday, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Graha Media Anugerah, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Andalan Selaras Abadi, PT Panorama Mitra Sarana, and PT Kencana Transport; and also a member of Board of Directors in PT Rhadhana Primakencana Transindo and PT Canary Transport.*

*He is Dharmayanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Commissioner in Panorama and also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Directors in Panorama.*



## Dharmayanto Tirtawisata

### Komisaris Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1967. Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, Amerika Serikat pada tahun 1990.

*Indonesian citizen, 53 years old, born in Jakarta in 1967. He graduated with Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1990.*

Beliau telah menjabat sebagai Direksi di Panorama sejak tahun 1995, kemudian pada tahun 2000 Beliau diangkat menjadi Wakil Direktur Utama. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia, dan sebagai anggota Direksi pada PT Graha Destinasi.

Beliau merupakan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata dan Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

*He has been serving as Director in Panorama since 1995, then in 2000 he appointed as Vice President Director. Now he served as a Commissioners based on the Deed of Minutes AGMS Number 212 dated June 25th, 2015 and the Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 had restated based on the Deed of Minutes Number 253 dated June 23th, 2016 and the Deed statement of Meeting Resolution Number 117, dated April 30th, 2019. Currently, he also serves as a member of Board of Commissioners in PT Destinasi Garuda Wisata, PT Buaya Travel Indonesia also a member of Board of Directors in PT Graha Destinasi.*

*He is Satrijanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Commissioner in Panorama and also Budijanto Tirtawisata and Ramajanto Tirtawisata's brother who are the member of the Board of Directors in Panorama.*



## **Agus Ariandy Sijoatmojo, SH, MM** **Komisaris Independen** **Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, 47 tahun, lahir di Surabaya pada tahun 1973. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanegara dengan konsentrasi Studi Hukum Bisnis dan Magister Manajemen.

*Indonesian citizens, 47 years old, born in Surabaya in 1973. He holds a Bachelor of Law degree from Tarumanegara University with a concentration in Business Law and Master of Management from Tarumanegara University*

Beliau telah memiliki beragam pengalaman di dunia bisnis dan dunia hukum. Sejak tahun 1999, beliau telah menjabat sebagai Advokat di Law Firm Sijoatmodjo & Rekan dan juga sebagai Direktur di PT. Indomop Multi Makmur. Beliau terdaftar sebagai anggota di Asosiasi Advokat Indonesia dan Perhimpunan Advokat Indonesia dan juga mengajar sebagai dosen di Universitas Bunda Mulia, untuk mata kuliah Strategic Management & Retail Management. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 58 tanggal 7 Juli 2015, serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara Nomor 117 tanggal 30 April 2019.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

*He has had multiple experiences in the business as well as a general practice lawyer. Since 1999, he has served as an advocate in Law firm Sijoatmodjo & Partner, and also as a Director in PT. Indomop Multi Makmur. He is enrolled as a member of the Indonesian Advocates Association and the Indonesian Advocates Association and also teach as a professor at the Bunda Mulia University, for Strategic Management and Retail Management Courses. He serves as Independent Commissioner in Panorama based on the Deed of Minutes AGMS Number 212 dated June 25th, 2015 and Deed of Statement of Meeting Resolution Number 58 dated July 7th, 2015 and has been restated based on the Deed of Minutes Number 117 dated April 30th, 2019.*

*He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

## **PROFIL DIREKSI** *Board of Directors Profile*



**Budijanto Tirtawisata**  
**Direktur Utama**  
**President Director**

Warga Negara Indonesia, 56 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1964. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1986.

*Indonesian citizen, 56 years old and born in Jakarta in 1964. He graduated with Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1986*

Sebelum bergabung dengan Panorama di tahun 2004, Beliau berkiprah di dunia perbankan dan dipercaya untuk menduduki jabatan Direksi di beberapa bank nasional. Pada tahun 2009, Beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Utama di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 208 tanggal 29 Juni 2009. Serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Graha Destinasi, PT Duta Chandra Kencana, PT Panorama Ventura Indonesia.

Beliau merupakan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmajanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Ramajanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

Before joining Panorama, he had banking career exposures and had served in the Board of Directors of a few national banks. In 2009, he had been appointed as the President Director in Panorama based on the Deed of the Minutes AGMS number 208 dated June 29th, 2009 and has been restated based on the Deed of the Minutes AGMS number 117 dated April 30th, 2019. Currently, he also serves as a member of the Board of Commissioners in PT Graha Destinasi, PT Duta Chandra Kencana, PT Panorama Ventura Indonesia.

He is Satrijanto Tirtawisata and Dharmajanto Tirtawisata's brother who are members of the Board of Commissioners, and also Ramajanto Tirtawisata's brother who is member of the Board of Directors.



**Ramajanto Tirtawisata**  
**Direktur**  
**Director**

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1975. Memperoleh gelar Sarjana Bachelor Of Business Administration dari California State University, Sacramento, USA pada tahun 1997.

*Indonesian citizen, 45 years old, born in Jakarta in 1975. He holds a Bachelor of Business Administration from California State University, Sacramento, United States in 1997.*

Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama di tahun 1999-2005, kemudian diangkat menjadi Direktur Utama sejak tahun 2005 sampai dengan 2011 di PT Tirta Putra Wisata (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia), dan sejak tahun 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Panorama Tours Indonesia (sekarang PT Panorama JTB Tours Indonesia). Beliau menjabat sebagai Direktur di Panorama berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 212 tanggal 25 Juni 2015, dan akta pernyataan keputusan Rapat N0.58 tanggal 7 Juli 2015 serta dinyatakan kembali berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di PT Mitra Panorama Internasional, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Smartravelindo Perkasa, PT Chan Brothers Travel Indonesia, dan PT Andalan Wisata Benua, serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Panorama Ventura Indonesia, PT Graha Media Anugrah, PT Duta Chandra Kencana, dan PT Andalan Selaras Abadi.

Beliau merupakan saudara dari Bapak Satrijanto Tirtawisata dan Bapak Dharmajanto Tirtawisata, yang merupakan anggota Dewan Komisaris Panorama, serta saudara dari Bapak Budijanto Tirtawisata yang merupakan anggota Direksi Panorama.

He started his career in Panorama group serving as Director in 1999 to 2005, then appointed as President Director in PT Tirta Putra Wisata since 2005 to 2011, and served as President Commissioner in PT Panorama Tour Indonesia since 2011. He is a Director in Panorama based on the Deed of Minutes of General Shareholders Meeting number 212 the date June 25th, 2015, and Deed of Statement of Meeting Resolution number 58, July 7th, 2015 and has restated based on the Deed of the Minutes of AGMS number 117 dated April 30th, 2019. Currently, he is also serves as member of Board of Commissioners in PT Mitra Panorama Internasional, PT Citra Wahana Tirta Indonesia, PT Jati Piranti Travelindo Pratama, PT Smartravelindo Perkasa, PT Chan Brothers Travel Indonesia, PT Andalan Wisata Benua, and as a member of Board of Directors in PT Panorama Ventura Indonesia, PT Graha Media Anugrah, PT Duta Chandra Kencana, and PT Andalan Selaras Abadi.

He is Satrijanto Tirtawisata and Dharmajanto Tirtawisata's brother who are members of the Board of Commissioners, and also Budijanto Tirtawisata's brother who is the member of the Board of Directors.



**Angreta Chandra**  
**Direktur**  
**Director**

Warga Negara Indonesia, 43 tahun, lahir di Palembang pada tahun 1977. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntasi di Universitas Tarumanegara dan Magister Manajemen di Swiss German University serta Master of Business Administration di Ernst-Abbe-Hochschule Jena di tahun 2017.

*Indonesian citizen, 43 years old, born in Palembang in 1977. She graduated with Bachelor of Economics degree in Accounting at Tarumanegara University, Master of Management at Swiss German University and Master of Business Administration at Ernst-Abbe-Hochschule Jena in 2017*

Beliau memulai karir di jasa konsultasi manajemen dan perpajakan. Sebelum bergabung dengan Panorama, Beliau adalah Direktur PT WEHA Transportasi Indonesia sejak tahun 2008 sampai dengan saat ini. Beliau diangkat menjadi Direktur di Panorama di tahun 2019 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada PT Weha Jalan Jalan, PT Canary Transport, PT Day Trans, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Panorama Evenindo, dan PT Panorama Media; serta menjabat sebagai anggota Direksi pada PT Andalan Selaras Abadi, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Panorama Mitra Sarana, dan PT Panorama Ventura Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

*She started her career in management consulting services and taxation. Prior to Panorama, she is a Director of PT WEHA Transportasi Indonesia since 2008 until now. She is appointed as a Director in Panorama in 2019 based on the Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019.*

*She also serves as a member of Board of Commissioners in PT Weha Jalan Jalan, PT Canary Transport, PT Day Trans, PT Rhadana Primakencana Transindo, PT Panorama Evenindo, and PT Panorama Media; and as a member of Board of Directors in PT Andalan Selaras Abadi, PT Kencana Transport, PT Panorama Primakencana Transindo, PT Weha Transportasi Indonesia Tbk, PT Panorama Mitra Sarana, and PT Panorama Ventura Indonesia*

*She is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

## ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

### Subsidiaries and Associated Entities

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan usaha, Panorama memiliki 24 entitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung dan 14 entitas asosiasi sebagai berikut :

To optimize its business operation, Panorama has 24 subsidiaries, both directly and indirectly, and 14 associated entities as follows:

#### Entitas Anak Subsidiaries

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Panorama Ownership	Total Aset Total Assets	Domisili Domicile
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Langsung / Direct	62.94%	339,933,276,000	Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	2002	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	32.10% <sup>①</sup>	11,000,012,000	Indonesia
PT Buaya Travel Indonesia	2008	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	50.36% <sup>①</sup>	18,422,696,000	Indonesia
Panorama Destination (S)Pte., Ltd.	2018	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel / Hotel Management Consultancy Services	Tidak Langsung / Indirect	62.95% <sup>①</sup>	17,073,182,000	Indonesia
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd	2018	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel / Hotel Management Consultancy Services	Tidak Langsung / Indirect	62.94% <sup>①</sup>	10,353,396,000	Indonesia
Panorama Destination (V) JV.,Ltd.	2019	Jasa Konsultasi Manajemen Hotel / Hotel Management Consultancy Services	Tidak Langsung / Indirect	42.80% <sup>①</sup>	1,970,008,000	Indonesia
PT Graha Destinasi	2013	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	66.65% <sup>②</sup>	145,385,725,000	Indonesia
PT Panorama JTB Tours Indonesia	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Langsung / Direct	60%	528,352,253,000	Indonesia
PT Mitra Panorama Internasional	2017	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	60.09% <sup>③</sup>	12,584,261,000	Indonesia
PT Chan Brothers Travel Indonesia	2002	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	30.15% <sup>⑤</sup>	19,468,500,000	Indonesia
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	2014	Penerbitan Piranti Lunak / Software Publisher	Tidak Langsung / Indirect	30.70% <sup>⑤</sup>	209,000	Indonesia
PT Octraves Technology Indonesia	2017	Penerbitan Piranti Lunak / Software Publisher	Tidak Langsung / Indirect	30.75% <sup>⑤</sup>	2,504,117,000	Indonesia
PT Andalan Wisata Benua	2018	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	59.40% <sup>⑤</sup>	7,368,900,000	Indonesia
PT Smartravelindo Perkasa	2007	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	30% <sup>④</sup>	15,751,344,000	Indonesia
PT Dwi Ratna Pertiwi	1981	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	32.63% <sup>④</sup>	744,457,000	Indonesia
PT Turez Indonesia Mandiri	2014	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	60.04% <sup>④</sup>	996,776,000	Indonesia
PT Misi Pelayanan Mandiri	2012	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung / Indirect	57.00% <sup>④</sup>	5,723,363,000	Indonesia
PT Panorama Media	2009	Perdagangan Barang Cetakan dan Penerbitan ; Jasa Periklanan / Trading of Printed and Publishing Goods; Advertising Services	Langsung / Direct	100%	233,531,478,000	Indonesia
PT Panorama Evenindo	2000	Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Incentif, Konferensi, dan Pameran/ Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions Services	Tidak Langsung / Indirect	100% <sup>⑥</sup>	8,208,999,000	Indonesia
PT Graha Media Anugrah	2013	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	100% <sup>⑦</sup>	118,047,938,000	Indonesia
PT Pameran Masa Kini	2020	Perdagangan Umum / General Trading and services	Tidak Langsung / Indirect	80% <sup>⑪</sup>	11,736,618,000	Indonesia
PT Panorama Ventura Indonesia	2012	Perdagangan Umum / General Trading	Langsung / Direct	100%	247,732,819,000	Indonesia
PT Duta Chandra Kencana	2007	Perdagangan Umum / General Trading	Tidak Langsung / Indirect	100% <sup>⑧</sup>	56,923,927,000	Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi	2014	Perdagangan Umum / General Trading	Langsung / Direct	98,06%	195,935,095,000	Indonesia

**Entitas Asosiasi**  
Associated Entities

Perusahaan Company	Tahun Pendirian Year of Establishment	Bidang Usaha Line of Business	Status Kepemilikan Ownership Status	Kepemilikan Ownership	Domisili Domicile
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	1999	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	30% <sup>5)</sup>	Indonesia
PT Festival Cinta Indonesia	2013	Jasa Impresariat Seni / Art Impresariat Services	Tidak Langsung	30% <sup>12)</sup>	Indonesia
PT Raja Kamar International	2011	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.11% <sup>8)</sup>	Indonesia
PT Mitra Global Holiday	2008	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.10% <sup>9)</sup>	Indonesia
PT Raja Kamar Indonesia	2011	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	33.07% <sup>10)</sup>	Indonesia
PT Mitra Global Kapital	2017	Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi / Financial Services	Tidak Langsung	33.07% <sup>10)</sup>	Indonesia
<b>PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk</b>	<b>2001</b>	<b>Jasa Transportasi / Transportation Services</b>	<b>Langsung</b>	<b>44.91%</b>	<b>Indonesia</b>
PT Panorama Mitra Sarana	2007	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.01% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Kencana Transport	2002	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.87% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Panorama Primakencana Transindo	1996	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.46% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Rhadana Primakencana Transindo	2005	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.02% <sup>14)</sup>	Indonesia
PT Day Trans	2007	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.90% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT Canary Transport	2013	Jasa Transportasi / Transportation Services	Tidak Langsung	44.82% <sup>13)</sup>	Indonesia
PT. Weha Jalan Jalan	2018	Biro Perjalanan Wisata / Travel Agent	Tidak Langsung	44.91% <sup>13)</sup>	Indonesia

 Kepemilikan Langsung

**INBOUND**



**TRAVEL  
&  
LEISURE**



**MEDIA**



**TRANSPORTATION**



Catatan:

1. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk dengan rincian sebagai berikut:
  - PT Destinasi Garuda Wisata, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
  - PT Buaya Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80,00%
  - Panorama Destination (S) Pte., Ltd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 100,00%
  - Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 70,00%
  - Panorama Destination (V) JV., Ltd., dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 68,00%
  
2. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Destinasi Tirta Nusantara, Tbk dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%
  
3. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90% dan melalui PT Duta Chandra Kencana dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 0,10%
  
4. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama JTB Tours Indonesia dengan rincian sebagai berikut :
  - PT Smartravelindo Perkasa, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
  - PT Dwi Ratna Pertiwi, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 54,8%
  - PT Turez Indonesia Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,95%
  - PT Misi Pelayanan Mandiri, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 95,00%
  
5. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Panorama Internasional dengan rincian sebagai berikut :
  - PT Chan Brothers Travel Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
  - PT Jati Piranti Travelindo Pratama, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
  - PT Octaves Technology Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 51,00%
  - PT Andalan Wisata Benua dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 85,00%
  - PT Citra Wahana Tirta dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 50,00%
  
6. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,67%.
  
7. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 90,00% dan melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 10,00%.

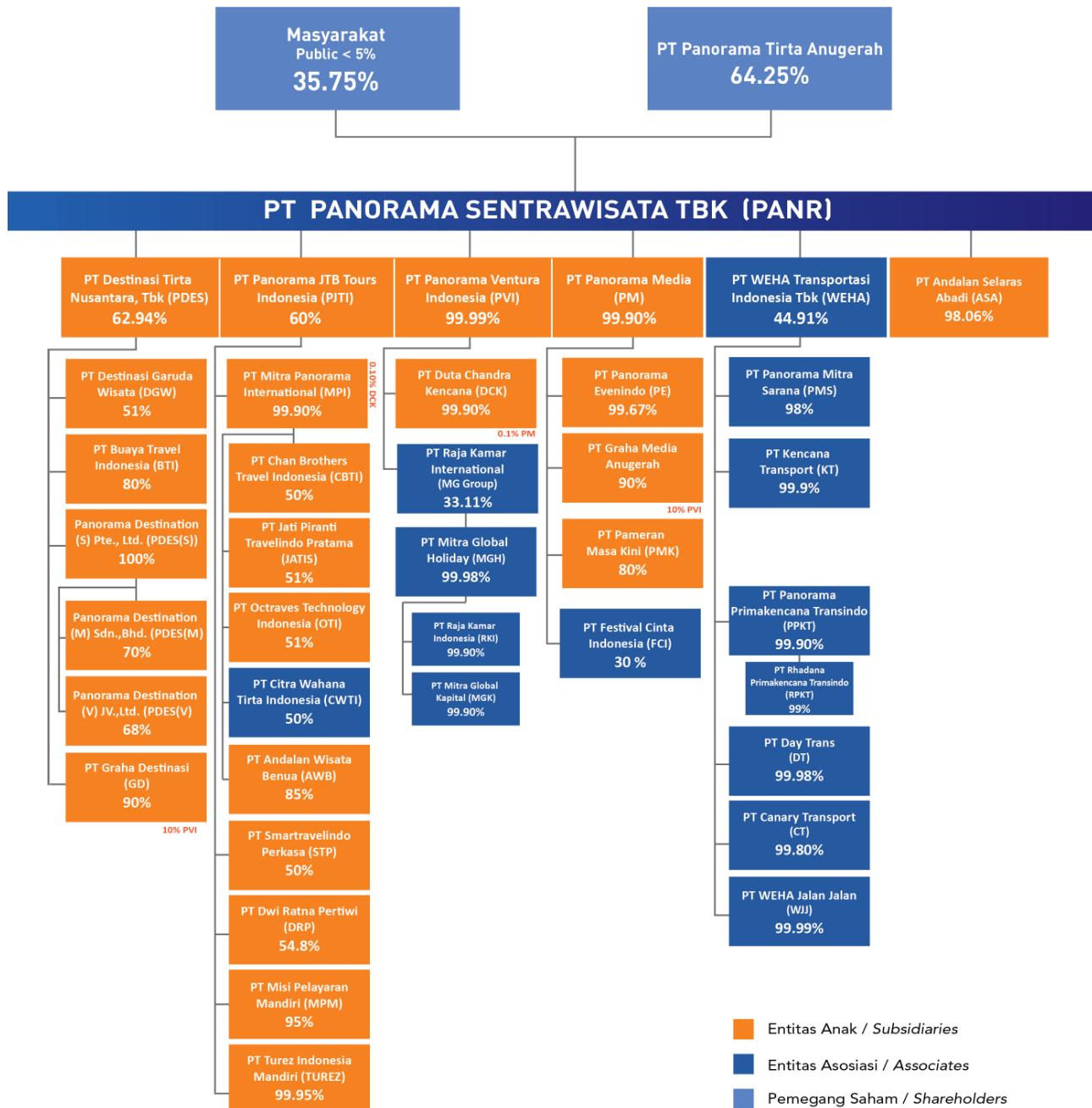
Notes:

1. Owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk as follows:
  - PT Destinasi Garuda Wisata has a share ownership of 51.00%
  - PT Buaya Travel Indonesia has a share ownership of 80.00%
  - Panorama Destination (S) Pte., Ltd., has a share ownership of 100.00%
  - Panorama Destination (M) Sdn., Bhd., has a share ownership of 70.00%
  - Panorama Destination (V) JV., Ltd., has a share ownership of 68.00%
  
2. Owned by Panorama through PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk with a share ownership of 90.00% and PT. Panorama Ventura Indonesia with a share ownership of 10.00%
  
3. Owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia with a share ownership of 99.90% and PT. Duta Chandra Kencana with a share ownership of 0.10%
  
4. Owned by Panorama through PT Panorama JTB Tours Indonesia details as follows:
  - PT Smartravelindo Perkasa has a share ownership of 50.00%
  - PT Dwi Ratna Pertiwi has a share ownership of 54.8%
  - PT Turez Indonesia Mandiri has a share ownership of 99.95%
  - PT Misi Pelayanan Mandiri has a share ownership of 99.00%
  
5. Owned by Panorama through PT Mitra Panorama Internasional details as follows:
  - PT Chan Brothers Travel Indonesia has a share ownership of 50.00%
  - PT Jati Piranti Travelindo Pratama has a share ownership of 51.00%
  - PT Octaves Technology Indonesia has a share ownership of 51.00%
  - PT Andalan Wisata Benua as a share ownership of 85.00%
  - PT Citra Wahana Tirta as a share ownership of 50.00%
  
6. Owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 99.67%
  
7. Owned by Panorama through PT Panorama Media has an ownership of 90.00% and PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 10.00%

8. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Ventura Indonesia dengan rincian sebagai berikut:
- PT Duta Chandra Kencana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
  - PT Raja Kamar International, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 33,11%
9. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Raja Kamar International dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%.
10. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Mitra Global Holiday dengan rincian sebagai berikut:
- PT Raja Kamar Indonesia, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.
  - PT Mitra Global Kapital, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%.
11. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 80,00%
12. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Media Indonesia dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 30,00%.
13. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk dengan rincian sebagai berikut :
- PT Panorama Mitra Sarana, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 98,00%
  - PT Kencana Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,90%
  - PT Panorama Primakencana Transindo, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%
  - PT Day Trans, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,98%
  - PT Canary Transport, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,80%
  - PT WEHA Jalan Jalan, dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,99%
14. Dimiliki oleh Panorama melalui PT Panorama Primakencana Transindo dengan tingkat kepemilikan saham sebesar 99,00%
8. Owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia details as follows:
- PT Duta Chandra Kencana has a share ownership of 99.90%
  - PT Raja Kamar International has a share ownership of 33.11%
9. Owned by Panorama through PT Raja Kamar International has a share ownership of 99.98%
10. Owned by Panorama through PT Mitra Global Holiday Indonesia details as follows:
- PT Raja Kamar Indonesia has a share ownership of 99.90%
  - PT Mitra Global Kapital has a share ownership of 99.90%
11. Owned by Panorama through PT Panorama Media has a share ownership of 80.00%
12. Owned by Panorama through PT Panorama Ventura Indonesia has a share ownership of 30.00%
13. Owned by Panorama through PT Weha Transportasi Indonesia, Tbk details as follows:
- PT Panorama Mitra Sarana has a share ownership of 98.00%
  - PT Kencana Transport has a share ownership of 99.90%
  - PT Panorama Primakencana Transindo has a share ownership of 99.00%
  - PT Day Trans has a share ownership of 99.98%
  - PT Canary Transport has a share ownership of 99.80%
  - PT WEHA Jalan Jalan has a share ownership of 99.99%
14. Owned by Panorama through PT Panorama Primakencana Transindo has a share ownership of 99.00%

## STRUKTUR PANR

### PANR Structure

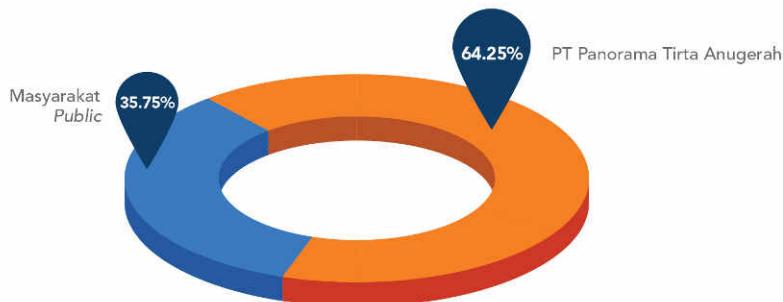


## KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

### Shareholder Composition

Sampai dengan 31 Desember 2020, komposisi pemegang saham Perseroan dan komposisi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's shareholders and the composition of ownership by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:



Pemegang Saham / Shareholders	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
Satrijanto Tirtawisata	Komisaris Utama / President Commissioner	33,765,500	2.81

### Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemilik

#### Composition of Share Ownership Based on Owner Classification

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase / Percentage
<b>Domestik/Local</b>			
Retail/Retail	1,185	129,634,900	10.80%
Korporasi/Corporation	17	1,059,927,400	88.33%
Danareksa/Mutual Fund	1	652,500	0.05%
<b>Subtotal</b>	<b>1203</b>	<b>1,190,214,800</b>	<b>99.18%</b>
<b>Asing/Foreign</b>			
Retail/Retail	1	368,000	0.03%
Korporasi/Corporation	7	9,417,200	0.79%
<b>Subtotal</b>	<b>8</b>	<b>9,785,200</b>	<b>0.82%</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1,211</b>	<b>1,200,000,000</b>	<b>100%</b>

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

### *Listing Chronology of Shares and Other Listed Securities*

#### Kronologi Pencatatan Saham

*Listing Chronology of Shares*

Pencatatan Listing	Tanggal Date	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Nilai Nominal	Harga Penawaran Offering Price	Nama Bursa Efek Stock Exchange
Saham Pendiri <i>Founder Shares</i>	10 April 1972 10 April 1972	280,000,000	150	-	BEI IDX
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	18 September 2001 18 September 2001	120,000,000	150	500	BEI IDX
Pemecahan Saham (Rasio 1:3) <i>Stock Split (Ratio 1:3)</i>	14 Februari 2008 14 February 2008	1,200,000,000	50	-	BEI IDX
<b>Jumlah Saham Per 31 Desember 2020</b> <i>Total Shares as of 31 December 2020</i>					<b>1,200,000,000</b>

#### Kronologi Pencatatan Surat Hutang

*Listing Chronology of Debt Securities*

Pencatatan Listing	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Jumlah Amount	Tingkat Bunga Coupon Rate	Peringkat Rating	Lembaga Permeringkat Rating Agency	Status Status
Obligasi Berkelaanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate</i>	9 Juli 2013 9 July 2013	9 Juli 2018 9 July 2018	100,000,000,000	11.50%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Obligasi Berkelaanjutan I Panorama Sentrawisata Tahap II Tahun 2015 dengan Tingkat Bunga Tetap <i>Continuous Bond I Panorama Sentrawisata Phase II Year 2015 with Fixed Interest Rate</i>	12 Mei 2015 12 May 2015	12 Mei 2018 12 May 2018	340,000,000,000	11.00%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri A Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series A Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018 2 May 2018	2 Mei 2019 2 May 2019	200,000,000,000	9.375%	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Lunas Paid
Surat Utang Jangka Menengah II Seri B Panorama Sentrawisata Tahun 2018 dengan Bunga Tetap <i>Medium Term Notes II Series B Panorama Sentrawisata Year 2018 with Fixed Interest Rate</i>	2 Mei 2018 2 May 2018	2 Mei 2021 2 May 2021	100,000,000,000	9.375%	idBBB-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Belum Lunas Unpaid



## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### Capital Market Supporting Institutions and Professional

Jasa Service	Nama Penyedia Jasa Name of Service Provider	Alamat Address	Periode Penugasan Appointment Period
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral Building, 2nd Floor Jl. Jendral Sudirman Kav.47-48 Jakarta 12930 T : +62 21 2525 666 F : +62 21 2525 028	1 Maret 2020 - 29 Februari 2021 <i>1 March 2020 - 29 February 2021</i>
Audit <i>Audit</i>	KAP Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited)	Intiland Tower, 7th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 T : +62-21 570 8111 F : +62-21 572 2737	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020 <i>1 January 2020 - 31 December 2020</i>
Notaris <i>Notary</i>	Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.	Wisma Tigris Jl. Batu Ceper No. 19 D-F Jakarta Pusat 10120 T : +62-21 351 2437/352 4979 F : +62-21 351 2442	1 Januari 2020 - 31 Desember 2020 <i>1 January 2020 - 31 December 2020</i>
Wali Amanat <i>Trustee</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BRI II Building, 30th Floor Jl. Jendral Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210 T : +62-21 5752363 F : +62-21 5758999	2 Mei 2018 - 2 Mei 2021 <i>2 May 2018 - 2 May 2021</i>
Perusahaan Peringkat Efek <i>Securities Rating Agency</i>	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Panin Tower, Senayan City Jl. Asia Afrika Kav. 19 Jakarta 10270 T : +62 21 72782380 F : +62 21 72782370	2 Mei 2018 - 2 Mei 2021 <i>2 May 2018 - 2 May 2021</i>
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham <i>Share Trading and Listing Information</i>	Bursa Efek Indonesia <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T: +62215150515 www.idx.co.id	-
Kustodian <i>Custodian</i>	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T : +62 21 515 2855 www.ksei.co.id	-



## **ALAMAT PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAK** *Company and Subsidiaries Address*

### **PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK**

Gedung Panorama, Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

### **Entitas Anak Subsidiaries**

#### **PT DESTINASI TIRTA**

#### **NUSANTARA TBK**

Cengkareng Business City Tower C  
Jl. Atang Sanjaya No.21  
Tangerang 15125

#### **Kantor Cabang Lombok**

Jl. Adi Sucipto No.43  
Ampenan Utara  
Mataram 83111

#### **Kantor Cabang Labuan Bajo**

Lobby Arcade  
Hotel Jayakarta Suites  
Jl. Pantai Pede KM 5  
Flores 86554

#### **PANORAMA DESTINATION (M) Sdn., Bhd.**

V02-08-11 V Office 2  
Lingkaran Sv, Sunway  
Velocity 55100, Kuala Lumpur Malaysia

#### **PT GRAHA DESTINASI**

Panorama Building Lt. 4  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

#### **PT MITRA PANORAMA INTERNASIONAL**

Gedung Panorama Lantai 3  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

#### **PT OCTRAVES TECHNOLOGY INDONESIA**

Gedung Panorama Lantai 2  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

#### **PT SMARTRAVELINDO PERKASA**

Ruko Green Lake Sunter Blok TB-EA  
Jl. Danau Sunter Selatan  
Jakarta Utara 14350.

#### **Kantor Cabang Bali**

Jl. By Pass Ngurah Rai  
No 620  
Suwung Denpasar 80228

#### **Kantor Cabang Medan**

Jl. Air Bersih No.55  
Sudirejo I  
Medan 20218

#### **Kantor Cabang Makassar**

Jl. Bulukunyi No 8  
Makassar 90142

#### **Kantor Cabang Yogyakarta**

Ambassador Business Center Blok F  
Jl. Letjen Suprapto No.368  
Pringgokusuman, Gedung Tengen  
Yogyakarta 55272

#### **PANORAMA DESTINATION (S) Pte., Ltd.**

30 Cecil Street #19-08  
Singapore 049712

#### **PANORAMA DESTINATION (V) JV., Ltd.**

Level 6, Anh Minh Tower 56 Nguyen  
Dinh Chieu, District 01  
Ho Chi Minh City, Vietnam

#### **PT BUAYA TRAVEL INDONESIA**

Panorama Building Lt. 4  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

#### **PT DESTINASI GARUDA WISATA**

Jl. Laksda Adisutjipto Km.9  
Gudeg Bu Tjitro Airport  
Yogyakarta 55282

#### **PT CHAN BROTHERS TRAVEL INDONESIA**

Kompleks Roxy Mas Blok E2  
No 5-7  
Jl. KH Hasyim Ashari 125

#### **PT JATI PIRANTI**

Kompleks Roxy Mas Blok E2 No 5-7  
Jl. KH Hasyim Ashari 125  
Jakarta Pusat

#### **PT ANDALAN WISATA BENUA**

Komplek Ketapang Indah  
Blok B3/21  
Jl. KH. Zaenul Arifin, Jakarta

#### **PT MISI PELAYANAN MANDIRI**

Gedung Panorama Lantai 1M  
Jl. Tomang Raya No.63  
Jakarta 11440

#### **PT DWI RATNA PERTIWI**

Jl Balikpapan No. 22 B  
Jakarta Pusat 10160

#### **PT PANORAMA**

#### **VENTURA INDONESIA**

Gedung Panorama Lantai 6  
Jl. Tomang Raya No. 63

**PT DUTA CHANDRA KENCANA**

Jl. Tanjung Selor No. 17  
Jakarta Pusat 10150

**PT PANORAMA JTB TOURS  
INDONESIA**

Panorama Building Lt.1  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

**Kantor Cabang Panorama JTB**

*Panorama JTB Branches Office*

**Emporium Mall**

Emporium Mall Pluit,  
Lantai 1 unit 1-45A  
Jl. Pluit Selatan Raya  
Jakarta 14440

**Lippo Mal Puri**

Takeshita Street LG Floorrr  
Unit 120  
Jl. Puri Indah Raya Blok U 1  
Puri Indah CBD, Jakarta

**Living World**

Lantai 1, unit 1-35A  
Jl. Alam Sutera Boulevard Kav. 21  
Tangerang Selatan 15325

**Mall Ciputra Cibubur**

Lantai 2 unit S-41  
Jl. Raya Alternatif Cibubur  
Cileungsri KM.4, Bekasi 17435

**Mall Kelapa Gading 1**

Lantai dasar no G-160A  
Jl. Boulevard Kelapa Gading  
Blok M, Jakarta 14240

**Mega Kuningan**

Menara Rajawali, lantai 8  
Jl. Mega Kuningan Lot #5.1  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950

**PT ANDALAN SELARAS ABADI**

Jl. Husein Sastranegara No. 175  
Rawa Bokor, Tangerang 15125

**PT PANORAMA EVENINDO**

Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63,  
Jakarta 11440

**PT PANORAMA MEDIA**

Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta 11440

**PT GRAHA MEDIA ANUGERAH**

Gedung Panorama Lantai 5  
Jl. Tomang Raya No. 63,  
Jakarta 11440

**Pacific Place**

Level B1 - 28B, SCBD  
Jl. Jend Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190

**Plaza Indonesia**

Basement ground, Unit 54  
Jl.M.H.Thamrin Kav 28-30  
Jakarta 10350

**Plaza Senayan**

Lower Ground Unit DB 13,  
JL. Asia Afrika No.8  
Jakarta 10270

**Puri Indah Mall**

Ground Floor, Unit 75  
Jl.Puri Agung, Puri Indah  
Jakarta 11610

**Summarecon Mall Bekasi**

Ground Floor Unit 137 A  
Jl. Boulevard A.Yani Blok M  
Bekasi Utara 17142

**Summarecon Mal Serpong**

Ground floor unit 20A  
Jl. Boulevard Gading Serpong,  
Sentra Gading,  
Tangerang 15810

**Bogor**

Botani Square, LG Floor # 3A-3B  
Jl. Pajajaran Raya No. 3,  
Bogor 16127

**Surabaya**

Ruko Central Business Ngagel  
Jl. Raya Ngagel 133 H, Surabaya

**Bandung**

Jl. Sunda No. 76  
Bandung 40172

## SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resources

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dengan menyebarnya pandemi global covid-19 yang mengakibatkan pukulan yang luar biasa terhadap perekonomian dunia, terutama terhadap industri pariwisata. Tahun 2020 membawa tantangan luar biasa dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan. Dengan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan maka peran divisi SDM menjadi sangat vital bagi keberlangsungan Perseroan.

Perseroan melakukan segala upaya dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis dengan melakukan upaya konsolidasi di dalam area Human Resources. Dengan pembatasan gerak fisik dan arahan dari Pemerintah untuk melakukan kerja dari rumah, maka tahun 2020 merupakan saat yang tepat dalam meningkatkan skill SDM dalam bidang digitalisasi. Dengan pasar yang tertahan oleh karena pandemi, maka waktu lebih difokuskan dalam pengembangan SDM untuk mempersiapkan kebangkitan industri pariwisata kembali pasca pandemi.

Perseroan berupaya melakukan inisiatif-inisiatif dalam melakukan efisiensi secara nyata dan berefek secara langsung bagi keberlangsungan Perseroan dengan melakukan penyesuaian cara kerja yang harus dilakukan oleh SDM. Perseroan juga tetap berkomitmen memperhatikan kesejahteraan sumber daya manusia dengan memastikan layanan kesehatan dapat tetap dimiliki oleh SDM.

*2020 was remarkably challenging year with the spread of the global covid-19 pandemic which resulted in a tremendous blow to the world economy, especially to the tourism industry. The year 2020 also was no ordinary year in managing Human Resources (HR) in the Company. With the challenges faced by the Company, the HR division has a vital role for the sustainability of the Company.*

*The Company made every effort to maintain its business continuity by consolidating efforts in the area of Human Resources. With restrictions on physical movement and the policy from the Government to work from home, 2020 was the right time to improve HR skills in the field of digitalization. With the market being held back due to the pandemic, the Company focused more on developing human resources to prepare for the revival of the tourism industry after the pandemic.*

*The Company seeks to carry out initiatives in efficiency in a real and direct effect for the sustainability of the Company by making reasonable work adjustments. The Company also remains committed to pay attention to the welfare of human resources by ensuring that health services can still be owned by employees.*



## KOMPOSISI KARYAWAN

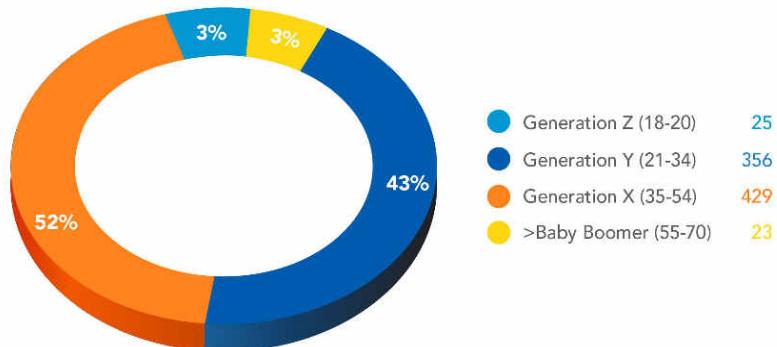
### Employee Composition

Pada tahun 2020, Perseroan mempekerjakan 833 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

In 2020, the Company employs 833 employees, with the following composition:

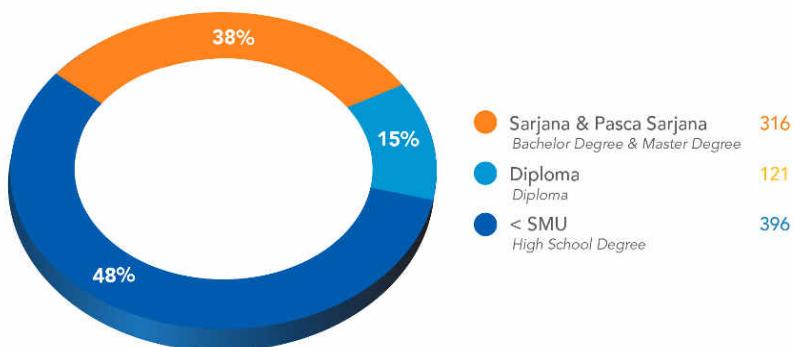
#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

Employee Composition Based on Age



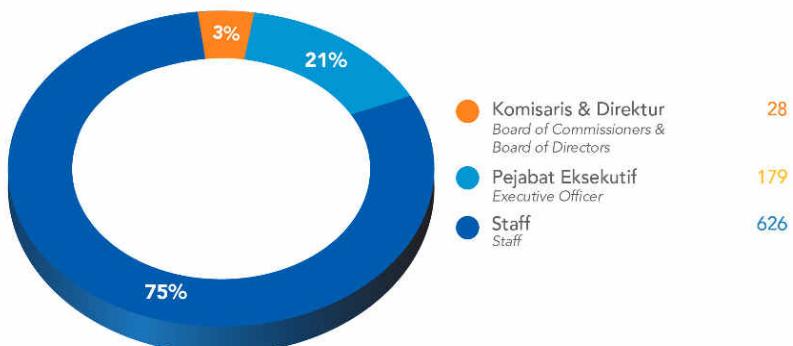
#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen

Employee Composition Based on Managerial Level



Perseroan melakukan inisiatif dalam merencanakan sumber daya manusia yang tepat guna dan optimal menyikapi tantangan perseroan saat ini. Dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi di dalam operasional perseroan, maka jumlah sumber daya manusia dapat direncanakan dengan lebih efisien dan efektif.

The Company has taken the initiative in planning the right and optimal human resources in responding to the company's challenges today. By optimizing the use of technology in the company's operations, the amount of human resources can be planned more efficiently and effectively.



# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

---

Management Discussion & Analysis



## TINJAUAN EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

### Macro Economy and Industry Overview

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 menjadi tantangan terbesar bagi perekonomian dunia. Penyebaran pandemi covid-19 yang cepat membuat banyak negara mengambil kebijakan penutupan border, pembatasan perjalanan, dan kebijakan lockdown. Hal tersebut membuat terhambatnya aktivitas ekonomi dunia secara menyeluruh.

Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan World Economic Outlook yang dipublikasikan pada bulan April 2021 menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia mengalami kontraksi -4,4% di tahun 2020 dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019 sebesar 2.8%.

Di Indonesia juga mengalami hal serupa. Pemerintah Pusat dan Daerah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan protokol kesehatan yang ketat untuk menanggulangi pandemi covid-19 sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia juga mengalami kontraksi sebesar -2,07% dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5.02% di tahun 2019 (Badan Pusat Statistik, 5 Februari 2021)

Kondisi ekonomi yang tidak menentu dan adanya larangan masuk di berbagai negara serta kebijakan pembatasan perjalanan baik domestik maupun luar negeri dari pemerintah Indonesia dikarenakan pandemi covid-19 memberikan dampak yang besar terhadap industri pariwisata, bukan hanya Indonesia tetapi juga di seluruh dunia.

Pertumbuhan pariwisata dunia mengalami penurunan sebesar 73% dibandingkan pertumbuhan di tahun 2019 sebesar 4% (UNWTO's Report, Maret 2021). Demikian juga dengan pariwisata Indonesia yang mengalami penurunan sebesar 75% dibandingkan pertumbuhan di tahun 2019 sebesar 3%. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia di tahun 2020 yang hanya mencapai 4,02 juta dari 16,29 juta di tahun 2019 sebagai dampak dari adanya pandemi global covid-19.

The Covid-19 pandemic that has hit the world since the beginning of 2020 is the biggest challenge for the world economy. The rapid spread of the Covid-19 pandemic has led many countries to adopt border closure policies, travel restrictions and lockdown policies. It hampers the world economic activity as a whole.

International Monetary Fund (IMF) in the World Economic Outlook Report, published in April 2021, stated that the world economic growth contracted -4.4% in 2020 compared to world economic growth in 2019 of 2.8%.

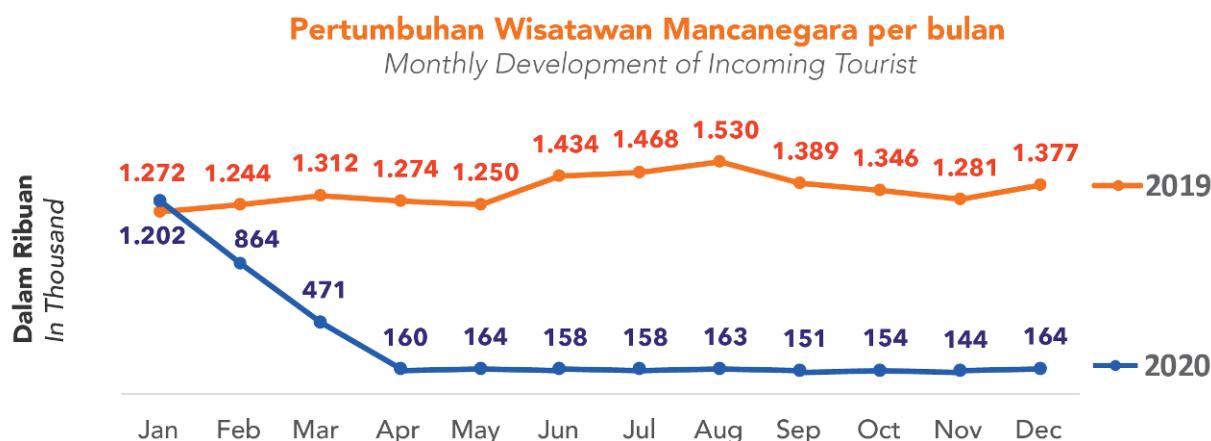
The Indonesian economy is also experiencing the same thing. The central and regional government have implemented the Large-Scale Social Restrictions (PSBB) and the strict health protocols to tackle the Covid-19 pandemic so that the Indonesia's economic growth contracted by -2.07% compared to economic growth of 5.02% in 2019 (Central Bureau of Statistics, February 5, 2021)

Uncertainty of the economic conditions and the ban of entry policies in various countries as well as travel restriction policies for both domestic and foreign travel imposed by the Indonesian government due to the Covid-19 pandemic has caused major impacts on the tourism industry, not only Indonesia but also throughout the world.

The world tourism growth has decreased by 73% compared to the growth in 2019 of 4% (UNWTO's Report, March 2021). Likewise, Indonesian tourism has decreased by 75% compared to the growth in 2019 of 3%. This can be seen from the number of foreign tourist visits to Indonesia in 2020 which only reached 4.02 million from 16.29 million in 2019 as a result of the global covid-19 pandemic.



## Grafik Pertumbuhan Kedatangan Wisatawan Mancanegara Graph of Development Of Incoming Tourist



Pemerintah melalui Kemenparekraf telah menyusun langkah-langkah dalam upaya memitigasi dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata, baik nasional maupun internasional untuk menunjang pariwisata Indonesia bangkit paska pandemi covid-19.

Selain itu distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap yang dilakukan secara masal di Indonesia dan di berbagai negara memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global walaupun waktu dan tingkat pemulihan pada tahun 2021 ini masih sulit untuk diprediksi.

Perseroan selalu melakukan pemantauan kondisi pasar, melakukan efisiensi serta melakukan sinergi yang solid antar pilar bisnis Perseroan agar dapat bertahan dan manfaatkan peluang yang ada dalam menghadapi tantangan dampak dari covid-19 sehingga Perseroan selalu berada di posisi siap dan menjadi yg terdepan dalam masa pemulihhan pariwisata Indonesia yang diprediksi pada semester II tahun 2021.

The government through the Ministry of Tourism and Creative Economy has compiled steps in an effort to mitigate the impact of Covid-19 on the tourism sector, both national and international tourism to support Indonesia's tourism rose after the Covid-19 pandemic.

In addition, the gradual distribution of the Covid-19 vaccine which is carried out massively in Indonesia and other countries give hope to the world for global economic recovery, although the timing and rate of recovery in 2021 is still difficult to predict.

The Company always monitors the market conditions, carries out efficiency and makes solid synergies between the Company's business pillars in order to survive and take advantage of the opportunities in facing the challenges of the impact of Covid-19 so that the Company is always in the ready position and at the forefront of Indonesia's tourism recovery period which is predicted in the second semester of 2021.



## Operational Overview per Business Segment

Pendapatan Perseroan diperoleh dari kegiatan usaha inbound, outbound ("travel & leisure"), jasa konvensi ("media") serta jasa lainnya, dimana kontribusi terbesar pendapatan Perseroan berasal dari segmen usaha travel and leisure. Berikut ini adalah rincian pendapatan dan profitabilitas Perseroan per segmen usaha per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

The Company's revenue is derived from business activities such as inbound, outbound ("travel & leisure"), convention services ("media") and other services, in which the largest contribution of the Company's revenue comes from the travel and leisure business segment. The following is a breakdown of the Company's revenue and profitability per business segment as of December 31, 2020 as follows:

Segmen Usaha Business Segment	Pendapatan Bersih (Net Revenue)	Percentase (%) Percentage (%)
<b>Inbound</b>	73,479,274	9.26%
<b>Travel &amp; Leisure</b>	683,594,428	86.18%
<b>Media</b>	1,799,315	0.23%
<b>Lain-lain Other</b>	34,338,947	4.33%
<b>TOTAL</b>	<b>793,211,964</b>	<b>100%</b>

### Segmen Inbound

#### Inbound Segment

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

Keterangan Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth
<b>Pendapatan Bersih Net Revenue</b>	73,479,274	461,925,615	-84%
<b>Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)</b>	(21,990,892)	89,787,946	-124%

Di tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan pada segmen Inbound sebesar Rp 73,48 miliar, menurun 84% dari tahun 2019. Hal ini dikarenakan dampak dari covid-19 yang membuat adanya kebijakan pembatasan perjalanan baik domestik maupun luar negeri dari pemerintah Indonesia sehingga bisnis inbound Perseroan yang memberikan jasa perjalanan pada wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia tidak dapat menjalankan usahanya dengan normal. Hal ini menyebabkan penurunan Laba (Rugi) Bruto Segmen Inbound sebesar 124% dari Laba Bruto sebesar Rp 89,79 miliar di tahun 2019 menjadi Rugi Bruto Rp 21,99 miliar di tahun 2020.

### Segmen Travel & Leisure Travel & Leisure Segment

Keterangan Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth
<b>Pendapatan Bersih</b> Net Revenue	683,594,428	1,392,179,958	-51%
<b>Laba (Rugi) Bruto</b> Gross Profit (Loss)	81,828,487	248,410,349	-67%

Di tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan pada segmen Travel & Leisure sebesar Rp 683,59 miliar, mengalami penurunan 51% dari tahun 2019 sebesar Rp 1,39 triliun. Penurunan ini dikarenakan dampak dari covid-19 yang membuat adanya larangan masuk di berbagai negara dan kebijakan pembatasan perjalanan baik domestik maupun luar negeri dari pemerintah Indonesia sehingga Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya dengan normal di sektor travel & leisure. Hal ini menyebabkan adanya penurunan laba bruto segmen travel & leisure sebesar 67% dari Rp 248,41 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 81,83 miliar di tahun 2020.

### Segmen Media Media Segment

Keterangan Description	2020	2019	Pertumbuhan Growth
<b>Pendapatan Bersih</b> Net Revenue	1,799,315	25,871,482	-93%
<b>Laba (Rugi) Bruto</b> Gross Profit (Loss)	841,446	4,533,567	-81%

Di tahun 2020, Perseroan membukukan pendapatan pada segmen Media sebesar Rp 1,80 miliar, menurun 93% dari tahun 2019. Penurunan ini dikarenakan dampak dari covid-19 yang membuat adanya larangan masuk di berbagai negara dan kebijakan pembatasan perjalanan baik domestik maupun luar negeri dari pemerintah Indonesia sehingga Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya dengan normal di sektor media. Hal ini menyebabkan penurunan Laba Bruto Segmen Media sebesar 81% dari Rp 4,53 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 841,45 juta di tahun 2020..

In 2020, the Inbound segment recorded a revenue of IDR 73.48 billion, a decrease of 84% compared to the previous year. This was due to the impact of the covid-19 pandemic which has caused the government to impose tight travel restrictions for both domestic and overseas traveling which has consequently made our inbound segment business not able to operate normally. This resulted in a 124% decrease in Inbound Segment's Gross Profit (Loss) from a Gross Profit of IDR 89.79 billion in 2019 to be a Gross Loss of IDR 21.99 billion in 2020.

In 2020, the Travel & Leisure Segment recorded a revenue of IDR 683.59 billion, a decrease of 51% compared to a revenue of IDR 1.39 trillion in 2019. This was due to the impact of the covid-19 pandemic which has caused the government to impose tight travel restrictions for both domestic and overseas traveling which has consequently made our travel & leisure segment business not able to operate normally. This resulted in a 67% decrease in Travel & Leisure Segment's Gross Profit from a Gross Profit of IDR 248.41 billion in 2019 to be a Gross Profit of IDR 81.83 billion in 2020.

In 2020, the Media Segment recorded a revenue of IDR 1.80 billion, a decrease of 93% compared to the previous year. This was due to the impact of the covid-19 pandemic which has caused the government to impose tight travel restrictions for both domestic and overseas traveling which has consequently made our Media segment business not able to operate normally. This resulted in a 81% decrease in Media Segment's Gross Profit from a Gross Profit of IDR 4.53 billion in 2019 to be a Gross Profit of IDR 841.45 million in 2020.



## Comprehensive Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Global Network Limited) dan mendapat opini wajar, tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi akibat pandemi virus Corona (Covid-19), dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial reviews described below refer to the Financial Statements for the years ended on December 31, 2020 and 2019 presented in this Annual Report. The Financial Report has been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accountant (an Independent Member of Moore Global Network Limited) presents fairly opinion, without modifying with a paragraph emphasizing a matter regarding the uncertainty of economic conditions due to the Corona virus pandemic (Covid-19), in all material respect including the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and Subsidiaries on December 31, 2020 and 2019 as well as financial performance and consolidated cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting standards in Indonesia.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2020	2019	Δ	DETAILS
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara Kas	218,002,886	251,564,199	-13,34%	Cash and cash equivalent
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3,477,409	2,830,613	22,85%	Restricted time deposits
Piutang usaha	47,818,126	234,741,884	-79,63%	Trade account receivables
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>462,760,518</b>	<b>749,519,408</b>	<b>38,26%</b>	<b>Total Current Assets</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	57,043,243	72,439,031	-21,25%	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	135,455,278	178,505,556	-24,12%	Investment in associates
Aset tetap - bersih	628,986,029	662,561,959	-5,07%	Property and equipment - net
Properti Investasi - bersih	246,489,556	254,391,047	-3,11%	Investment properties -net
Aset Tak Berwujud	1,337,892	1,337,892	0.00%	Intangible Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,304,213,779</b>	<b>1,398,287,282</b>	<b>-6,73%</b>	<b>Total Noncurrent Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1,766,974,297</b>	<b>2,147,806,690</b>	<b>-17,73%</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**Consolidated Statements of Financial Position**

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2020	2019	Δ	DETAILS
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Utang bank jangka pendek	156,907,438	124,561,712	25,97%	Short-term bank loans
Utang usaha	73,606,912	86,149,013	-14,56%	Trade account payables
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28,431,712	26,230,598	8,39%	Current portion of long-term liabilities
Surat utang jangka menengah - bersih	99,914,247	-	-	Medium Term Notes-Net
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>505,551,990</b>	<b>512,423,582</b>	<b>-1,34%</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	50,719,885	50,614,356	0,21%	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	480,169,593	472,692,944	1,58%	Long-term liabilities -net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18,018,223	24,589,102	-26,72%	Long-term employee benefits liability
Surat utang jangka menengah - bersih	-	99,671,622	-	Medium Term Notes-Net
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>552,810,865</b>	<b>672,142,416</b>	<b>-17,75%</b>	<b>Total Noncurrent Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>1,058,362,855</b>	<b>1,184,565,998</b>	<b>-10,65%</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham	60,000,000	60,000,000	0,00%	Capital Stock
Tambahan modal disetor - bersih	43,524,487	43,524,487	0,00%	Additional paid -in capital - net
Surplus revaluasi aset tetap	312,073,134	312,073,134	0,00%	Revaluation increment in value of property and equipment
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan Nonpengendali	164,430,091	164,430,091	0,00%	Difference in value arising from transactions with Non-controlling interests
Saldo laba	12,370,550	200,472,447	-93,83%	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	559,688,959	747,740,569	-25,15%	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	148,922,483	215,500,123	-30,89%	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>708,611,442</b>	<b>963,240,692</b>	<b>-26,43%</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,766,974,297</b>	<b>2,147,806,690</b>	<b>-17,73%</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## Aset

### Assets

Pada tahun 2020, Total Aset Perseroan sebesar Rp 1,77 triliun , mengalami penurunan sebesar Rp 380,83 miliar atau 17,73% dari total aset di tahun 2019 sebesar Rp 2,15 triliun.

#### Aset Lancar

Per tanggal 31 Desember 2020, aset lancar Perseroan sebesar Rp 462,76 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 286,76 miliar atau 38,26% dari aset lancar di tahun 2019 sebesar Rp 749,52 miliar yang disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas dan piutang usaha.

#### Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, terjadi penurunan atas Aset Tidak Lancar sebesar Rp 94,07 miliar atau 6,73% dari Rp 1,40 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 1,30 triliun di tahun 2020. Hal ini terutama disebabkan penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi di mana hampir semuanya bergerak di bidang pariwisata sehingga bisnisnya terdampak pandemi covid-19 di sepanjang tahun 2020. Penurunan nilai buku aset tetap juga dikarenakan adanya depresiasi serta penurunan nilai piutang pihak berelasi non usaha.

In 2020, the Company's total assets is recorded at IDR 1.77 trillion, decreased by IDR 380.83 billion or 17.73 % from total asset in 2019 at IDR 2.15 trillion.

#### Current Assets

As of December 31, 2020, the Company's current assets is recorded at IDR 462.76 billion, decreased by IDR 286.76 billion or 38.26% from current asset in 2019 at IDR 749.52 billion due to a decrease in cash and cash equivalents and accounts receivable.

#### Non-Current Assets

In 2020, there was a decrease in Non-Current Assets of IDR 94.07 billion or 6.73%, from IDR 1.40 trillion in 2019 to IDR 1.30 trillion in 2020. This was mainly due to a decrease in the value of investment in associates which were almost engaged in tourism industry, so that the businesses were affected by the Covid-19 pandemic throughout 2020. The decline in the book value of fixed assets was also due to depreciation and a decrease in due from related parties receivables.

## Liabilitas *Liabilities*

Total liabilitas Perseroan tercatat menurun sebesar 10,65% atau sebesar Rp 126,20 miliar, dari Rp 1,18 triliun di tahun 2019 menjadi Rp 1,06 triliun di tahun 2020.

### Liabilitas Lancar

Terdapat penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 1,34% yakni dari 512,42 miliar menjadi Rp 505,55 miliar di tahun 2020. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh adanya penurunan akun utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan diterima dimuka sebagai dampak dari pandemi covid-19 terhadap penurunan bisnis di tahun 2020.

### Liabilitas Tidak Lancar

Sampai dengan 31 Desember 2020, terjadi penurunan atas liabilitas jangka panjang dari Rp 672,14 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 552,81 miliar di tahun 2020. Hal ini disebabkan penurunan pada akun liabilitas pajak tangguhan, liabilitas imbalan kerja jangka panjang, surat utang jangka menengah bersih, dan liabilitas lain-lain.

## Ekuitas *Equity*

Per 31 Desember 2020, total ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp 254,63 miliar atau 26,43% menjadi Rp 708,61 miliar di tahun 2020. Hal ini disebabkan penurunan pada akun saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

The Company's total liabilities recorded a decrease of 10.65% or IDR 126.20 billions, from IDR 1.18 trillion in 2019 to IDR 1.06 trillion in 2020

### Current Liabilities

There was a decrease in current liabilities of 1.34%, from IDR 512.42 billion to IDR 505.55 billion in 2020. It was due to a decrease in trade accounts payable, other account payable and advances receive account as the impact of the covid-19 pandemic on the decline in business in 2020.

### Non-current Liabilities

As of December 31, 2020, there was a decrease of Non-Current Liabilities in 2019 of IDR 672.14 billion to IDR 552.81 billion in 2020. This was due to a decrease in deferred tax liabilities, long-term employee benefit liability, net medium-term notes and other liabilities account.

As of December 31, 2020, the Company's total equity was decrease by IDR 254.63 billion or 26.43% to IDR 708.61 billion in 2020. This was caused by a decrease in retained earnings and non-controlling interests account.



## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2020	2019	△	DETAILS
Pendapatan Bruto	1.248.750.095	4,137,900,452	-69,82%	Gross Revenues
Pendapatan Bersih	793.211.964	1,951,162,527	-59,35%	Net Revenues
Laba Bruto	64.267.649	356,531,742	-81,97%	Gross Profit
Laba Usaha	(126.600.856)	58,036,823	-318,14%	Operating Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(238.099.934)	(17,524,926)	-1258,64%	Profit (Loss) Before Tax
Beban (Penghasilan) Pajak	(22.426.405)	4,992,385	549,21%	Tax Expenses (Benefit)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(215.673.529)	(22,517,311)	-857,81%	Profit (Loss) for the Year
Yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(177.972.541)	(44,080,745)	-303,74%	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	(37.700.988)	21,563,434	-274,84%	Attributable to Non-Controlling Interests
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain setelah Pajak	453.901	188,137,314	-99,76%	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(215.219.628)	165,620,003	-229,95%	Total Comprehensive Income (Loss)
Yang diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	(178.148.644)	128,421,206	-238,72%	Attributable to Owners of the Parent Company
Yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	(37.070.984)	37,198,797	-199,66%	Attributable to Non-Controlling interests
EBITDA*	(69.369.901)	113,035,578	-161,37%	EBITDA*
Laba (Rugi) Per Saham	(148,31)	(36.73)	-303,78%	Profit (Loss) Per Shares

\* Berdasarkan perhitungan Perseroan / Accounted based on the Company calculation

### Pendapatan Usaha

Pendapatan Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 tercatat di Rp 793,21 miliar, mengalami penurunan sebesar 59,35% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 1,95 triliun. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan, dampak dari pandemi covid-19.

### Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2020, Beban Pokok Pendapatan Perseroan dicatat sebesar Rp 728,94 miliar dan tercatat mengalami penurunan sebesar Rp 865,69 miliar atau sebesar 54,29% yang disebabkan oleh dampak dari covid-19 sehingga Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya secara normal.

### Laba Bruto

Laba Bruto Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp 64,27 miliar atau menurun 81,97%, dibanding tahun 2019 yang mencapai Rp 356,53 miliar. Penurunan ini seiring dengan penurunan pendapatan usaha.

### Beban Usaha

Pada tahun 2020, Beban Usaha Perseroan tercatat menurun 36,06% yaitu sebesar Rp 107,63 miliar dibandingkan dengan Beban Usaha Perseroan di tahun 2019 sebesar Rp 298,49 miliar menjadi sebesar Rp 190,87 miliar di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan adanya strategi konsolidasi biaya yang dijalankan oleh Perseroan untuk mengimbangi bisnis yang turun di tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi covid-19.

### Operating Revenue

The Company's revenue as of December 31, 2020 was recorded at the position of IDR 793.21 billion, it decreased by 59.35% from previous year of IDR 1.95 trillion. This was due to a decrease in income as the impact of the covid-19 pandemic.

### Cost of Revenue

In 2020, the Company's Cost of Revenue recorded at IDR 728.94 billion and recorded a decrease by IDR 865.69 billion or 54.29% due to the impact of Covid-19 because the Company was not able to run its business normally.

### Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2020 was recorded at IDR 64.27 billion or decreased by 81.97%, compared to year 2019 which is reached IDR 356.53 billion. This decrease was in line with the decrease in operating revenue.

### Operating Expense

In 2020, the Company's Operating Expense recorded a decrease of 36.06 %, which amounted IDR 107.63 billion, compared to the Company's operating expense in 2019 at IDR 298.49 billion to IDR 190.87 billion in 2020. The decrease was due to the cost consolidation strategy implemented by the Company to compensate the declining business in 2020 as a result of the covid-19 pandemic.

### Laba Usaha

Pada tahun 2020, Rugi Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp 126,60 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 184,64 miliar atau 318,14% dari laba usaha Perseroan tahun 2019 Rp 58,04 miliar. Hal ini dikarenakan Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya secara normal sebagai dampak dari pandemi covid-19 yang membuat adanya larangan masuk di berbagai negara dan kebijakan pembatasan perjalanan baik domestik maupun luar negeri dari pemerintah Indonesia sehingga Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya dengan normal, baik di sektor travel dan leisure, inbound, dan MICE.

### Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Rugi Sebelum Pajak Perseroan di tahun 2020 tercatat sebesar Rp 238,10 miliar. Adapun pada tahun 2019 tercatat laporan rugi sebelum pajak adalah Rp 17,52 miliar. Hal ini seiring dengan rugi usaha dan rugi pada entitas asosiasi yang juga terkena dampak pandemi covid-19.

### Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada tahun 2020, Rugi Tahun Berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp 215,67 miliar. Adapun pada tahun 2019 tercatat rugi sebesar Rp 22,52 miliar. Hal ini seiring dengan rugi sebelum pajak.

### Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Perseroan memperoleh total rugi komprehensif sejumlah Rp 215,22 miliar di tahun 2020, menurun dari penghasilan komprehensif di tahun 2019 yaitu Rp 165,62 miliar. Hal ini seiring dengan rugi tahun berjalan.

### Laba (Rugi) Per Saham

Pada tahun 2020, Perseroan mencatatkan Rugi Per Saham Dasar sebesar Rp 148,31 per saham, sedangkan untuk tahun buku 2019, tercatat Rugi per Saham Dasar mencapai Rp 36,73 per saham.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

KETERANGAN	2020	2019	Δ	DETAILS
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(76.855.534)	97,352,443	-178,95%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	40.135.781	(23,609,743)	270,00%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	2.860.578	104,671,331	-97,27%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(33.859.175)	178,414,031	-118,98%	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	251.564.199	73,547,140	242,04%	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	297.862	(396,972)	175,03%	Adjustment effects of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	218.002.886	251,564,199	-13,34%	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Operasi pada tahun 2020 sebesar Rp 76,86 miliar. Sedangkan pada tahun 2019, Perseroan mencatat mendapatkan Rp 97,35 miliar dari aktivitas operasi. Hal ini disebabkan adanya penurunan kas bersih yang dihasilkan dari operasi

### Operating Profit

In 2020, the Company recorded an operating profit of IDR 126.60 billion, a decrease of 318.14% or IDR 184.64 billion from an operating profit of IDR 58.04 billion in 2019. This was due to the impact of Covid-19 which led to entry restrictions in various countries and travel restriction policies, both domestic and foreign from the Indonesia's government so that the Company cannot run its business normally, both in the travel and leisure, inbound, and MICE sectors.

### Profit (Loss) Before Taxes

The Company's Loss Before Tax in 2020 was recorded at IDR 238.10 billion. As for 2019, the Company's Loss Before Tax recorded at 17.52 billion. It was in line with the operating loss and the loss of associated which were also affected by the covid-19 pandemic.

### Net Profit (Loss)

In 2020, the Company's Net Loss was recorded at IDR 215.67 billion. As for 2019, the Company's Net Loss recorded at IDR 22.52 billion. It was in line with the loss before taxes.

### Total Other Comprehensive Income (Loss)

The Company obtained total comprehensive loss at IDR 215.22 billion in 2020, a decrease from total comprehensive income in 2019 at IDR 165.62 billion. It was in line with the net loss.

### Earnings (Loss) Per Share

In 2020, the Company recorded a loss of IDR 148.31 per share, while for the 2019 financial year, it was recorded Loss at IDR 36.73 per share.

### Cash Flows From Operating Activities

Cash Flow used for Operating Activities in 2020 amounted at IDR 76.86 billion. Whereas, in 2019, the Company recorded obtained IDR 97.35 billion from operating activities. This was due to a decrease in net cash generated from operations.

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Bersih yang didapat dari Aktivitas Investasi pada tahun 2020 sebesar Rp 40,14 miliar. Sedangkan pada tahun 2019, Perseroan menggunakan Rp 23,61 miliar untuk aktivitas investasi. Hal ini disebabkan adanya hasil penjualan aset tetap, penerimaan bunga, dan penurunan piutang pihak berelasi non usaha.

### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 2,86 miliar. Sedangkan pada tahun 2019, aktivitas pendanaan Perseroan adalah sebesar Rp 104,67 miliar. Hal ini dikarenakan di tahun 2019 terdapat penerimaan hutang bank jangka panjang.

### Cash Flows From Investment Activities

Cash Flows from Investment Activities in 2020 amounted IDR 40.14 billion. Whereas in 2019, the Company used IDR 23.61 billion for investment activities. This was due to proceeds from sale of property and equipment, interest received, and decrease in amounts due from related parties.

### Cash Flows From Financing Activities

Cash Flow obtained from Funding Activities in 2020 is IDR 2.86 billion. Whereas in 2019, the Company's funding activities amounted to IDR 104.67 billion. This was due in 2019 there was receipt of long-term bank loans.



### Rasio Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Ratios

KETERANGAN	2020	2019	DETAILS
<b>PROFITABILITAS</b>			
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih (%)	8,10	18.27	Gross Profit Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Bersih (%)	(15,96)	2.97	Operating Profit (Loss) Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%)	(27,19)	(1.15)	Net Profit (Loss) Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap Pendapatan Bersih (%)	(8,75)	5.79	EBITDA Margin (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	(12,21)	(1.05)	Return on Asset (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	(30,44)	(2.34)	Return on Equity (%)
<b>LIKUIDITAS</b>			
Rasio Lancar (x)	0,92	1.46	Current Ratio (x)
<b>SOLVABILITAS</b>			
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (x)	0,60	0.55	Liabilities to Assets (x)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x)	1,49	1.23	Liabilities to Equity (x)
Rasio Total Utang Terhadap Ekuitas	1,08	0.75	Total Debt to Equity (x)
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga	(1,03)	1.73	EBITDA to Interest Coverage (x)

### Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan dapat dilihat dari rasio laba usaha terhadap pendapatan bersih yang mengalami penurunan yaitu sebesar -15.96% di tahun 2020 dibandingkan dengan 2,97% di tahun 2019. Profitabilitas Perseroan di tahun 2020 turun dan mengalami rugi usaha dan rugi tahun berjalan sebagai dampak dari pandemi covid-19 yang membuat adanya larangan masuk di berbagai negara dan kebijakan pembatasan perjalanan baik domestik maupun luar negeri dari pemerintah Indonesia sehingga Perseroan tidak dapat menjalankan usahanya dengan normal. Hal ini menyebabkan bisnis turun signifikan dan rasio laba (rugi) bersih terhadap pendapatan bersih Perseroan di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi sebesar -27,19% dibandingkan dengan -1,15% di tahun 2019.

### Likuiditas

Likuiditas Perseroan mengalami penurunan di tahun 2020. Perseroan tetap dapat mempertahankan likuiditas secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi liabilitas sepanjang tahun 2020. Tingkat likuiditas Perseroan terlihat dari rasio lancar yaitu sebesar 0,92 kali pada tahun 2020 dibandingkan dengan 1,46 kali pada tahun 2019 .

### Solvabilitas

Perseroan menjaga posisi keuangan yang stabil agar mampu memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. Dimana rasio total liabilitas terhadap jumlah aset pada tahun 2020 dan 2019 adalah 0,60 dan 0,55. Demikian juga halnya dengan rasio total liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2020 dan 2019 adalah sebesar 1,49 dan 1,23. Rasio total utang terhadap ekuitas masih relatif stabil dari 0,75 kali di tahun 2019 menjadi 1,08 kali di tahun 2020.

### Profitability

The Company's profitability level can be seen from the operating profit margin which decreased by -15.96% in 2020 compared to 2.97% in 2019. The Company's profitability in 2020 decreased and suffered operating loss and net loss in 2020 due to the impact of Covid-19 which led to entry restrictions in various countries and travel restriction policies, both domestic and foreign from the Indonesia's government which has caused the Company could not run its business normally. This caused the business to drop significantly and the net profit (loss) to the Company's net income ratio in 2020 decreased into -27,19% compared to -1.15% in 2019.

### Liquidity

The Company's liquidity has decreased in 2020. However, the company could still maintains its liquidity levels and had sufficient assets to cover its liabilities throughout 2020. Liquidity level as measured by the Company's current ratio was 0.92 times in 2020 compared to 1.46 times in 2019.

### Solvency

The Company maintains a stable financial position to cover its debt obligations. Where the ratio of total liabilities to total assets in 2020 and 2019 is 0.60 and 0.55. Likewise, the ratio of total liabilities to equity in 2020 and 2019 was 1.49 and 1.23 as well as the ratio of total debt to equity relatively stable from 0.75 in 2019 to 1.08 times in 2020.



### Struktur Modal

#### Capital Structure

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

KETERANGAN	2020	2019	DETAILS
Jumlah Utang	765.422.990	723.156.876	Debt
Kas dan setara kas	218.002.886	251.564.199	Cash and Cash Equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.477.409	2.830.613	Restricted Time Deposits
Jumlah Utang Bersih	543.942.695	468.762.064	Net Debt
Jumlah Ekuitas	708.611.442	963.240.692	Equity
Rasio Utang Bersih Terhadap Ekuitas	76,76%	48,67%	Net Debt To Equity Ratio

### **Dasar Penentuan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal**

Perseroan menyusun Rencana Permodalan berdasarkan telaah dan penilaian atas kebutuhan kecukupan permodalan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi dan industri yang dinamis. Rencana Permodalan tersebut disusun dan dikaji secara terus menerus oleh Direksi sebagai bagian dari Strategi Bisnis dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Kebijakan manajemen terhadap struktur modal tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi melakukan pemantauan atas modal dengan menggunakan berbagai analisa diantaranya analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal).

### **Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**

#### *Material Commitments For Capital Expenditure*

Sepanjang 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh kegiatan investasi barang modal dalam bentuk penambahan tanah, gedung kantor, kendaraan bermotor, perlengkapan dan perabotan kantor, serta aset pra-operasional dibiayai oleh Perseroan dalam mata uang Rupiah.

Atas barang modal tersebut, kecuali tanah dan asset dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 76,76 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

### **Komitmen Dan Kontijensi**

#### *Commitment And Contingent*

**Selama tahun 2020, Perseroan tidak memiliki komitmen dan kontijensi yang signifikan**

*During the 2020, The Company did not have a significant commitment and contingent.*



### **Determination Basis and Management Policy for Capital Structure**

The Company creates a planned capital based on review and assessment of needs sufficiency capital. It combines with economic development review and an industry that are dynamic. The capital plan is developed and examined is being constantly by the Board of Director as part of business strategy and it is supervised by the Board of Commissioners. The Company is not required to fulfil the requirements of certain capital.

Management Policy for capital structure is aimed to ensure that the Company maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages the capital structure and makes adapting to the capital structure through the changes in economic conditions. The Board of Director monitors a capital by using much analysis of them such as gearing ratio analysis (the debt ratio to capital).

Throughout 2020, the Company did not have material commitment for capital expenditures. All capital investment activities in the form of additional land, office buildings, motor vehicles, office equipment and furniture, and pre-operational assets are financed by the Company in Rupiah.

For these capital goods, except land and assets in the context of building, managing and transferring, they have been insured with several insurance companies with total insurance coverage as of December 31, 2020 of IDR 76.76 billion. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

## Investasi Barang Modal *Capital Goods Investment*

### Jenis, Tujuan, dan Nilai Investasi Barang Modal

Pada tahun 2020, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk bangunan dan prasarana, peralatan dan perlengkapan, dan kendaraan bermotor. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan selama tahun 2020. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan sebesar Rp 7,21 miliar pada tahun 2020.

Uraian	2020	2019	DETAILS
Bangunan dan prasarana	6.056.009	13,635,268	Building and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	526.884	2,090,752	Office equipment
Kendaraan bermotor	626.601	3,951,463	Motor vehicle
Bangunan dalam konstruksi	-	2,351,095	Building under construction
<b>Jumlah</b>	<b>7.209.494</b>	<b>22,028,578</b>	<b>Total</b>

Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand of Rupiah

### Types, Objectives and Value of Capital Expenditure

In 2020, the type of capital expenditures carried out by the Company is in the form of building and infrastructure, furniture and fixtures, and vehicles. The capital expenditures aim to support the smooth operation of the Company in 2020. The Company's capital expenditure is of IDR 7.21 billion in 2020

## Dividen dan Kebijakan Dividen

### Dividend and Dividend Policy

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan tentang Penggunaan Laba dan Pembagian Dividen, maka kebijakan pembagian dividen yang diterapkan Perseroan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 28 Agustus 2020, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019. Sedangkan, keputusan pembagian dividen untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 masih akan menunggu Keputusan RUPS yang akan dilaksanakan.

According to the Company's Articles of Association regarding the Use of Profit and Dividend Distribution, the dividend distribution policy applied by the Company shall be adjusted to the Company's ability based on the decision taken at the General Meeting of Shareholders (GMS). This was conducted by considering the financial condition and level of financial health, as well as the applicable laws and regulations.

Based on the Annual General Shareholder Meeting on August 28, 2020, the Company did not distribute the cash dividend for the year ended December 31, 2019. Meanwhile, the dividend distribution decision for the period ended December 31, 2020 will be undertaken after the Decision of upcoming General Shareholder Meeting.

## Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen

### Share Ownership By Employee And/Or Management

Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) atau manajemen (MSOP).

The Company does not have employee share ownership program (ESOP) or management share ownership program (MSOP).

## Informasi Material

### Material Information

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia di sepanjang tahun 2020.

There is no information and material facts were reported to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange throughout 2020.

## Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Subsequent Events

1. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja

1. In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect

berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. Pada tanggal 12 Januari 2021, DTN memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit ke-2 dari PT Bank Permata Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penangguhan pembayaran pokok pinjaman dan bunga sampai dengan enam bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Oktober 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan sejak akad restrukturisasi ke-2.

3. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 231/Add-KCK/2021 tanggal 17 Mei 2021, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang sampai dengan 5 Maret 2022.

4. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 011/PFPA-DBSI/I/3-4/2021, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2021.

5. Pada tanggal 31 Maret 2021, PM memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit ke-2 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penangguhan pembayaran pokok pinjaman dan bunga sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga

before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

2. On January 12, 2021, DTN obtained an approval for the second restructuring of credit facilities from PT Bank Permata Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of deferment of loan principal payments and interest payments for up to six months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months since the second restructuring contract.

3. Based on amendment agreement No. 231/Add-KCK/2021 dated May 17, 2021, all credit facilities received by PJTI from PT Bank Central Asia Tbk have been extended until March 5, 2022.

4. Based on amendment agreement No. 011/PFPA-DBSI/I/3-4/2021, all credit facilities received by the Company from PT Bank DBS Indonesia have been extended to November 19, 2021.

5. On March 31, 2021, PM obtained an approval for the second restructuring of credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of deferment of loan principal payments and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 months since the second restructuring contract.

## **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan** **Changes of Legislation Affecting Significant To The Company**

Pada tahun 2020, tidak terdapat perubahan yang terjadi terhadap peraturan perundang-undangan yang berdampak pada kegiatan usaha Perseroan

In 2020, there were no changes applied to the prevailing laws and regulations which affected the Company's business activities.

## **Perubahan Kebijakan Akuntansi** **Changes Of Accounting Policies**

Pada tahun 2020, Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

1. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
2. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan;
3. Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan;
4. PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
5. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan;
6. PSAK No. 73, Sewa;
7. Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

In 2020, the Company has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operation and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020:

1. Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture;
2. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements;
3. Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements;
4. PSAK 72, Revenue from Contract with Customers;
5. PSAK No. 71, Financial Instruments;
6. PSAK No. 73, Lease;
7. Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business.

## Pencapaian Target 2020 Achievement of 2020 Targets

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan dengan menyebarluasnya pandemi global covid-19 ke berbagai negara sehingga membuat adanya kebijakan penutupan border, pembatasan perjalanan, dan kebijakan lock-down di berbagai negara. Demikian juga pemerintah Indonesia sejak Maret 2020 hingga saat ini melakukan kebijakan pembatasan arus keluar dan masuk Indonesia sebagai langkah bersama untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Hal ini tentunya sangat berdampak terhadap industri pariwisata, bukan hanya Indonesia tetapi juga di seluruh dunia. Perseroan yang merupakan perusahaan yang bergerak di sektor pariwisata tidak dapat menjalankan usahanya dengan normal, baik di sektor travel and leisure, inbound, dan MICE. sehingga mengalami penurunan pendapatan 59,35% di tahun 2020 menjadi sebesar Rp 793,21 miliar , dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019 sebesar Rp 1,95 triliun. Laba(rugi) usaha juga tercatat mengalami penurunan 318,14% menjadi rugi usaha sebesar Rp 126,60 miliar di tahun 2020, dari sebelumnya laba usaha sebesar Rp 58,04 miliar di tahun 2019. Rugi bersih tercatat mengalami peningkatan sebesar 857,81% menjadi Rp 215,67 miliar di tahun 2020, dari sebelumnya rugi bersih sebesar Rp 22,52 miliar di tahun 2019.

*In 2020 was a year full of challenges with the spread of the global covid-19 pandemic globally causing border closure policies, travel restrictions, and Lock-Down policies. Likewise, the Indonesian government since March 2020 has implemented a policy of limiting the outflow and inflow of travellers to and from Indonesia as a joint step to prevent the spread of Covid-19.*

*This is certainly impacts the tourism industry, not only Indonesia but also throughout the world. The company as the tourism player company could not run its business normally, both in the travel and leisure, inbound, and MICE sectors so that the Company's revenue decreased by 59.35% in 2020 to IDR 793.21 billion compared to 2019 revenues of IDR 1.95 trillion. The Company's operating profit (loss) was also recorded to have decreased by 318.14% into an operating loss of IDR 126.60 billion in 2020, from the previous operating profit of IDR 58.04 billion in 2019. Net loss was recorded to have increased by 857.81% to IDR 215.67 billion in 2020, from the previous net loss of IDR 22.52 billion in 2019.*



## Target 2021 2021 Targets

Perseroan melihat masih ada ketidakpastian akibat belum berakhirnya kondisi pandemi Covid-19 di tahun 2021. Maka dari itu target pertumbuhan masih akan Perseroan sesuaikan dengan proses pemulihan ekonomi serta kebijakan pemerintah untuk melonggarkan pembatasan melakukan perjalanan, baik domestik maupun luar negeri. Perseroan juga mengantisipasi adanya tingkat pertumbuhan yang tinggi mengingat sudah lebih dari satu tahun masyarakat dan konsumen menunda kegiatan perjalannya.

*The Company sees the uncertainty due to the result of the Covid-19 pandemic conditions that has not ended yet in 2021. Therefore, the Company will adjust its revenue growth target according to the economic recovery process and the government policies to ease the travel restrictions, both domestic and abroad. The company also anticipates the pent up demand considering that it has been more than one year since the public and consumers have postponed their travel activities*

## Prospek Usaha *Business Prospects*

Memasuki tahun 2021 sudah mulai terlihat harapan. Distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap yang dilakukan secara masal di Indonesia dan di berbagai negara memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global walaupun waktu dan tingkat pemulihan pada tahun 2021 ini masih sulit untuk diprediksi.

Perseroan melihat masih terdapat ketidakpastian akibat belum berakhirnya kondisi pandemi Covid-19. Untuk itu, berbagai aktifitas operasional maupun pengembangan usaha Perseroan akan dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Peluang bisnis pariwisata di tahun 2021 tentunya bergantung pada bagaimana pandemi covid-19 dapat diatasi, pelonggaran kebijakan pembatasan arus keluar dan masuk Indonesia dan pelonggaran kebijakan untuk dapat masuk ke negara lain.

Saat ini Perseroan sudah di posisi siap untuk melakukan aktifitas kembali dan menangkap peluang dengan cepat sehingga dapat mengantisipasi tingkat pertumbuhan yang akan tinggi mengingat sudah lebih dari satu tahun masyarakat dan konsumen menunda kegiatan perjalannya. Oleh karena itu manajemen Perseroan selalu melakukan pemantauan kondisi pasar, melakukan efisiensi serta meningkatkan kinerja yang lebih optimal di setiap pilar bisnis Perseroan agar dapat bertahan dan memanfaatkan peluang yang ada sehingga mencapai pertumbuhan yang optimal dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada di tahun 2021.

## Aspek Pemasaran *Marketing Aspects*

Dalam menghadapi tantangan dampak covid-19 terhadap perekonomian global dan industri pariwisata, berikut ini adalah langkah-langkah strategis yang disiapkan Perseroan di sepanjang tahun 2020 dalam menghadapi tantangan bisnis di tahun 2021 yang masih menghadapi ketidakpastian akibat belum berakhirnya kondisi pandemi covid-19:

- Mengadopsi protokol kesehatan di semua bisnis Perusahaan;
- Inovasi produk tour dan jasa lainnya
- Memperkuat online digital platform utk memberikan kemudahan akses kepada masyarakat terhadap produk;
- Melakukan efisiensi biaya operasional di berbagai sektor anak usaha Perseroan;
- Memelihara dengan baik komunikasi dengan customer sehingga pada saat pemulihan nanti Perseroan sudah di posisi siap.

Entering 2021, we begin to see hope. The gradual distribution of the Covid-19 vaccine which is carried out massively in Indonesia and other countries gives hope to the world for a global economic recovery, although the timing and rate of recovery in 2021 is still difficult to predict.

The Company perceives there is still uncertainty due to the continuing issue of Covid-19 pandemic. Because of that, the Company's operational and business development activities will be carried out with prudence. The opportunities in the tourism industry in 2021 certainly depends on how the Covid-19 pandemic could be overcome, the easing of travel restrictions to limit the travel to and from Indonesia as well as the easing of other countries' travel restrictions.

Currently, the Company is ready to resume their activities and seize the opportunities, anticipating the pent up demand because the consumers have postponed their travel activities for more than a year. Therefore, the company's management continues to monitor the market conditions, operates efficiently and performs optimally in each of the Company's business pillars in order to survive and take advantage of the opportunities to achieve the optimal growth in facing the challenges in 2021.

In facing the challenges of the impact of covid-19 on the global economy and tourism industry, the following are the strategic steps prepared by the Company throughout 2020 in facing business challenges in 2021 which are still facing the uncertainty due to the result of the Covid-19 pandemic conditions that has not ended yet:

- Adopting the health protocols in all company businesses;
- Innovating the tour products and services
- Strengthening the online digital platform to provide the easy access for the public to our products
- Implementing the operational cost efficiency in all Company's subsidiaries;
- Maintaining the good communication with customers so that by the time of recovery, the Company will be in a ready position.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

---

Corporate Governance



Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam menjalankan kegiatan usahanya merupakan salah satu faktor kunci untuk mencapai visi dan menjalankan misi Perseroan serta landasan untuk menciptakan nilai dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan terus berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Corporate Governance (CG) serta melakukan penilaian secara berkala sebagai upaya perbaikan dalam penerapan implementasi GCG sehingga Perseroan dapat meningkatkan kinerja, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*Consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out its business activities is one of the key factors in achieving the vision and carrying out the Company's mission as well as the foundation for creating long-term value for all stakeholders.*

*The Company continues to be committed to implementing the principles of Corporate Governance (CG) as well as conducting periodic assessments as an effort to improve the implementation of GCG implementation so that the Company can improve performance, improve compliance with applicable laws and regulations and increase the trust of shareholders and other stakeholders.*



## **DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

*The Basis for Corporate Governance Implementation*

Dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan, Perseroan mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

*In implementing the Corporate Governance, the Company refers to the provisions of Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Company, Financial Services Authority Regulations, and Code of Indonesia's Good Corporate Governance developed by the National Committee of Governance Policy.*

Sebagai wujud dari komitmen Panorama dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya, membuat kebijakan internal serta visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan selalu berpegang pada prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup:

### **1. Keterbukaan**

Merupakan keterbukaan yang tercermin dalam mengemukakan informasi materiil yang relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan menyampaikan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan yang sifatnya material melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. Selain itu juga Perseroan juga melakukan kegiatan Public Exposure untuk memenuhi ketentuan pasar modal dalam rangka memaparkan kinerja Perseroan kepada pemegang saham, investor, analis, dan media.

Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik CG. Penerapan prinsip keterbukaan ini tidak mengurangi atau menghilangkan kewajiban bagi Perseroan untuk tidak mengungkapkan informasi tertentu sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau atas dasar pertimbangan bisnis.

### **2. Akuntabilitas**

Merupakan kejelasan tugas pokok, fungsi, pelaksanaan, tanggung jawab dan kewenangan dari setiap organ atau unit kerja yang terdapat di dalam Perusahaan dalam rangka mewujudkan secara efektif pengelolaan perusahaan sebagai suatu organisasi.

Dalam mencapai akuntabilitas ini, maka Perseroan secara formal menyusun rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing posisi dengan mempertimbangkan pemisahan fungsi. Perseroan juga berusaha untuk menyediakan sumber daya yang memadai sehingga tidak terdapat tumpang tindih dalam tugas dan tanggung jawabnya.

### **3. Tanggung Jawab**

Merupakan kesesuaian terhadap etika usaha maupun hukum yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

*As the realization and commitment of Panorama in implementing the GCG, the Company in carrying out its business activities, internal policies, as well as vision, mission, cultural values and service spirit always adhere to the principles of GCG as follows:*

#### **1. Transparency**

*The transparency that is reflected in providing the relevant information of the Company. The Company realizes this transparency by submitting the disclosures of financial and non-financial information that are material through website of Indonesia Stock Exchange and the company's website. Furthermore, the company also conducts the Public Expose to meet capital market requirements in order to expose the Company's performance to shareholders, investors, analysts, and the media.*

*The Company conducts the disclosure of such information in compliance with applicable laws and regulations and as recommended by CG practice. The application of this transparency principle does not reduce or waive the Company's obligation to not give the confidential information in accordance with applicable laws or regulations or on the basis of business considerations.*

#### **2. Accountability**

*The clarity of the tasks, functions, execution, accountability, and authority of every organ or department in the Company in order to effectively management of the Company as an organization.*

*In achieving this accountability, the Company formally specifies details of clear duties and responsibilities for each position taking into account segregation of duties. The Company also strives to provide the adequate resources so there will be no overlap of tasks and responsibilities.*

#### **3. Responsibility**

*The compliance to business ethics and existing laws, as well as the principles of healthy management. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations. The Company also implements responsibility by encouraging all individuals and/or organs of the Company to recognize their rights and obligations, duties and responsibilities and authorities.*

#### **4. Kemandirian**

Merupakan prinsip pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara mandiri dan profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan etika usaha, hukum yang berlaku atau prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Kemandirian ini diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan.

#### **5. Kesetaraan dan Kewajaran**

Merupakan perlakuan yang wajar dan proporsional kepada seluruh jajaran Perseroan dan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memberlakukan setiap pegawai secara adil dan perlakuan yang setara kepada seluruh pemegang saham sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dengan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan kegiatan usahanya, diharapkan dapat mencapai kesinambungan usaha jangka panjang yang bertujuan untuk:

1. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
2. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial terhadap stakeholders maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional; dan
5. Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan

#### **4. Independence**

The principle of independently and professionally managing the Company by preventing conflicts of interests, influence and pressure from any party, which are against business ethics, laws, and the principles of healthy management. This independence is implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authorities of each organ in the Company.

#### **5. Fairness**

The fair and proportional treatment to all levels of the Company and in fulfilling the rights of stakeholders based on applicable laws and regulations. The Company treats all the employees fairly and applies the equal treatment to all shareholders in accordance with the regulations set by the Company.

With the Company applying GCG principles in carrying out its business activities, it is expected to achieve the long-term business sustainability which aims to:

1. Encouraging the corporate management professionally, efficient, and effective, and empowering function and increasing independence of the company organ;
2. Improving the company contribution in national economy;
3. Encouraging the company organ in making the decisions and carrying out the action based on the high moral value and compliance with regulations of Laws, as well as awareness of the social responsibility towards the stakeholders and environmental sustainability around the company;
4. Increasing the conducive climate to the development of national investment; and
5. Optimising the company value in order to have the strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it is able to maintain its existence and sustainable to reach the aim and objective of the company

## **PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI KETENTUAN OTORITAS JASA KEUANGAN**

*Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles Pursuant to Financial Services Authority Regulations*

Perseroan melaksanakan penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015

The Company carries out the implementation of aspects and principles of Corporate Governance as stipulated by OJK Regulation No. 21/ POJK.04/2015 about the Implementation of Public Company Corporate Governance Guidelines as elaborated

tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut ini adalah uraian penerapan terkait POJK No. 21/POJK/04/2015 dan SEOJK No.32/SEOJK.04/2015:

under the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 about the Corporate Governance Guidelines of Public Companies. The following are description on the implementation of POJK No. 21/POJK/04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015:

<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Keterangan</b> Remarks
<b>ASPEK A</b> <b>ASPECT A</b>	
<b>Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> <i>Relationship Between Public Company And The Shareholders In Protecting The Shareholders' Rights</i>	
<b>Prinsip 1 Principle 1</b> <b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> <i>Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
1.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.  <i>Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders.</i></p>
1.2	<p>Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS.</i></p>
1.3	<p>Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.  <i>Summary of the GMS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.</i></p>

<b>Rekomendasi</b> <i>Recommendation</i>	<b>Keterangan</b> <i>Remarks</i>
<b>ASPEK A</b> <b>ASPECT A</b>	
<b>Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> <i>Relationship Between Public Company And The Shareholders In Protecting The Shareholders' Rights</i>	
<b>Prinsip 2 Principle 2</b> <b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</b> <i>Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors</i>	
2.1	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.  <i>Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors.</i></p> <p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui situs web Perseroan serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pemegang saham atau investor juga dapat menghubungi Corporate Secretary melalui surat elektronik (email) maupun telepon</p> <p><i>The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through Company website, announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms. Shareholders or investors can also contact Corporate Secretary through email or telephone</i></p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs.  <i>Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on Website.</i></p> <p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs Perseroan.</p> <p><i>The policy of communication with Shareholders or Investors is available on the Company's website.</i></p>
<b>ASPEK B</b> <b>ASPECT B</b>	
<b>Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris</b> <i>Functions and Roles of Board of Commissioners</i>	
<b>Prinsip 3 Principle 3</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	
3.1	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  <i>Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company</i></p> <p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.</p> <p><i>Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations.</i></p>

<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Keterangan</b> Remarks	
<b>ASPEK B</b> <b>ASPECT B</b>		
<b>Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris</b> <i>Functions And Roles Of Board Of Commissioners</i>		
<b>Prinsip 3 Principle 3</b>		
<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>		
3.2	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.</i></p>	<p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>
<b>Prinsip 4 Principle 4</b>		
<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> <i>Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>		
4.1	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance</i></p>	<p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini.  <i>The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners, are outlined in the Board of Commissioners performance evaluation section in this Annual Report.</i></p>
4.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company's Annual Report</i></p>	<p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris.  <i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Corporate Governance, sub-section of the Board of Commissioners.</i></p>
4.3	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  <i>The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.</i></p>	<p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime.</i></p>

<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Keterangan</b> Remarks
<b>ASPEK B</b> <b>ASPECT B</b>	
<b>Fungsi Dan Peran Dewan Komisaris</b> <i>Functions And Roles Of Board Of Commissioners</i>	
Prinsip 4 <i>Principle 4</i>	
<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</b> <i>Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities</i>	
4.4	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.  <i>The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.</i></p> <p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi untuk proses Nominasi anggota Direksi secara berkala sesuai dengan perkembangan Perseroan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.  <i>Nomination and Remuneration Committe has developed a succesion policy for the process of Nominations of member of Board of Directors on periodically basis in accordance with the development of the Company's which has been approved by the Board of Commissioners.</i></p>
<b>ASPEK C</b> <b>ASPECT C</b>	
<b>Fungsi Dan Peran Direksi</b> <i>Functions And Roles Of The Board Of Directors</i>	
Prinsip 5 <i>Principle 5</i>	
<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</i>	
5.1	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.  <i>Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness.</i></p> <p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.  <i>Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company's and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations.</i></p>
5.2	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  <i>Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.</i></p> <p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi.  <i>Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience which can be reviewed in the brief profiles of the respective members of the Board of Directors.</i></p>

<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Keterangan</b> Remarks
<b>ASPEK C</b> <b>ASPECT C</b>	
<b>Fungsi Dan Peran Direksi</b> <b>Functions And Roles Of The Board Of Directors</b>	
<b>Prinsip 5 Principle 5</b> <b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> <b>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors</b>	
5.3	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  <i>Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge</i></p>
	<p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Direktur Keuangan Perseroan adalah seorang ahli keuangan yang telah memiliki pengalaman selama 20 tahun serta memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.  <i>The Finance Director of the Company is a financial expert who has experience more than 20 years and has an educational background in accounting.</i></p>
<b>Prinsip 6 Principle 6</b> <b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> <b>Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities</b>	
6.1	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.  <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.</i></p>
	<p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang diawasi oleh Dewan Komisaris, sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini.  <i>The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance under supervision of The Board of Commissioners are outlined in the Board of Directors performance evaluation section in this Annual Report</i></p>
6.2	<p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  <i>Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company.</i></p>
	<p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi.  <i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors.</i></p>
6.3	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  <i>The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime.</i></p>
	<p>Terpenuhi  <i>Comply</i></p> <p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  <i>The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime.</i></p>

<b>Rekomendasi</b> Recommendation	<b>Keterangan</b> Remarks
<b>ASPEK D</b> <b>ASPECT D</b> <b>Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <b>Participation of Stakeholders</b>	
<b>Prinsip 7 Principle 7</b> <b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation</i>	
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>  Perseroan memiliki kebijakan terkait Insider Trading dimana karyawan harus menjaga kerahasiaan informasi sampai informasi tersebut menjadi tersedia untuk publik. <i>The Company has an Insider Trading-related policy where employees must maintain the confidentiality of information until such information becomes publicly available.</i>
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>  Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang tertuang dalam Peraturan Perusahaan. <i>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies contained in Company Regulations.</i>
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>  Perseroan memiliki kebijakan dalam seleksi dan penunjukkan pemasok atau vendor berdasarkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan Panorama. <i>The Company has policies in the selection and appointment of suppliers or vendors based on the ability to meet Panorama's needs.</i>
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>  Perseroan memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur dalam menjalankan praktik bisnis yang sehat. <i>The Company has a policy for the fulfillment of creditor rights in the conduct of sound business practices.</i>
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing <i>Public Company has policy of Whistleblowing system</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>  Perseroan memiliki kebijakan sistem Whistleblowing yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini. <i>The Company has Whistleblowing system policies which are disclosed in this Annual Report.</i>

<b>Rekomendasi</b> <i>Recommendation</i>	<b>Keterangan</b> <i>Remarks</i>
<b>ASPEK D</b> <b>ASPECT D</b>	
<b>Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <i>Participation of Stakeholders</i>	
<b>Prinsip 7 Principle 7</b> <b>Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> <i>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation</i>	
7.6	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. <i>Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan yang mengacu kepada hasil penelaahan Komite Nominasi dan Remunerasi dan diputuskan oleh Dewan Komisaris. <i>The Company has a long-term incentive policy to Directors and Employees referring to the review of the Nomination and Remuneration Committee and decided by the Board of Commissioners</i></p>
<b>ASPEK E</b> <b>ASPECT E</b>	
<b>Keterbukaan Informasi</b> <i>Information Disclosure</i>	
<b>Prinsip 8 Principle 8</b> <b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> <i>Improving Information Disclosure</i>	
8.1	<p>Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Perseroan telah memanfaatkan penyebaran keterbukaan informasi baik melalui media surat kabar, situs web Perseroan, maupun situs web Bursa Efek Indonesia. <i>The Company has utilized the spread of information disclosure through the newspaper media, the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website.</i></p>
8.2	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.</i></p> <p>Terpenuhi <i>Comply</i></p> <p>Dalam laporan tahunan 2020 dan situs web Perseroan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan kepemilikan lebih dari 5% per 31 Desember 2020. <i>The company's annual report 2020 and the company's website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of more than 5% as of December 31, 2020</i></p>

## STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Structure and Mechanism of Corporate Governance

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

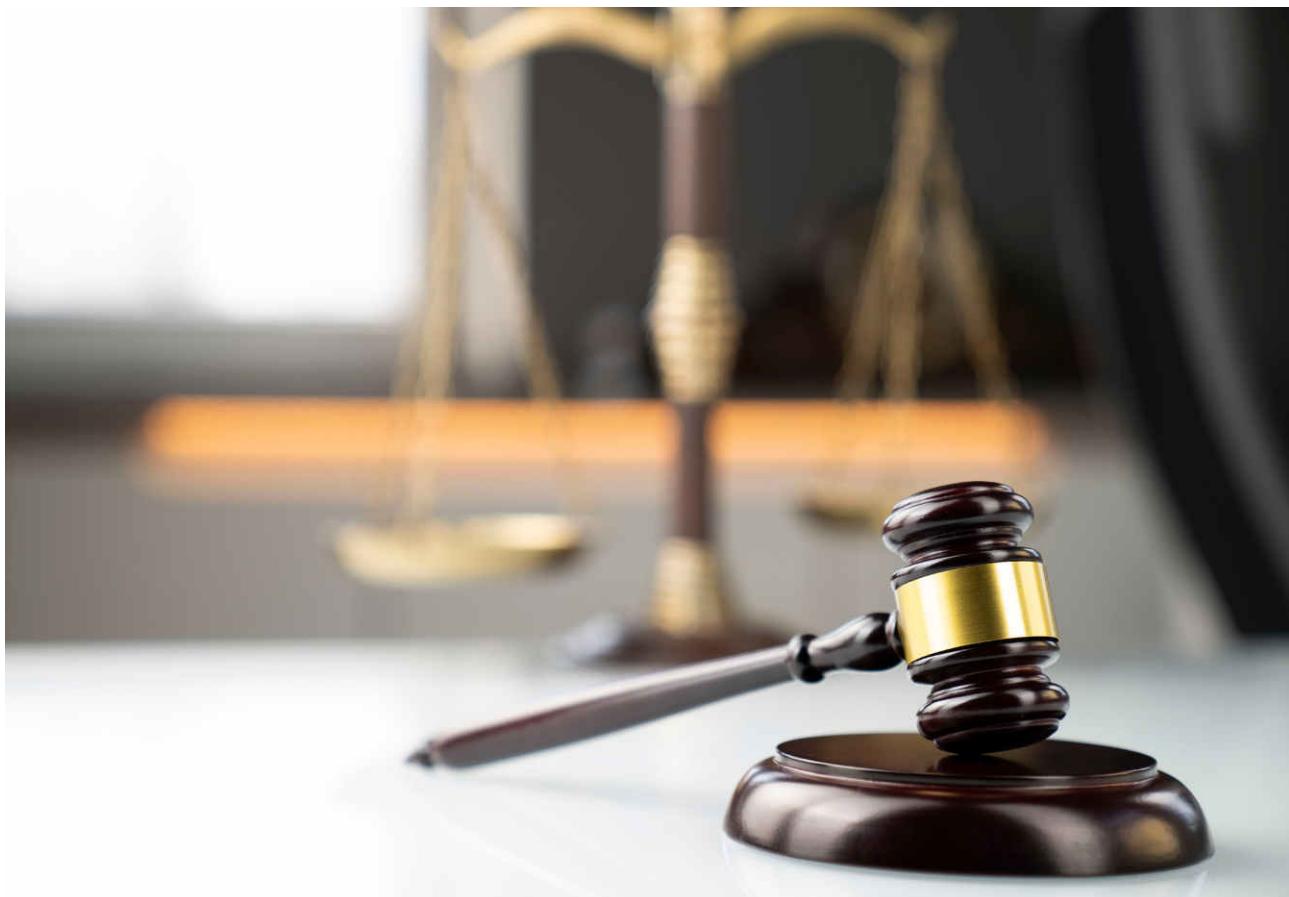
RUPS adalah forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Sedangkan sistem kepengurusan menganut sistem dua badan (two tier system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya bertanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh struktur manajemen yang efektif. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh organ penunjang yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatuan.

According to Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Companies, corporate organs consist of General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

GMS is the highest decision-making forum for the shareholders. While the management system applies a two tier system comprising Board of Commissioners and Board of Directors with clear authorities and responsibilities according to their respective functions stipulated in the Articles of Association as well as laws and regulations. However, both are responsible for the Company's business sustainability in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors should have common perceptions of the Company's vision, missions, and values.

In carrying out the Company's management, the Board of Directors is supported by an effective management structure, while the Board of Commissioners perform its supervisory and advisory duties with the assistance of its supporting organs, namely Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee.





## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

*General Meeting of Shareholders*

RUPS adalah organ Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perseroan, merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas. Selain itu RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
5. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan;
6. Menetapkan alokasi penggunaan laba;
7. Menunjuk akuntan publik.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Panorama jangka panjang. RUPS dan atau pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diadakan paling lambat 6(enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan

*General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the company which holds of highest authority and all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Director and the Board of Commissioners. The GMS is a forum for shareholders to make important decisions related to their capital investments in the Company. In addition, the GMS also serves as a forum of management accountability of Director and Commissioner for the result of its performance in the past appointed*

*GMS has authority as follow:*

1. Appoint and discharge of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Ratify amendments of the Articles of Association;
5. Giving an approval of the annual report;
6. Determine the allocation of profits;
7. Designating public accountant.

*GMS resolutions are made based on the Company's long-term business interests. GMS and/or the shareholders does not intervene to duty, function and authority of the Board of Commissioner and the Board of Director by not reducing the authority of GMS to operate the right in accordance with the Articles of Association and regulation of law. The GMS decision making is done transparently.*

*The GMS consists of an Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS must be held no later than the 6 (six) month after the close of the Company's financial year, while EGMS can be held at any time as required with due regard to the legislation and articles*

serta anggaran dasar Perseroan. Selama penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB, Perseroan menjalankan prosedur terbuka maupun tertutup dengan metode voting yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dimana setiap saham berhak memberikan satu suara. Perseroan menunjuk Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

## RUPS Tahun 2020 2020 GMS

Di tahun 2020 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan RUPSLB pada tanggal 28 Agustus 2020 di Jakarta.

## PENYELENGGARAAN RUPST dan RUPSLB TAHUN 2020 dan keputusannya 2020 AGMS and EGMS Implementation and Resolutions

Tahapan Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB Perseroan tergambar dalam tabel berikut ini:



of association of the Company. During the AGMS and EGMS, the Company has adopted open or closed voting that promotes the independence and interest of the shareholders. The shareholders are entitled to one vote per share. An independent Public Notary and Share Registrar are appointed to count and/or validate the votes.

In 2020, the Company held 1 (one) AGMS and EGMS on August 28, 2020 in Jakarta.

The stages of the implementation of the Company's AGMS and EGMS are illustrated in the following table:

### Announcement of AGMS and EGMS:

Notification to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 15, 2020, and announced to shareholders on July 22, 2020, through advertisements in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, the IDX website, the Company's website, and eASY.KSEI

### Invitation to AGMS and EGMS:

Invitation to shareholders on August 6, 2020, through the newspaper advertisement of Harian Ekonomi Neraca, IDX website, the Company's website, and eASY.KSEI

### Implementation of the AGMS and EGMS:

The AGMS and EGMS were held on August 28, 2020, at 09.30 WIB until finished, at the Panorama Building Floor.6, Truly Care Room, Tomang Raya Street Number. 63, Jakarta 11440

### Results of the AGMS and EGMS:

Announced on September 1, 2020, through advertisements in the Harian Ekonomi Neraca newspaper, the IDX website, the Company's website, and eASY.KSEI

RUPST Perseroan memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

#### **Agenda Pertama**

Menyetujui dan Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Tugas Direksi, dan pengesahan Laporan Keuangan konsolidasi Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit et decharge) sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua hak dan tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun tersebut.

#### **Agenda Kedua**

Menyetujui Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham, karena Perseroan tidak mencatat adanya keuntungan melainkan Kerugian sebesar Rp 22,517,311,000 (dua puluh dua miliar lima ratus tujuh belas juta tiga ratus sebelas ribu Rupiah).

#### **Agenda Ketiga**

Menyetujui Penunjukkan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada 31 Desember 2020 dan periode-periode lainnya dalam Tahun Buku 2020 apabila dianggap perlu, sekaligus memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik serta jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut termasuk untuk mengganti Akuntan Publik jika dipandang perlu dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
- 2) Berpengalaman dalam melakukan audit;
- 3) Tidak memiliki benturan Kepentingan dengan Perseroan; dan
- 4) Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, Direktur dan/atau Komisaris Perseroan

#### **Agenda Keempat**

Menyetujui:

- 1) Menetapkan penyesuaian gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan ketentuan disesuaikan dengan kondisi usaha Perseroan serta dilimpahkan wewenangnya kepada Komisaris Utama untuk menentukan besarnya gaji dan/atau tunjangan bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan berdasarkan masukan dan pertimbangan dari Komite Nominasi dan Remunerasi bagi masing-masing Dewan Komisaris tersebut;

The AGMS of the Company decided several things as follows:

#### **First Agenda**

Approved and certified the Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, the Report of the Duties of the Board of Directors, and the ratification of the Company's consolidated Financial Statements ending on December 31, 2019, and therefore grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for all rights and management and supervisory actions that have been carried out during the year.

#### **Second Agenda**

Approved the determination of the use of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2019, by not distributing dividends to shareholders, because the Company did not record any gains but losses of Rp 22,517,311,000 (twenty-two billion five hundred seventeen million three hundred eleven thousand Rupiah).

#### **Third Agenda**

Approved the Appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm as the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the Financial Year Ending 31 December 2020 and other periods in the 2020 Financial Year if it is deemed necessary, as well as authorize the Company's Board of Commissioners to determine The Public Accountant and the amount of honorarium for the Public Accounting Firm include replacing the Public Accountant if it is deemed necessary by fulfilling the following requirements:

- a) Registered with the Financial Services Authority;
- b) Experienced in conducting audits;
- c) It does not have a conflict of interest with the Company; and
- d) It is not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, Directors and/or Commissioners of the Company

#### **Fourth Agenda**

Approved:

- 1) Determining salary adjustments and other allowances for all members of the Board of Commissioners with the provisions adapted to the Company's business conditions and delegated authority to the President Commissioner to determine the amount of salary and/or allowances for each member of the Board of Commissioners based on input and considerations from the Nomination Committee and Remuneration for each of the said Board of Commissioners;

- 2) Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020.

RUPSLB Perseroan memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

### **Agenda Pertama**

Menyetujui :

- 1) Menyetujui pengunduran diri Bpk. Adhi Tirtawisata dari jabatannya selaku Komisaris Utama, Bpk. Daniel Martinus dari jabatannya selaku Komisaris Independen, Bpk Satrijanto Tirtawisata dari jabatannya selaku Komisaris dan Ibu Amanda Arlin Gunawan dari jabatannya selaku Direktur Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada mereka dengan diiringi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jerih payah dan jasa-jasanya pada Perseroan, dan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat tersebut.
- 2) Menyetujui untuk mengangkat Bapak Satrijanto Tirtawisata selaku Komisaris Utama Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat tersebut, dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan pengurus yang lain atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

#### **DEWAN KOMISARIS**

- Komisaris Utama : Bapak SATRIJANTO TIRTAWISATA  
-Komisaris : Bapak DHARMAYANTO TIRTAWISATA  
-Komisaris Independen : Bapak AGUS ARIANDY SJOATMODJO, SH, MM

#### **DIREKSI**

- Direktur Utama : Bapak BUDIJANTO TIRTAWISATA  
-Direktur : Bapak RAMAJANTO TIRTAWISATA  
-Direktur : Ibu ANGRETA CHANDRA

Pemberhentian dan pengangkatan mana efektif mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat tersebut.

### **Agenda Kedua**

Menyetujui untuk meminjam sejumlah dana ke lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan serta menjamin sebagian besar kekayaan Perseroan dan/atau pemberian *Corporate Guarantee* Perseroan pada lembaga keuangan, bank, dan/atau lembaga non-keuangan lainnya.

- 2) Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for all members of the Company's Board of Directors for the financial year 2020.

The Company's EGMS decided several things as follows:

### **First Agenda**

Approved

- 1) Approved the resignation of Mr Adhi Tirtawisata from his position as President Commissioner, Mr Daniel Martinus from his position as Independent Commissioner, Mr Satrijanto Tirtawisata from his position as Commissioner and Mrs Amanda Arlin Gunawan from his position as Director of the Company by granting them full release and settlement (*acquit et de charge*) accompanied by the greatest gratitude for all his efforts and services to the Company, and it is effective as of the closing of the Meeting.
- 2) Approved to appoint Mr Satrijanto Tirtawisata as the Company's President Commissioner that is effective as of the closing of the Meeting, with the term of office following the remaining terms of office of the other management or until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2023 (two thousand twenty-three).

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

#### **BOARD OF COMMISSIONERS**

- President Commissioner : Mr. SATRIJANTO TIRTAWISATA  
- Commissioner : Mr. DHARMAYANTO TIRTAWISATA  
- Independent Commissioner : Mr. AGUS ARIANDY SJOATMODJO, SH, MM

#### **BOARD OF DIRECTORS**

- President Director : Mr. BUDIJANTO TIRTAWISATA  
- Director : Mr RAMAJANTO TIRTAWISATA  
- Director : Mrs. ANGRETA CHANDRA

Dismissal and appointment are effective as of the closing of the Meeting.

### **Second Agenda**

Approved to borrow a certain amount of funds from financial institutions, banks, and/or non-financial institutions and pledge most of the Company's assets and/or provide the Company's Corporate Guarantee to financial institutions, banks, and/or other non-financial institutions.

## DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners (BoC)

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG secara keseluruhan di tiap jenjang organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Board of Commissioner is an organ company that has a job and responsible collectively for undertaking the supervision in general and/or specially appropriate to the Articles of Association and it advised to the Board of Directors and ensured that the company implements GCG at all levels or the organization. In order to support the effectiveness of their implementation and responsibilities, the Board of Commissioner has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In fulfilling its duties and responsibility, the Board of Commissioner must act independently.

#### Dasar Hukum

##### Legal Basis

Pembentukan Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's Board of Commissioners is established based on the Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Per 31 Desember 2020, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris, dimana 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Board of Commissioners of the Company consists of 3 (three) Commissioners, in which 1 (one) serves as President Commissioner, 1 (one) serves as Commissioner and 1 (one) serves as Independent Commissioners, with the following structure:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
<b>Satrijanto Tirtawisata</b>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 78 tanggal 28 Agustus 2020  <i>Deed of Minutes EGMS Number 78 dated August 28th, 2020</i>
<b>Dharmajanto Tirtawisata</b>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018  <i>Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018</i>
<b>Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.</b>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018  <i>Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018</i>

## **Komisaris Independen** *Independent Commissioner*

Anggota Dewan Komisaris Panorama telah memenuhi jumlah, komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Jumlah anggota Dewan Komisaris saat ini adalah 3 (tiga) orang di mana 1 (satu) orang diantaranya atau sama dengan 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi tersebut juga telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengenai Komisaris Independen.

Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi independensinya.

## **Tugas dan Wewenang** *Duties and Authorities*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasehat atas kebijakan Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;

The member's the Board of Commissioner of Panorama has met the number, composition, criteria and independence in accordance with the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 about the Board of Director and the Board of Commissioner or Public Company. The number of the Board of Commissioners are 3 (three) peoples, whom 1 (one) of them or equal to 30 % of the member the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Thus, the composition have met the rules that established by Financial Services Authority for Independent Commissioners.

All Independent Commissioners member does not have financial, management, and family relationships with other members' the Board of Commissioner, the Board of Director and/or Controlling Shareholders or other relationship with the company that can affect its ability to act independently.

Based on the Company's Articles of Association Deed, the Board of Commissioner is responsible for supervising and providing an advice on the Board of Directors' policies. In addition, the Board of Commissioners also has the following duties and authorities:

1. Implementing of control and responsible for supervision of the management policy, the process of the management in general, in regard to the company or business company, and provides advice to the Board of Director;
2. In certain conditions, the Board of Commissioner organises the Annual GMS and the Remarkable GMS in accordance with their authority as stipulated in regulation of Laws and the Article of Association;
3. Implementing the task and responsible in good faith, full responsibility and prudence;
4. Constructing Audit Committee and other Committee to support the effectiveness of duty and responsibility of the Board of Commissioner;
5. Implementing the evaluation of Committee's performance to help to operate of duty and responsibility in the end of book year.

6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, kecuali:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaianya;
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
7. Berwenang untuk memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang kuat dan tepat;
8. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
9. Berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi; dan
10. Berkewajiban untuk mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan

### Pedoman Dewan Komisaris BoC Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibekali dengan Pedoman Kerja, sesuai dengan kebijakan GCG dan Tata Tertib Dewan Komisaris (Supervisory Board Charter), dengan mengacu pada Anggaran Dasar AE, Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan prinsip-prinsip GCG.

Tercantum didalamnya, klausula mengenai tugas pokok, hak dan wewenang, komposisi, kualifikasi, independensi, rapat, benturan kepentingan, keterbukaan serta forum strategi. Sedangkan, dalam Tata Tertib diatur tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Dengan adanya Tata

6. Each member of the Board jointly or severally liable for loss a company that caused by faulty or omission the Board of Commissioner in carrying out their jobs, except :
  - a. A loss is not because of a fault or negligence;
  - b. It has conducted of obtaining in good faith, full responsibility, and prudent for the interests and in accordance with the purpose and objectives company;
  - c. It does not have interest detrimental either directly or indirectly for the management that results in the loss; and
  - d. It has taken action to prevent the occurrence or continuity of the loss.
7. Authorised to dismiss while a member of the Board of Director is a great reason and exact;
8. Implementing the management company in a certain state for a certain period based on the Articles of Association or the Resolution of GMS;
9. Entitled into he building and yard or any other is be used or possessed by the company and review all bookkeeping, letters and instrument another sign, checking and matching the state of cash and others and entitled to know all the act of those undertaken by the Board of Director; and
10. Obliged to get an explanation from the Board of Director and every member of the Board of Directors about everything asked.

Work Guidelines of the Board of Commissioner arranged in GCG policy and the rules of the Board of Commissioners (Supervisory Board Charter), according to the company's Article of Association, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the GCG principles.

GCG Policy is a part the Board of Commissioner containing about the main task, rights and authority, composition, qualification, independence, meeting, a conflict of interest, openness and forum strategy. While, the rules are containing about the guidance of governance work the Board of Commissioner, and explains activity stage in structured, systematic, easy to understand and can be operated consistently. It can become a reference for the Board of Commissioner in implementing the tasks each to reach company vision and mission. The good governance

Tertib diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

is expected to be achieved high standards, conformable with GCG the principles

### Rapat Dewan Komisaris BoC's Meeting

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris melakukan sekurang-kurangnya enam rapat Dewan Komisaris dan tiga rapat bersama Direksi dalam setahun. Di sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 9 rapat, termasuk tiga rapat bersama Direksi yang membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Pursuant to the prevailing requirements, the BOC shall conduct at minimum of six BOC meetings and three joint meetings with the BOD in a year. During 2020, the BOC held 9 meetings, including three joint meetings with the BOD to discuss the Company's business strategies, achievement and developments.

Nama Name	Total Absensi Rapat Dewan Komisaris Table of Attendance of Board of Commissioners meeting			Total Absensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners & Board of Directors Joint Meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Adhi Tirtawisata*	3	3	50%	1	1	33%
Satrijanto Tirtawisata	6	6	100%	3	3	100%
Dharmajanto Tirtawisata	6	6	100%	3	3	100%
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	3	3	50%	1	1	33%
Daniel Martinus*	3	3	50%	1	1	33%

\*) Bapak Adhi Tirtawisata dan Bapak Daniel Martinus tidak menjabat sebagai Komisaris setelah keputusan RUPSLB tanggal 28 Agustus 2020

Mr. Adhi Tirtawisata and Mr Daniel Martinus no longer serve as commissioners subsequent to the resolution of the EGMS dated August 28, 2020

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

#### BoC Performance Evaluation

Penilaian Dewan Komisaris dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment) dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The assessment of the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively each year by self-assessment with a high level of accountability. Each member of the Board of Commissioners is given a questionnaire prepared by the Board of Commissioners, with questions covering the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, GCG implementation, ability to carry out the vision and mission and the Company's strategic plan, as well as the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Dewan Komisaris menunjukkan selama tahun 2020, Dewan Komisaris telah secara aktif melaksanakan tugas pengawasan dengan dukungan dan masukan dari Komite dibawah Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi dan situasi terkini yang dihadapi Perseroan, dan telah memberikan masukan-masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.

A self-assessment by the Board of Commissioners shows that during 2020, the Board of Commissioners has actively carried out its supervisory duties with the support and input of the Committee under the Board of Commissioners in accordance with the current conditions and situations faced by the Company, and has provided input to the Directors in carrying out the Company's operational activities.

### **Penilaian Kinerja Komite** *Committee's Performance Evaluation*

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite dibawah Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian diantaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Panorama, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris.

Evaluation on the performance of Committees members under the Board of Commissioners shall be conducted individually or collectively every year by self-assessment using evaluation method in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decree. The results of the performance evaluation of the members of the Committees under the Board of Commissioners shall be an assessment material for the extension of the term of the members of the Committees under the Board of Commissioners for the following year. Assessments of which include attendance at meetings, the ability to cooperate and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the Panorama's vision mission and strategic plan, and the quality of the suggestions/recommendations provided regarding the work program of each Committee under the Board of Commissioners. Taking into account the important issues that become challenge of the supervision of the Board of Commissioners.



## DIREKSI

### Board of Directors (BoD)

Direksi adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh atas hal-hal yang terkait dengan kepentingan, maksud dan tujuan suatu Perusahaan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Secara umum, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan.

#### Dasar Hukum

##### Legal Basis

Pembentukan Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Per 31 Desember 2020, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang Direktur, dimana 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang Direktur dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Budijanto Tirtawisata	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018  Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Ramajanto Tirtawisata	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 21 tanggal 7 Mei 2018  Deed of Minutes AGMS Number 21 dated May 7th, 2018
Angreta Chandra	Direktur Director	Akta Berita Acara RUPST Nomor 117 tanggal 30 April 2019.  Deed of Minutes AGMS Number 117 dated April 30th, 2019

#### Tugas Dan Wewenang

##### Duties And Authorities

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam hal pengelolaan operasional Perusahaan dan mematuhi seluruh peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

*The Board of Director is an organ of a company that has the authority and full responsibility to manage the company for the benefit of the company, in accordance with the purpose and objectives of company, as well as to represent the company, either in or out the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of director is having a job and responsible collectively in managing company.*

*The Company's Board of Directors is established based on the Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 on the Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*

*As of December 31, 2020, the Board of Directors of the Company consists of 3 (three) Directors, in which 1 (one) serves as President Director and 2 (two) serve as Directors, with the following structure:*

*Based on the Company's Articles of Association Deed, the Board of Directors is responsible to take full responsibility in terms of operational management company and obey with the regulation of Laws. In addition, the Board of Directors also has the following duties and authorities:*

1. Bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPSLB sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Direksi dapat membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite yang dibentuk setiap akhir tahun buku;
5. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali:
  - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
6. Menjalankan pengurusan dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar;
7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan sebagai berikut:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan, termasuk membuat perjanjian sewa guna (leasing), namun tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
  - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
  - c. Memperoleh dengan cara apapun barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah;
  - d. Memberi jaminan hutang atau tanggungan untuk kepentingan seseorang, badan hukum atau perseroan; dan

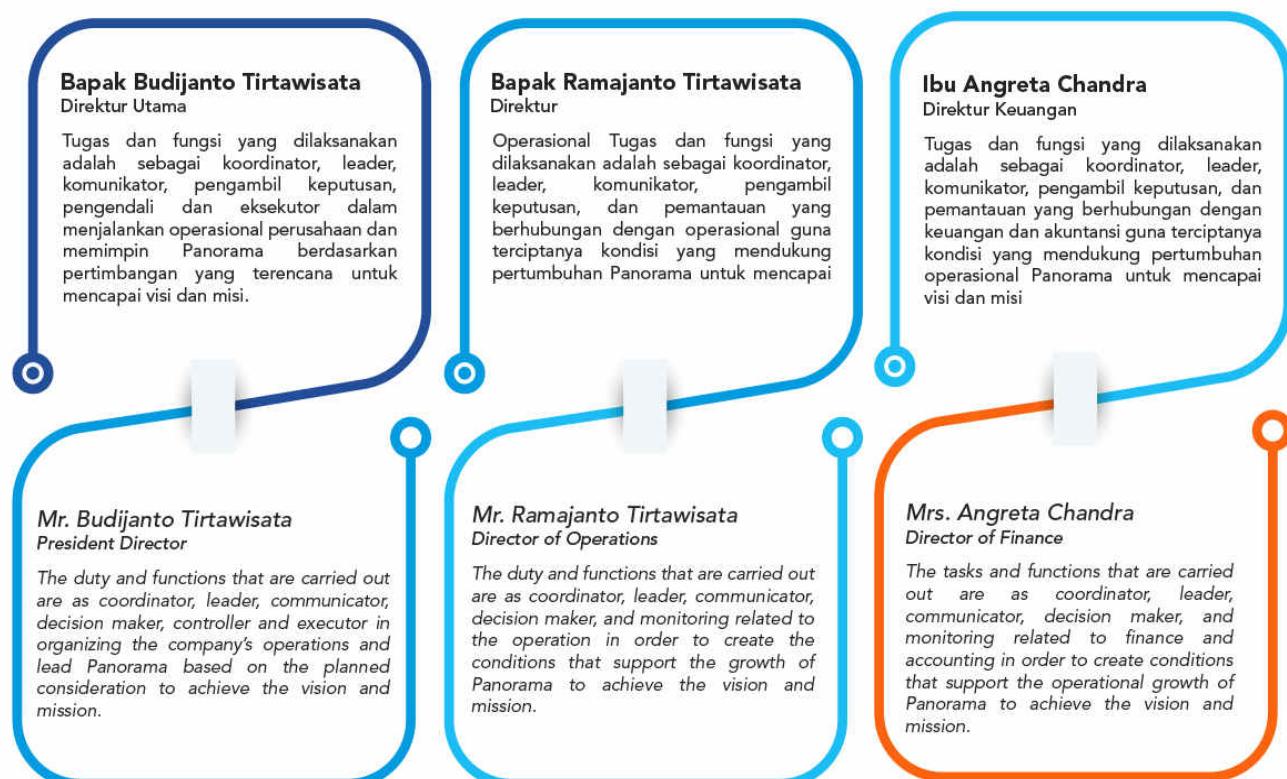
1. Having a job to operate and responsible for managing the company for the interest of the company in accordance with the purpose and objective of the company is set in the Articles of Association;
2. Organising of annual GMS and remarkable GMS; as stipulated in regulation of Laws and the Articles of Association;
3. Operating the tasks and responsibilities with good will, fully of responsibility and carefulness;
4. The Board of Directors may establish a committee to support the effectiveness of tasks and responsibilities who is obliged to do evaluation of the performance of committee formed every year book;
5. Jointly or severally liable for loss a company that caused by faulty or omission of the board of directors in carrying out their duties, except:
  - a. Losses does not result from its fault or negligence;
  - b. It has conducted of obtaining in good will, full responsibility, and prudent principle for the benefit of and in accordance with the purpose and objective of the firm;
  - c. There is no conflict of interest, either directly or indirectly over the management that results in the loss; and;
  - d. it has taken action to prevent the occurrence or continuity of such loss;
6. Performing of the management with the policy which is appropriate, in accordance with the purpose and objectives that have set in the Articles of Association;
7. Representing the company in or outside the court about everything and all events, bind company with other parties and the other party by company, and operate all the act, in regard to the management and ownership, by limitation as follows :
  - a. Borrow or lent money on its behalf, including developing rent agreement ( leasing ), but not includes taking company money in a Bank eclipsing the number of from time to time set by the Board of Commissioners;
  - b. Establishing a business or also and also on other companies at home and abroad;
  - c. Obtaining in any way goods not moving, including the right to the land;
  - d. Giving a guarantee of debt or dependents for the benefit of one, a legal entity or the company;

- e. Mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang merupakan 50% dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, yang terjadi dalam waktu 1 tahun buku; Harus dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;
- 8. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan, dalam hal Direktur Utama berhalangan, maka 2 anggota Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi berdasarkan penunjukan secara tertulis dari Direktur Utama;
- 9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan, dan anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;

Adapun pembagian pelaksanaan tugas dan fungsi yang dijalankan oleh masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- e. *Changing the wealthy company or its debt collateral wealth of company is 50 % of the total net assets of the firm in 1 transaction or more, either separate each other or not, occurring within 1 accounting year. It must use approval of the Board of Commissioner*
- 8. *President Director are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent company, in terms of President Director is absent, so two members of the Board of Directors authorized to act for and on behalf of the Board of Directors based on the appointment in writing from the President Director;*
- 9. *The board of Directors does not have authority to represent the company if there was a proceeding in the court between the company and a member of the relevant the Board of Directors, and members of the relevant the Board of Directors have interest detrimental to the company.*

*The division of tasks and functions performed by each member of the Board of Directors are as follows:*



## Pedoman Direksi

### BoD Charter

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berpedoman pada kebijakan GCG yang telah mengatur tata laksana kerja dan tahapan aktivitas yang diragkai secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai target, visi serta misi Perusahaan. Dengan adanya Kebijakan GCG tersebut, diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi, selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

## Rapat Direksi

### BoD's Meeting

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direksi melakukan sekurang-kurangnya 12 rapat Direksi dan tiga rapat bersama Dewan Komisaris dalam setahun. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan harus dihadiri dan/atau diwakilkan setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota Direksi apabila terdapat proses pengambilan keputusan di dalam rapat.

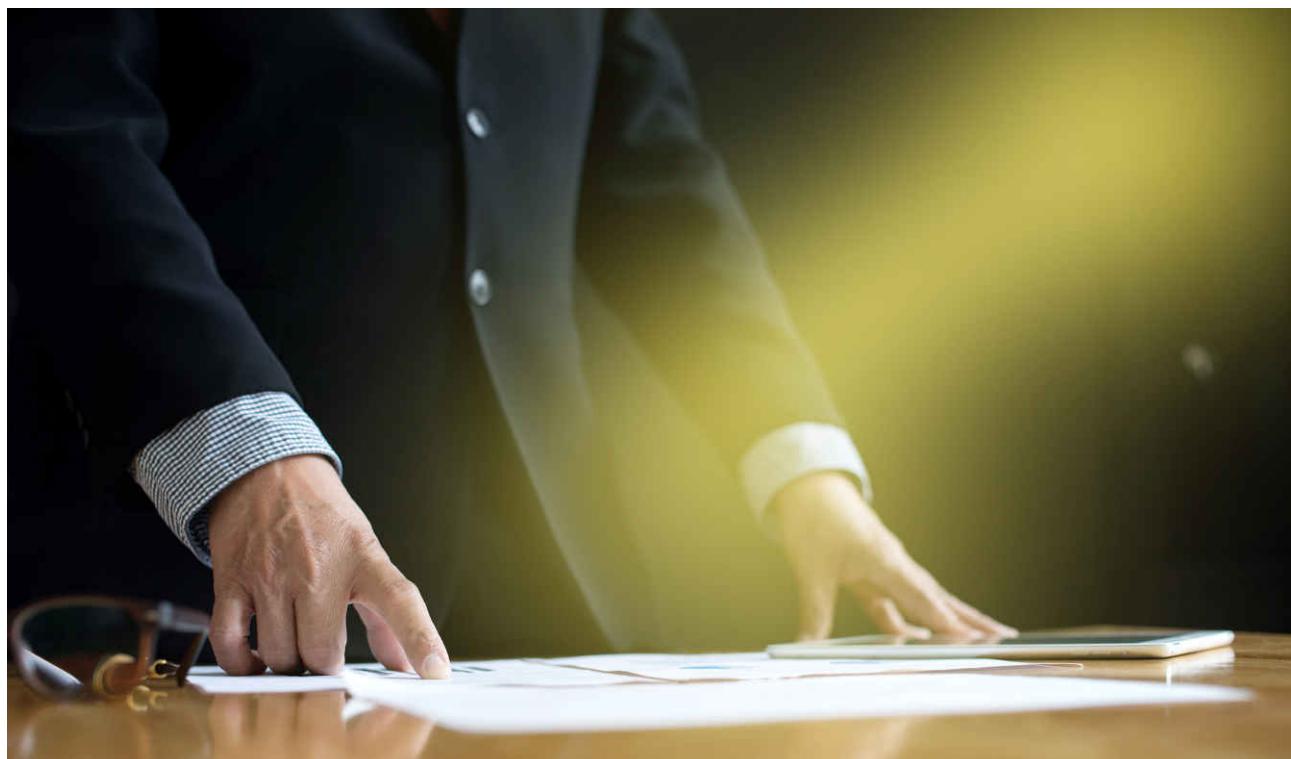
Di sepanjang tahun 2020, Direksi menyelenggarakan sebanyak 15 rapat, termasuk 3 rapat bersama Dewan Komisaris yang secara umum membahas strategi, pencapaian dan perkembangan kegiatan usaha.

Board charter of the Board of Directors arranged in GCG policy. The GCG policy of the Board of Directors containing work procedure of the Board of Directors, and explaining of stage activity in structured, systematic, easy to understand and can be operated consistently, can be a reference to the Board of Directors in implementing each the tasks to reach company vision and mission. With there was a GCG policy, is expected to be achieved high standards, conformable to the principles GCG

Pursuant to the prevailing requirements, the BOD shall conduct at minimum of 12 BOD meetings and three joint meetings with the BOC in a year.

All Directors' meetings are led by the President Director and must be attended and/or represented by at least 50% of the total number of members of the Board of Directors if there is a decision-making process in the meeting.

During 2020, the BOD held 15 meetings, including 3 joint meetings with the BOC to discuss the Company's business strategies, achievements and developments.



Nama Name	Total Absensi Rapat Direksi Table of Attendance of Board of Directors Meeting			Total Absensi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Table of Attendance of Board of Commissioners & Board of Directors Joint Meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Budijanto Tirtawisata	12	12	100%	3	3	100%
Ramajanto Tirtawisata	12	12	100%	3	3	100%
Angreta Chandra	12	12	100%	3	3	100%
Amanda Arlin Gunawan*	7	7	58%	1	1	33%

\*Ibu Amanda Arlin Gunawan tidak menjabat sebagai Direktur setelah keputusan RUPSLB tanggal 28 Agustus 2020  
Mrs. Amanda Arlin Gunawan no longer serves as director subsequent to the resolution of the EGMS dated August 28, 2020

## Penilaian Kinerja Direksi BoD's Performance Evaluation

Penilaian Direksi dilakukan baik secara individu maupun kolektif setiap tahun secara mandiri (self-assessment). Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi dengan pertanyaan-pertanyaan yang meliputi pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, implementasi GCG, kemampuan menjalankan visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta tugas dan tanggung jawab Direksi.

Penilaian sendiri (self-assessment) oleh Direksi menunjukkan selama tahun 2020, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan operasional Perseroan.

The assessment of the Board of Director is carried out both individually and collectively each year by self-assessment. Each member of the Board of Director is given a questionnaire prepared by the Board of Director, with questions covering the fulfillment of criteria as a member of the Board of Commissioners, GCG implementation, ability to carry out the vision and mission and the Company's strategic plan, as well as the duties and responsibilities of the Board of Director.

A self-assessment by the Board of Director shows that during 2020, the Board of Director has carried out its duties and responsibilities properly in carrying out the Company's operational activities.

## Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi BoD's Committee Performance Assessment

Direksi menilai selama tahun 2020 belum perlu membentuk Komite untuk mendukung tugas Direksi.  
The Board of Directors considers that during 2020 it is not necessarily to form a Committee which supports the Board of Director's duties.



## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan Remuneration For The BOC and The BOD

Besarnya total jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS, berdasarkan usulan yang disampaikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi terlebih dahulu melakukan kajian menyeluruh atas tugas, beban, tanggung jawab dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan rencana kegiatan usaha Perseroan di tahun mendatang, serta pencapaian di tahun sebelumnya. Usulan remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS.

Besarnya total jumlah remunerasi yang telah dibayarkan Perseroan di tahun 2020 kepada Dewan Komisaris adalah sebesar Rp 665,051,000 dan Direksi sebesar Rp 888,500,000, dengan komponen remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan fasilitas lainnya.

The total amount of remunerations for members of the BOC and the BOD are approved by the shareholders at the GMS, based on the proposal submitted by the Nomination and Remuneration Committee (NRC).

In proposing the remunerations for the BOC and BOD, the NRC conducts a thorough review of the duties, work load, responsibilities and performance of the BOC and the BOD in relation to the Company's plan for the following year, as well as its achievements in the previous year. The proposed remuneration is approved by the shareholders at the GMS.

The total amount of remuneration that the Company has paid in 2020 to the Board of Commissioners was IDR 665.051.000 and the Board of Directors was IDR 888.500.000, with the remuneration component consisting of salary, allowance and other facilities.

## Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris Changes In The Structure of The Board of Directors and/or The Board of Commissioners

Pada tahun 2020, terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan keputusan RUPSLB Perseroan pada tanggal 28 Agustus 2020 dengan hasil sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy
		Sijoatmodjo, S.H., M.M

Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata
Direktur	:	Ramajanto Tirtawisata
Direktur	:	Angreta Chandra

In 2020, there were some changes in the structure of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the resolution of the EGMS of the Company on August 28, 2020 with the following results:

President Commissioner	:	Satrijanto Tirtawisata
Commissioner	:	Dharmayanto Tirtawisata
Independent Commissioner	:	Agus Ariandy
		Sijoatmodjo, S.H.,M.M.

President Director	:	Budijanto Tirtawisata
Director	:	Ramajanto Tirtawisata
Director	:	Angreta Chandra



## Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

### Policy Concerning Diversity of The Board of Commissioners and Board of Directors Compositions

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki latar belakang kompetensi dan pengalaman yang memadai dan relevan sebagaimana dapat dilihat dari profil singkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini. Sebagian besar anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kecuali Komisaris Independen dan Direktur Independen, memiliki catatan karir, di lingkungan Perseroan dan pernah menjabat berbagai posisi penting di grup Perseroan.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have adequate and relevant background of competence and experience as can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company Profile section of this Annual Report. Most of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, except Independent Commissioners and Independent Directors, have career records within the Company and have held various important positions in the Company's group.



## KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

### Committees Under The BoC

Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite berikut:

1. Komite Audit, dan
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

In performing its oversight duties, the BOC is assisted by the following Committees:

1. Audit Committee, and
2. Nomination and Remuneration Committee

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Fungsi utamanya, untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasan terhadap proses laporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, proses audit, dan proses Perseroan untuk memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Pedoman Perilaku.

Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and carries out its duties according to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55 / POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee. The main function of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in exercising oversight of the financial reporting process, internal control system, risk management, audit process and the Company's process to monitor compliance with laws and Code of Conduct.

## Piagam Komite Audit Audit Committee Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit Panorama berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Audit
- Fungsi Komite Audit
- Tugas Utama Komite Audit
- Wewenang Komite Audit
- Rapat Komite Audit
- Tanggung Jawab Pelaporan

## Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, seperti Laporan Keuangan, Proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;  
Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal;
3. Melapor kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan
5. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perusahaan;
6. Menelaah independensi dan objektifitas Akuntan Publik;
7. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan;

In implementing the tasks and responsibilities of supervision and internal control, the audit committee is equipped with work guidelines set out in the audit committee charter. The audit committee charter is based on applicable legislation and regulations and has been ratified by the board of commissioners. Panorama's audit committee charter contains:

- The Foundation of Formation
- Requirements of membership and the Audit Committee tasks
- Audit Committee function
- Main tasks of Audit Committee
- Authority of Audit Committee
- Audit Committee meetings
- Report of responsibilities

The Audit Committee is tasked to provide independent professional opinions to the Board of Commissioner against the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioner, identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks relating to the duties of the Board of Commissioners, among others, include:

1. Conduct research into financial information to be issued by the company, such as financial reports, projections and other financial information;
2. Review the company's level of compliance to capital market regulations and other legislation that deals with company activities;
3. Conduct studies into the implementation of inspections in the internal audit unit
4. Report to the board of commissioners regarding risks faced by the company and implementation of risk management from the directors.
5. Conduct studies and reports for the board of commissioners into complaints related to the company.
6. Conduct studies into the effectiveness of internal company controls.
7. Review independence and objectivity of public accountant;
8. Conduct studies into adequacy of inspections performed by public accountant to ensure all important risks are being taken into consideration.

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
10. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter);
11. Melakukan pemeriksaan terhadap dengan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan;
12. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Unit Audit Internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

## Kewenangan Authorities

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit sepanjang yang menjadi lingkup tanggung jawabnya untuk:

1. Mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan
2. Wajib bekerja sama dengan pihak yang melaksanakan fungsi internal audit

9. Maintain confidentiality of documents, data and company information;
10. Make audit committee employment guidelines (Audit Committee Charter);
11. Conduct checks for the presence of mistakes in the resolution of directors meetings or deviation in the implementation of results taken from the directors meetings. These checks should be conducted by the audit committee or by an independent party at the expense of the company;
12. Conduct research into the work plan and implement examination of internal audit units and assess the adequacy of the internal audit charter

The Board of Commissioners provides authority to the Audit Committee to the extent of its scope of responsibility to:

1. Access the notes or information about employees, funds, assets, and other resources of company pertaining to the execution of a task the Board of Commissioners; and
2. Have to work together with the party that used the functions of internal audit.



## **Dasar Pengangkatan, Masa Jaba tan dan Profil Komite Audit**

### **The Audit Committee's Legal Basis, Term of Office and Profile**

Komite Audit merupakan bagian dari sistem pemantauan internal yang terdiri dari pihak independen dari luar Perseroan dan setidaknya memiliki keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Keanggotaan Komite Audit Panorama telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut adalah susunan Komite Audit Panorama:

*The Audit Committee is part of an internal monitoring system consisting of independent parties from outside the Company and at least has expertise in accounting and finance. The membership of Audit Committee Panorama has met the Financial Services Authority. The following is the composition of the Panorama Audit Committee:*

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
<b>Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.</b>	Ketua	<p>Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.</p> <p><i>The profile can be viewed in a brief profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i></p>	<b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b>	<b>8 Mei 2018- 8 Mei 2023</b>  Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018
<b>Daniel Martinus</b>	Anggota	<p>Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir di Jakarta pada tahun 1969. Beliau berlatar pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi dan Keuangan di Panorama dan sebelumnya Beliau juga pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo &amp; Co (SGV).</p> <p><i>Indonesian citizen, 51 years old, born in Jakarta in 1969. He holds a Bachelor of Economics from the Tarumanegara University and has more than 25 years of experience in the field of Accounting and Finance at Panorama and previously he also had a career at the Public Accountant Firm Prasetio Utomo &amp; Co (SGV).</i></p>	<b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2019</b>	<b>8 Mei 2019- 8 Mei 2023</b>  Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2019
<b>Felicia Mirayati Boma</b>	Anggota	<p>Warga Negara Indonesia, 51 tahun, lahir pada tahun 1967. Beliau berlatar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dan Akuntansi, serta memiliki pengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang Akuntansi, Keuangan, dan Perhotelan pada beberapa perusahaan, antara lain, PT Legian Beach Hotel Denpasar, dan Maya Resorts Group</p> <p><i>Indonesia citizen, 51 years old, born in 1967. She has majored in scholar Economic and Accounting, as well as having experience for more than 25 years in the field of Accounting, Financial, and Hospitality in some companies, among others, PT Legian Beach Hotel Denpasar, and Maya Resorts Group.</i></p>	<b>Keputusan Dewan Komisaris tanggal 8 Mei 2018</b>	<b>8 Mei 2018- 8 Mei 2023</b>  Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018

## Independensi Komite Audit Audit Committee Independence

Komite Audit menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Terdapat anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Panorama tidak memiliki kepentingan/ keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

*Audit Committee operated the role of professionally and independently, and it did not receive/intervene of/to the other. A member of Audit Committee is not related to shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Audit Committee who come from outside Panorama is not having interest/entanglement that can make the negative impact and a conflict of interest with a Panorama.*

## Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Audit melakukan sekurang-kurangnya 4 rapat dalam setahun dengan ketentuan Rapat harus dihadiri setidaknya 50% dari jumlah keseluruhan anggota.

*Pursuant to the prevailing requirements, the Audit Committee shall conduct at minimum of 4 meetings with provisions that the meeting must be attended by at least 50% of the total number of members of the Audit Committee.*

Di sepanjang tahun 2020, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

*During 2020, the Audit Committee held 4 meetings with the attendance rate as follows:*

Nama Name	Total Absensi Rapat Komite Audit Table of Attendance of Audit Committee's Meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	4	4	100%
Daniel Martinus	4	4	100%
Felicia Mirayati Boma	4	4	100%



## Pelaksanaan Kegiatan *Implementation of Duties*

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Penelaahan tingkat solvabilitas perusahaan
2. Penelaahan pencapaian perusahaan terhadap budget tahun buku 2019
3. Menindaklanjuti hasil temuan eksternal audit tahun buku 2019
4. Penelaahan laporan keuangan tengah tahunan tahun buku 2020
5. Penelaahan manajemen resiko perusahaan
6. Penelaahan rencana pelaksanaan eksternal audit tahun buku 2021
7. Penelaahan atas budget yang disusun oleh Direksi tahun buku 2020

## Pelatihan Dan Pengembangan Komite Audit *Audit Committee Training And Development*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

During 2020, the Audit Committee has convened 4 (four) meetings and carried out various activities, such as:

1. Review on the Company's solvability level
2. Review on the Company's achievement to budget fiscal year 2019
3. Follow-up on external audit findings for fiscal year 2019
4. Mid-Year financial statements review for 2020 fiscal year
5. Review the company's risk management
6. Review the plan for implementing an external audit for fiscal year 2021
7. Review on the budget prepared by the Board of Directors for the fiscal year 2020

In order of developing and upgrading the competences, all Audit Committee members has attended and participated in various training is organized by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/ honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi.

The Nominations and Remuneration Committee is formed by the Board of Commissioners and carries out its duties according the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 on December 8th, 2014 about The Nominations and Remuneration Committee or Public Company. The Company has established the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in performing supervisory function and ensuring that the nomination process for strategic management positions and remuneration setting process run objectively, effectively and efficiently. The Nominations and Remuneration Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to determination of the amount of salary/honorarium, bonus and allowances for the Board of Commissioners, Board of Directors and employees of the Company, including structure, terms, and execution of long-term incentives for Board of Directors.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama dilengkapi pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berisi:

- Landasan Pembentukan
- Persyaratan Keanggotaan dan masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi
- Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tugas Utama Komite Nominasi dan Remunerasi
- Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
- Tanggung Jawab Pelaporan

In implementing the tasks and responsibilities, the Nominations and Remuneration Committee Panorama is completed employment guidelines that were determined in a charter of Nominations and Remuneration Committee. Charter of Nominations and Remuneration Committee arranged based on the regulation of Law and endorsed by the Board of Commissioner. Charter of Nominations and Remuneration Committee contains:

- The Foundation of Formation
- Requirements membership and its term of Nominations and Remuneration Committee's Duty
- Function of Nominations and Remuneration Committee
- The main task of Nominations and Remuneration Committee
- Authority of Nominations and Remuneration Committee
- Meeting of Nominations and Remuneration Committee
- Responsibility of Reporting

### Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas utama untuk memberikan pendapat profesional dan rekomendasi yang independen kepada Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

Nominations and Remuneration Committee has the main duty to give a professional opinion and recommendation that is independent of the Board of Commissioner, as follows:

1. Terkait fungsi Nominasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
2. Terkait fungsi Remunerasi, memberikan pendapat profesional dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi dan membantu Dewan Komisaris melakukan kebijakan evaluasi kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

### **Kewenangan Authorities**

Komite Nominasi dan Remunerasi diberikan wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

1. Related to the function of nomination, gives a professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners about composition of office, policy and criteria in the process of nomination and the policy of performance evaluation for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
2. Related to the function of remuneration, gives a professional opinion and recommendations to the Board of Commissioners about the structure, policy, and the amount of remuneration and helps the Board of Commissioners shall perform policy of performance evaluation by the accuracy of the remuneration.

Authority of Nominations and Remuneration Committee are given authority by the Board of Commissioners to access the notes or information about employees, funds, assets, and other resources of company pertaining to the implementation of a task the Board of Commissioners.



## Dasar Pengangkatan, Masa Jabatan dan Profil Komite Nominasi dan Remunerasi The Nomination and Remuneration Committee's Legal Basis, Term of Office and Profile

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama terdiri dari satu orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Berikut ini adalah susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Panorama:

A member of the Nominations and Remuneration Committee Panorama is consisting of one Independent Commissioner and two Commissioners. The following is the composition of the Panorama Nominations and Remuneration Committee:

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Masa Jabatan Term of Office
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	Ketua Chairman	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.  <i>Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal <b>8 Mei 2018</b>  Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	8 Mei 2018- 8 Mei 2023  8 May 2018 – 8 May 2023
Satrijanto Tirtawisata	Anggota Member	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.  <i>Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal <b>8 Mei 2018</b>  Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	8 Mei 2018- 8 Mei 2023  8 May 2018 – 8 May 2023
Dharmayanto Tirtawisata	Anggota Member	Profil dapat dilihat di profil singkat anggota Dewan Komisaris pada bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini.  <i>Profile can be seen from the short profile of the members of the Board of Commissioners in the Company Profile section of this Annual Report.</i>	Keputusan Dewan Komisaris tanggal <b>8 Mei 2018</b>  Decree of the Board of Commissioners dated May 8, 2018	8 Mei 2018- 8 Mei 2023  8 May 2018 – 8 May 2023

## Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Independence

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, serta tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (conflict of interest) dengan Panorama.

Nomination and Remuneration Committee operates the role of professionally and independent and did not receive/intervene of/to the other. A member of Nomination and Remuneration Committee is not related to shareholders, the Board of Commissioner, and Board of Director as well as doesn't have interest/entanglement who can make the negative Committee and a conflict of interest with Panorama.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan sekurang-kurangnya 3 rapat dalam setahun. Di sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 3 kali rapat dengan rincian tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Total Absensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee's Meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	3	3	100%
Satrijanto Tirtawisata	3	3	100%
Dharmayanto Tirtawisata	3	3	100%

## Pelaksanaan Kegiatan Implementation of Duties

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali pertemuan dan melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pembentukan piagam komite nominasi dan remunerasi dan rekomendasi remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Evaluasi atas kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini Perusahaan dan kewajaran dengan peer group;
3. Evaluasi atas kinerja individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan kebijakan remunerasi yang sesuai dengan kondisi terkini.

## Pelatihan Dan Pengembangan Training And Development

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan serta menjaga nilai-nilai budaya Panorama.

Pursuant to the prevailing requirements, the Nomination and Remuneration Committee shall conduct at minimum of 3 meetings in a year. During 2020, the Audit Committee held 3 meetings with the attendance rate as follows:

Nama Name	Total Absensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Table of Attendance of Nomination and Remuneration Committee's Meeting		
	Frekuensi Frequency	Kehadiran Attendance	Rasio Kehadiran Attendance Ratio
Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.	3	3	100%
Satrijanto Tirtawisata	3	3	100%
Dharmayanto Tirtawisata	3	3	100%

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee has convened 3 (three) meetings and carried out various activities, such as:

1. Establishment of the nomination and remuneration committee charter and remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and Directors;
2. Evaluation of the policies, structure, and amount of remuneration in accordance with the current conditions of the Company and the fairness with the peer group; Evaluation of the individual performance of the members of the Board of Commissioners and Directors and the remuneration policy in accordance with the current conditions.

In order of developing and upgrading the competences, all Nomination and Remuneration Committee members has attended and participated in various training is organized by Panorama for training and development of leadership as well as preserving Panorama's cultural values.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memainkan peran strategis dalam membangun serta memelihara hubungan yang harmonis antara Perseroan, otoritas pasar modal, pelaku pasar modal, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

#### Struktur dan Dasar Penunjukkan Sekretaris Perusahaan

#### Structure and Legal Basis Appointment of Corporate Secretary

Sebagai perusahaan publik dan dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No.I-A serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014, Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan yang diangkat dan bertanggung jawab kepada Direksi. Perseroan mengangkat Anastasia Xenia sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.: L/0132/PSW/HRD/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019, dan telah dilaporkan kepada OJK dan BEI.

#### Profile Sekretaris Perusahaan

#### Corporate Secretary Profile



#### Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

#### Training and Competency Development

Di sepanjang tahun 2020, Corporate Secretary menghadiri beberapa pelatihan sosialisasi yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal yaitu seminar sosialisasi POJK Nomor 30 / POJK.04/2019 pada tanggal 23 Januari 2020, seminar

The Corporate Secretary act as a liaison between the Company and the capital market institutions as well as the investor and stakeholders. The Corporate Secretary also plays a strategic role in building and maintaining a harmonious relationship between the Company and capital market authorities, capital market players, investors and stakeholders.

As a public company and in compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No.I-A and Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014, the Company has formed Corporate Secretary function assigned by and reporting to the Directors. The Company appointed Anastasia Xenia as a Corporate Secretary based on the Board of Directors Decision No. L/0132/PSW/HRD/X/2019 dated October 31, 2019 and the Corporate Secretary's appointment was already reported to OJK and IDX.

Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pelita Harapan. Sebelum menjabat Sekretaris Perusahaan di Panorama, ia bekerja sebagai Investor Relations di PT Buana Lintas Lautan Tbk (2013-2019), mengelola aktivitas Hubungan Investor dan juga terlibat langsung dalam aktivitas Sekretaris Perusahaan. Memulai karirnya sebagai Finance Director Assistant di PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), Business Development di PT Valbury Asia Securities (2010-2012), dan Retail Banking Group-Wealth Management Product Development di Bank Panin (2012-2013).

Indonesian Citizen. She holds a Bachelor's Degree in Economic from Pelita Harapan University. Prior to serving as Corporate Secretary of Panorama, she worked as the Investor Relations at PT Buana Lintas Lautan Tbk in 2013 until 2019, managing both Investor Relations activities as well as directly involved in Corporate Secretary activities. She built her early career as Finance Director Assistant at PT Kawan Lama Sejahtera (2009-2010), Business Development at PT Valbury Asia Securities (2010-2012), and Retail Banking Group-Wealth Management Product Development at Panin Bank (2012-2013).

Throughout 2020, Corporate Secretary attended several socialization training held by the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority to keep abreast of the prevailing laws and regulations in the capital market such as the socialization seminar of POJK No.30/POJK.04/2019 on January 23, 2020, the in-depth seminar of POJK No.51/

pendalaman POJK No.51/POJK.03/2017 pada tanggal 4 Februari 2020, sosialisasi sistem e-RUPS (eASY KSEI) tanggal 23 Maret 2020, sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 5 Mei 2020, pelatihan online class eASY KSEI tanggal 11 Agustus 2020 dan seminar restrukturisasi dan tindakan korporasi tanggal 20 Oktober 2020.

## **Tugas dan Tanggung Jawab**

### **Duties and Responsibilities**

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Berperan sebagai investor relations untuk mengkomunikasikan berbagai aspek terkait dengan kinerja Perseroan kepada pihak-pihak yang berkepentingan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham, serta penyelenggaraan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

## **Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas**

### **Brief Report of Duties Implementation**

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas-tugasnya di sepanjang tahun 2020, antara lain:

1. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai perubahan dan perkembangan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, serta implikasinya bagi Perseroan;
2. Mengikuti sosialisasi perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
3. Menyelenggarakan RUPS Perseroan serta mendokumentasikan data RUPS Perseroan;
4. Menyelenggarakan public expose;
5. Menyediakan keterbukaan informasi kepada investor maupun masyarakat pada website Perseroan
6. Mengadakan analyst meeting untuk memaparkan hasil kinerja Perseroan;
7. Menyediakan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Perseroan kepada investor dan masyarakat pasar modal;
8. Menerima beberapa kunjungan dari investor maupun calon investor baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri; dan
9. Melakukan review dan update data website perseroan bagian tata kelola dan investor relations.

POJK.03/2017 on February 4, 2020, socialization of the e-GMS system (eASY KSEI) on March 23, 2020, socialization of POJK No.15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020 on May 5, 2020, eASY KSEI online class training on August 11, 2020 and the restructuring and corporate actions seminar on October 20, 2020.

**Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:**

1. To keep abreast of capital market developments particularly the applicable capital market regulations.
2. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the capital market regulations.
3. To act as an investor relations to communicate the various aspects related to the performance of the Company to the interested parties
4. To serve as the Company's liaison with the shareholders, OJK, and other stakeholders.
5. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation including the followings: Information disclosure to public, submission of reports to the Financial Service Authority (OJK), organize and documentation the the General Meeting of Shareholders, as well as organize the Board of Directors and/or the Board of Commissioners's meetings;

Throughout 2020 Corporate Secretary performed her duties including the following:

1. Advised the BOD on the changes and developments of prevailing capital market regulations, and its implications to the Company;
2. Keeping abreast the development in capital market, especially the laws and regulations applicable in capital market;
3. Organized the Company's General Meeting of Shareholders as well as documenting its documents;
4. Organized the Company's public expose;
5. Provided disclosure information to the investors and to the public through Company's website
6. Held an analyst meeting to expose the Company's performance;
7. Provided the Company's data and other information that related to Company's performance to investors and the capital market community;
8. Received some investor and prospective investor visits from domestic and overseas; and
9. Reviewed and updated the Company's website on Governance and Investor Relations Section.

## AUDIT INTERNAL

### Internal Audit

Unit Audit Internal merupakan mitra manajemen dalam mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan sebagaimana diatur di dalam POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Audit Internal bertugas untuk mengevaluasi dan meningkatkan pengendalian internal Perseroan secara independen dan objektif.

Pengendalian internal ini dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi, dengan tongkat pelaksanaan berada di tangan Direksi melalui Satuan Unit Audit Internal. Sedangkan fungsi pengawasan dan penasehatan telah dilakukan oleh Dewan Komisaris terkait dengan proses kecukupan dan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan, pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian yang dibantu oleh Komite Audit.

### Struktur, Kedudukan, dan Dasar Hukum Penunjukkan Audit Internal

#### Structure, Position, and Legal Basis Appointment of Internal Audit

Satuan Kerja Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Audit Internal dipimpin oleh Maria Sukma yang ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukkan No. VI/PSW-SS/HRD/XI-09/156 tanggal 26 November 2009.

### Profil Kepala Audit Internal

#### Chief of Internal Audit's Profile

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir di Palembang pada tanggal tahun 1968. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tridinanti – Palembang pada tahun 1992. Beliau bergabung dengan Panorama sejak tahun 1999 dan menjabat sebagai Kepala Satuan Audit Internal sejak 26 Nopember 2009. Sebelum bergabung dengan Panorama, beliau memiliki pengalaman panjang di bidang administrasi keuangan dan audit diantaranya di PT Bank Central Asia – Palembang (1988- 1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), dan PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).

Internal Audit Unit is a partner of the management in realising the implementation of GCG in the Company, in compliance with the POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Guideline for the Establishment and the Formulation of the Internal Audit Unit Charter.

The Internal Audit has a duty to evaluate and enhance the Company's internal control independently and objectively

The function of the implementation of internal control performed by the Board of Director through Internal Audit Unit. While the supervision function and counselling has been conducted by the Board of Commissioner that associated with the process of adequacy and suitability in the preparation of the financial report, risk management with regard to the principles of prudence assisted by the Audit Committee.

The Internal Audit Unit is responsible directly to the President Director. The Chairman of the Internal Audit Unit is chaired by Maria Sukma who was appointed based on Letter of Appointment No. VI/PSW- SS/HRD/XI-09/156 dated November 26, 2009.

Indonesian citizens, 52 years old, born in Palembang in 1968. She obtained a title scholar of Economic from Tridinanti University - Palembang in 1992. She has joined with Panorama since 1999 and served as the head of Internal Audit Unit on November 26th, 2009 based on the letter of appointment number: VI/PSW- SS/HRD/XI-09/156. Before she joined with Panorama, she has many experienced in financial administration and audit namely PT Bank Central Asia – Palembang (1988-1989), PT Sako Indah Gemilang – Palembang (1989-1993), and PT Bank Central Dagang – Jakarta (1993-1999).



## Pelatihan dan Kualifikasi Audit Internal *Internal Audit Training and Qualification*

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi, Audit Internal telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar diantaranya adalah Panorama Management Conference (PMC) 2019 yang diadakan oleh Panorama untuk pelatihan dan pengembangan kepemimpinan.

Saat ini audit internal memiliki kemampuan/kualifikasi seperti pengetahuan dan kemampuan pelaksana auditor internal, pengetahuan basic dan intermediate audit, pengetahuan manajemen risiko, pengetahuan akuntansi dan perpajakan dan pengetahuan manajemen/bisnis dan organisasi.

*In order of developing and upgrading the competences, Internal Audit has attended and participated in various training and seminars including Panorama Management Conference (PMC) 2019 is organized by Panorama for training and development of leadership.*

*Currently the internal audit unit holds the capabilities/qualifications such as: understanding and ability to act as internal auditors, basic and intermediate understanding of audit, understanding of risk management, understanding of accounting and taxation, and understanding of management/business and organization.*

## Piagam Audit Internal *Internal Audit Charter*

Panorama telah memiliki Piagam Audit Internal yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan Satuan Unit Audit Internal. Tujuan pembentukan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan posisi kegiatan Unit Audit Internal dalam Organisasi;
2. Memberikan otorisasi kewenangan kepada Unit Audit Internal dalam memperoleh akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap semua catatan dan atau informasi tentang seluruh aktivitas dan sumber daya Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
3. Menetapkan lingkup tugas dan aktivitas Audit Internal.

Isi Piagam Audit Internal Panorama meliputi :

- Pendahuluan
- Prinsip dasar audit internal
- Audit Internal
- Fungsi
- Tugas dan Tanggung Jawab
- Wewenang Audit Internal
- Lingkup Kerja Audit Internal
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Standar Audit/Norma Pemeriksaan
- Persyaratan Internal Auditor
- Persyaratan Lingkup Kerja Audit Internal
- Persyaratan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit
- Norma Pelaksanaan Pemeriksaan
- Norma Pelaporan Pemeriksaan
- Norma Tindak Lanjut
- Persyaratan Pengelolaan Audit Internal
- Kode Etik
- Penutup

*Panorama has had Internal Audit Charter which was the basis and guides the implementation of activities Internal Audit Charter. The purpose of the formation of Internal Audit Charter is as follows:*

1. Establish the activities position of Internal Audit Unit in the organisation;
2. Give the authority to Internal Audit Unit is to obtain full access, free and not limited to all the records and or information about activities and a company of human resource that connected with its duty;
3. Set the scope of duties and Internal Audit activity.

*Content of Panorama's Internal Audit Charter as follows;*

- Introduction
- Base principle of Internal audit
- Internal audit
- Function
- Duty and Responsible
- Authorization of Internal Audit
- Scope of Internal Audit work
- Audit Standard/ Investigating Norm
- Requirement of Internal Auditor
- Statement of Scope of Internal Audit work
- Requirement of Audit Implementation and Reporting
- Norm of Investigation Realizing
- Norm of Follow-Up
- Statement of Internal Audit Management
- Code of Conduct (Ethic Code)
- Closing

## Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Unit Audit Internal *Duties and Responsibilities Of Internal Audit Unit*

Berdasarkan Internal Audit Charter, tugas dan tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal sesuai kebijakan/ peraturan Perusahaan;
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur;
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang administrasi dan keuangan, operasional dan pemasaran, investasi, Sumber Daya Manusia, serta kegiatan Perusahaan lainnya;
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja Perusahaan atas informasi penting yang terjamin keamanannya, pengendalian informasi berjalan dengan efektif, dan penyajian laporan memenuhi peraturan Perusahaan dan perundang-undangan;
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/ peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perusahaan; dan
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit

## Wewenang Satuan Unit Audit Internal *Authorities Of Internal Audit Unit*

Berdasarkan Internal Audit Charter, wewenang Satuan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit; Akses terhadap seluruh dokumen, personal dan fisik
2. obyek audit yang dilaksanakan; Melakukan verifikasi dan uji kehandalan dalam
3. penilaian efektifitas sistem yang diaudit; dan Bekerja sama dengan Komite Audit yang memberikan
4. informasi tentang karyawan, dana, aset serta Sumber Daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas. Satuan Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang ditelaah/direview/diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Unit Audit Internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

Based on the Internal Audit Charter, duty and responsible for Internal Audit Unit as follows;

1. Accomplish the investigation/audit process of the internal controlling system in accordance with the policy / the company's regulation.
2. Accomplish analyse and evaluation effectiveness of system and procedure.
3. Accomplish the supervision and investigation to activity that is done in Administration and Financial, operational and marketing, investment, Human Resource, and other company's activity.
4. Accomplish examination and assessment to the periodic report of company working units is for the important information that guarantees its security, information controlling did as effective, and presenting of the report is to complete the company's regulation and the Laws.
5. Accomplish monitoring and evaluation of audit finding and convey the improvement advice on business activity, then system/policy/role is always appropriate with the company's development; and  
Accomplish audit result that has done to the President
6. Director is carbon copy of Audit Committee

Based on Internal Audit Charter, authority o Internal Audit units is as follows:

1. Composing, changing and implementing an Internal Audit policy includes decisive procedure and scope the performance of the audit;
2. Access to all of the documents, personal and object physical of audit carried out;
3. Performing verification and dependability test in the assessment of the effectiveness of the system that is audited; and
4. Working with Audit Committee that provides information about employees, funds, assets and other Human Resources of company pertaining to implementation of the tasks. Internal Audit Units are not authorised implementation and the responsibility for activity review / revise / the audit, but the responsibility of Internal Audit Units is of judgment and computerised analysis of the activity

## Kode Etik Satuan Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit's Code Of Ethics

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, selain mematuhi Code of Conduct yang berlaku secara umum, Satuan Unit Audit Internal juga memiliki Kode Etik yang tercantum di dalam Internal Audit Charter. Kode Etik Satuan Unit Audit Internal Panorama adalah:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Menghindari kegiatan atau perbuatan yang merugikan atau patut diduga dapat menyebabkan kerugian pada profesi Auditor Internal atau Perusahaan;
3. Menghindari aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan atau yang mengakibatkan tidak dapat melaksanakan tugas dan kewajiban secara obyektif;
4. Tidak menerima imbalan/suap dari pihak manapun yang terkait dengan temuan;
5. Mematuhi sepenuhnya standar profesi Auditor Internal, kebijakan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
6. Tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan atau keuntungan pribadi atau hal lain yang menimbulkan atau patut diduga dapat menimbulkan kerugian bagi Perusahaan; dan
7. Melaporkan seluruh hasil audit material dengan mengungkapkan kebenaran sesuai fakta yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perusahaan dan/atau dapat melanggar hukum.

## Pelaksanaan Tugas Audit Internal

### The Internal Audit Implementation of Duties

Selama tahun 2020, Unit Audit Internal telah melakukan kegiatan kajian evaluasi dan kajian analisa sebagai berikut:

Program Kerja Work Program	Faktor Risiko Risk Factor	Area Area
Risiko salah saji dalam Laporan Keuangan <i>Risk of misstatement of Financial Report</i>	Pelaporan Informasi <i>Information Report</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko penyalahgunaan Aset bergerak <i>Risk of Miss use of Moveable Asset</i>	Penggunaan Wewenang <i>Use of Authority</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Risiko kesalahan pengambilan Keputusan Operasional <i>Risk of wrong Operational Decision making</i>	Integritas & Profesionalisme <i>Integrity &amp; Professionalism</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko akurasi penentuan rencana dan evaluasi Tahunan Keuangan <i>Risk of Annual Finance plan determination accuracy and review</i>	Akurasi & Akuntabilitas <i>Accuracy &amp; Accountability</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Menindaklanjuti hasil temuan Audit Eksternal untuk Tahun Buku 2019 bersama dengan Komite Audit <i>Follow-up the results of Audit Findings for Fiscal Year 2019 together with Audit Committee</i>	Sistem & Operasi <i>System &amp; Operation</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Menelaah rencana aksi korporasi Perusahaan pada tahun 2020 <i>Review of the Company Corporate Action plan in 2020</i>	Sinkronisasi Strategi <i>Strategy Synchronization</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan investasi pada Entitas Anak <i>Risk of investment management in Subsidiaries</i>	Optimalisasi Hasil Usaha <i>Optimization of Operating Results</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Risiko pengelolaan Likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak <i>Risk of the Company's and Subsidiaries's Liquidity management</i>	Sistem Pengawasan <i>Supervisory System</i>	Keuangan <i>Finance</i>
Hubungan Usaha antar Entitas Anak <i>Business Relation among Subsidiaries</i>	Sinergi Group <i>Group Synergy</i>	Keuangan & Operasional <i>Finance &amp; Operational</i>
Menelaah kebijakan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak <i>Review of the Company's and Subsidiaries's financial policies</i>	Kebijakan Keuangan <i>Financial Policies</i>	Keuangan <i>Finance</i>

In the implementation of their functions and tasks, in addition, to adhere to a code of conduct that applies in general, Internal Audit Unit also has a code of ethics which are in Internal Audit Charter. The code of conduct of Internal Audit Unit of the panorama is:

1. Having integrity and professional behaviour, independent, honest, and objective in implementing of its duty;
2. Avoiding the activity or act is expected to be can cause loss to Internal Auditor profession or company;
3. Avoiding the activity is counter to the interests of the company or it cannot do duties and obligations objectively.
4. It did not receive repayment/bribes from any party that associated with the findings;
5. Obeying fully standards of an Internal Auditor profession, company's policy and regulations of Laws.
6. Not utilise the information obtained to the interest or advantage of personal or another thing which causes or worthy of expected could result in losses for the company
7. Reporting the results of audit material discloses the truth of an audit in accordance existing facts and is not hide things that can be detrimental to the company and/or can be breaking the law.

Throughout 2020, the Internal Audit Unit carried out the evaluation and analysis activities as follows:

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi Panorama meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik dan benar. Salah satu implementasinya adalah sistem pengawasan internal yang dilaksanakan secara efektif.

Sistem pengawasan internal merupakan komponen penting dalam manajemen Panorama dan menjadi acuan dalam kegiatan operasional yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal Panorama ditujukan untuk:

1. Menjaga aset;
2. Menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya;
3. Mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian; dan
4. Meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Dengan pengendalian internal yang baik diharapkan mampu mendukung pencapaian sasaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen dan mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundangundangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang timbul melalui proses pengelolaan risiko yang akurat dan memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik pada setiap kegiatan usaha Panorama di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, senantiasa memastikan bahwa sistem pengawasan internal telah dijalankan secara efisien dan efektif, memastikan pelaksanaan prosedur secara tertib serta mempertahankan lingkungan yang menunjang dalam upaya pengawasan internal.

Penilaian secara terpisah dilakukan oleh Satuan Unit Audit Internal sebagai audit internal Panorama sesuai dengan rencana kerja audit yang telah disetujui oleh manajemen. Sedangkan Dewan Komisaris bertanggung jawab terhadap pengawasannya, dibantu oleh Komite Audit.

Seluruh karyawan Panorama adalah bagian tak terpisahkan dari Sistem Pengendalian Internal dan dalam tugas fungsionalnya sehari-hari wajib mempelajari dan memahami kebijakan sistem pengendalian internal. Dengan memahami kebijakan tersebut maka akan terjadi kesamaan pemahaman dan persepsi dalam implementasinya serta tercapai keseimbangan yang baik antara kualitas layanan dengan tidak mengabaikan kualitas administrasi terutama transaksi yang mengandung risiko.

Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Audit dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan pada setiap kegiatan

The Board of Commissioners and The Board of Director in Panorama believed that a good performance and the increase of the enterprise of value can only be achieved through the application of good corporate governance as well and properly. One of its implementation is an internal controlling system that implemented effectively.

Internal control system are essential components in the Panorama management and is used in operational activities that healthy and safe. Internal control system of Panorama aimed to;

1. Take care of assets;
2. Guarantee the availability of financial reporting and management are to be trusted;
3. Reduce the risk of the occurrence of a loss, irregularities and breach of the aspect of prudence; and
4. Increase the effectiveness of the organisation and increase the efficiency of the cost

Using a good internal control is expected to support achievement of targets and management performance, it is able to add a trust for management and promote compliance with the provisions and regulations of Laws which implemented and minimise the risk of harm arising from risk management process of the accurate and adequate.

The Board of Director has responsible for implementing the good of internal controlling system on every business activity in Panorama for all levels or organisation level. It always makes sure that internal controlling system has been delivered efficiently and effectively, ensured the implementation of the procedure in an orderly manner and protecting the environment that supports the internal controlling effort.

Assessment separately is done by Internal Audit Units as an internal audit in Panorama according to a plan work of audit has been approved by management. While the Board of Commissioners has responsible for supervision, assisted by the Audit Committee.

All employees of Panorama are inevitably a part of a system of Internal Control System and its daily functional duty is compulsory to studies and to understand the policy of the internal controlling system. By understanding of the policy, it is going to happen in common understanding and perception in its implementations and achieved a good balance between the quality of services without neglecting the quality of administration especially the transaction which has the risk.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and the Board of Directors, regularly reviews the internal control system applied to any Panorama

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

Perkembangan bisnis yang pesat, dinamis, kompleks, dan terdiversifikasi menjadi faktor yang meningkatkan urgensi dari penerapan manajemen risiko. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang dinamis serta kendala dan risiko yang mungkin menyertainya

### Sistem Manajemen Risiko

#### Risk Management System

Penerapan sistem manajemen risiko Panorama bertujuan untuk mendukung Panorama dalam mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan, sehingga dapat lebih mengoptimalkan shareholder value.

Pendekatan yang dilakukan dalam mendukung penerapan manajemen risiko Panorama secara efektif adalah dengan melakukan pendekatan komprehensif untuk mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko paling kurang mencakup sebagai berikut:

1. Pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh; dan
3. Kecukupan proses identifikasi, pemantauan dan pengedalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan review secara berkala terhadap keseluruhan penerapan Manajemen Risiko dan menilai bahwa Manajemen Risiko tersebut telah berjalan efektif dalam membantu Panorama untuk mengendalikan dampak-dampak yang dapat ditimbulkan akibat risiko-risiko tersebut.

### Jenis dan Strategi Manajemen Risiko

#### Type and Risk Management Strategy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko usaha, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Risiko-risiko tersebut dijabarkan sebagai berikut:

The development of business are always changing, dynamic, complex, and diversified. Changing factors include higher demands to GCG stakeholders, besides that the rapid expansion is also affected environmental changes. To anticipate and adapt to business environmental changes is always dynamic, then Panorama applies risk management as a strategic conception and refers to the application of GCG.

The application of risk management in Panorama intended to support Panorama in achieving healthy growth and sustainable so that it can be better optimise of the shareholder value.

The approach that was undertaken in supports the implementation of risk management in Panorama effectively conducted comprehensive approach to manage risks thoroughly, improving the performance in manage uncertainty, minimize threats and maximize the opportunity without ignoring the principles of risk management least cover as follows :

1. Supervision actively by the Board of Commissioners and the Board of Director;
2. The comprehensive internal controlling system; and
3. Sufficiency the identification process, monitoring and controlling risks and information system of risk management

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the overall implementation of Risk Management and assess that the Risk Management has been effective in assisting Panorama to control the impacts posed by those risks.

In carrying out its business activities, the Company realize that the Company's operational activities can not be separated from various business risks, which are influenced by internal and external factors. These risks are described as follows:

## **1. Risiko Keadaan Sosial Politik dan Keamanan Indonesia.**

Usaha pariwisata dan perjalanan, terutama pariwisata dan perjalanan tur inbound, sangat dipengaruhi oleh keadaan sosial politik dan keamanan di Indonesia. Adanya negara yang mengeluarkan peringatan (travel warning) bagi warga negaranya yang akan bepergian ke Indonesia juga dapat mempengaruhi jumlah wisatawan yang akan bepergian ke Indonesia. Meskipun keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia membaik sejak awal dekade 2000-an, didukung dengan upaya-upaya Pemerintah untuk terus melakukan stabilisasi keadaan sosial politik, keamanan dan ekonomi Indonesia, tidak tertutup kemungkinan jika keadaan sosial politik dan keamanan Indonesia dapat kembali mengalami ketidakstabilan sehingga dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tur inbound kegiatan usaha Panorama.

## **2. Risiko Keadaan Perekonomian dan Politik Regional dan Global**

Jumlah kedatangan wisatawan asing sangat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global dibelahan dunia tertentu. Pada saat perekonomian global mengalami penurunan atau resesi, ataupun keadaan politik yang kurang menguntungkan, kemungkinan besar jumlah wisatawan asing yang berasal dari regional tersebut yang bepergian ke Indonesia akan berkurang. Secara historis, pasca peristiwa seperti Krisis Perang Irak, jumlah wisatawan asing dari daerah Eropa yang masuk ke Indonesia sedikit menurun, namun seiring dengan perjalanan wisata yang sudah menjadi "lifestyle" maka jumlah wisatawan yang masuk ke Indonesia secara keseluruhan tetap bertumbuh digantikan oleh minat dari pasar non eropa. Tidak tertutup kemungkinan jika di kemudian hari terjadi penurunan keadaan perekonomian dan situasi politik regional dan global, hal tersebut dapat mempengaruhi secara negatif dan material segment tour inbound kegiatan usaha Panorama.

## **3. Risiko Persaingan Usaha**

Dewasa ini di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang bergerak di industri pariwisata, baik besar maupun kecil, yang menawarkan jasa-jasa yang sejenis dengan yang ditawarkan oleh Panorama. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan di antara perusahaan sejenis, baik dari segi harga, produk yang ditawarkan, dan mutu pelayanan yang diberikan.

## **4. Risiko Kehilangan dan / atau Pemogokan Tenaga Kerja**

Dalam kegiatan usaha Panorama, tenaga kerja merupakan aset yang sangat penting dikarenakan hubungan langsung antara tenaga kerja dengan konsumen. Tenaga kerja yang dipekerjakan terdiri dari berbagai macam bidang usaha pariwisata antara lain:

## **1. Risk of Indonesian Political and Security Situation.**

In the tourism business and travel, especially tourism and travel tour Inbound is strongly influenced by social politic conditions and security in Indonesia. The state of being issued the admonition (travel warning) for its citizens who is be travelling to Indonesia can also affect a number of tourists who are be travelling to Indonesia. Even though social politic conditions, security and Indonesian economy improving since early 2000, supported by the efforts of the government to continue doing stabilization social politic conditions, security and Indonesian economy, possibility if social politic conditions and security Indonesia can tend to instability so that it can be affected negatively and material segment tour inbound Panorama business activities.

## **2. Risk of Regional and Global Economic and Political Conditions**

The number of foreign tourists arrival is strongly influenced by the state of the economy and a regional political situation and global in the world certain. At the global economy has experienced a fall in or recession, or the political unfavourable, most likely the number of foreign tourists derived from the regional who travels to Indonesia will be reduced. Historically, after such events the crisis of Iraq's war, the number of foreign tourists from the European is entering to Indonesia dropped slightly, but as with travel tourism that has become "lifestyle", thus the number of tourist visit to Indonesia overall fixed to grow replaced by the interest of the non-European market. Possibility if in the future a decline in the state of economy and a regional politic situation and global, this may affect negatively and material segment tour inbound business activities of panorama

## **3. Business Competition Risk**

Nowadays in Indonesia, there are many companies that move in the tourism industry, both large and small, that offers services which are similar to offered by Panorama. This caused competition between enterprises of this type, including its price, products offered, and the quality of services are provided.

## **4. Risk of Loss and / or Labor Strikes**

In Panorama business activities, labor is very important asset because of a direct relationship between labor with consumers. Labor employed consisting of various fields in the tourism business among other: travel consultant, tour guide, the crew of the bus tourism, officers reservation tickets and hotel and various other

travel consultant, pemandu wisata (tour guide), awak bis pariwisata, petugas reservasi tiket dan hotel serta berbagai petugas lainnya. Apabila terjadi pemogokan kerja atau apabila Panorama kehilangan sejumlah tenaga kerja, hal tersebut dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas operasional Panorama.

## 5. Risiko Persaingan Daerah Wisata Regional

Dalam menarik wisatawan asing, Indonesia juga menghadapi persaingan dari negara-negara tetangga yang terletak pada regional yang sama, seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan Filipina, maupun negara-negara lain yang terletak pada regional yang lebih luas. Sama halnya dengan Pemerintah di Indonesia, pemerintahan di negara-negara tersebut juga menyadari bahwa sektor pariwisata merupakan sektor yang penting dalam pendapatan negara, sehingga negara-negara tersebut juga kerap memberikan promosi pariwisata dan memberikan banyak kemudahan agar para wisatawan juga dapat tertarik berwisata ke negara mereka. Jika negara-negara tersebut mampu semakin menawarkan promosi pariwisata yang sangat kompetitif dengan Indonesia, maka wisatawan asing dapat memindahkan tujuan wisatanya dari Indonesia ke negara-negara tersebut, yang dapat mempengaruhi Panorama.

## 6. Risiko Investasi dan Ekspansi

Panorama meyakini bahwa prospek industri pariwisata masih terbuka lebar. Untuk itu, Panorama terus berencana untuk melakukan ekspansi baik di pembukaan cabang-cabang baru maupun pengadaan armada transportasi untuk mendukung peningkatan volume bisnis di masa mendatang. Sebagaimana halnya investasi dan ekspansi di industri lainnya, terdapat risiko jika terjadi hambatan dan gangguan dalam kegiatan investasi dan ekspansi yang dapat memperlambat, menunda atau membatalkan ekspansi yang direncanakan. Selain itu, terdapat juga risiko bahwa tingkat permintaan atas produk yang ditawarkan di bawah ekspektasi Panorama.

## 7. Risiko Kelestarian Obyek Wisata

Industri perjalanan wisata, baik dalam maupun luar negeri, sangat tergantung kepada obyek wisata yang akan dikunjungi. Kelestarian obyek wisata merupakan faktor yang sangat penting dalam untuk menjadi daya tarik bagi turis baik dalam negeri maupun asing. Terjadinya kerusakan pada obyek wisata, baik yang dikarenakan tindakan manusia maupun bencana alam dapat menghilangkan daya tarik obyek wisata tersebut yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada aktivitas operasional Panorama.

*travel consultant, tour guide, the crew of the bus tourism, officers reservation tickets and hotel and various other officers. If there is a striking work or when a Panorama loses considerable labor, this can disturb Panorama's operational activity*

## 5. Competition Risk in Regional Tourism Areas

*To attract foreign tourists, Indonesia also faced competition from the neighbour countries located at the same regional, like as Singapore, Malaysia, Thailand and the Philippines, and other countries located at broader regional. The same as the government in Indonesia, the government in these countries also realized that tourism sector is an important sector in state revenues so that these countries also often give a tourism promotion and give a lot of ease so that tourists also could be interested travelled to their country. If countries are able to offer tourism promotion that is highly competitive with Indonesia, so foreign tourists can move the tour destination from Indonesia to these countries, that can affect Panorama.*

## 6. Investment and Expansion Risk

*Panorama believed that the prospect of the tourism industry is still wide open. For that, Panorama continues to planned the expansion both in the opening of new branches as well as the procurement of transportation to support the increasing volume of business in the future. Just like investment and expansion in other industries, there is the risk if there are resistance and disorder association of expanding investment and the expansion that it can slow down, delay or cancel planned expansion that has planned. In addition, there are also the risk that the level of demand for the product was offered by expectations of Panorama.*

## 7. Tourism Object Sustainability Risk

*Travel tour industry, both in the country and overseas, depends heavily on tourism site be visited. Conservation of tourism site is an important factor to be an attraction for tourists to visit domestic and foreign. The damage on tourism site, because of the act of man and natural disasters can remove attractiveness the tourist attractions that in the end can influence Panorama's operational activity.*

## 8. Risiko Kebakaran, Kecelakaan atau Bencana Lainnya

Suatu kebakaran, kecelakaan, atau bencana lainnya yang mengakibatkan kerusakan yang signifikan pada pameran, acara, pusat konvensi atau moda transportasi Panorama dapat mempunyai dampak yang merugikan yang material terhadap usaha, kondisi keuangan, profitabilitas atau hasil operasional Panorama.

Panorama tidak dapat menentukan apakah dan bilamana kejadian tersebut akan terjadi atau dampak yang muncul di daerah-daerah tempat Perusahaan beroperasi. Terdapat risiko bahwa cakupan pertanggungan asuransi tidak secara penuh mengkompensasi kerugian aktual. Selain itu, lamanya proses klaim asuransi dapat mengganggu kegiatan operasional Panorama.

Para pelanggan Panorama mencakup para peserta pameran yang usaha-usahanya bergantung pada lini produksi dan pasokan di negara-negara selain Indonesia. Bencana alam di dalam dan di luar Indonesia dapat mempengaruhi lini produksi dan logistik yang juga akan mempengaruhi pelanggan Panorama dan mengurangi permintaan untuk usaha penyelenggaraan pameran dan acara.

Keseluruhan risiko-risiko yang disebutkan diatas telah dilakukan identifikasi dan ditelaah secara berkala sehingga risiko-risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya terhadap Perusahaan yang dimana hal tersebut dituangkan kedalam strategi-strategi bisnis Panorama oleh Direksi yang tentunya selalu di dalam pengawasan oleh Dewan Komisaris. Strategi-strategi bisnis tersebut diimplementasikan kepada seluruh unit kerja dan diterapkan dengan memperhatikan pengendalian internal yang telah ditetapkan sebagai pedoman kerja Panorama.

## PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF

*Legal Case and Administrative Sanction*

Sepanjang tahun 2020, Perseroan, Entitas Anak, maupun Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat perkara hukum yang dapat mengganggu dan berpengaruh pada kondisi dan kinerja Perseroan di tahun 2020 dan juga tidak mendapatkan sanksi administratif dari OJK maupun BEI.

## 8. Risk of Fire, Accident or Other Disasters

*A fire, accident or another disaster that results in destruction significant in the exhibition, the event, the convention center or modes of transportation of Panorama have a harm impact whose material to business, financial condition, profitability or operating results of Panorama.*

*Panorama could not determine whether or if the incident will be or the impact of that appears in areas place the company is operating. There is a risk that the scope of insurance does not fully compensate for actual damages. In addition, long process of an insurance claim can disrupt Panorama's operational activities.*

*Panorama's customers include the participants of the exhibition that their business dependent on production and supply in countries besides Indonesia. Natural disasters within and outside Indonesia will be able to affect production and logistics which will also affect customers of Panorama and reduce demand for the implementation of the exhibition business and events.*

*The whole of risks mentioned above has been periodically identified and reviewed so those risks can be minimized its impact on the company where it poured into Panorama's business strategies by the Board of Director which is always in supervision of the Board of Commissioners. Business strategies implemented to all work unit and applied by looking at an internal controlling has been designated as the work guidance of Panorama*

*During 2020, the Company, Subsidiaries, as well as Board of Commissioners and Board of directors did not face any legal issues that could disrupt and influence the condition and performance of the Company in 2020 and did not receive administrative sanctions from the OJK and IDX.*

## KODE ETIK

### Code of Conduct

Dalam membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan peningkatan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang Perseroan senantiasa menjaga etika dan nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan, sebagaimana yang tercantum dalam Code of Conduct.

Dalam konteks tersebut, Panorama telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika. Panorama mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai budaya dan jiwa pelayanan yang dimiliki melalui implementasi Code of Conduct. Code of Conduct merupakan pedoman tertulis yang merupakan panduan nilai-nilai etika/moral yang dituntut dari segenap individu yang berhubungan dengan bisnis dan pola perilaku sesuai dengan budaya Panorama.

### Pokok-Pokok Kode Etik

#### Principles Of Code Of Conduct

Code of Conduct berisikan komitmen perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan yang merupakan perwujudan dari etika bisnis dan etika kerja bagi Insan Panorama. Sebagai sebuah etika perilaku, diharapkan tercipta perilaku yang ideal yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai luhur yang diyakini jajaran Panorama sehingga menjadi budaya kerja. Adapun isi dari Code of Conduct Panorama meliputi sebagai berikut:

1. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Perusahaan;
2. Etika Kerja Hubungan Karyawan dengan Wewenang dan Jabatannya di Perusahaan;
3. Etika Kerja Hubungan Antara Atasan dan Bawahan; dan
4. Etika Kerja Hubungan Antar Karyawan.

### Sosialisasi Etika Perseroan Kepada Karyawan

#### Dissemination of Code of Conduct to Employees

Code of Conduct diungkapkan dan/atau disebarluaskan dan disosialisasikan kepada seluruh jajaran karyawan Panorama secara periodik untuk dapat melaksanakan Etika Kerja secara tertib melalui Divisi Human Resource.

Selain itu, pengungkapan Code of Conduct juga diungkapkan dan/atau disebarluaskan melalui pembagian buku saku yang harus dipelajari dan dilaksanakan oleh setiap karyawan.

*In building a good relationship with all stakeholders and increasing shareholder value, the Company continues to uphold ethics and integrity values in every business activity of the Company, as stated in Code of Conduct.*

*In that context, Panorama has formulated policies related to ethics. Panorama seeks the application of the best ethnic standard in operating all business activity based on vision, mission, cultural values and soul service which owned through the implementation of the code of conduct. Code of conduct is guidelines written is a guide ethics value/ moral exacted from all individual related to a business and the pattern of behaviour in accordance with a Panorama culture.*

*Code of conduct contains a company commitment to various other interested parties who was the embodiment of ethics business and work ethics for employees of Panorama. As an ethics behavior, it expected created ideal behavior that developed based on the transcendent value that believed to be the Panorama so as to be culture work. As for the contents of code of conduct Panorama Work Ethic are as follows:*

- 1. Work ethics of relationship between Employees and the Company;*
- 2. Work ethics of relationship between Employees and their Duties and their position in company;*
- 3. Work ethics of relationship between Superiors and Subordinates; and*
- 4. Work ethics of relationship among Employees*

*Code of conduct stated and/or provided and socialised to the whole range of employees Panorama periodically is able to conduct work ethics in an orderly manner through Human Resource Division.*

*In addition, the disclosure of a code of conduct also stated and/ or provided through the distribution of pocketbooks which should be learned and implemented by each employee*

## Upaya Penerapan dan Penegakan Code of Conduct

### The Efforts of the Implementation and Enforcement Code of Conduct

Code of Conduct Panorama berlaku bagi segenap Insan Panorama mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan dan individu lain yang terkait dengan bisnis Panorama. Keberhasilan penerapan Code of Conduct merupakan tanggung jawab dari seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Untuk itu segenap pimpinan unit memiliki tanggung jawab dalam memberikan pemahaman penerapan Code of Conduct kepada pegawai di lingkungan unit kerja masing masing.

Setiap insan Panorama memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan penerapan Code of Conduct dalam aktivitas sehari-hari. Salah satu bentuk tanggung jawab insan Panorama adalah menyangkut kesediaan insan Panorama untuk melaporkan setiap tindakan pegawai lain atau rekan kerja yang diyakini merupakan suatu pelanggaran Code of Conduct dan menyampaikan setiap fakta penyimpangan yang diketahuinya melalui mekanisme Whistleblowing System.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku.

Panorama memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran Pedoman Code of Conduct. Sedangkan bentuk pelanggaran yang dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi beserta sanksinya berpedoman pada Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Sedangkan pengenaan sanksi terhadap karyawan dilakukan sesuai dengan aturan kepegawaian yang berlaku

Code of the conduct of Panorama applies to all Panorama employees starting from the Board of Commissioners, the Board of Director, employees and other individual associated with Panorama's business. The success of the implementation of the code of conduct is the responsibility of all leaders in the neighbourhood a unit of work. For that, all head of the unit has a responsibility in giving the understanding of the application of the code of conduct to of staff at the unit of work.

Every employee in Panorama has a responsibility to successful the application of the code of conduct in daily activity. Employees of responsibility form in Panorama is related to the willingness employee Panorama to report every the act of other officers or colleagues which are believed to be an offence code of conduct and conveyed every the fact forms of deception which he knew by the mechanisms of whistleblowing system.

Panorama gives strict sanctions and consistent for breaching guidelines for a code of conduct. While the form of a foul that can be performed by the Board of Commissioners and the Board of Director and its sanctions are based on Articles of Association and the resolution of GMC (RUPS). Even though the imposition of sanctions against the employee done according to the rules which are valid for human resources.

Panorama gives strict sanctions and consistent for breaching guidelines for a code of conduct. While the form of a foul that can be performed by the Board of Commissioners and the Board of Director and its sanctions are based on Articles of Association and the resolution of GMC (RUPS). Even though the imposition of sanctions against the employee done according to the rules which are valid for human resources



## NILAI BUDAYA DAN JIWA PELAYANAN PANORAMA

### Panorama's Cultural Values and Service Souls

Dalam kaitan dengan Code of Conduct, Panorama memiliki Nilai-nilai Budaya dan Jiwa Pelayanan yang merupakan implementasi Code of Conduct. Adapun Nilai-Nilai Budaya Panorama biasa disingkat dengan "S-P-I-R-I-T" yang dianut oleh seluruh karyawan adalah sebagai berikut:

In relation to Code of Conduct, Panorama has Cultural Values and Services Souls which is implementation from Code of Conduct. As for Panorama's Cultural Values. As for Panorama's Cultural Values commonly abbreviated to "S-P-I-R-I-T" that applied to all employees are as follows:

#### Synergy

Saling melengkapi dan memanfaatkan kelebihan yang ada untuk mencapai hasil yang lebih baik. Komunikasi yang efektif adalah syarat utama.

*Complementing and taking advantage of our various strengths to achieve greater results.  
Effective communication is essential.*

#### Pursuit of Excellence

Selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam setiap hal yang dilakukan.

*Striving continuously to be the best in everything we do.*

#### Integrity

Adil dan menjunjung tinggi etika bisnis.

*Fairness in business dealings and consistently respects the highest standard of business ethics.*

#### Reliability

Bersungguh-sungguh dalam memenuhi setiap komitmen.

*Going the extra-mile to consistently deliver as promised.*

#### Innovative and Proactive

Selalu berusaha mencari cara-cara baru dalam menciptakan jasa dan manfaat yang unik, serta handal dalam mengantisipasi setiap tantangan.

*Continuously seek for new ways to deliver unique services and values.  
Smartly anticipating all challenges.*

#### Truly Care

Sepenuh hati dalam melayani dan membantu.

*Being compassionate and bringing smiles to millions*

Jiwa Pelayanan dari Panorama adalah sebagai berikut: *Panorama's Services Souls are as follows:*

#### Reliability

Melayani sesuai komitmen dengan konsisten  
*Delivering as promised, consistently.*

#### Convenience

Memberikan banyak kemudahan bagi pelanggan.  
*Making things easy for customers.*

#### Comfort

Memberikan banyak kenyamanan bagi pelanggan.  
*Making customers feel good.*

#### Unique Expression

Menciptakan pengalaman yang khas dan berkesan.  
*Creating 'one-of-a-kind' moments.*

#### Flexible Solution

Handal dalam menangani kebutuhan dan harapan pelanggan.  
*Smartly addressing customers' need and expectations*

#### Recognition

Menghargai dan menghormati setiap pelanggan.  
*Valuing customers by meaningful appreciation and respect.*

## **Employee Stock Ownership Program**

Selama tahun 2020, Perseroan tidak menyelenggarakan Program Pemilikan Saham Karyawan atau Manajemen.

*In 2020, the Company did not introduce any Employee or Management Stock Ownership Program.*

## **Whistleblowing System**

Perseroan telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing policy) untuk menampung dan menindaklanjuti laporan pelanggaran hukum dan etika sebagai bagian dari pengendalian internal khususnya untuk mengurangi risiko kecurangan dan ketidakpatuhan terhadap hukum.

*The Company has a Whistleblowing System (WBS) to accommodate and follow up legal and ethical violations as a part of internal control especially to reduce the risk of fraud and non-compliance against to the law.*

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian fraud dan mendeteksi kejadian fraud, Panorama menetapkan kebijakan whistleblowing yang merupakan bentuk komitmen Panorama dalam menerapkan strategi anti-fraud dan sebagai panduan bagi stakeholder dalam mekanisme pengaduan pelanggaran dan menjamin adanya proteksi bagi pelapor.

*In order to increase the effectiveness of the application of fraud control system and to detect fraud events, Panorama determined a whistleblowing policies as a Panorama commitment form in applied of anti-fraud strategy and as a guide for stakeholders in the breaching complaints mechanism and guaranteeing protection for the reporter.*

Perseroan berkewajiban menerima pengaduan pelanggaran baik dari pihak internal maupun eksternal termasuk mantan karyawan. Pengaduan pelanggaran tersebut wajib diselesaikan oleh Perseroan baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya dengan jelas dan benar ataupun yang bersifat tanpa identitas namun disertai dengan bukti awal adanya pelanggaran

*The Company is obliged to receive complaints of violations from both internal and external parties including former employees. Complaints must be resolved by the Company both from the reporter who stated his identity clearly and correctly or who is anonymous but accompanied by preliminary evidence of a violation.*

## **Mekanisme Penyampaian**

### **Reporting Mechanism**

Pengaduan pelanggaran tersebut akan dikelola oleh Departemen Human Resource bekerja sama dengan Corporate Secretary yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama serta memiliki jalur komunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris.

*A breach complaints will be managed by Human Resources Department in cooperation with Corporate Secretary which has responsible directly to President Director of as well as having a lane communication directly to the Board of Commissioners.*

Mekanisme penyampaian whistleblowing adalah:

*The mechanism for delivering whistleblowing is:*

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan.
2. Setiap pengaduan pelanggaran akan diverifikasi dalam laporan tertulis yang ditujukan kepada Direktur Utama dan/atau Dewan Komisaris secara langsung. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi
3. pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan akan diproses ke tahap investigasi sesuai jenis pengaduan dan pelaku pelanggaran.

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company;
2. Each breach complaints will be verified in a written report addressed to the President Director and/or the Board of Commissioners directly.
3. When the verification results show indications of breaching accompanied by evidence, so the complaints will be processed to investigation stage depending types of complaints and complainant.

4. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku dan apabila terbukti adanya pelanggaran oleh pegawai yang mengarah ke tindak pidana, maka akan dilanjutkan proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi sebagai pejabat penyerah perkara.

Pemantauan tindak lanjut dan penyampaian tanggapan atas pengaduan pelanggaran akan dilakukan oleh Human Resource ataupun Corporate Secretary.

Dalam rangka perlindungan terhadap pelapor (whistleblower protection), Panorama akan memberikan perlindungan penuh baik untuk pihak internal maupun eksternal Panorama, baik bagi pelapor maupun saksi yang berpartisipasi dalam proses investigasi, penyelidikan dan penyidikan termasuk sidang terhadap perkara yang menjadi perhatian publik. Kerahasiaan identitas pelaporan hanya dimungkinkan untuk diungkapkan apabila diperlukan dalam proses investigasi lanjutan dan untuk mematuhi hukum dalam proses penyidikan pihak berwajib.

Perlindungan pelapor dan saksi khususnya jika pelapor berasal dari eksternal Panorama, mengacu kepada ketentuan Undang-undang Nomor 13 tahun 2006 tentang perlindungan pelapor dan korban.

## **Media Pelaporan** *Reporting Media*

Perseroan menerapkan mekanisme Whistleblowing System dimana pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui 3 media yaitu:

1. Pengaduan dapat disampaikan langsung kepada atasan masing-masing, Departemen Human Resource, ataupun Corporate Secretary;
2. Melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Corporate Secretary pada alamat Kantor Panorama yaitu di Gedung Panorama Lantai 6, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta 11440; dan
3. Melalui email resmi yang ditujukan kepada sekretaris perusahaan dengan alamat:  
corsec.panr@panoramagroup.com

Untuk pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh anggota Direksi atau bahkan Direktur Utama, ditujukan tetap kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

## **Laporan Whistleblowing System Tahun 2020** *Whistleblowing System Reports in 2020*

Sepanjang 2020, Panorama tidak menerima pelaporan terkait whistleblowing dan juga tidak terdapat penyimpangan internal, yang menunjukkan adanya efektivitas dari pelaksanaan audit.

4. Offenders have been based on the result of the investigation, will be processed in accordance with the applicable regulation and if it is proven that they are breaking by employee leading to a criminal act, thus it will be continued to the law process that conducted to the law enforcement agency with the Board of Directors as the officials of case delivers.

*Monitoring follow-up and the delivery of a response to a breach complaints will be conducted by Human Resource or Corporate Secretary.*

*In order to protect against the complainant (whistleblowers protection ), Panorama will give full protection full both of the internal and external in Panorama, both of complainant and witnesses who participate in the process of investigation, inspecting and investigating including an assembly that is public attention. Secrecy of reporting identity is only possible to be revealed if it was needed during continuation investigations and is obeyed the law in the process of investigation by the authorities.*

*Protection of complainant and witness especially when the complainant derived from external Panorama, it refers to the provisions of a Law Number 13 the year 2006 about informant and victim.*

*The Company applies Whistleblowing System mechanism where the complainant could deliver a report through 3 media including;*

1. *Complaints can be submitted directly to the each leader, Human Resource Department, or Corporate Secretary.*
2. *Through letter addressed to President Director and penetrated to Corporate Secretary in the address Panorama office that is in Panorama Building, 6th floor, Jl. Tomang Raya no.63, Jakarta 11440; and*  
*Through email, officially addressed to the Corporate*
3. *Secretary in the address:*  
*corsec.panr@panorama-group.com*

*For the complaints of violations allegedly committed by the members of the Board of Directors or even the President Director, it is still directed to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.*

*Throughout 2020, Panorama did not receive the reporting related to whistleblowing and also there were no internal fraud that indicate the effectiveness of the audit.*

## Access to The Company's Information

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para pemegang saham. Divisi Corporate Secretary dan Investor Relations secara proaktif mengkomunikasikan informasi mengenai Perseroan secara konsisten dan transparan kepada para analis maupun investor.

Investor Relations menjalankan fungsi komunikasi agar mereka mendapatkan pandangan yang tepat dan akurat mengenai kinerja, prospek usaha maupun informasi yang diperlukan bagi pemegang saham untuk pengambilan keputusan. Aktivitas investor relations tetap memperhatikan prinsip kerahasiaan maupun perlakuan setara (*equal treatment*) bagi semua investor.

Beberapa bentuk pelaksanaan transparansi informasi yang dilakukan Perseroan adalah penyelenggaraan *public expose* dalam rangka penjabaran kinerja Perseroan setelah Laporan Keuangan diterbitkan.

Selain kebijakan keterbukaan informasi, Perseroan juga memiliki Komisaris Independen sesuai dengan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini antara lain dilakukan untuk menekankan komitmen Perseroan terkait dengan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham. Komisaris Independen Panorama sebanyak 1 orang dari 3 orang anggota Dewan Komisaris atau sebanyak 30%. Seluruh anggota Komisaris Independen tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Panorama yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Dengan demikian, kepentingan Pemegang Saham Minoritas dapat terwakili dengan baik.

Perseroan telah menyediakan informasi kepada para pemangku kepentingan (stakeholder) antara lain melalui media sebagai berikut:

1. Informasi laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan maupun keterbukaan informasi lainnya senantiasa diperbarui secara berkala dan dapat diakses melalui [www.panorama-sentrewisata.com](http://www.panorama-sentrewisata.com);
2. Informasi mengenai perkembangan harga saham, aksi korporasi maupun keterbukaan informasi lainnya dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)); dan
3. Informasi melalui media lainnya, antara lain email dan media cetak koran.

As a public-listed company, the Company maintains timely and open communications with its shareholders. The Corporate Secretary and Investor Relations Division proactively communicates the Company's information in a consistent and transparent manner to analysts and investors.

Investor Relations maintains communication in order to provide them with precise and accurate perspectives on the performance, business prospects and any other information deemed necessary for investors to make decisions. Investor relations' activities must continuously uphold the principles of confidentiality and equal treatment for all investors.

Some forms of information transparency carried out by the Company are public expose in the context of elaborating the performance of the Company after the Financial Reports have been released.

Besides the transparency of information, Panorama also has an Independent Commissioner as specified by Financial Services Authority. This is done to emphasise Panorama's commitment associated with equal treatment to all shareholders. Panorama's Independent Commissioner as many as 1 people from 3 members of the Board of Commissioners or as many as 30 %. Members of Independent Commissioner didn't have financial ties, management, possession and family relationships with other the Board of Commissioners, the Board of Director and/or controlling shareholder or relationship with Panorama that can affect their ability to act independent. Thus, the interests of minority shareholders can be represented as well.

The Company has provided information to stakeholders through the following media:

1. The Company's financial statements and annual reports as well as other disclosures information are regularly updated and can be accessed through the website [www.panorama-sentrewisata.com](http://www.panorama-sentrewisata.com)
2. The stock price information, corporate actions and other disclosure information can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)); and
3. Information through other media such as: email and newspaper.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai PT Panorama Sentrawisata Tbk dapat menghubungi:

More information about PT Panorama Sentrawisata Tbk could contact:

**Anastasia Xenia**  
**Sekretaris Perusahaan**  
**Corporate Secretary**

Gedung Panorama Lantai 6  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta 11440

T: +62-21 25565000  
F: +62-21 25565055

E: corsec.panr@panorama-group.com  
W : www.panorama-sentrawisata.com





# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

---

Corporate Social Responsibility



Tanggung Jawab Sosial (TJS) Perusahaan merupakan sebuah kewajiban yang secara konsisten dilakukan oleh Perseroan. Ini sebagai wujud kepedulian sekaligus apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan atas proses usaha pariwisata, serta alam yang dengan keindahannya mampu menjadi objek menarik bagi wisatawan.

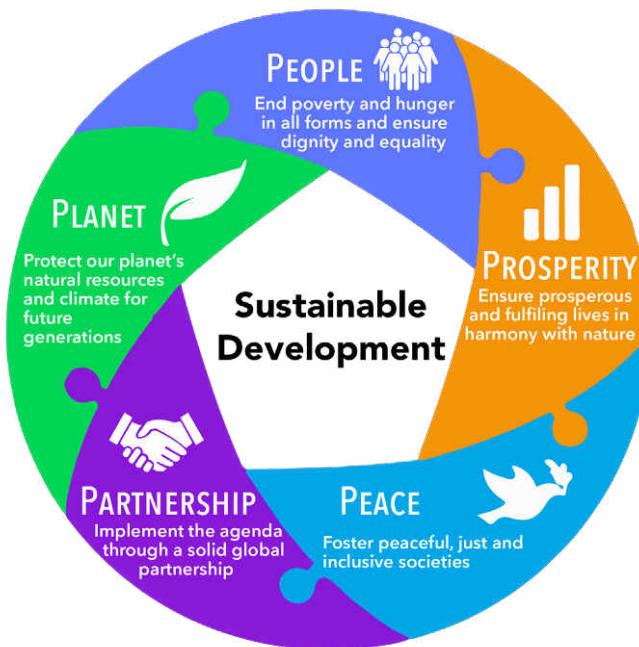
Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial berfokus dalam kerangka besar tentang '3P' : Planet (lingkungan)-People (masyarakat)-Prosperity (kemakmuran), dimana Tanggung Jawab Sosial menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan atas keberlangsungan sebuah industri, khususnya industri pariwisata. Maka itu Perseroan melakukan Tanggung Jawab Sosial dengan sebutan 'Pariwisata Berkelanjutan/Sustainable Tourism'.

Dalam perkembangannya, '3P' harus dilakukan secara sinergi dan kolaboratif dengan pendekatan inklusif bisnis, sehingga diperlukan komponen Partnership agar tercipta ekosistem yang saling menguatkan. Keberlangsungan ekosistem ini tentunya tidak lepas dari faktor keamanan disetiap lokasi wisata, oleh karenanya penting untuk mengedepankan isu Peace untuk menciptakan suasana harmonis dan damai agar tujuan dari Tanggung Jawab Sosial ini tercapai. Maka Perseroan dalam menjalankan aktifitas Tanggung Jawab Sosial memperkaya pendekatannya menjadi '5P' yaitu: People – Planet – Prosperity – Partnership – Peace.

*Corporate Social Responsibility is an obligation that's consistently honoured by the Company. This is a form of awareness and appreciation to the people who have given trust and support for the business process of tourism, as well as the beauty of nature, which can be an object of interest to tourists.*

*For the Company, Corporate Social Responsibility should be included in a large framework of '3Ps': Planet - People - Prosperity, in which Social Responsibility becomes an integral and inseparable part of the sustainability of an industry, especially the tourism industry. Therefore, the Company conducts Social Responsibility as 'Sustainable Tourism'.*

*In its progress, '3P' must be carried out in a synergy and collaborative manner with a business-inclusive approach, so that a Partnership component is needed in order to create a mutually reinforcing ecosystem. The sustainability of this ecosystem is of course inseparable from the security factor in each tourist location, therefore it is important to put forward the issue of Peace to create a harmonious and peaceful atmosphere so that the goals of this Social Responsibility are achieved. So the Company in carrying out its Social Responsibility activities enriches its approach to a '5P', namely: People - Planet - Prosperity - Partnership - Peace.*



Kelima elemen penting dari Tanggung Jawab Sosial ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **PLANET** (Lingkungan), bahwa Pariwisata tidak bisa lepas dari komponen alam yang dijual sebagai produk wisata, maka Perseroan memiliki kepedulian atas pentingnya melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terkait dengan keberlangsungan suatu destinasi wisata yang erat dengan keindahan alam. Perseroan telah

*These five important elements of Social Responsibility can be described as follows:*

- **PLANET (Environment)**, that Tourism cannot be separated from the natural components sold as tourism products, the Company is concerned with the importance of conducting Corporate Social Responsibility related to the sustainability of a tourist destination, closely linked with the natural beauty. The Company has implemented

mengimplementasikan kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang terkait dengan lingkungan.

- **PEOPLE** (Masyarakat), keberlangsungan usaha pariwisata tidak lepas dari partisipasi masyarakat dalam merespon produk pariwisata dan layanan yang ditawarkan oleh perseroan. Sebagai perusahaan yang memiliki kepedulian kami selalu mencoba untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat sekitarnya dan telah mengimplementasikan tanggung jawab sosial perusahaan secara nyata untuk tumbuh kembangnya hubungan harmonis dengan masyarakat.
- **PROSPERITY** (Kemakmuran), dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan tentunya melihat dampak ekonomi bagi masyarakat dan tentunya perusahaan dengan para pemegang sahamnya. Maka itu Tanggung Jawab Sosial yang dilakukan harus terkait dengan produk (rantai suplai) sehingga terbentuk sebuah ekosistem ekonomi berbasis inklusif yang saling menguntungkan dan memberi kemakmuran kepada setiap pihak.
- **PARTNERSHIP** (Kemitraan), semangat untuk maju Bersama dengan mengedepankan tujuan yang memberi manfaat bagi masyarakat tentunya harus didorong dengan dasar inklusifitas, yaitu kesamaan visi dalam mencapai suatu target. Kemitraan dipercaya dapat membangun semangat inklusif bisnis sehingga target yang dituju dapat lebih cepat tercapai karena peran para pihak yang memiliki tujuan dan misi yang sama.
- **PEACE** (Ketenteraman), merupakan faktor penting untuk menciptakan situasi yang tenteram dan kondusif dalam menjalankan usaha. Namun kedamaian juga menjadi tujuan dari aktifitas Tanggung Jawab Sosial, oleh karenanya menciptakan suasana damai dan kondusif menjadi faktor kunci mencapai pariwisata yang berkelanjutan.

### *Basic Implementation of Corporate Social Responsibility*

Dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial, Perseroan berpedoman atas regulasi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, antara lain:

- UU No. 40 Tahun 2017, Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. Dinyatakan didalamnya bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/ atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 15 terkait Kewajiban Penanaman Modal. Pasal ini menerangkan tentang pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha. Dalam penjelasan Pasal 15 ini maksud Tanggung Jawab Sosial

*Environmental Responsibility activities related to the environment.*

- **PEOPLE(Society)**, the sustainability of a tourism business cannot be separated from the public participation in responding to tourism products and services offered by the company. As a company that has a concern, we always try to give the best for the surrounding community and have implemented corporate social responsibility for the real growth of harmonious relationships with the community.
- **PROSPERITY (Prosperity)**, in conducting Social Responsibility activities, the Company certainly sees the economic impact for the community and of course the company with its shareholders. Therefore, Social Responsibility must be related to the product (supply chain) so as to create a mutually beneficial, inclusive economic ecosystem and give prosperity to each party.
- **PARTNERSHIP(Collaborative)**, the spirit to move forward Together by putting forward goals that benefit the community, of course, must be encouraged on the basis of inclusiveness, namely the same vision in achieving a target. Partnership is believed to be able to build a spirit of business inclusion so that the targeted targets can be achieved more quickly because of the roles of the parties who have the same goals and mission.
- **PEACE (Conducivity)**, is an important factor to create a conducive situation in running a business. However, peace is also the goal of Social Responsibility activities, therefore creating a peaceful and conducive atmosphere is a key factor in achieving sustainable tourism.

*In implementing Social Responsibility, the Company shall be guided by the applicable regulations in the Republic of Indonesia, among others:*

- *UU no. 40 of 2017, Article 74 concerning Limited Liability Companies. It is stipulated that the Company which carries out its business activities in the field of and / or related to natural resources is obliged to carry out Social and Environmental Responsibility.*
- *UU no. 25 of 2007 concerning Capital Investment, Article 15 concerning the Capitalization Obligation. This article describes the implementation of Corporate Social Responsibility and respects the cultural traditions of the communities surrounding the location of business activities. In the elucidation of Article 15, the purpose*

Perusahaan adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

- PP No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, Pasal 2, 3, dan 6. Dalam ketiga pasal ini dijelaskan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan dimana hal ini merupakan kewajiban. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

of Corporate Social Responsibility is the responsibility that is attached to each investment company in order to maintain a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the local community's environment, values, norms and culture.

- PP No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility, Articles 2, 3, and 6. In these three articles it is explained that each Company as a legal subject has social and environmental responsibilities which are an obligation. Implementation of social and environmental responsibility is contained in the annual report of the Company and accountable to the GMS.

## Tujuan Implementasi Tanggung Jawab Sosial (TJS)

### The Goals of Corporate Social Responsibility

Kami memandang TJS sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. Kami menyakini implementasi TJS akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan. Keberhasilan implementasi TJS dalam jangka Panjang diyakini berpengaruh terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

We see that CSR as a contribution to sustainable economic development, helping to improve and protect public health and to pay attention to the surrounding environment according to business ethics. We believe that the implementation of CSR will provide many benefits to the Company. The successful implementation of CSR in the long run is believed to have an effect mainly on the aspect of growing trust, creating harmony and enhancing reputation, which in turn has implications for the creation of added value that encourages the smooth stability and growth of the Company's business.

## Struktur Pengelola Tanggung Jawab Sosial

### CSR Management Structure

Agar kegiatan TJS dapat dikelola dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal, Perseroan berkoordinasi dengan Yayasan Panorama Anugrah sebagai Yayasan yang ditunjuk untuk, melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan. Adapun struktur organisasi TJS Perseroan yang berkoordinasi dengan Yayasan Panorama Anugrah adalah sebagai berikut:

In order for CSR activities to be well managed and deliver maximum results, the Company coordinates with Yayasan Panorama Anugrah as the Foundation appointed to conduct corporate social responsibility activities. The CSR organizational structure of the Company that coordinates with the Panorama Anugrah Foundation is as follows:



## Tentang Yayasan Panorama Anugrah

### About Yayasan Panorama Anugrah

#### Visi :

Visi Utama dari Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) ini adalah yayasan berbasis pariwisata di Indonesia yang kuat, bermutu, berwibawa, dan berazaskan sejahtera bersama Panorama.

#### Vision:

The main vision of Yayasan Panorama Anugerah (Panorama Foundation) is a tourism-based foundation which is strong, qualified, commanding, bearing the principle of thriving with Panorama.

### Misi :

Berjalan seiring dengan berkembangnya kepariwisataan Indonesia, dan berdasarkan Visi tersebut diatas, Yayasan mempunyai misi sebagai berikut :

- INTERNAL : Memperkuat sinergi
- EKSTERNAL :
  - Memperkuat kemitraan
  - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Sosial dan Kemasyarakatan
  - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian Pendidikan
  - Menggerakkan Partisipasi Kepedulian terhadap Seni Budaya dan Usaha Kewiraswastaan
  - Memperkuat Komunitas Donatur

Yayasan Panorama Anugrah memiliki 3 (tiga) pilar kegiatan sosial, yaitu:

- Panorama Peduli (Filantropi), sebuah kegiatan berbasis filantropi yang berwujud kegiatan sosial berbasis kemanusiaan, seperti: bantuan pada korban bencana alam, donor darah, donasi kepada yatim-piatu, dan kegiatan kemanusiaan sejenis.
- Panorama Berdaya (Sustainability), sebuah kegiatan sosial berbasis pemberdayaan ekonomi inklusif dimana dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder, seperti: Mitra UKM, Pengembangan Desa Wisata, dan kegiatan pemberdayaan sejenis.
- Panorama Indonesia (Movement), sebuah kegiatan berbasis gerakan bersama dengan landasan pariwisata, alam, budaya, dan pendidikan. Beberapa aktifitasnya antara lain: Penanaman pohon, program konservasi alam, donasi buku untuk sekolah, lomba foto, dan kegiatan gerakan bersama sejenis.

### Kebijakan CSR

#### CSR Policies

1. Setiap kegiatan Yayasan harus melibatkan PT Panorama Sentrawisata Tbk.
2. Setiap kegiatan CSR PT Panorama Sentrawisata Tbk harus melibatkan Yayasan Panorama Anugrah.
3. Dalam publikasi setiap kegiatan CSR atau sejenisnya, nama dan/atau logo Panorama Foundation harus selalu dimunculkan.

### CSR on Environmental and Social Community

#### Sustainability: Pengembangan Desa Wisata

Perseroan terus melakukan pendampingan kepada desa wisata yang telah berkembang untuk naik level ke taraf Maju dan Mandiri. Salah satunya adalah Desa Wisata Hijau Bilebante yang berlokasi di Lombok Tengah, NTB. Program ini merupakan program pemberdayaan ekonomi lokal dimana basis dari pengembangan desa wisata ini adalah menambah supply chain produk Perseroan berbasis ekonomi inklusif dan diyakini dapat mendatangkan kemakmuran bagi para stakeholder.

### Mission :

In line with the development of Indonesian tourism, as well as with the above vision, the Foundation's missions are as follows:

- INTERNAL : To strengthen synergy
- EXTERNAL :
  - To strengthen partnership
  - To Mobilize Social and Community Participation
  - To Mobilize Participation in Education
  - To Mobilize Participation in Cultural Art and Entrepreneurship
  - To Strengthen Donors Community

Yayasan Panorama Anugrah has 3 (three) pillars of social activities, namely:

- Panorama Peduli (Philanthropy), a philanthropic activity in the form of humanitarian social activities, such as: assistance to victims of natural disasters; blood donations; donations to orphans; and similar humanitarian activities.
- Panorama Berdaya (Sustainability), an inclusive economic empowerment-based social activity that can bring prosperity to stakeholders, such as: SME Partners; Tourism Village Development; and similar empowerment activities.
- Panorama Indonesia (Movement), a movement-based activity together with the foundations of tourism, nature, culture and education. Some of its activities include: Tree planting; nature conservation programmes; school book donation; photo contest; and similar movement activities

1. Every activity of the Foundation has to involve PT Panorama Sentrawisata Tbk
2. Every CSR activity of PT Panorama Sentrawisata Tbk has to involve the Foundation
3. In every CSR publication or similar products, name and/or logo of Panorama Foundation has to be displayed.

#### Sustainability: Development of Tourism Village

The Company continues to provide assistance to tourism villages that have developed to move up to the Advanced and Independent levels. One of them is the Bilebante Green Tourism Village, located in Central Lombok, NTB. This program is a local economic empowerment program where the basis for developing this tourism village is to increase the supply chain of the Company's products based on an inclusive economy and is believed to be able to bring prosperity to stakeholders.



Program ini telah berjalan selama 5 tahun bersama dengan Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), sebuah lembaga sosial dari Jerman. Dalam kegiatan ini Perseroan melakukan: Pelatihan pemandu wisata, pelatihan pembuatan produk desa wisata untuk wisman, pelatihan pengembangan cerita, pelatihan manajemen, dan pelatihan bahasa. Selain persiapan di desa wisata, Perseroan juga melakukan promosi desa-desa wisata ini ke pasar Internasional melalui kegiatan travel expo diikuti perseroan di mancanegara.



**Sustainability: Pelatihan Pariwisata Inklusif secara virtual**  
Di tengah kondisi pandemi covid-19, Perseroan terus berupaya untuk melakukan aktifitas pendampingan, salah satunya dengan membuat perencanaan untuk pelatihan Pariwisata Inklusif secara virtual yang dilaksanakan dengan platform Zoom. Pelatihan pariwisata inklusif ini menargetkan para praktisi pariwisata lokal daerah, pemilik/pengelola homestay, pengelola desa wisata, dan pegiat pariwisata di daerah. Pelatihan ini berbasis best practice agar dapat dilaksanakan langsung oleh para pegiat pariwisata di destinasi-destinasi wisata Indonesia. Program pelatihan ini bekerjasama dengan program ISED Bersama Bappenas, Kementerian Desa, Kementerian Koperasi dan UKM.

#### Movement: Program Kesehatan

Perseroan melaksanakan program kesehatan secara aktif seperti donor darah rutin di beberapa cabang. Selain itu juga penggunaan BPJS Kesehatan sebagai asuransi ketenagakerjaan dan juga asuransi kesehatan.



The programme has run for 5 years along with Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ), a social institution from Germany. In this activity the Company undertakes training of tour guides, training of tourism village products for tourists, story development training, management training and language training. In addition to preparation in the tourist village, the Company also promotes these tourist villages to international markets through travel expo activities followed by overseas companies.



#### Sustainability: Virtual Training of Inclusive Tourism

In the midst of a pandemic, the Company continues to strive to carry out mentoring activities, one of which is by planning a virtual Inclusive Tourism training that is carried out with the Zoom platform. This inclusive tourism training targets local tourism practitioners, homestay owners / managers, tourism village managers, and regional tourism activists. This training is based on best practice so that it can be carried out directly by tourism activists in Indonesian tourist destinations. This training program collaborates with the ISED program with Bappenas, the Ministry of Villages, the Ministry of Cooperatives and SMEs.

#### Movement: Health Program

The Company carries out active health programmes such as regular blood donations in several branches. In addition, the use of BPJS Healthcare as employment insurance and health insurance.

### Movement: Green Office

Perseroan melakukan gerakan internal bagi seluruh kantor anak usaha perseroan untuk: mengurangi pemakaian listrik tepat pukul 5 sore; mematikan lampu saat keluar ruangan; mengurangi pemakaian lift (naik-turun tangga untuk lantai yang berdekatan); pemanfaatan kertas bekas; memaksimalkan pemakaian email ketimbang cetak dokumen.



### Movement: Antar Jemput Tenaga Kesehatan Covid-19

Dalam membantu penanganan Covid-19, Perseroan melalui anak usaha PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk menyediakan bus antar-jemput panorama khusus untuk tenaga kesehatan yang bertugas di rumah sakit yang menangani pasien Covid-19. Bus ini melakukan antar jemput dari hotel tempat tenaga kesehatan menginap ke rumah sakit tempat mereka bertugas. Armada bus yang dikerahkan telah mendapat pelatihan khusus sesuai protokol kesehatan agar kru dan bus yang bertugas selalu dalam kondisi bersih, aman, dan tetap nyaman.

### Movement: Green Office

The Company conducts an internal movement for all subsidiaries' offices to reduce electricity consumption at precisely 5 pm; turn off lights when exiting the room; reduce the use of elevators, up and down stairs to adjacent floors; utilize waste paper; and maximize the use of email rather than print documents.



### Movement: Shuttle Bus for Covid-19 Health Workers

In order to support government in handling Covid-19, the Company through its subsidiary, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk, provides shuttle bus panorama for health workers that on duty at the hospital for handling the Covid-19 patients. This bus makes a shuttle from the hotel where the health workers are staying to the hospital where they work. The fleet have received special training according to health protocols so that the crew and buses that on duty are always in clean, safe, and comfortable conditions.



### Biaya Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility Fund

Perseroan mengeluarkan biaya tanggung jawab sosial sepanjang 2020 sebesar Rp 75 juta



The Company spent the CSR funds in 2020 amounting to IDR 75 million

## CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### CSR on Employment, Health, and Occupational Safety

Karyawan merupakan salah satu pemangku kepentingan utama bagi Perseroan. Karena itu aspek ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama Perseroan untuk menciptakan kenyamanan dan menghargai karyawan yang telah memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perusahaan. Hak dan kewajiban setiap karyawan terus diupayakan Perseroan untuk tetap dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

#### Ketenagakerjaan

Perseroan menekankan kualitas dan kapabilitas karyawan mulai dari proses perekrutan dan menyediakan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan seminar. Wujud nyata perhatian Perseroan antara lain berupa penyediaan berbagai fasilitas dan remunerasi kompetitif bagi setiap karyawan sesuai tingkat dan masa jabatannya. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

#### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Dalam hal keselamatan kerja, Perseroan memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung kinerja karyawan. Gedung-gedung yang dimiliki Perseroan juga memiliki peraturan terkait keselamatan kerja.

Kesehatan karyawan merupakan hal yg penting oleh karenanya Perusahaan menyediakan jaminan perawatan kesehatan kepada karyawan dengan bekerja sama dengan pihak luar seperti asuransi dan bpjs.

Perseroan juga senantiasa menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas. Hal itu tak lepas dari aktivitas Perseroan yang memungkinkan terjadinya berbagai risiko. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menekan kecelakaan kerja sekecil mungkin untuk menuju angka kecelakaan kerja nol (zero accident).

Melalui penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, Perseroan berharap dapat menciptakan tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif bagi karyawan agar dapat bekerja dengan optimal.

*Employee is one of the main stakeholders for the Company. Therefore, the aspects of employment, health and safety are one of the main concerns of the Company in creating comfort and respect for employees who have made a contribution to the Company. The Company continues to pursue each employee's rights and obligations carried out in accordance with the laws and Company Regulations as a form of Company policy in employment, occupational health and safety*

#### Employment

*The Company emphasizes the quality and capability of its employees starting from the recruitment process and provides opportunities for employees to develop their competencies through training and seminars. A concrete manifestation of the Company's attention includes providing various facilities and competitive remuneration for each employee according to their level and their terms of office. This is in line with Law No. 13 of 2003 concerning Employment to ensure that the Human Resources Management runs well and provide the maximum results.*

#### Occupational Health and Safety

*In terms of occupational health and safety, the Company has good facilities and infrastructure to support the employee performance. Buildings owned by the Company also have regulations related to occupational safety.*

*Health is important and can affect the employee performance, therefore the Company provides the Health Care to the employees by collaborating with third party such as insurance and bpjs.*

*The Company also always makes Occupational Safety and Health and Environment (K3L) a priority. This can not be separated from the Company's activities that might be risky. In this case, the Company is committed to reducing workplace accidents to obtain zero accident rates.*

*Through the application of best practices in occupational safety, security and health, the Company believes it can create a safe, efficient and productive workplace for employees to work optimally.*

## CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN/ PELANGGAN

### CSR on Clients/ Customers

Kami senantiasa berupaya mengutamakan kepuasan konsumen dengan memberikan layanan terbaik. Dalam menyelesaikan keluhan pelanggan secara efektif dan cepat, melakukan koordinasi dengan tahapan :

- Kuesioner dari pelanggan
- Analisa permasalahan yang dikeluhan oleh pelanggan dan ditindak lanjut oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerjasama dengan Mitra
- Identifikasi alternatif solusi
- Penentuan solusi
- Implementasi solusi
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

Keluhan pelanggan umumnya langsung ditangani secara efektif dan cepat melalui tahapan tersebut diatas. Namun apabila keluhan tersebut belum dapat ditangani, maka akan menyampaikan informasi kepada pelanggan melalui email. Hasil tindak lanjut ini akan selalu dilakukan monitoring yang kemudian dievaluasi dan dibahas pada setiap pertemuan bulanan seperti rapat koordinasi sebagai usaha untuk memperoleh umpan balik tentang produk dan dukungan kepada pelanggan, perencanaan produk, optimalisasi performance peralatan, pengaturan produksi dan pasokan, perbaikan sistem kerja dan pengembangan bisnis baru.

We are striving to give priority to our customers' satisfaction by giving our best service. When receiving complaints from customers, we endeavour to solve the problem effectively and quickly, coordinated via the following stages:

- Customer questionnaire
- Analyzing the complaints and following up the problems through the related department.
- Identifying alternative solutions
- Determining solutions
- Implementing solutions
- Informing customers whether the problems have been solved
- Documenting and evaluating all of the complaints received in the form of improvement and innovation of working processes, in order to produce products and services that fulfil the demands of business and customers' needs.

Customers' complaints are generally and directly managed effectively and quickly through the steps outlined above. However, if these complaints can not yet be handled, the company will inform customers by email, brief them on their status and the time required to handle the complaints. The follow-up will always have to be monitored then evaluated and discussed at each monthly meeting, in an effort to obtain feedback on products and customers support, product planning, optimization of performance equipment, production and supply management, and systems work improvements.



# **SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN**

## **LAPORAN TAHUNAN 2020**

### **Statement Letter of Responsibility for the 2020 Annual Report**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panorama Sentrawisata Tbk Tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Panorama Sentrawisata Tbk for Financial Year 2020 has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

*This statement is made truthfully.*

**Jakarta, 10 Juni 2021**

**Jakarta, June 10, 2021**

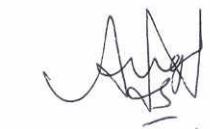
**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners**



**Satrijanto Tirtawisata**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*

  
**Dharmayanto Tirtawisata**  
Komisaris  
*Commissioner*  
**Agus Ariandy Sijoatmodjo, S.H., M.M.**  
Komisaris Independen  
*Independent Commissioner*

**Direksi**  
**Board of Directors**

  
**Budijanto Tirtawisata**  
Direktur Utama  
*President Director*  
**Ramajanto Tirtawisata**  
Direktur  
*Director*  
**Angreta Chandra**  
Direktur  
*Director*



## **PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/ and Its Subsidiaries**

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/  
*For the Years Ended December 31, 2020 and 2019*

# **PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/  
*Consolidated Financial Statements*

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/  
*For the Years Ended December 31, 2020 and 2019*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Daftar Isi/Table of Contents**

---

	<b>Halaman/ Page</b>
<b>Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report</b>	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/ <i>The Director's Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>	
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

# MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants  
Business License No. 1353/KM.1/2016  
Intiland Tower, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

T +62-21-570 8111  
F +62-21-572 2737



## Laporan Auditor Independen

No. 00664/2.1090/AU.1/05/0153-2/1/V/2021

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### ***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### ***Tanggung jawab auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

No. 00664/2.1090/AU.1/05/0153-2/1/V/2021

**The Stockholders, Board of Commissioners,  
and Directors  
PT Panorama Sentrawisata Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### ***Management's responsibility for the financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### ***Auditors' responsibility***

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### *Opini*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### *Penekanan suatu hal*

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak (Grup) di masa depan. Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk mengatasi kondisi tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul akibat dari ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

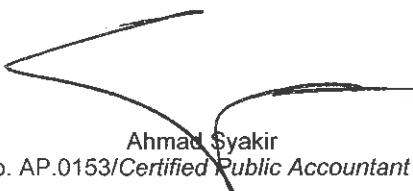
#### *Opinion*

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### *Emphasis of matter*

Without modifying our opinion, we draw our attention to Note 46 of the consolidated financial statements regarding uncertainty of economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries (Group). The measures being taken by the Indonesian Government to mitigate these conditions, actions and events are beyond the Group's control. The accompanying consolidated financial statements do not include adjustments that might result from the outcome of these uncertainties.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

27 Mei 2021/May 27, 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

**1. Nama/Name**

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/*Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card*

Nomor Telepon/*Telephone number*  
Jabatan/*Title*

**2. Nama/Name**

Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili sesuai KTP atau  
Kartu identitas lain/*Residential  
Address in accordance with  
Personal Identity Card*

Nomor Telepon/*Telephone number*  
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
  - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned:

: Budijanto Tirtawisata  
: Panorama Building 6th Floor,  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta Barat 11440

: Buana Biru Besar II No. 58  
: Jakarta Barat  
: 021-25565000  
: Direktur Utama/*President Director*

: Angreta Chandra  
: Panorama Building 6th Floor,  
Jl. Tomang Raya No. 63  
Jakarta Barat 11440

: Perum Citra III Ext Blok B26/18, Cengkareng  
: Jakarta Barat  
: 021-25565000  
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2020 and 2019.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
  - b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration which has been made truthfully.

Jakarta, 27 Mei 2021/May 27, 2021



Budijanto Tirtawisata  
Direktur Utama/ President Director

(Angreta Chandra)  
Direktur/ Director

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	218.002.886	4	251.564.199	<b>CURRENT ASSETS</b>
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.477.409	5	2.830.613	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 17.020.267 dan Rp 1.138.226 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	28.889.579	7	24.101.803	Restricted time deposits
Pihak berelasi	159.329		428.872	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 17,020,267 and Rp 1,138,226 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak ketiga	47.658.797		234.313.012	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.000.000 dan nihil masing- masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	1.940.795	9	11.693.947	Third parties
Persediaan	4.875.872	8	5.317.354	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 6,000,000 and nil as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pajak dibayar dimuka	103.720.617		96.141.329	Inventories
Uang muka	51.313.704		111.902.099	Prepaid taxes
Pihak berelasi	2.721.530	11	11.226.180	Advances
Jumlah Aset Lancar	<b>482.760.518</b>		<b>749.519.408</b>	Related parties
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang pihak berelasi non-usaha	57.043.243	12	72.439.031	Third parties
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	44.362	11	1.330.871	Long-term portion of prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	38.624.824	37	31.215.974	Deferred tax assets
Investasi pada entitas assosiasi	135.455.278	13	178.505.556	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 332.548.914 dan Rp 318.853.315 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	628.986.029	14	662.561.959	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 332,548,914 and Rp 318,853,315 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 22.653.099 dan Rp 14.670.078 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	246.489.556	15	254.391.047	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 22,653,099 and Rp 14,670,078 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset takberwujud	1.337.892	16	1.337.892	Intangible assets
Aset lain-lain	196.232.595	17	196.504.952	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<b>1.304.213.779</b>		<b>1.398.287.282</b>	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.766.974.297</b>		<b>2.147.806.690</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	156.907.438	18	124.561.712	
Utang usaha		19		
Pihak berelasi	2.831.793		2.429.133	
Pihak ketiga	70.775.119		83.719.880	
Utang lain-lain	29.331.137	20	20.998.015	
Utang pajak	1.218.915	21	13.124.562	
Beban akrual	36.245.107		30.632.923	
Pendapatan diterima dimuka		22		
Pihak berelasi	580.820		-	
Pihak ketiga	79.315.702		210.726.759	
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	20.266.679	18	20.841.500	
Liabilitas sewa	7.292.856	23	-	
Utang pembelian aset tetap	872.177	24	5.389.098	
Surat utang jangka menengah - bersih	99.914.247	26	-	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>505.551.990</b>		<b>512.423.582</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang pihak berelasi non-usaha	50.719.885	12	50.614.356	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	477.543.007	18	471.769.053	
Liabilitas sewa	2.356.625	23	-	
Utang pembelian aset tetap	269.961	24	923.891	
Liabilitas pajak tangguhan	1.761.239	37	22.404.388	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.018.223	36	24.589.102	
Surat utang jangka menengah - bersih	-	26	99.671.622	
Liabilitas lain-lain	2.141.925	25	2.170.004	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>552.810.865</b>		<b>672.142.416</b>	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.058.362.855</b>		<b>1.184.565.998</b>	
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal saham				
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham	60.000.000	28	60.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham	43.524.487	29	43.524.487	
Tambahahan modal disetor - bersih				
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	(32.779.385)		(32.779.385)	
Surplus revaluasi aset tetap	312.073.134	14	312.073.134	
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	164.430.091	30	164.430.091	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	70.082		19.795	
Saldo laba	12.370.550		200.472.447	
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>559.688.959</b>		<b>747.740.569</b>	
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>148.922.483</b>	31	<b>215.500.123</b>	
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>708.611.442</b>		<b>963.240.692</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.766.974.297</b>		<b>2.147.806.690</b>	
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Short-term bank loans				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other accounts payable				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Advances received				
Related parties				
Third parties				
Current portion of long-term liabilities:				
Bank loans				
Lease liabilities				
Liabilities for purchases of property and equipment				
Medium term notes - net				
<b>Total Current Liabilities</b>				
<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>				
Due to related parties				
Long-term liabilities - net of current portion:				
Bank loans				
Lease liabilities				
Liabilities for purchases of property and equipment				
Deferred tax liabilities				
Long-term employee benefits liability				
Medium term notes - net				
Other liabilities				
<b>Total Noncurrent Liabilities</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES</b>				
<b>EQUITY</b>				
<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>				
Capital stock				
Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 par value per share				
Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares				
Additional paid-in capital - net				
Share in other changes in equity of an associate				
Revaluation increment in value of property and equipment				
Difference in value arising from transactions with non-controlling interests				
Exchange differences on translation of financial statements				
Retained earnings				
<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>				
<b>Non-controlling interests</b>				
<b>Total Equity</b>				
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	<b>793.211.964</b>	<b>32</b>	<b>1.951.162.527</b>	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>728.944.315</b>	<b>33</b>	<b>1.594.630.785</b>	<b>DIRECT COSTS</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>64.267.649</b>		<b>356.531.742</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	4.608.894	34	25.686.981	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	185.631.059	34	271.650.034	General and administrative expenses
Pajak final	628.552		1.157.904	Final tax
Jumlah Beban Usaha	190.868.505		298.494.919	Total Operating Expenses
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(126.600.856)</b>		<b>58.036.823</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	11.453.179		3.496.740	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	1.820.518		(863.158)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(67.671.121)	35	(65.491.989)	Interest expense
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	3.016.459	14	1.620.676	Gain on sale of property and equipment - net
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	(42.832.377)	13	(13.721.063)	Share in net loss of associates
Lain-lain - bersih	(17.285.736)		(602.955)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(111.499.078)		(75.561.749)	Other Expenses - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(238.099.934)</b>		<b>(17.524.926)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		37		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	642.978		23.953.751	Current tax
Pajak tangguhan	(23.069.383)		(18.961.366)	Deferred tax
Jumlah beban pajak - bersih	(22.426.405)		4.992.385	Total Tax Expenses - net
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(215.673.529)</b>		<b>(22.517.311)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	(217.901)		(4.088.921)	Equity accounted investees - share of other comprehensive loss
Keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	13	193.976.312	Gain on revaluation of property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.256	36	(624.119)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi	(6.762)		(371.007)	Tax relating to items that will not be reclassified
	(222.407)		188.892.265	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	676.308		(754.951)	Exchange differences on translation of financial statements
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>453.901</b>		<b>188.137.314</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>(215.219.628)</b>		<b>165.620.003</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(177.972.541)		(44.080.745)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(37.700.988)	31	21.563.434	Non-controlling interests
Jumlah	(215.673.529)		(22.517.311)	Total
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(178.148.644)		128.421.206	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(37.070.984)	31	37.198.797	Non-controlling interests
Jumlah	(215.219.628)		165.620.003	Total
<b>RUGI PER SAHAM</b> (dalam Rupiah perluh)	<b>(148.31)</b>	<b>38</b>	<b>(36.73)</b>	<b>LOSS PER SHARE</b> (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company										Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019/ Balances as of January 1, 2019	60.000.000	43.524.487	-	136.679.776	413.121	164.430.091	247.051.273	652.098.748	179.923.540	832.022.288		
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba/ Transfer of revaluation increment in value of property and equipment to retained earnings	-	-	-	(2.070.436)	-	-	2.070.436	-	-	-		
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive income												
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year	-	-	-	-	-	-	(44.080.745)	(44.080.745)	21.563.434	(22.517.311)		
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income												
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive income	13	-	-	-	-	-	(4.088.921)	(4.088.921)	-	(4.088.921)		
Keuntungan revaluasi aset tetap - bersih/ Gain on revaluation of property and equipment - net	14	-	-	177.463.794	-	-	177.463.794	16.512.518	193.976.312			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	-	-	-	-	-	-	(479.596)	(479.596)	(515.530)	(995.126)		
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net	-	-	-	(393.326)	-	-	(393.326)	(361.625)	(754.951)			
Jumlah penghasilan komprehensif: Total comprehensive income	-	-	-	175.393.358	(393.326)	-	(46.578.826)	128.421.208	37.198.797	165.620.003		
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners												
Penambahan modal nonpengendali pada entitas anak/ Additional capital of noncontrolling interest in subsidiaries	-	-	-	-	-	-	-	-	867.243	867.243		
Dividen tunai/Cash dividends	31	-	-	-	-	-	-	-	(2.489.457)	(2.489.457)		
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.622.214)	(1.622.214)		
Tambahan modal disetor pada entitas asosiasi/ Additional paid-up capital of an associate	-	-	(32.779.385)	-	-	-	-	(32.779.385)	-	(32.779.385)		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019/ Balance as of December 31, 2019	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	19.795	164.430.091	200.472.447	747.740.569	215.500.123	963.240.692		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor Modal Saham/ Issued and Paid-up Capital Stocks	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi/ Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - sebelum dampak penyesuaian/ Balances as of January 1, 2020 - before adjustment	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	19.795	164.430.091	200.472.447	747.740.569	215.500.123	963.240.692	
Penyuaian dampak penerapan PSAK No. 7/ Impact of initial adoption of PSAK No. 7	48	-	-	-	-	-	-	(9.902.966)	(9.902.966)	(5.831.748)	(15.734.712)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian/ Balances as of January 1, 2020 - after adjustment	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	19.795	164.430.091	190.569.481	737.837.603	209.668.377	947.505.980	
Penghasilan Komprehensif/Comprehensive Income								(177.972.541)	(177.972.541)	(37.700.988)	(215.673.529)
Laba (rugi) tahun berjalan/Profit (loss) for the year											
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								(217.901)	(217.901)		(217.901)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas/ Equity accounted investees - share of other comprehensive income	13	-	-	-	-	-	-	(8.489)	(8.489)	3.983	(4.506)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net		-	-	-	-	-	-	50.287	50.287	626.021	676.308
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih/ Exchange differences on translation of financial statements - net		-	-	-	-	-	-				
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income								50.287	(178.198.931)	(178.148.644)	(37.070.984)
Transaksi dengan pemilik/Transactions with owners											
Kepentingan non-pengendali pada tanggal akuisisi/ Non-Controlling Interests on acquisition date		-	-	-	-	-	-	-	-	(7.969.285)	(7.969.285)
Dividen tunai/Cash dividends	31	-	-	-	-	-	-	-	-	(15.705.625)	(15.705.625)
Jumlah transaksi dengan pemilik/ Total transactions with owners		-	-	-	-	-	-	-	-	(23.674.910)	(23.674.910)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	70.082	164.430.091	12.370.550	559.688.959	148.922.483	708.811.442	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan	1.298.316.743	4.240.215.688	Cash receipts from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(1.200.058.418)	(3.863.382.098)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran tunai kepada karyawan	(96.199.717)	(185.670.393)	Cash paid to employees
Kas bersih dihasilkan dari operasi	2.058.608	191.163.197	Net cash generated from operations
Pembayaran bunga	(69.040.359)	(69.720.783)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(9.873.783)	(24.089.971)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(76.855.534)</u>	<u>97.352.443</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kenaikan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(646.796)	(113.872)	Increase in restricted time deposits
Hasil penjualan aset tetap	14.694.517	8.498.169	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	11.453.179	3.496.740	Interest received
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	15.395.788	(26.648.872)	Decrease (increase) in amounts due from related parties
Arus kas masuk bersih dari akuisisi entitas anak	858.732	-	Net cash in flow from acquisitions of a subsidiary
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(384.623)	(3.363.852)	Payments for acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(81.530)	-	Acquisitions of investment properties
Perolehan aset tetap	(1.153.486)	(5.478.056)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>40.135.781</u>	<u>(23.609.743)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (pembayaran untuk) utang bank jangka pendek - bersih	32.345.726	(41.411.102)	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Hasil penerbitan saham oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	-	867.243	Proceeds from issuance of share of a subsidiary to non-controlling interest
Kenaikan utang pihak berelasi non-usaha	105.529	24.072.050	Increase in due to related parties
Pembayaran dividen tunai kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(15.705.625)	(2.489.457)	Payments of cash dividends to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran surat utang jangka menengah	-	(200.000.000)	Payments of medium term notes
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	425.000.000	Receipts from long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(5.170.851)	(12.084.603)	Payments of liabilities for purchases of property and equipment
Pembayaran liabilitas sewa	(4.056.001)	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran utang bank jangka panjang	<u>(4.658.200)</u>	<u>(89.282.800)</u>	Payments of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>2.860.578</u>	<u>104.671.331</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>(33.859.175)</u>	<u>178.414.031</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing	251.564.199	73.547.140	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>218.002.886</u>	<u>251.564.199</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousand of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Panorama Sentrawisata Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 78 tanggal 9 Juli 2015, dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0954252 tanggal 4 Agustus 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1535/L.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 117 tanggal 30 April 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023720.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan *holding*.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

PT Panorama Sentrawisata Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 78 dated July 9, 2015 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., public notary in Jakarta and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0954252 dated August 4, 2015 and was published in State Gazette No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1535/L.

The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Deed No. 117 dated April 30, 2019 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., pubcl notary in Jakarta, regarding the change in article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company in order to adjust with Government Regulation No. 24 Year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0023720.AH.01.02.Tahun 2019 dated May 2, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism and holding company consulting.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73-1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapeciam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapeciam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as the Group) operate under Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled in and its head office is located in Jalan Tomang Raya No. 63, West Jakarta.

The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/1/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73-1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.

The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.

**b. Public Offering of Shares**

On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapeciam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapeciam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

The subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2020 %	2019 %	2020	2019
PT Panorama JTB Tours Indonesia (PJT)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	1999	60,00	60,00	528.352.253	747.528.195
PT Smartravelindo Perkasa (STP) dimiliki PJT dengan kepemilikan 50,00%/ <i>owned by PJT with 50.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2007	30,00	30,00	15.751.344	17.516.303
PT Dwi Ratna Pertwi (DRP) dimiliki PJT dengan kepemilikan 54,39%/ <i>owned by PJT with 54.39% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	1981	32,63	32,63	744.457	5.917.727
PT Misi Pelayaran Mandiri dimiliki PJT dengan kepemilikan 95,00%/ <i>owned by PJT with 95.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2012	57,00	57,00	5.723.363	19.314.863
PT Turez Indonesia Mandiri (TUREZ) dimiliki PJT dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05% <i>owned by PJT and DCK with 99.95% and 0.05% ownership, respectively</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2014	60,04	60,04	996.776	2.927.394
PT Mitra Panorama Internasional (MPI) dimiliki PJT dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,9% dan 0,1% <i>owned by PJT and DCK with 99.99% and 0.01% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2017	60,09	60,09	12.584.261	15.630.371
PT Octraves Technology Indonesia (OTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00%/ <i>owned by MPI with 51.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2017	30,75	30,75	2.504.117	2.504.138
PT Chan Brothers Travel Indonesia (CBTI) dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00%/ <i>owned by MPI with 51.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2002	30,15	30,15	19.468.500	30.357.527
PT Jati Piranti Travelindo Pratama (JATIS) dimiliki MPI dengan kepemilikan 51,00%/ <i>owned by MPI with 51.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2014	30,70	30,70	209	869
PT Andalan Wisata Benua (AWB) dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00%/ <i>owned by MPI with 99.00% ownership</i>	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2018	59,40	59,40	7.368.900	17.072.010
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (DTN)	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2000	62,94	62,94	339.933.276	496.726.714
PT Destinasi Garuda Wisata (DGW) dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00%/ <i>owned by DTN with 51.00% ownership</i>	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2002	32,10	32,10	11.000.012	15.423.146
PT Graha Destinasi (GD) dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% <i>owned by DTN and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	66,65	66,65	145.385.725	193.469.614
PT Buaya Travel Indonesia (BTI) dimiliki DTN dengan kepemilikan 80% <i>owned by DTN with 80.00% ownership</i>	Bali	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2008	50,36	50,36	18.422.696	23.500.515
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., (PDES) dimiliki DTN dengan kepemilikan 100%/ <i>owned by DTN with 100% ownership</i>	Singapura	Tidak Aktif/ <i>Not active</i>	-	62,95	62,95	17.073.182	14.962.103
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd (PK) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 100%/ Own by PDES with 100% ownership	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ <i>Tours and Travel</i>	2019	62,94	62,94	10.353.396	6.619.274
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd (PV) dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 68%/ Own by PDES with 68%	Jasa perjalanan wisata/ <i>Travel service</i>	Belum beroperasi/ <i>Pre operating</i>	-	42,80	42,80	1.970.008	-
PT Panorama Media (PM)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2009	100,00	100,00	233.531.478	267.138.648
PT Panorama Evenindo (PE) dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33% <i>owned by PM and DCK with 99.67% and 0.33% ownership, respectively</i>	Jakarta	Jasa konvensi/ <i>Convention service</i>	2000	100,00	100,00	8.208.999	10.385.876

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi/ Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Ownership Interest		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) dalam ribuan Rupiah/ Total Assets (Before Elimination)	
				2020 %	2019 %	2020	2019
PT Graha Media Anugrah (GMA) dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10% <i>owned by PM and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2013	100,00	100,00	118.047.938	126.640.390
PT Pameran Masa Kini (PMK) dimiliki PM dengan kepemilikan 80%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2020	80,00	-	11.736.618	-
PT Panorama Ventura Indonesia (PVI) dimiliki Perusahaan dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% <i>owned by the Company and PM with 99.99% and 0.01% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2012	100,00	100,00	247.732.819	290.566.763
PT Duta Chandra Kencana (DCK) dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% <i>owned by PM and PVI with 99.99% and 0.01% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	2007	100,00	100,00	56.923.927	56.751.193
PT Andalan Selaras Abadi (ASA) dimiliki Perusahaan dan DCK di tahun 2019 dan PVI dan DCK di tahun 2018 dengan kepemilikan masing-masing 98,04% dan 0,02% <i>owned by the Company and DCK in 2019 and PM and PVI in 2018 with 98.04% and 0.02% ownership, respectively</i>	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ <i>General trading and services</i>	Pra operasi	98,06	98,06	195.935.095	195.936.730

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

2020			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian atas Rugi Komprehensif/ Share in Comprehensive Loss
	%		
DTN	37,06	46.682.585	(30.926.122)

2019			
<b>Kepentingan Nonpengendali yang material/ Material Non-controlling Interest</b>			
Nama Entitas Anak/Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian atas Penghasilan Komprehensif/ Share in Comprehensive Income
	%		
DTN	37,06	83.440.453	286.449

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of DTN is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Aset lancar	44.940.268	117.303.809	Current assets
Aset tidak lancar	<u>294.493.017</u>	<u>333.903.094</u>	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>339.433.285</u>	<u>451.206.903</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	113.118.214	66.395.843	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>131.332.628</u>	<u>187.229.865</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>244.450.842</u>	<u>253.625.708</u>	Total Liabilities
Jumlah ekuitas	<u>94.982.443</u>	<u>197.581.195</u>	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Pendapatan	<u>73.333.639</u>	<u>461.925.615</u>	Revenues
Rugi sebelum pajak	<u>(104.164.188)</u>	<u>(15.457.421)</u>	Loss before tax
Penghasilan komprehensif lain	<u>529.632</u>	<u>518.112</u>	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	<u>(86.864.040)</u>	<u>(14.568.547)</u>	Total comprehensive loss

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2020 dan 2019:

	2020	2019	
Operasi	(14.543.676)	5.179.740	Operating
Investasi	8.979.814	932.978	Investing
Pendanaan	<u>(3.392.215)</u>	<u>(3.249.863)</u>	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(8.956.077)</u>	<u>2.862.855</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Akuisisi PMK (dahulu RPH)**

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang didokumentasikan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.K., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

**Restukturisasi Kepemilikan pada ASA**

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham ASA yang didokumentasikan dalam Akta No. 141 tanggal 19 Desember 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, PVI menjual 50.000 saham atau 98,04% kepemilikan pada ASA kepada Perusahaan.

**Penyertaan PV**

Berdasarkan Sertifikat No. 9897883736 tanggal 26 Juni 2019, PD, entitas anak, melakukan penyertaan sebanyak 699.930 lembar saham PV atau 68% kepemilikan.

**Entitas Anak lainnya**

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

Laporan keuangan DGW dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali dalam kepengurusan entitas anak tersebut.

**Acquisition of PMK (formerly RPH)**

Based on decision of PMK's shareholders' meeting of as documented in Deed No. 245 dated December 28, 2020, of Jimmy Tanal S.H., M.K., a public notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of PMK owned by RELX (Singapore) Pte. Ltd totaling to 1,800 shares to PM, a subsidiary, and PT Panorama Investama, a related party, totaling to 1,080 shares and 720 shares, respectively, resulting to increase in ownership interest of PM in PMK from 50% to 80%. Accordingly, starting December 31, 2020, the financial statements of PMK are consolidated with the financial statements of the Group.

**Restructuring of Ownership in ASA**

Based on decision of ASA's shareholders' meeting of as documented in Deed No. 141 dated December 19, 2019, of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, PVI sold its 50,000 shares or 98.04% ownership interest in ASA to the Company.

**Investment in PV**

Based on Certificate No. 9897883736 dated June 26, 2019, PD, a subsidiary, invested in 699,930 shares of PV or representing 68% ownership interest.

**Other Subsidiaries**

The financial statements of STP are being consolidated to PTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.

The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.

The financial statements of DGW have been consolidated to DTN because DTN can exercise significant control over the management of the subsidiary.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing berdasarkan Akta No. 78 tanggal 28 Agustus 2020 dan No. 117 tanggal 30 April 2019, keduanya dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
<b>Dewan Komisaris</b>			
Komisaris Utama	:	Satrijanto Tirtawisata	Board of Commissioners
Komisaris	:	Dharmayanto Tirtawisata	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Agus Ariandy Sijoatmojo	Commissioners
<b>Direksi</b>			
Direktur Utama	:	Budijanto Tirtawisata	Directors
Direktur	:	Ramajanto Tirtawisata	President Director
		Angreta Chandra	Directors
			Amanda Arlin Gunawan
			Angreta Chandra

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK), pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

As of December 31, 2020 and 2019, based on Notarial Deed No. 78 dated August 28, 2002 and No. 117 dated April 30, 2019, respectively, both of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**2020 dan/and 2019**

**Komite Audit:**

Ketua	:	Agus Ariandy Sijoatmodjo	:
Anggota	:	Daniel Martinus	:

**Audit Committee:**

Chairman  
Members

Perusahaan menunjuk Sdri. Anastasia Xenia sebagai sekretaris Perusahaan dan Sdri Maria Sukma sebagai Kepala Internal Audit.

The Company appointed Mrs. Anastasia Xenia as Corporate Secretary and Ms. Maria Sukma as Internal Audit Head of the Company.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 24 karyawan dan 27 karyawan tahun 2020 dan 2019. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 1.285 karyawan di tahun 2020 dan 1.634 karyawan di tahun 2019.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 24 and 27 in 2020 and 2019, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) are 1,285 in 2020 and 1,634 in 2019.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

<p><b>e. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2021. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.</p>	<p><b>e. Completion of the Consolidated Financial Statements</b></p> <p>The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on May 27, 2021, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</p>
<p><b>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting</b></p> <p><b>a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".</p>	<p><b>2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies</b></p> <p><b>a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement</b></p> <p>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.</p>
<p>Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.</p>	<p>The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.</p> <p>The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.</p>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak standar akuntansi keuangan baru yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 48.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of new financial accounting standards which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 48.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**c. Kombinasi Bisnis**

**Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**c. Accounting for Business Combination**

**Among Entities Not Under Common Control**

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**d. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**d. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

**Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Great Britain Poundsterling (GBP)	19.085	18.250
Euro (EUR)	17.330	15.589
Swiss Franc (CHF)	15.982	14.366
Dolar Amerika Serikat (US\$)	14.105	13.901
Dolar Canada (CAD)	11.019	10.654
Dolar Australia (AU\$)	10.771	9.739
Dolar Singapura (SG\$)	10.644	10.321
Dolar New Zealand (NZ\$)	10.116	9.360
Ringgit Malaysia (MYR)	3.492	3.397
Yuan China (CNH)	2.166	1.992
Dolar Hongkong (HK\$)	1.819	1.785
Yen Jepang (JPY)	136	128
Won Korea (KRW)	13	12
Great Britain Poundsterling (GBP)		
Euro (EUR)		
Swiss Frank (CHF)		
United States Dollar (US\$)		
Canada Dollar (CAD)		
Australian Dollar (AU\$)		
Singapore Dollar (SG\$)		
New Zealand Dollar (NZ\$)		
Malaysian Ringgit (MYR)		
China Yuan (CNH)		
Hongkong Dollar (HK\$)		
Japanese Yen (JPY)		
Korea Won (KRW)		

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Kelompok usaha Grup**

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 mata uang fungsional PD adalah USD (2019: BTI dan PD). Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

**2020**

**2019**

Akun-akun laporan posisi keuangan	14.105
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14.577

13.901	Statement of financial position accounts
14.146	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

**e. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**Group's Companies**

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

In 2020, the functional currency of PD is USD (2019: BTI and PD). The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.

**e. Transactions with Related Parties**

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

**Aset Keuangan**

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

*Pinjaman yang Diberikan dan Piutang*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

**g. Financial Instruments**

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

**Financial Assets**

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in categories of loans and receivables. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019, the Group has financial assets classified as loans and receivables.

*Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, refundable security deposits in other assets, and due from related parties are classified in this category.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

*Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi*

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan dalam akun aset lain-lain, dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

From January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Group's business model for managing the financial assets; and
- b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2020, the Group's financial assets consisted of financial assets at amortized cost.

*Financial assets at amortized cost*

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2020, the Group's cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable, refundable security deposits in other assets, and due from related parties are classified in this category.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen  
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

***Instrumen Ekuitas***

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

***Liabilitas Keuangan***

**Sebelum 1 Januari 2020**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan lain-lain. Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, surat utang jangka menengah dan liabilitas lain-lain.

***Financial Liabilities and Equity Instruments***

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

***Equity Instruments***

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

***Financial Liabilities***

**Prior to January 1, 2020**

The Group classifies its financial liabilities in categories of other liabilities. This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit and loss (FVTPL) upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, medium term notes and other liabilities are classified in this category.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Sejak 1 Januari 2020

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi*

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kategori ini meliputi utang bank (jangka pendek dan panjang), utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pihak berelasi non-usaha, utang pembelian aset tetap, surat utang jangka menengah dan liabilitas lain-lain.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

From January 1, 2020

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2020, the Company classifies its financial liabilities as financial liabilities at amortized cost.

*Financial liabilities at amortized cost*

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2020, the Group's bank loans (short-term and long-terms), trade accounts payable, accrued expenses, other accounts payable, due to related parties, liabilities for purchases of property and equipment, medium term notes and other liabilities are classified in this category.

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

***Reklasifikasi Aset Keuangan***

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

**Sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

***Reclassifications of Financial Assets***

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

***Impairment of Financial Assets***

**Prior January 1, 2020**

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihian penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihannya tersebut.

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

***Derecognition of Financial Assets and Liabilities***

**(1) Financial Assets**

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**(2) Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**(2) Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

**h. Fair Value Measurement**

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Hasil usaha dan asset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas perubahan asset bersih dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

**i. Inventories**

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

**j. Investments in Associates**

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the net changes in net assets of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

**k. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**I. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When a Group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate that are not related to the Group.

**k. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**I. Investment Properties**

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of twenty (20) years using the straight-line method.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**m. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dinyatakan pada nilai wajar. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi diakui sebagai "Surplus revaluasi aset tetap" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**m. Property and Equipment**

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

Land are stated at appraised values. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation increment in value of property and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada tahun terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4
Hak-guna aset	2 - 5
Buildings and infrastructure	
Furniture and fixtures	
Vehicles	
Machinery	
Hotel equipment and supplies	
Right-of-use assets	

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4
Hak-guna aset	2 - 5
Buildings and infrastructure	
Furniture and fixtures	
Vehicles	
Machinery	
Hotel equipment and supplies	
Right-of-use assets	

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Aset Tetap Dalam Pembangunan**

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**Aset Tetap dalam Rangka Bangun, Kelola,  
dan Alih (Build, Operate, and Transfer atau  
BOT)**

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola, dan alih dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian BOT, yaitu dua puluh (20) tahun.

**n. Aset Takberwujud**

***Goodwill***

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**o. Transaksi Sewa**

**Sebelum 1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

**Construction in Progress**

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

**Properties Under Build, Operate and  
Transfer (BOT) Agreement**

Properties under build, operate, and transfer Agreement (BOT) are stated at cost, less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method over the period of the BOT agreements of twenty (20) years.

**n. Intangible assets**

***Goodwill***

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**o. Lease Transactions**

**Prior January 1, 2020**

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

***Perlakuan Akuntansi sebagai Penyewa***

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Pesewa***

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**Sejak 1 Januari 2020**

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

**Sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

***Accounting Treatment as a Lessee***

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

***Accounting Treatment as a Lessor***

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

**From January 1, 2020**

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

**As lessee**

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa dan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date and classified as part of property and equipment. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**Modifikasi sewa**

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

**Lease modification**

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**Sewa jangka-pendek**

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**p. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**q. Biaya Tangguhan**

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan jaringan waralaba sewa kendaraan ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

**Short-term leases**

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**As lessor**

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

**p. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

**q. Deferred Charges**

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

**r. Stock Issuance Costs**

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**t. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, and discounts and after eliminating sales within the Group.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan diklasifikasikan ke dalam akun "Pendapatan diterima dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue is recognized when the services are rendered to the customers. Advances received from customers are classified as "Advances received" and will be recognized as income when the services are rendered.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

**u. Employee Benefits**

***Short-term Employee Benefits Liability***

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

***Long-term Employee Benefits Liability***

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**v. Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direview pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**w. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**v. Income Tax**

**Current Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**Deferred Tax**

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

**w. Earnings (Loss) per Share**

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**x. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**y. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**x. Operating Segment**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**y. Provision**

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**z. Events after the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Prior January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**Sejak 1 Januari 2020**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**From January 1, 2020**

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2020 (2019: pinjaman yang diberikan dan piutang) adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	218.002.886	251.564.199	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.477.409	2.830.613	Restricted time deposits
Piutang usaha	47.818.126	234.741.884	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	28.889.579	24.101.803	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	57.043.243	72.439.031	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	<u>8.562.956</u>	<u>4.737.322</u>	Other assets (refundable security deposits)
Jumlah	<u>363.794.199</u>	<u>590.414.852</u>	Total

d. Komitmen Sewa

*Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa (2019: PSAK No. 30).

*Komitmen Sewa Operasi – Grup Sebagai Pesewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2020 (2019: loans and receivables) are as follows:

d. Lease Commitments

*Operating Lease Commitments - Group as Lessee*

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases (2019: PSAK No. 30).

*Operating Lease Commitments – Group as Lessor*

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

b. Revaluasi Aset Tetap

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Aset tetap (Catatan 14)	628.986.029	662.561.959	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	246.489.556	254.391.047	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>875.475.585</u>	<u>916.953.006</u>	Total

The increase or decrease in the fair value of property and equipment are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	135.455.278	178.505.556	Investment in associates (Note 13)
Aset tetap (Catatan 14)	628.986.029	662.561.959	Property and equipment (Note 14)
Properti investasi (Catatan 15)	<u>246.489.556</u>	<u>254.391.047</u>	Investment properties (Note 15)
Jumlah	<u>1.010.930.863</u>	<u>1.095.458.562</u>	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 1.337.892.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 follows:

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying value of goodwill amounted to Rp 1,337,892.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 18.018.223 dan Rp 24.589.102 (Catatan 36).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 37.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2020 and 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp 18,018,223 and Rp 24,589,102, respectively (Note 36).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2020 and 2019, the carrying values of deferred tax assets are set out in Note 37.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	2020	2019	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.298.661	2.144.357	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	1.175.820	3.928.178	U.S.Dollar
Yen Jepang	902.541	804.367	Japanese Yen
Euro	825.699	793.744	Euro
Franc Swiss	485.966	436.822	Swiss Franc
Dolar Singapura	369.574	473.930	Singapore Dollar
Dolar New Zealand	177.155	167.740	New Zealand Dollar
Dolar Kanada	152.035	148.081	Dolar Canadian
Dolar Australia	128.165	145.669	Australian Dollar
Great Britain Poundsterling	85.877	169.959	Great Britain Poundsterling
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>343.451</u>	<u>277.717</u>	Other foreign currencies (less than Rp 100,000)
	<u>4.646.283</u>	<u>7.346.207</u>	
Jumlah Kas	<u>5.944.944</u>	<u>9.490.564</u>	Total Cash on Hand
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	2.926.360	13.545.684	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.613.897	1.015.249	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.545.323	193.741	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	926.628	22.480.340	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	504.432	660.249	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	466.839	388.944	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	401.674	7.766.227	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	374.250	798.606	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	169.148	-	PT Bank UOB Buana Tbk
PT Bank Mega Tbk	123.104	123.202	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DBS Indonesia	99.976	1.182.201	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	54.706	544.734	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.903	467.472	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>85.685</u>	<u>246.797</u>	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>9.340.925</u>	<u>49.413.446</u>	
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat			U.S.Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	804.476	526.399	PT Bank OCBC NISP Tbk
Citibank N.A. (Indonesia)	685.929	-	Citibank N.A. (Indonesia)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	357.706	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Vietcombank	147.142	-	Vietcombank
PT Bank Central Asia Tbk	127.896	400.356	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	115.803	223.937	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk	19.026	666.118	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.384	404.343	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	<u>47.415</u>	<u>60.851</u>	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>2.308.777</u>	<u>2.282.004</u>	
Euro			Euro
PT Bank Central Asia Tbk	40.295	409.176	PT Bank Central Asia Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	<u>70.009</u>	<u>15.953</u>	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>110.304</u>	<u>425.129</u>	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	2020	2019	
Bank - pihak ketiga			Cash in Banks - third parties
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.399.929	505.169	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	-	140.915	PT Bank UOB Buana Tbk
Lainnya (masing-masing kurang dari 100.000)	<u>106.211</u>	<u>28.293</u>	Others (less than Rp 100,000 each)
	<u>1.506.140</u>	<u>674.377</u>	
Dolar Australia			Australian dollar
PT Bank Central Asia Tbk	10.815	11.220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>9.802</u>	<u>144.046</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>20.617</u>	<u>155.266</u>	
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.371	4.897	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Alliance Bank	<u>2.568</u>	<u>-</u>	Alliance Bank
	<u>31.939</u>	<u>4.897</u>	
Dong Vietnam			Vietnamese Dong
Vietcombank	<u>47.315</u>	<u>-</u>	Vietcombank
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Central Asia Tbk	<u>187.387</u>	<u>2.573.430</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah Bank	<u>13.553.404</u>	<u>55.528.549</u>	Total Cash in Banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	91.200.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Victoria	85.013.926	157.218.478	PT Bank Victoria
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.300	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.950.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	3.574.138	7.626.855	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.000	8.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.000	517.661	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.085.011	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.042.319	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	9.054.762	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	399.172	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>281.002</u>	<u>-</u>	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>198.504.538</u>	<u>186.545.086</u>	Total Time Deposits
Jumlah	<u>218.002.886</u>	<u>251.564.199</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum on time deposits
Rupiah	7,50%	4,50% - 5,85%	Rupiah
Dolar Amerika	0,25%	-	U.S Dollar
Dolar Singapura	0,50%	-	Singapore Dollar

**5. Deposito Berjangka yang  
Pencairannya**

	2020	2019
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 18)	2.933.718	2.825.613
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	543.691	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>5.000</u>
Jumlah	<u>3.477.409</u>	<u>2.830.613</u>
Suku bunga per tahun		
Rupiah	3,25% - 3,45%	5,85%

**5. Restricted Time Deposits**

Third parties	
Rupiah	
PT Bank DBS Indonesia (Note 18)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total	
Interest rate per annum	
Rupiah	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing merupakan jaminan atas utang bank pendek (Catatan 18) dan jaminan atas tender perjanjian kerjasama.

Restricted time deposits at PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, represents collaterals on short-term bank loan (Note 18) and collaterals for tender of cooperation agreement, respectively.

## 6. Piutang Usaha

### a. Berdasarkan pelanggan

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 39)	470.734	428.872	Related parties (Note 39)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(311.405)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>159.329</u>	<u>428.872</u>	Total related parties - net
 Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	56.006.571	198.156.947	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	8.361.088	37.294.291	Foreign customers
Jumlah	<u>64.367.659</u>	<u>235.451.238</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.708.862)</u>	<u>(1.138.226)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>47.658.797</u>	<u>234.313.012</u>	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	<u>47.818.126</u>	<u>234.741.884</u>	Total - Net

### b. Berdasarkan Umur

## 6. Trade Accounts Receivable

### a. By Debtor

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 39)	470.734	428.872	Related parties (Note 39)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(311.405)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak berelasi - bersih	<u>159.329</u>	<u>428.872</u>	Total related parties - net
 Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	56.006.571	198.156.947	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	8.361.088	37.294.291	Foreign customers
Jumlah	<u>64.367.659</u>	<u>235.451.238</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.708.862)</u>	<u>(1.138.226)</u>	Allowance for impairment
Jumlah pihak ketiga - bersih	<u>47.658.797</u>	<u>234.313.012</u>	Total third parties - net
Jumlah - Bersih	<u>47.818.126</u>	<u>234.741.884</u>	Total - Net

### b. By Age

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 39)			Related parties (Note 39)
Belum jatuh tempo	145.414	95.483	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	7.831	182.354	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	106.625	31 - 60 days
Lebih dari 120 hari	<u>317.489</u>	<u>44.410</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>470.734</u>	<u>428.872</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(311.405)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>159.329</u>	<u>428.872</u>	Total - Net
 Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	25.013.221	112.078.142	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	3.157.038	83.279.577	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.410.064	19.746.308	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.372.766	8.292.431	61 - 90 days
91 - 120 hari	547.453	4.414.141	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>31.867.117</u>	<u>7.640.639</u>	More than 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	<u>-</u>	<u>-</u>	Past due and impaired
Jumlah	<u>64.367.659</u>	<u>235.451.238</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.708.862)</u>	<u>(1.138.226)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	<u>47.658.797</u>	<u>234.313.012</u>	Total - Net
Jumlah - Bersih	<u>47.818.126</u>	<u>234.741.884</u>	Total - Net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	56.477.305	197.385.190	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Dolar Amerika Serikat	8.361.088	31.031.472	U.S.Dollar
Ringgit Malaysia	-	6.842.496	Malaysian Ringgit
Dolar Singapura	-	500.546	Singapore Dollar
Euro	-	119.427	Euro
Yen Jepang	-	979	Yen Jepang
Jumlah	64.838.393	235.880.110	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(17.020.267)</u>	<u>(1.138.226)</u>	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	<u>47.818.126</u>	<u>234.741.884</u>	Total - net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal tahun	1.138.226	1.165.361	Balance at the beginning of the year
Dampak penerapan PSAK No. 71 (Catatan 48)	20.172.707	-	Impact of adoption PSAK No. 71 (Note 48)
Penambahan	14.084.006	-	Provisions
Pengaruh konsolidasian entitas anak	2.275.316	-	Consolidation effect of a subsidiary
Pemulihan	(60.372)	-	Recoveries
Penghapusan	<u>(20.589.616)</u>	<u>(27.135)</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>17.020.267</u>	<u>1.138.226</u>	Balance at end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspetasian pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspetasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspetasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan surat utang jangka menengah (Catatan 18 dan 26).

The changes in allowance for impairment follows:

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on December 31, 2020, which permits the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade accounts receivables as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans, long-term bank loans and medium term notes (Notes 18 and 26).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**7. Piutang Lain-lain**

	2020	2019
Pihak ketiga		
Piutang dari penjualan aset tetap	8.561.666	8.561.666
Octraves Technology Sdn. Bhd	1.225.000	1.225.000
Karyawan	1.155.635	2.341.902
Pengembalian tiket dan voucher hotel	1.094.722	2.303.866
Lain-lain	<u>22.852.556</u>	<u>9.669.369</u>
Jumlah	34.889.579	24.101.803
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.000.000)</u>	<u>-</u>
Jumlah - Bersih	<u>28.889.579</u>	<u>24.101.803</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan	<u>6.000.000</u>	<u>-</u>
Saldo akhir tahun	<u>6.000.000</u>	<u>-</u>

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2020 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

The changes in allowance for impairment follows:

Saldo awal tahun	-	-	Balance at the beginning of the year
Penambahan	<u>6.000.000</u>	<u>-</u>	Provisions
Saldo akhir tahun	<u>6.000.000</u>	<u>-</u>	Balance at end of the year

Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.

Management believes that the allowance for impairment as of December 31, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible other accounts receivables, while as of December 31, 2019, there is no allowance for impairment was provided on other accounts receivables as management believes that all such receivables are collectible.

**8. Persediaan**

	2020	2019
Barang IT	3.123.780	2.778.394
Barang promosi	<u>1.752.092</u>	<u>2.538.960</u>
Jumlah	<u>4.875.872</u>	<u>5.317.354</u>

**8. Inventories**

IT Equipment  
 Promotional goods

Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan *travelling kit*.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.

No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are saleable or usable within their intended period of usage.

**9. Pajak Dibayar Dimuka**

**9. Prepaid Taxes**

	2020	2019	
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
PPh 28a	731.710	-	Article 28a
PPh 21	33.965	-	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>1.175.120</u>	<u>11.693.947</u>	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>1.940.795</u>	<u>11.693.947</u>	Total

**10. Uang Muka**

**10. Advances**

	2020	2019	
Pihak berelasi			Related parties
Investasi	101.250.915	93.125.795	Investment
Hotel	2.072.944	2.072.944	Hotel
Lainnya	396.758	942.590	Others
Jumlah	<u>103.720.617</u>	<u>96.141.329</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Hotel	33.294.471	69.016.933	Hotel
Maskapai penerbangan	15.795.261	28.114.102	Airlines
Majalah	-	192.840	Magazine
Promosi	77.055	98.232	Promotion
Investasi	1.500.000	1.500.000	Investment
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	646.917	12.979.992	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	<u>51.313.704</u>	<u>111.902.099</u>	Subtotal
Jumlah	<u>155.034.321</u>	<u>208.043.428</u>	Total

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran dimuka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

Advances for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**11. Biaya Dibayar Dimuka**

	2020	2019	
Asuransi	1.050.331	1.212.791	Insurance
Sewa	840.881	7.428.214	Rent
Iklan dan promosi	69.340	97.237	Advertising and promotion
Gedung	7.197	46.693	Building
Lainnya	<u>798.143</u>	<u>3.772.116</u>	Others
Jumlah	2.765.892	12.557.051	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>2.721.530</u>	<u>11.226.180</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>44.362</u>	<u>1.330.871</u>	Long-term portion

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.

**12. Piutang dan Utang Pihak Berelasi Non-usaha**

**12. Due from and Due To Related Parties**

	2020	2019	
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due from related parties (Note 39)
PT Panorama Investama	29.159.948	29.161.725	PT Panorama Investama
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	Perfect Tours Sdn. Bhd
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	7.195.665	8.126.157	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	8.376.756	7.718.015	Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	PT Raja Kamar Indonesia
PT Mitra Global Holiday	748.928	535.827	PT Mitra Global Holiday
PT Pameran Masa Kini (dahulu PT Reed Panorama Exhibition)	-	15.540.062	PT Pameran Masa Kini (formerly PT Reed Panorama Exhibition)
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	<u>451.991</u>	<u>247.290</u>	Others (less than Rp 200,000 each)
Jumlah	<u>57.043.243</u>	<u>72.439.031</u>	Total
Utang pihak berelasi non-usaha (Catatan 39)			Due to related parties (Note 39)
PT Panorama Land Development	27.923.676	27.923.676	PT Panorama Land Development
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	21.508.633	21.278.989	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Kencana Transport	519.846	643.961	PT Kencana Transport
PT Panorama Hospitality Management	437.901	437.901	PT Panorama Hospitality Management
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	329.829	PT Gunacipta Manunggal Selaras
Jumlah	<u>50.719.885</u>	<u>50.614.356</u>	Total

Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha di atas, terutama merupakan uang muka diterima terkait rencana penjualan aset tetap entitas anak dan beban-beban pihak berelasi yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Due from and to other related parties above, mainly represent advances received in relation to subsidiary's plan to sell of property and equipment and advanced payments of related parties' expenses which were paid by the Group and/or vice versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment terms.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak berelasi karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piutang tersebut.

No allowance for impairment was provided on amount due from related parties as management believes that there is no impairment in value of such receivables.

**13. Investasi pada Entitas Asosiasi**

**13. Investments in Associates**

Asosiasi/ Associates	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	1 Januari/ January 1, 2019	Ekuitas pada Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2019	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2020
PT Citra Wahana Tirta Indonesia (CWTI) *	50	199.636	-	-	1.343.845	1.543.481	-	(1.438.562)	104.919
PT Raja Kamar International (RKIT)	33,11	155.826.492	(32.779.385)	(3.826.200)	(16.815.508)	102.205.399	(96.005)	(26.327.862)	75.781.532
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (WEHA)	44,91	73.268.797	-	(262.721)	1.750.600	74.756.676	(121.896)	(15.065.953)	59.568.827
Jumlah/ Total		229.094.925	(32.779.385)	(4.088.921)	(13.721.063)	178.505.556	(217.901)	(42.832.377)	135.455.278

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa RKIT tanggal 19 Maret 2019, para pemegang saham RKIT menyetujui penyesuaian terhadap agio saham yang telah diterima RKIT dan Archipelago Tourism Limited (Archipelago), pihak ketiga, dan pengembalian sebagian agio saham tersebut kepada Archipelago, sebesar Rp 99.001.466. Sebagai dampak dari penyesuaian agio saham tersebut, PVI melakukan penyesuaian atas nilai tercatat investasi di RKIT sebesar Rp 32.779.385 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi" pada ekuitas.

Ikhtisar informasi keuangan RKIT dan WEHA, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

Based on Circular Resolutions of Shareholder in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of RKIT dated March 19, 2019, the shareholders of RKIT agreed the adjustment of the share premium which was previously received by RKIT from Archipelago Tourism Limited (Archipelago), a third party, and partial refund of such partial share premium to Archipelago amounting to Rp 99,001,466. As a result of adjustment to share premium, PVI made adjustment to the carrying value of its investment in RKIT amounting to Rp 32,779,385 which is recorded as part of "Share in other changes in equity of an associate" in equity.

The following summarizes the financial information of RKIT and WEHA, not adjusted for proportion of ownership:

	2020 RKIT	2019 RKIT	2020 WEHA	2019 WEHA	
Aset					Assets
Lancar	179.192.376	527.490.606	11.358.991	20.607.999	Current
Tidak lancar	217.610.192	241.326.180	209.525.913	248.994.630	Noncurrent
Jumlah	396.802.568	768.816.786	220.884.904	269.602.629	Total
Liabilitas					Liabilities
Jangka pendek	159.825.358	451.975.678	30.824.345	39.953.269	Current
Jangka panjang	10.627.138	8.169.100	72.063.538	77.781.260	Noncurrent
Jumlah	170.452.496	460.144.778	102.887.883	117.734.529	Total
Pendapatan	39.286.506	141.752.529	70.513.991	146.173.218	Revenues
Beban pokok pendapatan	(443.807)	(4.678.772)	71.975.560	88.632.717	Cost of revenues
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(82.049.445)	(55.624.703)	(38.871.080)	3.313.019	Total comprehensive income (loss)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**14. Aset Tetap**

**14. Property and Equipment**

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020						31 Desember/ December 31, 2020
	1 Januari/ January 1, 2020	Pengaruh Konsolidasi Entitas Anak/ Consolidation effect of a Subsidiary	Dampak penerapan/ Impact of adoption PSAK No. 73 (Catatan 4B>Note 4B)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	
<b>Pemilikan langsung</b>							
Nilai revaluasi							
Tanah	177.653.007	-	-	-	-	-	177.653.007
Harga perolehan	336.154.245	-	-	-	-	-	336.154.245
Surplus revaluasi							
Jumlah	513.807.252	-	-	-	-	-	513.807.252
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	93.074.383	-	-	6.056.009	511.576	99.641.968	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	53.738.980	2.917.028	-	526.884	1.774.519	57.961.356	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	291.565.473	-	-	626.601	(42.577.377)	249.614.697	Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	2.351.095	-	-	-	(2.286.095)	65.000	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	-	Buildings and infrastructures
Aset hak guna							Right - of - use - assets
Tanah	-	-	640.356	-	-	640.356	Land
Ruang kantor	-	2.838.684	12.790.366	5.307.332	(8.010.159)	-	Offices space
Jumlah	981.415.274	5.755.712	13.430.722	12.516.826	(51.588.816)	5.225	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	55.697.245	-	-	6.373.124	-	62.070.369	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	44.666.008	1.884.617	-	3.929.557	(652.727)	49.826.674	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	193.101.240	-	-	30.876.907	(31.247.872)	192.730.275	Vehicles
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	25.388.822	-	-	680.589	-	26.069.411	Buildings and infrastructures
Aset hak guna							Right - of - use - assets
Tanah	-	-	-	1.445.475	-	1.445.475	Land
Ruang kantor	-	827.223	-	3.739.634	(4.160.147)	406.710	Offices space
Jumlah	318.853.315	2.711.840	-	47.045.286	(36.060.746)	(781)	Total
Nilai Tercatat	<u>662.561.959</u>					<u>628.986.029</u>	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019						31 Desember/ December 31, 2019
	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment		
<b>Pemilikan langsung</b>							
Nilai revaluasi							
Tanah							
Harga perolehan	281.499.007	-	(1.094.000)	(102.752.000)	-	177.653.007	Direct acquisitions At revalued amount Land
Surplus revaluasi	144.577.933	193.976.312	-	(2.400.000)	-	336.154.245	Cost Revaluation increment in value
Jumlah	426.076.940	193.976.312	(1.094.000)	(105.152.000)	-	513.807.252	Subtotal At cost
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	179.791.770	13.635.268	(3.759.527)	(96.589.656)	(3.472)	93.074.383	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perlengkapan	55.294.775	2.090.752	(3.549.781)	-	(96.766)	53.738.980	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	291.122.039	3.951.463	(3.387.379)	-	(120.650)	291.565.473	Vehicles
Bangunan dalam konstruksi	98.983	2.351.095	-	(98.983)	-	2.351.095	Building under construction
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement -
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	-	-	-	26.878.091	Buildings and infrastructures
Jumlah	979.262.598	216.004.890	(11.790.687)	(201.840.639)	(220.888)	981.415.274	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							
Harga perolehan							
Bangunan dan prasarana	56.097.744	10.946.220	(510.818)	(10.832.429)	(3.472)	55.697.245	Accumulated depreciation At cost
Peralatan dan perlengkapan	42.353.727	4.444.427	(2.052.307)	-	(79.839)	44.666.008	Buildings and infrastructures
Kendaraan bermotor	161.135.051	34.385.887	(2.350.069)	-	(69.629)	193.101.240	Furniture and fixtures
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih -							Vehicles
Bangunan dan prasarana	23.994.682	1.394.140	-	-	-	25.388.822	Properties under build, operate and transfer agreement -
Jumlah	283.581.204	51.170.674	(4.913.194)	(10.832.429)	(152.940)	318.853.315	Buildings and infrastructures
Nilai Tercatat	<u>695.681.394</u>					<u>662.561.959</u>	Net Carrying Value

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 33)	25.971.595	28.918.197	Direct costs (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	21.073.691	22.252.477	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>47.045.286</u>	<u>51.170.674</u>	Total

Pengurangan selama tahun 2020 dan 2019 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Harga jual	14.694.517	8.498.169	Selling price
Nilai tercatat	<u>(11.678.058)</u>	<u>(6.877.493)</u>	Net book value
Keuntungan penjualan	<u>3.016.459</u>	<u>1.620.676</u>	Gain on sale

Pada tahun 2020, pengurangan harga perolehan atas aset hak-guna sebesar Rp 3.850.012 terkait modifikasi sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

- 3 bidang tanah dan bangunan di daerah Tanjung Selor, Jakarta atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas Surat utang Jangka Menengah (Catatan 26).
- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan.
- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).

Deductions in 2020 and 2019 included sale of certain property and equipment with details as follows:

In 2020, the deduction in cost of right-of-use assets amounting Rp 3,850,012 pertain to impact of lease modification.

As of December 31, 2020 and 2019, land and building includes:

- 3 parcels of land and building in Tanjung Selor, Jakarta, under the name of the Company are used as collateral on Medium term Notes (Note 26).
- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA are used as collateral on the Company's bank loan.
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loan.
- 1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi, Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- 1 bidang tanah di daerah Jalan Balikpapan atas nama Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas surat utang jangka menengah (Catatan 26).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 18).

Pada tahun 2019, GD dan GMA, entitas anak, melakukan reklassifikasi tanah dan bangunan di Cengkareng Business City (CBC) dari "Aset tetap" menjadi "Properti investasi" sehubungan dengan berakhirnya pemakaian bangunan perkantoran tersebut oleh Grup.

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Rp 523.590.324 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap dan surat utang jangka menengah (Catatan 18, 24 dan 26).

Seluruh aset, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 76.759.728 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 144.898.571 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor (operasional) milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 79.667.511 dan Rp 131.935.543 dan estimasi nilai wajar aset tanah dan bangunan sebesar Rp 25.574.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik PJTI sebesar Rp 107.270.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan Rp 31.753.000.

Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih (BOT) terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

- 1 parcel of land at Jl. Balikpapan under the name of Company is used as collateral on medium term notes (Note 26).
- 3 units shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN is used as collateral on DTN's bank loan (Note 18).

In 2019, GD and GMA, subsidiaries, has reclassified land and building in Cengkareng Business City (CBC) from "Property and equipment" to "Investment properties" due to end of Group occupation on this office building.

The Group's property and equipment with carrying values as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 523,590,324 are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment, and medium term notes (Notes 18, 24 and 26).

All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured to third parties, for sum insured of Rp 76,759,728 as of December 31, 2020 and Rp 144,898,571 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, the estimated fair value of property and equipment – vehicles (operational) used by DTN and its subsidiaries amounted to Rp 79,667,511 and Rp 131,935,543, respectively and the estimated fair value of land and building amounted to Rp 25,574,000.

As of December 31, 2020 and 2019, estimated fair value of property and equipment – land and buildings owned by PJTI amounted to Rp 107,270,000.

As of December 31, 2020 and 2019, estimated fair value of property and equipment – land and buildings owned by the Company amounted to Rp 31,753,000.

Property and equipment under build, operate and transfer (BOT) consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020 and has been extended until 2025.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, estimasi nilai wajar agregat dari aset tetap dalam rangka BOT milik DTN adalah sebesar Rp 12.000.000.

Pada tahun 2019, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 193.976.312.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans (Note 18) obtained by DTN, a subsidiary.

As of December 31, 2020 and 2019, all properties under BOT agreements, are insured to third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that agreements the insurance coverage is adequates to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2020 and 2019, estimated aggregate fair value of the Properties under BOT Agreements of DTN amounted to Rp 12,000,000.

In 2019, the Group revalued its land was performed by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 27. The Group has recognized gain on revaluation amounting to Rp 193,976,312.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment.

## 15. Properti Investasi

## 15. Investment Properties

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				At Cost: Land Buildings and infrastructures Total Accumulated Depreciations: Buildings and infrastructures Net Book Value
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya Perolehan:					
Tanah	105.632.000	-	-	105.632.000	
Bangunan dan prasarana	163.429.125	81.530	-	163.510.655	
Jumlah	269.061.125	81.530	-	269.142.655	
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	14.670.078	7.983.021	-	22.653.099	
Nilai Tercatat	254.391.047			246.489.556	
Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019					
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Biaya Perolehan:					
Tanah	480.000	-	-	105.152.000	105.632.000
Bangunan dan prasarana	1.399.407	-	-	162.029.718	163.429.125
Bangunan dalam konstruksi	49.140.000	-	-	(49.140.000)	-
Jumlah	51.019.407	-	-	218.041.718	269.061.125
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan dan prasarana	1.310.679	2.526.969	-	10.832.430	14.670.078
Nilai Tercatat	49.708.728				254.391.047

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD dan GMA yang terletak di Cengkareng Business City (CBC).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

Tanah dan bangunan milik GMA digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 18).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 759.975 dan Rp 757.733 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 32).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" masing-masing sebesar Rp 7.983.021 sebesar Rp 2.526.969 pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 34).

Estimasi nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 282.074.600. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

As of December 31, 2020 and 2019, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased rented to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD and GMA located in Cengkareng Business City (CBC).

Land and building of GD is used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 18).

Land and building of GMA is used as collateral for PM's bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 18).

Rental income from the investment properties recognized in profit or loss during 2020 and 2019 amounting to Rp 759,975 and Rp 757,733, respectively, were reported as part of "Revenues" (Note 32).

Direct cost related to rental income from investment properties represents depreciation expense and was charged to operations as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 7,983,021 and Rp 2,526,969 in 2020 and 2019, respectively (Note 34).

Estimated fair value of investment property as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 282,074,600, respectively. Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investment properties.

## 16. Aset Tak Berwujud

Akun ini merupakan goodwill yang berasal dari transaksi akuisisi BTI, oleh DTN di tahun 2016.

## 16. Intangible Assets

This represents goodwill from the acquisition of BTI, by DTN in 2016.

## 17. Aset Lain-lain

	2020
Software - bersih	109.990.223
Uang muka pembelian aset tetap	73.127.024
Uang muka pembelian perangkat lunak	4.552.392
Setoran jaminan	<u>8.562.956</u>
Jumlah	<u>196.232.595</u>

## 17. Other Assets

	2020	2019	
Software - net	106.122.266	106.122.266	Software - net
Advances for purchases of property and equipment	78.798.409	73.127.024	Advances for purchases of property and equipment
Advances for purchases of software	6.846.955	4.552.392	Advances for purchases of software
Refundable security deposits	4.737.322	<u>8.562.956</u>	Refundable security deposits
Total	<u>196.504.952</u>	<u>196.504.952</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Uang muka pembelian asset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian asset tetap sebagai berikut:

	2020	2019	
Bangunan dan tanah	72.590.524	78.298.409	Buildings and land
Lain-lain	536.500	500.000	Others
Jumlah	<u>73.127.024</u>	<u>78.798.409</u>	Total

Advanced payments for purchases of property and equipment represent advances paid to suppliers, third parties, for the purchase of the following property and equipment:

#### 18. Pinjaman Bank

#### 18. Bank Loans

	2020	2019	
<b>Pinjaman jangka pendek</b>			
Rupiah			<b>Short-term bank loans</b>
PT Bank Central Asia Tbk	56.995.139	57.918.980	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	59.857.277	20.517.472	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	<u>19.842.852</u>	<u>16.639.022</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	<u>136.695.268</u>	<u>95.075.474</u>	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 43)			U.S.Dollar (Note 43)
PT Bank Central Asia Tbk	20.212.170	16.627.804	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	<u>-</u>	<u>12.858.434</u>	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah	<u>20.212.170</u>	<u>29.486.238</u>	Total
Total pinjaman jangka pendek	<u>156.907.438</u>	<u>124.561.712</u>	Total short-term bank loans
<b>Pinjaman jangka panjang - Rupiah</b>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.050.000	324.400.000	<b>Long-term bank loans - Rupiah</b>
PT Bank Permata Tbk	97.700.000	99.200.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	64.250.000	65.350.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	<u>5.124.600</u>	<u>6.832.800</u>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah	<u>491.124.600</u>	<u>495.782.800</u>	PT Bank Central Asia Tbk
Diskonto yang belum diamortisasi	6.685.086	<u>-</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>-</u>	<u>(3.172.247)</u>	Unamortized discount
Jumlah - bersih	<u>497.809.686</u>	<u>492.610.553</u>	Unamortized transaction cost
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>20.266.679</u>	<u>20.841.500</u>	Total - net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>477.543.007</u>	<u>471.769.053</u>	Less current portion
			Long-term portion

#### PT Bank Permata Tbk (Permata)

Fasilitas kredit yang diterima DTN dari Permata adalah sebagai berikut:

- Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 16 Oktober 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 16 Oktober 2021. Suku bunga pinjaman tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 3,0% dan 9,9% per tahun.

#### PT Bank Permata Tbk (Permata)

The loans facilities obtained by DTN from Permata consist of the following:

- On October 25, 2019, DTN obtained an Overdraft Loan facility (PRK) amounting to Rp 20, 000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 16, 2020 and has been extended several times, the latest until October 16, 2021. The loan bears interest in 2020 and 2019 at 3.0% and 9.9% per annum, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 19.857.277 dan Rp 13.517.472.
- b. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dari Permata Rp 40.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu satu (1) tahun sampai dengan 16 Oktober 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 16 Oktober 2021. Suku bunga pinjaman tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 3,0% dan 9,9% per tahun.
- Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 40.000.000 dan Rp 7.000.000.
- c. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 100.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang GD kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan modal kerja DTN. Pinjaman ini berjangka waktu delapan (8) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 3,0% dan 9,9% per tahun.
- Pada tanggal 15 Mei 2020, DTN memperoleh fasilitas relaksasi dari Permata terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.
- Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 97.700.000 dan Rp 99.200.000.
- Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.500.000 dan Rp 800.000.
- Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 15).
- As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 19,857,277 and Rp 13,517,472, respectively.
- b. On October 25, 2019, DTN obtained a Revolving Loan facility amounting to Rp 40,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of one (1) year until October 16, 2020 and has been extended several times, the latest until October 16, 2021. The loan bears interest in 2020 and 2019 at 3.0% and 9.9% per annum, respectively.
- As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 40,000,000 and Rp 7,000,000, respectively.
- c. On October 25, 2019, DTN obtained long term loan credit facility of Rp 100,000,000 which were used for repayment of GD's loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk and working capital of DTN. The loan has a term of eight (8) years up to October 16, 2027 and with an interest rate in 2020 and 2019 at 3.0% and 9.9 % per annum, respectively.
- On May 15, 2020, DTN obtained a relaxation facilities from Permata related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes of loan principal and interest rate.
- As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 97,700,000 and Rp 99,200,000, respectively.
- Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 1,500,000 and Rp 800,000, respectively.
- As of December 31, 2020 and 2019, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta of DTN (Note 14) and office building in Cengkareng Business City, Tangerang of GD, a subsidiary, (Note 15).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa peryaratian dan *financial covenant* tertentu.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

*Fasilitas kredit yang diterima PJTI dari BCA adalah sebagai berikut:*

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 25.000.000 dan US\$ 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja. Pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 Maret 2021.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar US\$ 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan Forex Line sebesar US\$ 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Fasilitas ini jatuh tempo pada 5 Maret 2021.

Suku bunga pinjaman pada tahun 2020 adalah sebesar 7,0% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 5,5% per tahun untuk fasilitas US\$. Suku bunga pinjaman pada tahun 2019 adalah sebesar 9,5% per tahun untuk fasilitas Rupiah dan 6,5% per tahun untuk fasilitas US\$.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 39.995.139 untuk fasilitas lokal kredit Rupiah dan Rp 20.212.170 untuk fasilitas lokal kredit US\$. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 7.918.980 untuk fasilitas Rupiah dan Rp 16.627.803 untuk fasilitas US\$.

Saldo pinjaman *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 17.000.000 dan Rp 50.000.000.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to do certain actions prior to obtaining written approval from Permata. The DTN is also required to meet several financial covenants.

**PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

*The loans facilities obtained by PJTI from BCA consist of the following:*

On March 5, 2008, PJTI obtained an overdraft loan facility (PRK) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA for additional working capital. These loans have terms of one (1) year and have been extended several times, the latest until March 5, 2021.

In 2017, based on amendment of facility credit, PJTI obtained Local Credit facilities consisting of local credit I of US\$ 5,000,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Revolving Loan of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000.

In 2018, based on amendment of credit facilities, the Company obtained additional loan as Forex Line of US\$ 10,000,000 and Bank Guarantee become to Rp 230,000,000,000.

These loans will due on March 5, 2021.

Interest rates in 2020 are 7.0% per annum for loan facilities in Rupiah and 5.5% per annum for loan facilities in US\$. Interest rates in 2019 are 9.5% per annum for loan facilities in Rupiah and 6.5% per annum for loan facilities in US\$.

As of December 31, 2020, outstanding loans amounted to Rp 39,995,139 for facility local credit Rupiah and Rp 20,212,170 for facility local credit US\$. As of December 31, 2019, outstanding loans amounted to Rp 7,918,980 for loan facility Rupiah and Rp 16,627,803 for facility US\$.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans of *Time Loan Revolving* amounted to Rp 17,000,000 and Rp 50,000,000, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76D, Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, *corporate guarantee* dari Perusahaan, piutang usaha milik PJTI dan *Letter of Understanding* (LOU) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan financial covenant tertentu.

*Fasilitas kredit yang diterima DTN dari BCA adalah sebagai berikut:*

Berdasarkan SPPK tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu lima (5) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tahun 2020 dan 2019 suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 7,00% dan 9,75%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 14).

Pada tanggal 29 Maret 2020, DTN memperoleh fasilitas relaksasi dari BCA terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan suku bunga.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 5.124.600 dan Rp 6.832.800.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 1.708.200 dan Rp 6.832.800.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)**

*Fasilitas kredit yang diterima PM dari PANIN adalah sebagai berikut:*

- a. Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2021. Suku bunga pinjaman tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9,0% dan 9,5% per tahun.

These loans are guaranteed by land owned by PJTI located in Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta, and Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar, corporate guarantee from the Company, trade accounts receivable owned by PJTI (Note 6) and Letter of Understanding (LOU) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest.

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict PJTI to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA. PJTI is also required to meet several financial covenants.

*The loans facilities obtained by DTN from BCA consist of the following:*

Based on SPPK dated August 28, 2015, DTN obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000,000. The loan has a term of five (5) years until December 15, 2020. In 2020 and 2019, interest rate of 7.00% and 9.75%. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 14).

On March 29, 2020, DTN obtained a relaxation facilities from BCA related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes of interest rate.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 5,124,600 and Rp 6,832,800 respectively.

Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 1,708,200 and Rp 6,832,800, respectively.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (PANIN)**

*The loans facilities obtained by PM from PANIN consist of the following:*

- a. In June 2017, PM obtained an overdraft working capital loan facility amounting Rp 20,000,000. This loan will mature in June 2018 and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until June 2021. The loan bears interest in 2020 and 2019 at 9.0% and 9.5% per annum, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 19.842.852 dan Rp 16.639.022.

- b. Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Juli 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9,0% dan 9,5% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 17.600.000 dan Rp 18.200.000.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 600.000 dan Rp 1.850.000.

- c. Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu sepuluh (10) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Mei 2029 dan dengan suku bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 9% dan 9,5% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 46.650.000 dan Rp 47.150.000.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 19,842,852 and Rp 16,639,022, respectively.

- b. In 2016, PM obtained long term loan credit facility of Rp 85,000,000. The loan has a term of ten (10) years and has been extended up to July 1, 2027 and with an interest rate in 2020 and 2019 of 9.0% and 9.5%, per annum, respectively.

On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes of loan principal and interest rate.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 17,600,000 and Rp 18,200,000, respectively.

Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 600,000 and Rp 1,850,000, respectively.

- c. In 2018, PM obtained long term loan facility 2 amounted Rp 50,000,000. The loan has term of ten (10) years and has been extended up to May 2, 2029 and with an interest rate in 2020 and 2019 amounted 9% and 9.5%, per annum, respectively.

On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes of loan principal and interest rate.

As of December 31, 2020 and 2019, outstanding loans amounted to Rp 46,650,000 and Rp 47,750,000, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 500.000 dan Rp 1.800.000.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut.

**PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

*Fasilitas kredit yang diterima PJTI dari DBS adalah sebagai berikut:*

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar US\$ 3.000.000. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 Januari 2021. Jaminan pinjaman ini adalah deposito dan piutang usaha milik Perusahaan. Suku bunga pinjaman pada tahun 2020 dan 2019 sebesar 5,3% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 12.858.434.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

*Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah sebagai berikut:*

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas Tranche A digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas Tranche B dan C digunakan untuk modal kerja Grup.

Pinjaman ini berjangka waktu tujuh (7) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar 8% dan 9,9% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta milik DCK (Catatan 14), 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 14) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 6).

Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 500,000 and Rp 1,800,000, respectively.

The loans are secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings build on the land.

**PT Bank DBS Indonesia (DBS)**

*The loans facilities obtained by PJTI from DBS consist of the following:*

On January 17, 2017, the Company obtained a banking loan facility amounting to US\$ 3,000,000. This loan has a term of 1 year and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until January 19, 2021. This loan is guaranteed by term deposit and receivable owned by the Company. The loan bears interest in 2020 and 2019 at 5.3% per annum.

As of December 31, 2019, outstanding loans amounted to Rp 12,858,434.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

*The loans facilities obtained by the Company from BNI consist of the following:*

On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities Tranche A, B and C amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and Tranche B and C facilities were used for working capital the Group.

The loan has a term of seven (7) years and has been extened up to April 25, 2027 and with an interest rate in 2020 and 2019 at 8% and 9.9 % per annum, respectively.

The loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No.63 onwed by DCK (Note 14), 4 lands in Tangerang owned by ASA (Note 14), and trade accounts receivable owned by subsidiaries (Note 6).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Saldo pinjaman Fasilitas Tranche A, B dan C pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 199.280.000, Rp 24.820.000 dan Rp 99.950.000.

Saldo pinjaman Fasilitas Tranche A, B dan C pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 199.520.000, Rp 24.880.000 dan Rp 100.000.000.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 600.000.

Beban bunga atas utang bank pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 55.884.743 dan Rp 47.775.306.

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BNI. The Company is also required to meet several financial covenants.

On April 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes of loan principal and interest rate.

As of December 31, 2020, outstanding loans of Facilities Tranche A, B and C amounted to Rp 199,280,000, Rp 24,820,000 and Rp 99,950,000, respectively.

As of December 31, 2019, outstanding loans of Facilities Tranche A, B and C amounted to Rp 199,520,000, Rp 24,880,000 and Rp 100,000,000, respectively.

Payments of loan principal in 2020 and 2019 amounted to Rp 350,000 and Rp 600,000, respectively.

Interest expense on bank loans in 2020 and 2019 amounted to Rp 55,884,743 and Rp 47,775,306, respectively.

The schedule of repayment of long-term bank loans follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	-	21.332.800	2020
2021	22.024.600	19.800.000	2021
2022	35.680.000	44.340.000	2022
2023	57.480.000	67.910.000	2023
2024	71.600.000	82.500.000	2024
2025	82.120.000	97.400.000	2025
2026	100.860.000	136.750.000	2026
2027	99.350.000	22.600.000	2027
2028	18.600.000	3.150.000	2028
2029	3.410.000	-	2029
Jumlah	<u>491.124.600</u>	<u>495.782.800</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**19. Utang Usaha**

**19. Trade Accounts Payable**

	2020	2019	
<b>a. Berdasarkan Pemasok</b>			<b>a. By Supplier</b>
Pihak berelasi (Catatan 39)	2.831.793	2.429.133	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	70.775.119	82.578.255	Local suppliers
Pemasok luar negeri	-	1.141.625	Foreign suppliers
Jumlah	<u>70.775.119</u>	<u>83.719.880</u>	Subtotal
Jumlah	<u>73.606.912</u>	<u>86.149.013</u>	Total
<b>b. Berdasarkan Mata Uang</b>			<b>b. By Currency</b>
Rupiah	72.320.334	83.197.460	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 43)			Foreign currencies (Note 43)
Ringgit Malaysia	1.283.517	-	Malaysian Ringgit
Dolar Amerika Serikat	3.061	2.074.778	U.S. Dollar
Euro	-	758.273	Euro
Great Britain Poundstreling	-	94.775	Great Britain Poundstreling
Dolar Singapura	-	19.567	Singapore Dollar
Yen Jepang	-	1.001	Japanese Yen
Mata uang asing lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	-	3.159	Others foreign currencies (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>73.606.912</u>	<u>86.149.013</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice as follows:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo	2.856.780	5.504.657	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	687.342	52.122.762	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	2.435.102	22.634.080	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	40.823.490	3.399.462	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	<u>26.804.198</u>	<u>2.488.052</u>	Over 12 months
Total	<u>73.606.912</u>	<u>86.149.013</u>	Total

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association (IATA), pemasok hotel internasional, pemasok tour luar negeri (seperti Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

Trade accounts payable to third parties represent payable to International Air Transportation Association (IATA), international hotel agent, foreign supplier tour agent (like Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**20. Utang Lain-lain**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pengembalian tiket	20.174.070	15.795.051	Ticket refund
Kartu kredit	366.274	3.264.789	Credit card
Utang potongan penjualan	193.646	30.552	Discount
Lainnya	<u>8.597.147</u>	<u>1.907.623</u>	Others
Jumlah	<u>29.331.137</u>	<u>20.998.015</u>	Total

**21. Utang Pajak**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)	280.283	8.157.947	Corporate income tax (Note 37)
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	149.131	290.195	Article 4 (2)
Pasal 21	398.442	1.994.878	Article 21
Pasal 23/26	123.841	162.150	Article 23/26
Pasal 25	1.219	622.650	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>265.999</u>	<u>1.896.742</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.218.915</u>	<u>13.124.562</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

**21. Taxes Payable**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)	280.283	8.157.947	Corporate income tax (Note 37)
Pajak penghasilan lainnya			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	149.131	290.195	Article 4 (2)
Pasal 21	398.442	1.994.878	Article 21
Pasal 23/26	123.841	162.150	Article 23/26
Pasal 25	1.219	622.650	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	<u>265.999</u>	<u>1.896.742</u>	Value Added Tax
Jumlah	<u>1.218.915</u>	<u>13.124.562</u>	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**22. Pendapatan Diterima Dimuka**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Perjalanan wisata	77.312.336	208.134.661	Tours and travel
Lain-lain	<u>2.584.186</u>	<u>2.592.098</u>	Others
Jumlah	<u>79.896.522</u>	<u>210.726.759</u>	Total

**23. Liabilitas Sewa**

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities is as follows:

	<b>2020</b>	
Saldo awal tahun	-	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No.73 (Catatan 48)	9.698.150	Impact of adoption PSAK No.73 (Note 48)
Pengurangan bersih selama tahun berjalan	<u>(48.669)</u>	Net deduction during the year
Jumlah	<u>9.649.481</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2021	6.892.795	-	2021
2022	2.606.839	-	2022
2023	984.943	-	2023
2024	30.522	-	2024
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	10.515.099	-	Total minimum lease liabilities
Bunga	(865.618)	-	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	9.649.481	-	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	7.292.856	-	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.356.625	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2020, liabilitas sewa diakui apabila transaksi sewa memenuhi kriteria sewa sesuai dengan ketentuan PSAK No. 73.

In 2020, transactions were recorded as lease liabilities if it met lease criteria in accordance with PSAK 73.

Beban bunga liabilitas sewa adalah sebesar Rp 1.768.963 pada tahun 2020.

Interest expense on lease liabilities amounted to Rp 1,768,963 in 2020.

**24. Utang Pembelian Aset Tetap**

**24. Liabilities for Purchases of Property and Equipment**

	2020	2019	
PT BCA Finance	1.142.138	3.214.836	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	-	3.098.153	PT BII Finance Center
Jumlah	1.142.138	6.312.989	Total
Dikurangi bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	872.177	5.389.098	Less current portion
Utang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	269.961	923.891	Long term portion

Utang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan empat (4) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 14).

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to four (4) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 14).

Beban bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 399.790 dan Rp 1.001.893.

Interest expense in 2020 and 2019 amounted to Rp 399,790 and Rp 1,001,893, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	2020	2019	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	-	5.389.098	2020
2021	872.177	832.826	2021
2022	269.961	91.065	2022
Jumlah	<u>1.142.138</u>	<u>6.312.989</u>	Total

**25. Liabilitas Lain-lain**

**25. Other Liabilities**

	2020	2019	
PT Indivara Sejahtera Sukses	2.141.925	2.141.625	PT Indivara Sejahtera Sukses
Lainnya	-	28.379	Others
Jumlah	<u>2.141.925</u>	<u>2.170.004</u>	Total

**26. Surat Utang Jangka Menengah**

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan menerbitkan surat utang jangka menengah (MTN) dengan nama Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Tahun 2018 yang terdiri dari seri A dan seri B masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan Rp 100.000.000 dikurangkan dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 87.753 dan Rp 328.377.

MTN seri A dan B masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2019 dan 12 Mei 2021 dengan suku bunga tetap sebesar 9,38% per tahun. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam penerbitan MTN ini.

MTN seri A dan seri B dijamin dengan seluruh tagihan piutang usaha milik PE, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 10.000.000 dan Rp 20.000.000, tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta milik DCK, entitas anak, serta 7 bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Jakarta dan Bali.

Pembayaran pokok MTN seri A pada tahun 2019 sebesar Rp 200.000.000. Beban bunga pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.617.625 dan Rp 16.714.790 (Catatan 35).

**26. Medium Term Notes**

On May 2, 2018, the Company issued Medium Term Notes (MTN) with the name Medium Term Note (MTN) II Panorama Sentrawisata Year 2018 which consist of series A and series B amounting to Rp 200,000,000 and Rp 100,000,000, respectively, with unamortized transaction costs as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 87,753 and Rp 328,377, respectively.

MTN series A and series B will mature on May 12, 2019 and May 12, 2021, respectively, with fixed interest rate of 9.38% per annum. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acted as trustee in the issuance of these MTNs.

MTN series A and series B are guaranteed with all trade accounts receivable of PE, a subsidiary, amounting to Rp 10,000,000 and 20,000,000, respectively, land and building in Tomang, Jakarta owned by DCK, a subsidiary, and land and building owned by the Company located in Jakarta and Bali.

Payment of MTN series A in 2019 amounted to Rp 200,000,00. Interest expense in 2020 and 2019 amounted to Rp 9,617,625 and Rp 16,714,790, respectively (Note 35).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

## 27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

## 27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

31 Desember 2020/December 31, 2020				Assets measured at fair value: Revalued property, plant and equipment	
				Assets for which fair values are disclosed: Investment properties carried at cost (Notes 15) Property, plant and equipment carried at cost Buildings (Notes 14)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	Liabilities for which fair values are disclosed: Interest-bearing loans and borrowings: Bank loans (including current and noncurrent portion)	
<b>Aset yang diukur oada nilai wajar:</b>					
Aset tetap dengan model revaluasi				Land	
Tanah	513.807.252	-	513.807.252		
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>					
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	246.489.556	-	-	282.074.600	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					
Bangunan (Catatan 14)	37.571.599	-	-	67.786.548	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>					
Pinjaman dan utang dengan bunga					
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	497.809.686	-	497.809.685		
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	99.914.247	-	99.914.247		Medium term Notes - net
Liabilitas sewa	9.649.481	-	9.649.481		Lease liabilities
31 Desember 2019/December 31, 2019				Assets measured at fair value: Revalued property, plant and equipment	
				Assets for which fair values are disclosed: Investment properties carried at cost (Notes 15) Property, plant and equipment carried at cost Buildings (Notes 14)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1) Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	Liabilities for which fair values are disclosed: Interest-bearing loans and borrowings: Bank loans (including current and noncurrent portion)	
<b>Aset yang diukur oada nilai wajar:</b>					
Aset tetap dengan model revaluasi				Land	
Tanah	609.289.752	-	609.289.752		
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>					
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	254.391.047			282.074.600	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					
Bangunan (Catatan 14)	37.377.138			67.786.548	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan</b>					
Pinjaman dan utang dengan bunga					
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	492.610.553	-	492.610.553		
Surat utang menengah jangka menengah - bersih	99.671.622	-	99.671.622		Medium term Notes - net

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

analisa arus kas diskonto.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian faktor yang relevan.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties is determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.

## 28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

## 28. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	2020 dan/and 2019			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
%				
PT Panorama Tirta Anugerah Satrijanto Tirtawisata	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah Satrijanto Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	33.765.500	2,81	1.688.275	
	395.270.077	32,94	19.763.504	Public (each less than 5%)
Jumlah	1.200.000.000	100,00	60.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

## Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

## Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Total capital represents "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
Jumlah utang	816.142.875	773.771.232	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	218.002.886	251.564.199	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.477.409	2.830.613	Restricted time deposits
	<u>221.480.295</u>	<u>254.394.812</u>	
Utang bersih	594.662.580	519.376.420	Net debt
Jumlah ekuitas	708.611.442	963.240.692	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>83,92%</u>	<u>53,92%</u>	Net debt to equity ratio

**29. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - bersih sehubungan dengan:

**29. Additional Paid-in Capital – Net**

This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:

	Jumlah/Amount	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001: Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham	60.000.000	Sale of the Company's shares through public offering in 2001: Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)	Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share )
Biaya emisi saham	<u>(3.986.945)</u>	Issuance costs of shares
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	38.013.055	Balance as of January 1, 2012 before reclassification
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787	Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control - 2011
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)	Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2012
Selisih nilai transaksi dari restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	<u>6.273.260</u>	Difference in value arising from restructuring transactions common control - 2018
Jumlah	<u>5.511.432</u>	Total
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	<u>43.524.487</u>	Balance as of December 31, 2020 and 2019

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi-transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

**Restructuring Transactions of Entities Under Common Control**

This account represents the difference between the consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control with details as follows:

**2020 dan/  
and 2019**

PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260	PT Gajah Mas Perkasa
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132	PT Panorama Edukasindo Wisata
PT Maya Dotcom Investama	46.044	PT Maya Dotcom Investama
PT Oasis Hotel Bogor	41.008	PT Oasis Hotel Bogor
PT Amanwisata Bali	36.706	PT Amanwisata Bali
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500	PT Regina Alta Panorama Tours
PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari	6.883	PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000	PT Asiamaya Dotcom Indonesia
PT Asian Trails Indonesia	2.000	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Media	(1.620.615)	PT Panorama Media
Lain-lain	<u>549.514</u>	Others
Jumlah	<u><u>5.511.432</u></u>	Total

**30. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali**

**30. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests**

**2020 dan/  
and 2019**

PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Panorama Evenindo	15.747	PT Panorama Evenindo
PT Panorama Media	5.375	PT Panorama Media
PT Duta Chandra Kencana	4.942	PT Duta Chandra Kencana
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148	PT Turez Indonesia Mandiri
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	PT Panorama Ventura Indonesia
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	PT Andalan Selaras Abadi
PT Graha Destinasi	(3.356)	PT Graha Destinasi
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	PT Graha Media Anugerah
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	PT Andalan Wisata Benua
PT Dwi Ratna Pertiwi	<u>(657.473)</u>	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	<u><u>164.430.091</u></u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

### 31. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

### 31. Non-Controlling Interests

This account represents the share (liabilities) of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	2020											
	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal diselotil/ Additional/ paid-in capital	Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006), PSAK No. 55 (Revisi 2006), dan PSAK No. 71/	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of property and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Laba ( rugi ) Share in Profit / (loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
					Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revised 2006), PSAK No. 55 (Revisi 2006), dan PSAK No. 71/	Salisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions						
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	37.076.499	10.717.428	(5.740.219)	-	41.270	9.043.342	(63.862)	(30.891.873)	-	46.682.585	
PT Destinasi Garuda Wisata	145.000	(5.609.782)	-	-	-	-	26.493	25.631	(1.223.785)	-	(573.628)	
PT Buaya Travel Indonesia	532.540	1.843.447	1.337.892	1.019	24.552.371	-	-	-	-	-	2.386.407	
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	35.199.818	-	-	-	-	11.293.510	47.429	(1.635.537)	(13.030.625)	103.941.985	
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	8.457.040	-	-	-	-	-	11.940	(853.591)	(2.000.000)	6.865.770	
PT Smartavelindo Perkasa	625.000	3.865.160	177.816	-	-	-	-	(20.965)	(542.228)	-	4.104.783	
PT Dwi Ratna Perwati	4.595.000	(3.281.357)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	4.072	(946.721)	-	(1.276.569)	
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.333.461)	-	-	-	-	-	-	(323)	-	(2.098.589)	
PT Optraves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000	
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000	
PT Msi Pelayanan Mandiri	50.000	23.398	-	-	(352.888)	-	-	409	39.085	-	(239.966)	
PT Andalan Wisata Benusa	600.000	512.737	-	-	191.368	-	-	(673)	70.328	(675.000)	698.760	
PT Pamera Masa Kini	720.000	(8.689.205)	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.969.205)	
Panorama Destination Jv Ltd	409.920	(410.000)	-	-	-	596.411	-	-	(460.541)	-	135.790	
Jumlah	<b>86.403.641</b>	<b>65.682.756</b>	<b>10.610.668</b>	<b>(5.739.200)</b>	<b>24.366.224</b>	<b>664.174</b>	<b>20.336.852</b>	<b>3.981</b>	<b>(37.700.988)</b>	<b>(15.705.625)</b>	<b>148.922.483</b>	

	2019											
	Modal saham/ Capital stock	Saldo laba/ Retained earnings	Tambah modal diselotil/ Additional/ paid-in capital	Effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) PSAK No. 55 (Revisi 2006)	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation	Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation of property and equipment	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Laba ( rugi ) Share in Profit / (loss)	Dividen/ Dividends	Jumlah/ Total
					Dampak Penerapan Awal PSAK No. 50 (Revised 2006), PSAK No. 55 (Revisi 2006), dan PSAK No. 71/	Salisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Difference in value arising from transactions						
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	26.500.000	42.105.547	10.717.428	91.527	-	11.657	9.043.342	458.831	(5.487.879)	-	83.440.453	
PT Destinasi Garuda Wisata	147.000	(5.609.784)	-	-	-	-	35.085	194.237	-	-	(5.233.462)	
PT Buaya Travel Indonesia	532.540	859.268	1.337.892	-	-	26.494	-	784.179	-	-	3.560.373	
PT Panorama JTB Tours Indonesia	47.504.000	13.831.320	-	1.019	24.552.371	-	11.293.510	(958.233)	22.326.731	-	118.550.718	
PT Chan Brothers Travel Indonesia	1.250.381	8.018.502	-	-	-	-	-	5.143	1.422.852	(989.457)	9.707.421	
PT Smartavelindo Perkasa	625.000	3.149.367	177.816	-	-	-	-	(53.064)	2.268.857	(1.500.000)	4.667.976	
PT Dwi Ratna Perwati	4.595.000	(2.565.316)	(1.622.468)	-	(25.485)	-	-	(2.905)	(713.136)	-	(334.310)	
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	1.234.800	(3.284.751)	-	-	-	-	-	-	(48.710)	-	(2.098.661)	
PT Optraves Technology Indonesia	1.225.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.225.000	
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	(858)	-	-	858	-	-	-	-	-	990.000	
PT Msi Pelayanan Mandiri	50.000	(62.306)	-	-	(352.888)	-	-	(305)	86.009	-	(279.490)	
PT Andalan Wisata Benusa	600.000	(217.476)	-	-	191.368	-	-	(81)	730.294	-	1.304.105	
Jumlah	<b>85.273.721</b>	<b>56.223.513</b>	<b>10.610.668</b>	<b>92.546</b>	<b>24.366.224</b>	<b>38.151</b>	<b>20.336.852</b>	<b>(515.529)</b>	<b>21.563.434</b>	<b>(2.489.457)</b>	<b>215.500.123</b>	

### 32. Pendapatan Bersih

#### a. Berdasarkan jenis produk

### 32. Net Revenues

#### a. Based on type of products

	Penjualan Bruto/ Gross Revenues	Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal	Penjualan Neto/ Net Revenues	
Tiket pesawat	454.146.535	432.777.593	21.368.942	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	62.755.694	-	62.755.694	Inbound
Outbound	659.738.586	-	659.738.586	Outbound
Voucher hotel	25.247.438	22.760.538	2.486.900	Hotel vouchers
Jasa angkutan penumpang	10.723.580	-	10.723.580	Passengers transportation
Jasa konvensi	1.799.315	-	1.799.315	Convention service
Tiket wisata	-	-	-	Tour tickets
Pendapatan Management	150.000	-	150.000	Management Income
Lain-lain	34.188.947	-	34.188.947	Others
Jumlah	<b>1.248.750.095</b>	<b>455.538.131</b>	<b>793.211.964</b>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	2019			
	Penjualan Bruto/ <i>Gross Revenues</i>	Tagihan dari Prinsipal/ <i>Payable to Principal</i>	Penjualan Neto/ <i>Net Revenues</i>	
Tiket pesawat	2.063.426.156	1.998.851.499	64.574.657	Airplane tickets
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	422.140.110	-	422.140.110	Inbound
Outbound	1.315.963.066	-	1.315.963.066	Outbound
Voucher hotel	114.583.019	106.077.843	8.505.176	Hotel vouchers
Jasa angkutan penumpang	39.785.505	-	39.785.505	Passengers transportation
Jasa konvensi	25.871.482	-	25.871.482	Convention service
Tiket wisata	84.945.642	81.808.583	3.137.059	Tour tickets
Lain-lain	71.185.472	-	71.185.472	Others
Jumlah	<u>4.137.900.452</u>	<u>2.186.737.925</u>	<u>1.951.162.527</u>	Total

**b. Berdasarkan sumber pendapatan**

**b. Based on source of income**

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 39)	827.615	3.743.666	Related parties (Note 39)
Pihak ketiga	<u>792.384.349</u>	<u>1.947.418.861</u>	Third parties
Jumlah	<u>793.211.964</u>	<u>1.951.162.527</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net revenues.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

Sales to related parties have the same price to sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while negotiated prices with related parties have been determined by management.

**33. Beban Pokok Pendapatan**

**33. Direct Costs**

	2020	2019	
<b>Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:</b>			<b>Based on type of products and source of income:</b>
Pihak berelasi (Catatan 39):			Related parties (Note 39):
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	<u>574.694</u>	<u>702.292</u>	Inbound
Pihak ketiga:			Third parties
Perjalanan wisata:			Tours and travel:
Inbound	68.923.877	342.517.180	Inbound
Outbound	601.765.941	1.143.769.609	Outbound
Penyusutan (Catatan 14)	25.971.595	28.918.197	Depreciation (Note 14)
Jasa konvensi	957.869	21.337.915	Convention services
Lain-lain	30.750.339	57.385.592	Others
Jumlah pihak ketiga	<u>728.369.621</u>	<u>1.593.928.493</u>	Total third parties
Jumlah	<u>728.944.315</u>	<u>1.594.630.785</u>	Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases were made from a single suppliers which represents more than 10% of the revenues.

**34. Beban Usaha**

**34. Operating Expenses**

	2020	2019	
<b>Penjualan</b>			<b>Selling</b>
Pemasaran dan promosi	1.394.673	9.472.134	Marketing and promotion
Gaji dan tunjangan karyawan	523.621	7.981.559	Salaries and employee benefits
Perjalanan dinas	348.930	2.512.681	Travel
Jamuan	92.010	677.538	Entertainment
Lain-lain	<u>2.249.660</u>	<u>5.043.069</u>	Others
Jumlah	<u>4.608.894</u>	<u>25.686.981</u>	Subtotal
<b>Umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	91.466.581	176.977.559	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	29.056.712	24.779.446	Depreciation (Notes 14 and 15)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	20.084.006	-	Allowance for impairment
Biaya pajak	14.702.180	2.701.964	Tax expenses
Telepon dan listrik	3.284.056	5.019.132	Telephone and electric
Iuran keamanan, kebersihan, dan sumbangan	3.175.800	3.146.450	Securities, cleaning, and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	2.995.126	4.200.342	Repairs and maintenance
Jasa profesional	2.459.007	2.834.448	Professional fees
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	2.637.300	5.274.630	Long-term employee benefits (Note 36)
Amortisasi perangkat lunak	2.202.648	1.301.112	Amortization of software
Asuransi	1.524.325	2.329.998	Insurance
Pos dan telekomunikasi	491.385	1.733.134	Postage and telecommunication
Sewa	494.613	21.982.338	Rental
Perjalanan dinas	166.308	902.060	Travel
Perlengkapan kantor	47.435	13.367	Office supplies
Beban penghapusan piutang	-	690.505	Bad debt
Lain-lain	<u>10.843.577</u>	<u>17.763.549</u>	Others
Jumlah	<u>185.631.059</u>	<u>271.650.034</u>	Subtotal
Jumlah	<u>190.239.953</u>	<u>297.337.015</u>	Total

**35. Beban Bunga**

**35. Interest Expense**

	2020	2019	
Utang bank (Catatan 18)	55.884.743	47.775.306	Bank loans (Note 18)
Surat utang jangka menengah (Catatan 26)	9.617.625	16.714.790	Liabilities for purchases
Liabilitas sewa (Catatan 23)	1.768.963	-	Medium term Notes (Note 26)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	<u>399.790</u>	<u>1.001.893</u>	Lease liabilities (Note 23)
Jumlah	<u>67.671.121</u>	<u>65.491.989</u>	property and equipment (Note 24)
			Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**36. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 9 Maret 2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 578 karyawan tahun 2020 dan 1.119 karyawan tahun 2019 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya jasa:		
Beban jasa kini	2.062.200	3.355.934
Beban jasa lalu	(1.018.721)	-
Beban bunga	1.907.368	1.918.696
Efek kurtailmen	(5.079.821)	-
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	(2.128.974)	5.274.630
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti: Kerugian (keuntungan) aktuaria yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	1.569.510	1.792.927
Perubahan asumsi demografis	2.578	-
Penyesuaian pengalaman	(1.574.344)	(1.168.808)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.256)	624.119
Jumlah	<u>(2.131.230)</u>	<u>5.898.749</u>

Alokasi biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban umum dan administrasi	2.637.300	5.274.630
Penghasilan lain-lain	(4.766.274)	-
Jumlah	<u>(2.128.974)</u>	<u>5.274.630</u>

**36. Long-term Employee Benefits**

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. Not funding of the defined post-employment benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated March 9, 2021.

Number of eligible employees is 578 and 1,119 in 2020 and 2019, respectively (unaudited).

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

Service cost:	
Current service costs	
Past service costs	
Interest costs	
Effect of curtailment	
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss	
Remeasurement on the defined benefit liability:	
Actuarial losses (gains) arising from:	
Changes in financial assumptions	
Changes in demographic assumptions	
Experience adjustments	
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income	

Defined benefit costs were allocated as follows:

	2020	2019
General and administrative	2.637.300	5.274.630
Other income	(4.766.274)	-
Total	<u>(2.128.974)</u>	<u>5.274.630</u>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	24.589.102	22.327.558	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2.062.200	3.355.934	Current service costs
Beban jasa lalu	(1.018.721)	-	Past service costs
Biaya bunga	1.907.368	1.918.696	Interest cost
Efek kurtailmen	(5.079.821)	-	Effect of curtailment
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			Remeasurement losses (gains)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	1.569.510	1.792.927	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi demografis	2.578	-	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	(1.574.343)	(1.168.808)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan	<u>(4.439.650)</u>	<u>(3.637.205)</u>	Benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>18.018.223</u>	<u>24.589.102</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,3%	7,7%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	8% - 10%	8% - 10%	Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal pelaporan keuangan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2020			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Bunga diskonto	1%	(1.569.862)	1.827.117	Discount rate

	2019			
	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</i>			
	Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan dari asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Bunga diskonto	1%	(2.087.386)	2.467.210	Discount rate

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**37. Pajak Penghasilan**

**37. Income Tax**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak kini			Current tax
Pajak penghasilan			Current tax
Entitas anak	642.978	23.953.751	Subsidiaries
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(5.664.333)	(12.354.831)	The Company
Entitas anak	(17.405.050)	(6.606.535)	Subsidiaries
Jumlah	(23.069.383)	(18.961.366)	Total
Jumlah	<u>(22.426.405)</u>	<u>4.992.385</u>	Total

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Current Tax**

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
	(238.099.934)	(17.524.926)	
Beban pajak final	628.552	1.157.904	Final tax expense
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	184.583.597	(34.577.028)	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(52.887.785)</u>	<u>(50.944.050)</u>	Loss before tax of the Company
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(359.975)	(757.733)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	637.099	4.220.557	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.153.654)	(187.499)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi	15.065.953	(1.750.598)	Share in net loss (profit) of an associate
	<u>14.189.423</u>	<u>1.524.727</u>	
Rugi fiskal	(38.698.362)	(49.419.323)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2019	(49.419.323)	-	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal tahun 2018	(45.565.728)	(45.565.728)	Fiscal loss 2018
Akumulasi rugi fiskal	<u>(133.683.413)</u>	<u>(94.985.051)</u>	Accumulated fiscal losses

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas anak	642.978	23.953.751	Subsidiaries
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Entitas anak	<u>(1.094.405)</u>	<u>(15.795.804)</u>	Subsidiaries
Utang pajak (pajak dibayar dimuka)	<u>(451.427)</u>	<u>8.157.947</u>	Taxes payable (prepaid taxes)
Terdiri dari:			Consists of:
Utang pajak kini (Catatan 21)	280.283	8.157.947	Taxes payable (Note 21)
Pajak dibayar dimuka (Catatan 9)	<u>(731.710)</u>	<u>-</u>	Prepaid taxes (Note 9)
Jumlah	<u>(451.427)</u>	<u>8.157.947</u>	Total

### Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

### Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dampak penerapan/ Impact of initial adoption PSAK No. 71	Efek konsolidasi entitas anak/ Effect of consolidation of a subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset tetap - bersih	(32.960.384)	4.039.650	-	(28.920.734)	-	50.814	8.832.762	-
Akumulasi rugi fiskal	13.587.796	14.514.736	-	28.102.532	-	16.756.278	-	(20.037.158)
Piutang bunga	-	6.492	-	6.492	-	(6.492)	-	44.858.810
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	291.340	70.564	-	36.1904	4.437.995	500.569	(914.486)	4.385.982
Aset lain-lain	3.798.916	-	-	3.798.916	-	-	-	Allowances for impairment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.505.559	329.924	(371.007)	5.464.476	-	(1.598.679)	(6.762)	3.859.035
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	<u>(9.778.773)</u>	<u>18.961.366</u>	<u>(371.007)</u>	<u>8.811.586</u>	<u>4.437.995</u>	<u>551.383</u>	<u>23.069.383</u>	<u>(6.762)</u>
								36.863.585
								Deferred tax assets - Net

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:

	2020	2019	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	29.410.596	23.746.263	The Company
PT Panorama Media	5.259.254	3.991.448	PT Panorama Media
PT Destinasi Garuda Wisata	958.146	294.969	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Panorama JTB Tours Indonesia	915.479	1.011.656	PT Panorama JTB Tours Indonesia
PT Chan Brothers Travel Indonesia	611.430	122.685	PT Chan Brothers Travel Indonesia
PT Pameran Masa Kini	551.382	-	PT Pameran Masa Kini
PT Smartravelindo Perkasa	475.826	162.119	PT Smartravelindo Perkasa
PT Panorama Evenindo	353.197	79.913	PT Panorama Evenindo
PT Andalan Wisata Benua	61.105	97.962	PT Andalan Wisata Benua
PT Misi Pelayanan Mandiri	28.409	-	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Dwi Ratna Pertiwi	-	1.708.959	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	<u>38.624.824</u>	<u>31.215.974</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	(1.752.396)	(22.404.388)	PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk
PT Dwi Ratna Pertiwi	<u>(8.843)</u>	<u>-</u>	PT Dwi Ratna Pertiwi
Jumlah	<u>(1.761.239)</u>	<u>(22.404.388)</u>	Total
Jumlah - bersih	<u>36.863.585</u>	<u>8.811.586</u>	Total - net

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated Statements of profit or loss and other comprehensive Income is as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(238.099.934)	(17.524.926)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak final	628.552	1.157.904	Final tax expense
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	<u>184.583.597</u>	<u>(34.577.028)</u>	Loss (profit) before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	<u>(52.887.785)</u>	<u>(50.944.050)</u>	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak berdasarkan tarif yang berlaku	<u>(11.635.313)</u>	<u>(12.736.013)</u>	Tax benefit at effective tax rates
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			Less income or expenses already subjected to final tax:
Pendapatan lain yang tidak dikenakan pajak final	(79.195)	(189.433)	Income already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	140.162	1.055.139	Expenses related to income subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(253.804)	(46.875)	Interest income already subjected to final tax
Ekuitas pada rugi (laba) bersih entitas asosiasi	<u>3.314.510</u>	<u>(437.649)</u>	Share in net loss (profit) of an associate
Jumlah	<u>3.121.673</u>	<u>381.182</u>	Total
Dampak perubahan tarif pajak	<u>2.849.307</u>	-	Impact of change in tax rate
Penghasilan pajak Perusahaan	<u>(5.664.333)</u>	<u>(12.354.831)</u>	Tax benefit - The Company
Beban (penghasilan) pajak entitas anak	<u>(16.762.072)</u>	<u>17.347.216</u>	Tax expense (benefit) - subsidiaries
Jumlah beban (penghasilan) pajak	<u>(22.426.405)</u>	<u>4.992.385</u>	Total tax expenses (benefit)

**38. Rugi Bersih per Saham Dasar**

**38. Loss Per Share**

	2020	2019	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk untuk perhitungan bersih rugi per saham	<u>(177.972.541)</u>	<u>(44.080.745)</u>	Loss for the year attributable to owners of the Parent Company for computation of loss per share
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi bersih per saham	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share
Rugi bersih per saham (dalam rupiah penuh)	<u>(148,31)</u>	<u>(36,73)</u>	Loss per share (in full Rupiah)

**39. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.

**39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

**Nature of Relationship**

- a. PT Panorama Tirta Anugerah is a majority stockholder of the Company.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

- |   |   |
|---|---|
| b. Asosiasi:  | b. Associates:  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>– PT Pameran Masa Kini (dahulu PT Reed Panorama Exhibition)</li> <li>– PT Kencana Transport</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>– PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk</li> <li>– PT WEHA Jalan-jalan</li> </ul>   |
| c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:  | c. Entities which have partly the same stockholder as the Company:  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>– PT Mitra Global Holiday</li> <li>– PT Panorama Land Development</li> <li>– PT Citra Wahana Tirta Indonesia</li> <li>– PT Panorama Investama</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>– PT Panorama Hospitality Management</li> <li>– PT Asian Trails Indonesia</li> <li>– Perfect Tours Sdn. Bhd.</li> <li>– PT Raja Kamar Indonesia</li> </ul> |
| d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:   | d. Entities which have partly the same key management as the Company:   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>– Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd</li> <li>– PT Gunacipta Manunggal Selaras</li> <li>– PT Asia World Indonesia</li> </ul>                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>– PT Panorama Langit Teknologi</li> <li>– PT Gajah Mas Perkasa</li> </ul>  |
| e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris dan pemegang saham Grup.  | e. Satrijanto Tirtawisata is a commissioner and a stockholder of the Group.   |
| f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Grup.   | f. Ramajanto Tirtawisata is a close family member of the president director of the Group.   |

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Transactions with Related Parties**

- a. The accounts involving balances with related parties are as follows:

Aset	Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2020	2019	2020	2019
Plutung usaha				
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	275.810	52.250	0,02	0,00
PT Panorama Hospitality Management	69.982	-	0,00	-
PT Panorama Land Development	59.353	-	0,00	-
PT Asia World Indonesia	40.440	32.609	0,00	0,00
PT Panorama Langit Teknologi	12.229	-	0,00	-
PT Kencana Transport	9.070	9.070	0,05	0,00
PT WEHA Jalan-jalan	3.850	-	0,00	0,00
PT Asian Trails Indonesia	-	115.419	-	0,01
PT Pameran Masa Kini (dahulu PT Reed Panorama Exhibition)	-	108.465	-	0,01
PT Raja Kamar Indonesia	-	105.167	-	0,00
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	4.434	-	0,00
PT Mitra Global Holiday	-	1.458	-	0,00
Jumlah	<u>470.734</u>	<u>428.872</u>	<u>0,07</u>	<u>0,02</u>
Uang muka	<u>103.720.617</u>	<u>96.141.329</u>	<u>5,87</u>	<u>4,48</u>
Investasi pada entitas asosiasi	<u>135.455.278</u>	<u>178.505.556</u>	<u>7,67</u>	<u>8,31</u>

Assets	Trade accounts receivable
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Panorama Hospitality Management	PT Panorama Hospitality Management
PT Panorama Land Development	PT Panorama Land Development
PT Asia World Indonesia	PT Asia World Indonesia
PT Panorama Langit Teknologi	PT Panorama Langit Teknologi
PT Kencana Transport	PT Kencana Transport
PT WEHA Jalan-jalan	PT WEHA Jalan-jalan
PT Asian Trails Indonesia	PT Asian Trails Indonesia
PT Pameran Masa Kini (formerly PT Reed Panorama Exhibition)	PT Pameran Masa Kini (formerly PT Reed Panorama Exhibition)
PT Raja Kamar Indonesia	PT Raja Kamar Indonesia
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
PT Mitra Global Holiday	PT Mitra Global Holiday
Total	
Advances	
Investment in associates	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
	2020	2019	2020	2019
<b>Aset</b>				
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Panorama Investama	29.159.948	29.161.725	1,65	1,36
Perfect Tours Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	0,51	0,42
Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd	8.376.756	7.718.015	0,47	0,36
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	7.195.665	8.126.157	0,41	0,38
PT Raja Kamar Indonesia	2.075.680	2.075.680	0,12	0,10
PT Mitra Global Holiday	748.928	535.827	0,04	0,02
PT Pameran Masa Kini (dahulu PT Reed Panorama Exhibition)	-	15.540.062	0,00	0,72
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 200.000)	451.991	247.290	0,03	0,01
Jumlah	<u>57.043.243</u>	<u>72.439.031</u>	<u>3,23</u>	<u>3,37</u>
Uang usaha				
PT Kencana Transport	1.056.071	1.032.571	0,10	0,09
PT Mitra Global Holiday	1.205.045	1.107.715	0,11	0,09
PT Gajah Mas Perkasa	337.327	172.505	0,03	0,01
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	165.203	108.066	0,02	0,01
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	68.147	8.276	0,01	0,00
Jumlah	<u>2.831.793</u>	<u>2.429.133</u>	<u>0,27</u>	<u>0,20</u>
Pendapatan diterima dimuka				
PT Kencana Transport	580.820	-	0,05	-
Utang pihak berelasi non-usaha				
PT Panorama Land Development	27.923.676	27.923.676	2,64	2,36
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	21.508.633	21.278.989	2,03	1,80
PT Panorama Hospitality Management	437.901	437.901	0,04	0,04
PT Gunacipta Manunggal Selaras	329.829	329.829	0,03	0,03
PT Kencana Transport	519.846	643.961	0,05	0,05
Jumlah	<u>50.719.885</u>	<u>50.614.356</u>	<u>4,79</u>	<u>4,27</u>

b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses			
	2020	2019	2020	2019
<b>Pendapatan</b>				
Pendapatan	827.615	3.743.666	0,10	0,19
Beban pokok pendapatan	574.694	702.292	0,08	0,04

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Rincian pendapatan pihak berelasi:

	2020	2019	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	223.560	907.845	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Mitra Global Holiday	101.189	69.492	PT Mitra Global Holiday
PT Asian Trails Indonesia	171.317	1.367.031	PT Asian Trails Indonesia
PT Reed Panorama Exhibition	-	710.307	PT Reed Panorama Exhibition
PT Panorama Land Development	-	330.174	PT Panorama Land Development
PT Panorama Hospitality Management	-	352.405	PT Panorama Hospitality Management
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>331.549</u>	<u>6.412</u>	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>827.615</u>	<u>3.743.666</u>	Total

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	543.806	603.352	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	30.888	-	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
Lainnya (masing-masing kurang dari Rp 100.000)	<u>-</u>	<u>98.940</u>	Others (less than Rp 100,000 each)
Jumlah	<u>574.694</u>	<u>702.292</u>	Total

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Komisaris	665.051	3.220.775	Commissioners
Direksi	<u>888.500</u>	<u>4.201.870</u>	Directors
Jumlah	<u>1.553.551</u>	<u>7.422.645</u>	Total

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

- d. Grup melakukan transaksi sewa menyewa ruangan kantor dengan pihak-pihak berelasi, serta transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 12.

- c. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors follows:

There are no long-term employee benefits given to board of commissioners and directors.

- d. The Group also entered into lease and other nontrade transactions with related parties as described in Note 12.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

**Risiko Pasar**

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 43). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 398.519 (2019: lebih tinggi/rendah sebesar Rp 284.032), terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**40. Financial Risk Management Objectives and Policies**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk of liquidity.

**Market Risk**

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures (Notes 43). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.

As of December 31, 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been lower/higher by Rp 398,519 (2019: higher/lower by Rp 284,032), mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on translation of U.S. Dollar-denominated financial assets and liabilities.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2020						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	136.695.268	-	-	-	-	136.695.268
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	20.212.170	-	-	-	-	20.212.170
<b>2019</b>							
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	95.075.474	-	-	-	-	95.075.474
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	29.486.238	-	-	-	-	29.486.238

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.569.074 dan Rp 1.245.617 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

#### **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

#### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2019						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5th Year	Jumlah/ Total
<b>Liabilitas/Liabilities</b>							
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	9,5% - 10,25%	95.075.474	-	-	-	-	95.075.474
Utang bank jangka pendek/short term bank loans	5,3% - 6,5%	29.486.238	-	-	-	-	29.486.238

As of December 31, 2020 and 2019, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been Rp 1,569,074 and Rp 1,245,617, respectively, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense loan with floating rate.

#### **Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	2020		2019		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada biaya perolehan di amortisasi</i> (2019: Pinjaman yang diberikan dan piutang)					
Kas dan setara kas	212.057.942	212.057.942	242.073.635	242.073.635	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.477.409	3.477.409	2.830.613	2.830.613	Restricted time deposits
Piutang usaha	64.838.393	47.818.126	235.880.110	234.741.884	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	34.889.579	28.889.579	24.101.803	24.101.803	Other accounts receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	57.043.243	57.043.243	72.439.031	72.439.031	Due from related parties
Aset lain-lain (setoran jaminan)	8.562.956	8.562.956	4.737.322	4.737.322	Other assets (Refundable security deposit)
<b>Jumlah</b>	<b>380.869.522</b>	<b>357.849.255</b>	<b>582.062.514</b>	<b>580.924.288</b>	<b>Total</b>

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

### Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

	2020							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported	
<b>Liabilitas</b>								
Utang bank jangka pendek	156.907.438	-	-	-	156.907.438	-	156.907.438	Short term bank loans
Utang usaha	73.606.912	-	-	-	73.606.912	-	73.606.912	Trade accounts payable
Utang lain-lain	29.331.137	-	-	-	29.331.137	-	29.331.137	Other accounts payable
Beban akrual	36.245.107	-	-	-	36.245.107	-	36.245.107	Accrued expenses
Surat utang jangka menengah	100.000.000	-	-	-	100.000.000	(85.753)	99.914.247	Medium term Notes
Utang bank jangka panjang	22.024.600	35.680.000	211.200.000	222.220.000	491.124.600	6.685.086	497.809.886	Long-term bank loans
Utang pembelian aset tetap	872.177	269.961	-	-	1.142.138	-	1.142.138	Liabilities for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa	7.292.856	1.470.607	886.018	-	9.649.481	-	9.649.481	Lease liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	50.719.885	-	-	-	50.719.885	-	50.719.885	Due to related parties
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	-	2.141.925	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>479.142.037</b>	<b>37.420.568</b>	<b>212.086.018</b>	<b>222.220.000</b>	<b>950.868.623</b>	<b>6.599.333</b>	<b>957.467.956</b>	<b>Total</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

	2019						
	<= 1 tahun/ => 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai Tercatat/ As reported
<b>Liabilitas</b>							
Utang bank jangka pendek	124.561.712	-	-	-	124.561.712	-	124.561.712
Utang usaha	86.149.013	-	-	-	86.149.013	-	86.149.013
Utang lain-lain	20.998.015	-	-	-	20.998.015	-	20.998.015
Beban akrual	30.632.923	-	-	-	30.632.923	-	30.632.923
Surat utang jangka menengah	-	100.000.000	-	-	100.000.000	(328.378)	99.671.622
Utang bank jangka panjang	21.332.800	19.800.000	194.750.000	259.900.000	495.782.800	(3.172.247)	492.610.553
Utang pembelian asset tetap	5.389.098	832.826	91.065	-	6.312.989	-	6.312.989
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	-	-	-	50.614.356	-	50.614.356
Liabilitas lain-lain	2.170.004	-	-	-	2.170.004	-	2.170.004
<b>Jumlah</b>	<b>341.847.921</b>	<b>120.632.826</b>	<b>194.841.065</b>	<b>259.900.000</b>	<b>917.221.812</b>	<b>(3.500.625)</b>	<b>913.721.187</b>
							<b>Total</b>
<b>Liabilities</b>							
Short term bank loans							
Trade accounts payable							
Other accounts payable							
Accrued expenses							
Medium term Notes							
Long-term bank loans							
Liabilities for purchase of property and equipment							
Due to related parties							
Other liabilities							

#### 41. Ikatan dan Perjanjian

##### Sewa-menyewa

Penyewaan tanah dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 14).

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa sebidang tanah seluas 3.130 m<sup>2</sup> dari Sugianto, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

Pada tanggal 16 Februari 2000, DTN telah menyewa tanah seluas 1.225 m<sup>2</sup> dari I Wayan Murdi, pihak ketiga yang terletak di Kelurahan Sesetan, Denpasar, Bali. Jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 18 Februari 2020 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Februari 2025.

##### Penjaminan pembelian tiket kepada International Air Transport Association (IATA)

PT Bank Central Asia (BCA) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2020, BCA telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk Perusahaan sejumlah Rp 78.210.300.000 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Maret 2022.

#### 42. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

#### 41. Commitments and Agreements

##### Rental

Land rental with building construction on the parcels of land to be transferred to the land owners at end of the rental period (Note 14).

On February 16, 2000, DTN has rented a parcel of land measuring 3,130 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The rental period will end on February 16, 2020 and was extended up to February 16, 2025.

On February 16, 2000, DTN has leased a parcel of land measuring 1,225 square meters from Sugianto, third parties in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict (Kecamatan), Denpasar District (Kotamadya), Bali. The leased period will end on February 18, 2020 and was extended up to February 16, 2025.

##### Underwriting the purchase of tickets to the International Air Transport Association (IATA)

PT Bank Central Asia (BCA) Tbk

As of December 31, 2020, BCA has granted several Bank Guarantees for the Company amounting to Rp 78,210,300,000 up to March 5, 2022.

#### 42. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has three (3) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

	2020						
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha							
Pendapatan usaha segmen	1.246.655.144	1.439.340	6.685.517	1.254.780.001	(461.568.037)	793.211.964	Net revenues Segment revenues
Hasil segmen							
Laba kotor segmen	63.351.161	260.877	6.685.517	70.297.555	(6.029.906)	64.267.649	Segment results Segment gross profit
Laba (rug) usaha	(112.386.555)	(7.297.271)	(7.517.030)	(127.200.856)	600.000	(126.600.856)	Profit (loss) from operations
Pendapatan bunga	8.955.878	14.897	2.482.404	11.453.179	-	11.453.179	Interest income
Beban bunga	(28.750.270)	(5.368.204)	(32.952.647)	(67.071.121)	(600.000)	(67.671.121)	Interest expense
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	(1.438.561)	-	(41.393.816)	(42.832.377)	-	(42.832.377)	Share in net (income) loss of associates
Lain-lain - bersih	18.460.264	41.997	(27.075.089)	(8.572.828)	(3.875.931)	(12.448.759)	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(115.159.244)	(12.608.581)	(106.456.178)	(234.224.003)	(3.875.931)	(238.099.934)	Income (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	17.684.576	1.529.716	(41.640.697)	(22.426.405)	-	(22.426.405)	Tax (benefit) expense
Laba (rugi) tahun berjalan	(132.843.820)	(14.138.297)	(64.815.481)	(211.797.598)	-	(215.673.529)	Profit (loss) for the year
Aset Segmen *)	864.457.134	226.678.570	1.156.891.396	2.248.027.100	(521.618.422)	1.726.408.678	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	501.396.329	227.793.012	577.656.626	1.306.845.967	(251.463.267)	1.055.382.700	Segment Liabilities *)

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
*Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities*

	2019						
	Perjalanan Wisata/ Tours and Travel	Jasa Konvensi/ Convention Services	Lain-lain/ Others	Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan usaha							
Pendapatan usaha segmen	1.917.354.846	757.733	34.104.583	1.952.217.162	(1.054.635)	1.951.162.527	Net revenues Segment revenues
Hasil segmen							
Laba kotor segmen	344.061.976	757.733	12.766.668	357.586.377	(1.054.635)	356.531.742	Segment results Segment gross profit
Laba (rug) usaha	79.123.215	(15.753.093)	(5.333.299)	58.036.823	-	58.036.823	Profit (loss) from operations
Pendapatan bunga	2.692.028	187.499	617.213	3.496.740	-	3.496.740	Interest income
Beban bunga	(19.886.182)	(36.101.095)	(9.504.712)	(65.491.989)	-	(65.491.989)	Interest expense
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	1.343.845	1.750.598	(16.815.506)	(13.721.063)	-	(13.721.063)	Share in net (income) loss of associates
Lain-lain - bersih	1.360.768	(1.103.733)	10.006.494	10.263.529	(10.108.966)	154.563	Others - net
Laba (rugi) sebelum pajak	64.633.674	(51.019.824)	(21.029.810)	(7.415.960)	(10.108.966)	(17.524.926)	Income (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	(20.157.338)	12.354.831	2.810.122	(4.992.385)	-	(4.992.385)	Tax (benefit) expense
Laba (rugi) tahun berjalan	44.476.336	(38.664.993)	(18.219.688)	(12.408.345)	(10.108.966)	(22.517.311)	Profit (loss) for the year
Aset Segmen *)	1.191.972.396	720.556.136	845.797.560	2.758.326.092	(653.429.323)	2.104.896.769	Segment Assets *)
Liabilitas Segmen *)	658.005.877	428.773.210	445.532.131	1.532.311.218	(383.274.170)	1.149.037.048	Segment Liabilities *)

\* Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan/  
*Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities*

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Operating segments based on geography are as follows:

	2020	2019
Pendapatan Usaha		
Jawa & Bali	791.669.567	1.942.270.338
Luar Jawa	1.542.397	8.892.189
Jumlah	793.211.964	1.951.162.527
Aset Segmen		
Jawa & Bali	1.723.690.394	2.100.198.977
Luar Jawa	2.718.284	4.697.792
Jumlah	1.726.408.678	2.104.896.769

Sales
Java & Bali
Out Java
Total
Segment Assets
Java & Bali
Out Java
Total

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**43. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

**43. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies**

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2020		2019		<b>Assets</b> Cash and cash equivalents
	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	Mata Uang Asing/ <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rp</i>	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas					
US\$	275	3.883.769	447	6.210.182	US\$
JPY	7.986	1.089.928	26.397	3.377.797	JPY
SG\$	203	2.156.716	111	1.148.307	SG\$
EUR	54	936.003	78	1.218.873	EUR
CHF	30	485.966	30	436.822	CHF
AU\$	14	148.782	31	300.935	AU\$
GBP	4	85.877	9	169.959	GBP
NZD	18	177.155	18	167.740	NZD
CAD	14	152.035	14	148.081	CAD
KRW	7.484	97.029	2.175	26.116	KRW
CNY	16	34.179	8	16.299	CNY
MYR	19	68.082	1	4.897	MYR
Lainnya		223.415		149.254	Others
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga					Third parties
US\$	593	8.361.088	2.232	31.031.472	US\$
MYR	-	-	2.014	6.842.496	MYR
SG\$	-	-	48	500.546	SG\$
EUR	-	-	8	119.427	EUR
Lainnya	-	-		979	Others
Jumlah Aset		<u>17.900.024</u>		<u>51.870.182</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					
Utang bank jangka pendek					Liabilities
US\$	1.433	20.212.170	2.121	29.486.238	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga					Third parties
MYR	368	1.283.517	-	-	MYR
US\$	0,2	3.061	149	2.074.778	US\$
EUR			49	758.273	EUR
GBP			5	94.775	GBP
SG\$			2	19.567	SG\$
JPY			8	1.001	JPY
Lainnya		-		3.159	Others
Jumlah Liabilitas		<u>21.498.748</u>		<u>32.437.791</u>	Total liabilities
Aset (liabilitas) neto		<u>(3.598.724)</u>		<u>19.432.391</u>	Net assets (liabilities)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,**  
**unless Otherwise Stated)**

**44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

**44. Reconciliation of Consolidated Liabilities a Rising from Financing Activities**

	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan */ Financing cash flow	Amortisasi Amortization	Perubahan Nonkas/Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2020	
				Dampak penerapan/ Impact of adoption PSAK No. 73 (Catatan 48>Note 48)	Perolehan aset tetap melalui hak-aset guna/ Acquisition of property and equipment through right-of-use assets		
Utang bank jangka pendek	124.561.712	32.345.726	-	-	-	156.907.438	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	50.614.356	105.529	-	-	-	50.719.885	Due to related parties
Liabilitas sewa	-	(4.056.001)	-	9.698.150	4.007.332	9.649.481	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	6.312.989	(5.170.851)	-	-	-	1.142.138	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	495.782.800	(4.658.200)	-	-	-	491.124.600	Long-term bank loans
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	6.685.086	-	-	6.685.086	Unamortized discount
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.172.247)	-	3.172.247	-	-	-	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	492.610.553	(4.658.200)	9.857.333	-	-	497.809.666	Long-term bank loans - net
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	674.099.610	18.566.203	9.857.333	9.698.150	4.007.332	716.228.628	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang, liabilitas sewa serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from short-term loans, long term loans, lease liabilities and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas pendanaan */ Financing cash flow	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perubahan Nonkas/Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2019	
				Penyesuaian selisih kurs/ Foreign exchange adjustments	Perolehan aset tetap melalui pinjaman/ pembelian aset tetap/ Acquisition of property and equipment through liabilities for purchase of property and equipment		
Utang bank jangka pendek	167.203.064	(41.411.102)	-	(1.230.250)	-	124.561.712	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	26.542.306	24.072.050	-	-	-	50.614.356	Due to related parties
Utang pembelian aset tetap	18.048.148	(12.084.603)	-	-	349.444	6.312.989	Liabilities for purchases of property and equipment
Utang bank jangka panjang	160.065.600	335.717.200	-	-	-	495.782.800	Long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(3.382.500) **	210.253	-	-	(3.172.247)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	160.065.600	332.334.700	210.253	-	-	492.610.553	Long-term bank loans - net
Surat utang jangka mengengah	299.052.262	(200.000.000)	619.360	-	-	99.671.622	Medium term note
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	670.911.380	102.911.045	829.613	(1.230.250)	349.444	773.771.232	Total liabilities from financing activities

\*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas/

\*) The cash flow from short-term loans, long term loans, and due to related parties represents upthe amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows/

\*\*) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya/Presented as part of payments of interests and other financial charges

**45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

**45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows**

The following are the noncash investingactivities of the Group:

	2020	2019	
Perolehan aset tetap melalui:			Acquisitions of property and equipment through:
Utang pembelian aset tetap	-	349.444	Liabilities for purchases of property and equipment
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	6.056.008	16.201.078	Application of advances - other assets
Penambahan aset hak-guna melalui			Acquisitions of right-use of assets through:
Liabilitas sewa	4.007.332	-	Lease liabilities
Biaya dibayar dimuka	1.300.000	-	Prepaid expenses
Perolehan properti investasi dari reklassifikasi aset tetap	-	218.041.717	Acquisitions of investment properties from reclassification from property and equipment
Perolehan perangkat lunak melalui:			Acquisitions of software through:
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	105.750	20.436.714	Application of advances - other assets
Jumlah	11.469.090	255.028.953	Total

#### **46. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya *inbound* dan *outbound*, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan *lockdown* di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan pada tahun 2020.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkomunikasikan kepada pihak internal perusahaan mengenai keadaan bisnis perusahaan untuk membangun solidaritas karyawan dalam menghadapi situasi Covid-19;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK & BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Menerapkan efisiensi biaya operasional (kompensasi dan manfaat karyawan, biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor, dan lainnya)
4. Penerapan bekerja dari rumah (*online working*); dan
5. Pengajuan relaksasi pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

#### **46. Economic Environment Uncertainty**

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tours and travel industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The Group that engages in tourism business, particularly in inbound and outbound business, began to be impacted of this Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries which happened to be the market share of the Group. Financially, the Group began to experience a significant decrease in revenues in 2020.

In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:

1. Communicating to Group's employees about current circumstances to build employee solidarity to face this Covid-19 situation;
2. Communicating to external parties such as banks, OJK & BEI, and analyst regarding current situation and management responses in facing Covid-19;
3. Implementing operational cost efficiencies (i.e. employee compensation, business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);
4. Implementing working from home method; and
5. Proactively approaching and negotiating with banker for financial stimulus relating to Group's borrowings.

#### **47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

- a. Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.
- b. Pada tanggal 12 Januari 2021, DTN memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit ke-2 dari PT Bank Permata Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penangguhan pembayaran pokok pinjaman dan bunga sampai dengan enam bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Oktober 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan sejak akad restrukturisasi ke-2.
- c. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 231/Add-KCK/2021 tanggal 17 Mei 2021, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang sampai dengan 5 Maret 2022.
- d. Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 011/PFPA-DBSI/I/3-4/2021, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank DBS Indonesia telah diperpanjang sampai dengan 19 November 2021.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2021, PM memperoleh persetujuan restruktur fasilitas kredit ke-2 dari PT Bank Pan Indonesia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penangguhan pembayaran pokok pinjaman dan bunga sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan sejak akad restrukturisasi ke-2.

#### **47. Events after the Reporting Period**

- a. In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Group calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the consolidated financial statements, the Group is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.
- b. On January 12, 2021, DTN obtained an approval for the second restructuring of credit facilities from PT Bank Permata Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of deferment of loan principal payments and interest payments for up to six months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months since the second restructuring contract.
- c. Based on amendment agreement No. 231/Add-KCK/2021 dated May 17, 2021, all credit facilities received by PJTI from PT Bank Central Asia Tbk have been extended until March 5, 2022.
- d. Based on amendment agreement No. 011/PFPA-DBSI/I/3-4/2021, all credit facilities received by the Company from PT Bank DBS Indonesia have been extended to November 19, 2021.
- e. On March 31, 2021, PM obtained an approval for the second restructuring of credit facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of deferment of loan principal payments and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 months since the second restructuring contract.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

<p><b>48. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian</b></p> <p><i>Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)</i></p> <p>Penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</li> <li>– Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan</li> <li>– Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan</li> <li>– PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan</li> </ul> <p>Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– PSAK No. 71, Instrumen Keuangan</li> <li>– PSAK No. 73, Sewa</li> </ul> <p>Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis</li> </ul> <p>Grup memperkirakan bahwa penerapan amandemen PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.</p> <p><i>Penerapan PSAK No. 71</i></p> <p>Grup menerapkan PSAK No. 71 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.</p>	<p><b>48. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements</b></p> <p><i>Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)</i></p> <p>The application of the following new and revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Amendment to PSAK No. 15, Investment in Associates and Joint Venture</li> <li>– Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements</li> <li>– Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements</li> <li>– PSAK 72, Revenue from Contract with Customers</li> </ul> <p>The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Group, and result in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– PSAK No. 71, Financial Instruments</li> <li>– PSAK No. 73, Lease</li> </ul> <p>Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2021, is as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business</li> </ul> <p>The Group expects that the above amendment to PSAK will have no significant impact on the consolidated financial statements.</p> <p><i>Application of PSAK No. 71</i></p> <p>The Group has applied PSAK No. 71 effective for the financial year beginning January 1, 2020.</p>
--	--

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

Atas penerapan PSAK No. 71, Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>
Saldo 31 Desember 2019	200.472.447
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK No. 71	<u>(9.902.966)</u>
Saldo 1 Januari 2020	<u>190.569.481</u>

The Group has applied PSAK No. 71 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

Balance as at 31 December 2019
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Balance as January 1, 2020

#### *Penerapan PSAK No. 73*

Grup menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Grup tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa posisi laporan posisi keuangan konsolidasian untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73.

#### *Application of PSAK No. 73*

The Group has applied PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020. the Group has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

The following table shows the balance of several items on consolidated statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK No. 71/ Adjustment PSAK No. 71	Penyesuaian PSAK No. 73/ Adjustment PSAK No. 73	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>					
<b>Aset Lancar</b>					
Piutang usaha	428.872	-	-	428.872	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	234.313.012	(20.172.707)	-	214.140.305	Related parties
Pihak ketiga	11.226.180	-	(640.356)	10.585.824	Third parties
Biaya dibayar dimuka	662.561.959	-	13.430.722	675.992.681	Prepaid expenses
<b>Aset Tidak Lancar</b>					
Biaya dibayar dimuka - jangka panjang	1.330.871	-	(3.092.216)	(1.761.345)	Long-term portion of prepaid expenses
Aset tetap - bersih	662.561.959	-	-	675.992.681	Property and equipment - net
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					
Liabilitas sewa	-	-	9.698.150	9.698.150	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	22.404.388	(4.437.995)	-	17.966.393	Deferred tax liabilities
<b>Ekuitas</b>					
Saldo laba	200.472.447	(9.902.966)	-	190.569.481	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	215.500.123	(5.831.746)	-	209.668.377	Non-controlling interests

#### PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 20.172.707 dengan dampak pajak terkait sebesar Rp 4.437.995 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

#### PSAK No. 71: Financial Instruments

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by Rp 20,172,707 with related tax impact of Rp 4,437,995 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019**  
**(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,  
unless Otherwise Stated)**

**PSAK No. 73: Sewa**

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020, aset tetap Grup meningkat sebesar Rp 13.430.722 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 3.372.572 dan pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp 9.698.150.

**PSAK No. 73: Leases**

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019.

By applying this standard, as at 1 January 2020, the Group's property and equipment increased by Rp 13,430,722 which comprised reclassification of prepayments amounted to Rp 3,372,572 and recognized lease liabilities amounting to Rp 9,698,150.

\*\*\*\*\*